



PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENT

Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014

As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2015 AND 2014
AND DECEMBER 31, 2014**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
	<hr/>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 4	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	5 - 6	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	7	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8 - 9	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	10 - 226	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2015 AND 2014
AND DECEMBER 31, 2014**

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Ahmad Fajar**
Alamat Kantor : Gedung International Financial Center
Jl. Jend.Sudirman Kav 22-23 Jakarta 12920
Alamat Rumah : Permata Pamulang Blok E-5 No.8
RT 003/RW 004 - Tangerang
No. Telepon : (021)29261111
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Felix I. Hartadi**
Alamat Kantor : Gedung International Financial Center
Jl. Jend.Sudirman Kav 22-23 Jakarta 12920
Alamat Rumah : Villa Gading Indah E/1C RT 002/014
Kelapa Gading Barat - Jakarta Utara
No. Telepon : (021)29261111
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

1. Name : **Ahmad Fajar**
Office Address : Gedung International Financial Center
Jl. Jend.Sudirman Kav 22-23 Jakarta 12920
Residential address: Permata Pamulang Blok E-5 No.8
RT 003/RW 004 - Tangerang
Telephone : (021)29261111
Title : President Director


2. Name : **Felix I. Hartadi**
Office Address : Gedung International Financial Center
Jl. Jend.Sudirman Kav 22-23 Jakarta 12920
Residential address: Villa Gading Indah E/1C RT 002/014
Kelapa Gading Barat - Jakarta Utara
Telephone : (021)29261111
Title : Director


Declare that:


1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (the "Bank")
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial Accounting standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Bank's financial statements;
b. The Bank's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement has been made truthfully

Jakarta, 31 Juli 2015/ July 31, 2015


Ahmad Fajar
Direktur Utama / President Director


Felix I. Hartadi
Direktur / Director



PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2015	31 Desember/Dec 2014	
ASET				ASSETS
Kas	2b, 2c, 2d, 4, 40, 45	302.853	221.699	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b, 2c, 2d, 2e, 2f, 5, 40, 45	896.449	1.321.263	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2b, 2c, 2d, 2f, 6, 40	551.740	151.744	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k, 6, 33	(5.398)	(718)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	45	546.341	151.026	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c, 2d, 2g, 7, 40	190.000	1.435.819	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k, 7, 33	(2.242)	-	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	45	187.758	1.435.819	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga	2b, 2c, 2h, 8, 40			Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo		973.273	2.447.580	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual		1.725.494	125.592	Available-for-sale
Diperdagangkan		89.410	15.084	Trading
		2.788.176	2.588.256	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k, 8, 33	(974.913)	(904.105)	Less: Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga - neto	45	1.813.264	1.684.151	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	2b, 2c, 2i, 9, 40	218	117	Derivative receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k, 9, 33	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan derivatif - neto	45	218	117	Derivative receivables - net
Kredit yang diberikan	2b, 2c, 2j, 2aa, 10			Loans
Pihak berelasi	39	7.437	6.212	Related parties
Pihak ketiga	40	8.373.449	7.838.090	Third parties
		8.380.886	7.844.302	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k, 10, 33	(520.133)	(609.630)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto	45	7.860.753	7.234.672	Loans - net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2015	31 Desember/Dec 2014	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	2b, 2c, 2l, 11, 40	612.035	770.854	Acceptances receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2k, 11, 33	(507.438)	(666.746)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto	45	<u>104.597</u>	<u>104.108</u>	Acceptances receivable - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2b, 2c, 2t, 12, 40, 45	36.814	33.430	Accrued interest income
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2p, 13	125.884	33.139	Prepaid expenses and advances
Aset pajak tangguhan	2w, 36b	103.937	103.939	Deferred tax assets
Aset tetap	2k, 2m, 14	226.405	224.982	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(26.937)	(20.331)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto	14	<u>199.468</u>	<u>204.651</u>	Fixed assets - net
Aset takberwujud	2k, 2n, 15	113.163	111.816	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(83.845)	(80.411)	Less: Accumulated amortization
Aset takberwujud - neto	15	<u>29.318</u>	<u>31.405</u>	Intangible assets - net
Agunan yang diambil alih	2k, 2o, 16	389.406	304.028	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(284.956)	(304.028)	Less: Allowance for impairment losses
Agunan yang diambil alih - neto	16	<u>104.450</u>	<u>-</u>	Foreclosed assets - net
Aset lain-lain - neto	2b, 2k, 17, 40	<u>121.941</u>	<u>122.602</u>	Other assets - net
JUMLAH ASET		<u>12.434.047</u>	<u>12.682.021</u>	TOTAL ASSETS

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2015	31 Desember/Dec 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2b, 2c, 2q, 18, 40, 45	18.433	6.077	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2b, 2c, 2r, 2aa, 19,			Deposits from customers
Pihak berelasi	39	77.826	24.736	Related parties
Pihak ketiga	40, 45	10.792.965	11.002.003	Third parties
		<u>10.870.791</u>	<u>11.026.739</u>	
Simpanan dari bank lain	2b, 2c, 2r, 20, 40, 45	79.502	48.745	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	2b, 2c, 2i, 9, 40, 45	831	126	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2b, 2c, 2i, 11, 40, 45	46.255	47.756	Acceptances payable
Utang pajak	2w, 36a	19.498	19.186	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	2b, 2c, 21, 40, 45	38.401	57.670	Accrued interest expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja	2y, 37	3.700	6.104	Post-employment benefits liability
Liabilitas lain-lain	2b, 2c, 22, 40	74.986	264.225	Other liabilities
Obligasi konversi	2b, 23, 40	199.988	185.775	Convertible bonds
JUMLAH LIABILITAS		<u>11.352.387</u>	<u>11.662.403</u>	TOTAL LIABILITIES

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/June 2015</u>	<u>31 Desember/Dec 2014</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - seri A nilai nominal Rp 0,01 (nilai penuh) per saham dan seri B nilai nominal Rp 78 (nilai penuh) per saham				Share capital - series A with par value of Rp 0.01 (full amount) per share and series B with par value of Rp 78 (full amount) per share
Modal dasar - 900.000.000.004.200 saham seri A dan 38.461.538.461 saham seri B				Authorized - 900,000,000,004,200 series A shares and 38,461,538,461 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 831.184.100.000.000 dan 801,184,100,000,000 saham seri A pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, dan 28.350.177.035 saham seri B pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	24	10.823.155	10.223.155	Issued and fully paid - 831,184,100,000,000 and 801,184,100,000,000 series A shares as of June 30, 2015 and December 31, 2014, and 28,350,177,035 series B shares as of June 30, 2015 and December 31, 2014
Tambahan modal disetor	2s, 25	178.759	178.759	Additional paid-in capital
Dana setoran modal	26	-	300.000	Fund capital contribution
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2m, 14	138.223	128.907	Revaluation surplus of fixed assets - net
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	2c, 8	(20.452)	(18.880)	Unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale securities
Saldo rugi:				Deficit:
Telah ditentukan penggunaannya	27	1.002	1.002	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(10.039.028)	(9.793.325)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS - NETO		1.081.660	1.019.618	TOTAL EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.434.047	12.682.021	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
June 30, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2t, 2u, 2aa, 28, 39	526.372	628.831	Interest income
Beban bunga	2t, 2aa, 29, 39	479.650	584.495	Interest expenses
Pendapatan bunga - neto		46.722	44.336	Interest income - net
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan Operasional Lainnya:				Other Operating Income:
Keuntungan kurs mata uang asing - neto	2b	619	18.763	Gain on foreign exchange - net
Provisi dari transaksi ekspor impor	2u	3.137	2.336	Provision from export import transactions
Keuntungan (kerugian) atas penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan diperdagangkan - neto	2c, 2h, 8, 30	4.245	1.013	Gain (loss) on sale of available-for-sale and trading securities - net
Provisi lain-lain	2u	5.233	4.325	Other provisions
Lain-lain	2v	41.031	72.699	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		54.265	99.136	Total Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya:				Other Operating Expenses:
Gaji dan tunjangan	2v, 2y, 31	136.038	121.962	Salaries and allowances
Umum dan administrasi	2v, 32	82.606	83.490	General and administrative
Penyisihan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai - neto	2k, 33	101.006	(111.800)	Allowance for impairment losses (recovery) - net
Kerugian kurs mata uang asing - neto	2b	-	-	Loss on foreign exchange - net
Rugi penurunan nilai aset tetap	2k, 2m, 14	-	-	Impairment losses on fixed assets
Lain-lain	2v	13.859	13.031	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya		232.503	218.483	Total Other Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASIONAL		(232.522)	36.789	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	2v, 34	7.898	1.036	Non-operating income
Beban non-operasional	2v, 35	11.762	22.256	Non-operating expenses
Pendapatan (Beban) Non-Operasional - neto		(3.864)	(21.220)	Non-Operating Income (Expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN		(236.386)	15.569	PROFIT BEFORE DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN - NETO	2w, 36b	-	-	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA TAHUN BERJALAN		(236.386)	15.569	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
June 30, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(236.386)	15.569	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Surat-surat berharga tersedia untuk dijual:				Available-for-sale securities:
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	2h, 8	(40.625)	30.351	Current year gains (losses)
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar		-	-	Amounts transferred to profit or loss in respect of changes in fair value
Surplus revaluasi aset tetap	2m, 14	138.223	138.223	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak tangguhan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	2w, 8, 36b	-	-	Deferred tax relating to components of other comprehensive income
Pendapatan komprehensif lain - neto setelah pajak		97.598	168.574	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(138.788)	45.920	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2x, 38	(0,0003)	0,00002	BASIC LOSS PER SHARE (full amount)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended June 30, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Deposit for future stock subscription	Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluation surplus of fixed assets - net	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual/Unrealized gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale securities	Saldo rugi/Deficit		Jumlah ekuitas - neto/ Total equity - net	
						Telah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Januari 2015	10.223.155	178.759	300.000	128.907	(18.880)	1.002	(9.793.325)	1.019.618	Balance as of January 31, 2015
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(236.386)	(236.386)	Total comprehensive loss for the year
Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari efek tersedia utk dijual					(1.572)			(1.572)	Unrealized gain (loss) available for sale exchange
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke modal saham	26	600.000	(300.000)	-	-	-	-	300.000	Deposit for future stock subscription
Selisih surplus revaluasi atas penyusutan nilai revaluasian dan nilai perolehan	2m, 14	-	-	9.316	-	-	(9.316)	-	Excess of surplus revaluation of depreciated revaluation value and cost value
Saldo per 30 Juni 2015	10.823.155	178.759	-	138.223	(20.452)	1.002	(10.039.028)	1.081.660	Balance as of June 30, 2015

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
June 30, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari bunga serta provisi dan komisi	2t, 2u, 12, 28	534.743	635.492	Interest, provision and commissions received
Pembayaran bunga dan provisi	2u, 21, 29	(479.650)	(584.495)	Payments for interests and provisions
Pembayaran beban tenaga kerja	31	(136.038)	(121.962)	Payments for employee expenses
Pembayaran beban umum dan administrasi	32	(82.606)	(83.490)	Payments for general and administrative expenses
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pendapatan (beban) operasional lainnya - neto		(3.864)	(21.217)	Receipts from (payments for) other operating income (expenses) - net
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pendapatan (beban) non-operasional - neto		(688.143)	634.634	Receipts from (payments for) non-operating income (expense) - net
Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		(855.558)	458.961	Cash flows before operating assets and liabilities changes
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c, 2d, 2g, 7	(405.780)	1.503.891	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2c, 2h, 8	(196.770)	(1.134.684)	Securities
Tagihan lainnya	2c, 9, 11	124.386	(109.425)	Other receivables
Kredit yang diberikan	2c, 2j, 10	1.754.925	1.255.786	Loans
Aset lain-lain		(131.153)	(197.940)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain	2c, 2r, 2aa, 19, 20	(642.515)	(2.570.410)	Deposits from customers and deposits from other banks
Liabilitas segera	2q, 18	4.264	(1.273)	Obligations due immediately
Liabilitas lain-lain		(836.903)	(418.866)	Other liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(1.185.106)	(1.213.958)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	14	-	2	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	14	(4.995)	(24.414)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(4.995)	(2.707)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
AKTIVITAS PENDANAAN				
Uang setoran modal	26	-	-	Deposit for Capital
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(1.190.101)	(1.238.370)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		619	18.763	Effect of foreign currencies exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		3.130.525	3.073.667	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		1.941.042	1.854.059	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
June 30, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas	4	302.853	234.583
Giro pada Bank Indonesia	5	896.449	1.187.267
Giro pada bank lain	6	551.740	178.959
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	190.000	155.760
Jumlah		<u>1.941.042</u>	<u>1.854.059</u>

Cash and cash equivalents consists of:
Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks - mature within 3 months or less from the date of acquisition
Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank") semula didirikan dengan nama PT Bank Century Intervest Corporation berdasarkan akta No. 136 tanggal 30 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Lina Laksmiwardhani, SH, sebagai pengganti dari Lukman Kirana, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6196.HT.01.01.TH'89 tanggal 12 Juli 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 Tambahan No. 1959 tanggal 4 Mei 1993.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 59 tanggal 24 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan Anggaran Dasar dan Perubahan Data Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0945465 dan AHU-AH.01.03-0945466 Tahun 2015 tanggal 24 Juni 2015.

Sesuai dengan permintaan Bank Indonesia, melalui suratnya tanggal 14 Desember 2001 (yang dipertegas melalui surat Bank Indonesia tanggal 20 Agustus 2004) dan pertemuan dengan Bank Indonesia pada tanggal 16 April 2004, manajemen Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) dan pemegang saham pengendali First Gulf Asia Holdings Limited (dahulu Chinkara Capital Limited) setuju untuk melakukan merger dengan PT Bank Pikko Tbk dan PT Bank Danpac Tbk untuk menghasilkan sinergi dan memperkuat permodalan bank baru hasil merger. Proposal merger tersebut disampaikan kepada Bank Indonesia pada tanggal 26 April 2004.

Pada tanggal 21 Mei 2004, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk), PT Bank Danpac Tbk dan PT Bank Pikko Tbk telah menandatangani kesepakatan untuk melakukan tindakan hukum penyatuan kegiatan usaha dengan cara penggabungan atau merger dimana Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) akan bertindak sebagai "Bank Yang Menerima Penggabungan" dan PT Bank Danpac Tbk dan PT Bank Pikko Tbk sebagai "Bank Yang Akan Bergabung".

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank") was established under the name of PT Bank Century Intervest Corporation by deed No. 136 dated May 30, 1989 of Lina Laksmiwardhani, SH, substitute of Lukman Kirana, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6196.HT.01.01.TH'89 dated July 12, 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 Supplement No. 1959 dated May 4, 1993.

The Bank's articles of association have been amended several times, the most recently is by deed No. 59 dated June 24, 2015 of Jose Dima Satria, SH, MKn, Notary in Jakarta, concerning among others to Amendment and Changes the Company Data. This changes have been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. No. AHU-AH.01.03-0945465 dan AHU-AH.01.03-0945466. Year 2015 dated June 24, 2015.

As requested by Bank Indonesia, through its letter dated December 14, 2001 (which was reconfirmed by a letter from Bank Indonesia dated August 20, 2004) and a meeting with Bank Indonesia on April 16, 2004, the management of Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) and its controlling shareholder of First Gulf Asia Holdings Limited (formerly Chinkara Capital Limited) agreed to merge with PT Bank Pikko Tbk and PT Bank Danpac Tbk to generate synergies and strengthen the capital of the merged bank. The merger proposal was submitted to Bank Indonesia on April 26, 2004.

On May 21, 2004, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk), PT Bank Danpac Tbk and PT Bank Pikko Tbk signed a mutual agreement to perform a legal act to conduct a business consolidation through merger whereas the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) would act as "Receiver Bank of Merged Bank" while PT Bank Danpac Tbk and PT Bank Pikko Tbk would act as "Joining Banks".

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Pada tanggal 7 September 2004, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) mengajukan Pernyataan Penggabungan kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam rangka penggabungan usaha dengan bank-bank yang menggabungkan diri dan telah mendapat pemberitahuan efektifnya penggabungan tersebut sesuai dengan surat Ketua Bapepam No. S.3232/PM/2004 tanggal 20 Oktober 2004.

Para pemegang saham PT Bank Pikko Tbk dan PT Bank Danpac Tbk telah menyetujui penggabungan usaha bank-bank tersebut ke dalam Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa masing-masing bank yang dinyatakan masing-masing dengan akta No. 155 dan No. 157 pada tanggal 22 Oktober 2004 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, Notaris di Jakarta.

Berdasarkan akta No. 158 tanggal 22 Oktober 2004 dari Notaris yang sama, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) dan bank-bank yang menggabungkan diri yang terdiri dari PT Bank Pikko Tbk dan PT Bank Danpac Tbk dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah menyetujui untuk melakukan peleburan usaha dengan syarat dan ketentuan, antara lain, sebagai berikut:

- Semua kekayaan dan liabilitas serta operasi, usaha dan kegiatan setiap bank yang menggabungkan diri beralih hukum kepada Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk).
- Semua pemegang saham bank-bank yang bergabung karena hukum menjadi pemegang saham Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk).
- Bank sebagai hasil penggabungan tetap mempertahankan eksistensinya sebagai perseroan terbatas dan sebagai bank umum dengan memakai nama PT Bank Century Tbk.
- Semua yang menggabungkan diri karena hukum akan bubar tanpa melakukan likuidasi.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank (continued)

On September 7, 2004, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) has submitted the Merger Statement Proposal to Capital Market Supervisory Agency Board (Bapepam) in connection with the merger process with the joining banks and obtained the effective letter from Chairman of Bapepam through its letter No. S.3232/PM/2004 dated October 20, 2004.

The shareholders of PT Bank Pikko Tbk and PT Bank Danpac Tbk had resolved the merger of those banks into Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of each banks as covered by notarial deeds No. 155 and No. 157 dated October 22, 2004 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, Notary in Jakarta.

Based on notarial deed No. 158 dated October 22, 2004 of the same Notary, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) and the joining banks comprise of PT Bank Pikko Tbk and PT Bank Danpac Tbk with approval from Extraordinary General Meeting of Shareholders has resolved to merge under terms and conditions, among others, as follows:

- *All assets and liabilities including operations, business and activities of joining banks would be legally transferred to Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk).*
- *By the law, all shareholders of the joining banks would become the shareholders of Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk).*
- *The Bank as the merged bank would sustain its existence as a limited liability company and as a commercial bank under the name of PT Bank Century Tbk.*
- *All joining banks would be dissolution by the law without the liquidation process.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/87/KEP.GBI/2004 tanggal 6 Desember 2004, Bank Indonesia telah memberikan izin penggabungan usaha bank-bank yang menggabungkan diri dengan Bank. Keputusan Gubernur Bank Indonesia tersebut mulai berlaku sejak tanggal persetujuan perubahan anggaran dasar Bank (dahulu PT Bank CIC Internasional Tbk), Bank Hasil Penggabungan, yang diperoleh dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-30177.HT.01.04 tanggal 14 Desember 2004.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/92/KEP.GBI/2004 tanggal 28 Desember 2004, Bank Indonesia menyetujui perubahan nama PT Bank CIC International Tbk menjadi PT Bank Century Tbk.

Selanjutnya, sejak tanggal 6 November 2008, Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai Bank Dalam Pengawasan Khusus (DPK). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 tanggal 26 Maret 2004, No. 7/38/PBI/2005 tanggal 10 Oktober 2005 dan No. 10/27/PBI/2008 tanggal 30 Oktober 2008, status DPK ditetapkan paling lama 6 (enam) bulan. Kemudian, setelah melalui evaluasi dan keputusan Pemerintah untuk membantu Bank ini, selanjutnya Bank diambil alih oleh LPS dan selanjutnya berdasarkan surat Bank Indonesia No. 11/8/DpG/DPB1/Rahasia tanggal 11 Mei 2009, Bank Indonesia telah menyetujui keluarnya Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) dari status DPK.

Pada tanggal 13 November 2008, Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) mengalami keterlambatan penyetoran dana *pre-fund* untuk mengikuti kliring dan dana di Bank Indonesia yang telah berada di bawah saldo minimal, sehingga Bank Indonesia menangguhkan (*suspend*) transaksi kliring pada hari tersebut. Sejak tanggal 14 November 2008 sampai dengan 20 November 2008, transaksi kliring sudah dibuka kembali, namun terjadi penarikan dana nasabah secara besar-besaran akibat turunnya tingkat kepercayaan yang timbul sebagai akibat dari pemberitaan-pemberitaan seputar ketidakikutsertaan Bank pada kliring tanggal 13 November 2008.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank (continued)

Based on Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 6/87/KEP.GBI/2004 dated December 6, 2004, Bank Indonesia has approved the banks merger process. The effective date of those merger process from Governor of Bank Indonesia is based on the date of approval of the changes in Bank's (formerly PT Bank CIC International Tbk) articles of association of Merged Bank, by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, which is obtained through its Decision Letter No. C-30177.HT.01.04 dated December 14, 2004.

Based on Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 6/92/KEP.GBI/2004 dated December 28, 2004, Bank Indonesia approved the change of the Bank's name from PT Bank CIC International Tbk to PT Bank Century Tbk.

Furthermore, as of November 6, 2008, the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) has been classified as a Bank under Intensive Monitoring Unit by Bank Indonesia. Based on Bank Indonesia Regulation No. 6/9/PBI/2004 dated March 26, 2004, No. 7/38/PBI/2005 dated October 10, 2005 and No. 10/27/PBI/2008 dated October 30, 2008, the status of a bank under Intensive Monitoring Unit will not exceed 6 (six) months. Then, after being evaluated, the Government has decided to support the Bank and the Bank was taken over by DIC and furthermore based on the Letter of Bank Indonesia No. 11/8/DpG/DPB1/Rahasia dated May 11, 2009, Bank Indonesia had agreed to remove the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) from Intensive Monitoring Unit status.

As of November 13, 2008, the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) has delayed in transferring pre-fund regarding the clearing process, due to inadequate of the Bank's cash balance in Bank Indonesia, therefore, Bank Indonesia suspended all clearing process on that date. From November 14, 2008 up to November 20, 2008, Bank Indonesia has reopened the Bank's clearing process, however, there was a significant fund withdrawal from the Bank's customers due to breach the customers' trust in the Bank as a result of the public news regarding the absence of the Bank in clearing process on November 13, 2008.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Pada tanggal 20 November 2008, berdasarkan Surat No. 10/232/GBI/Rahasia, Bank Indonesia menetapkan Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) sebagai Bank Gagal yang ditengarai berdampak sistemik. Selanjutnya, sesuai dengan Perpu No. 4 Tahun 2008 tentang Jaring Pengaman Sistem Keuangan, Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) melalui Keputusan No. 04/KSSK.03/2008 tanggal 21 November 2008 menetapkan Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) sebagai bank gagal yang berdampak sistemik dan menyerahkan penanganannya kepada LPS.

Sesuai dengan pasal 40 Undang-Undang ("UU") No. 24 Tahun 2004 tentang LPS, terhitung sejak LPS melakukan penanganan bank gagal, maka LPS mengambil alih segala hak dan wewenang rapat umum pemegang saham, kepemilikan, kepengurusan, dan/atau kepentingan lain pada bank dimaksud.

Berdasarkan Rapat Dewan Komisiner (RDK) LPS sebagai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank pada tanggal 10 Agustus 2009, yang dinyatakan dengan akta No. 62 dari Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham memutuskan, antara lain, pergantian nama PT Bank Century Tbk menjadi PT Bank Mutiara Tbk dan perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-41550.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 26 Agustus 2009, serta memperoleh Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/47/KEP.GBI/2009 tanggal 16 September 2009 dan Surat dari Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No. 11/547/DPIP/Prz tanggal 17 September 2009 tentang Persetujuan Perubahan Penggunaan Izin Usaha atas nama PT Bank Century Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Mutiara Tbk.

Sehubungan dengan pengambilalihan Bank oleh LPS pada bulan November 2008, dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 42 Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tentang LPS, maka LPS telah melakukan program divestasi atas mayoritas saham milik LPS pada Bank kepada calon investor yang memenuhi syarat melalui penjualan strategis (*strategic sale*).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank (continued)

On November 20, 2008, based on Letter No. 10/232/GBI/Rahasia, Bank Indonesia has determined Bank (formerly PT Bank Century Tbk) as a Failed Bank which was deemed as having systemic impact. Furthermore, in accordance with Government Regulation No. 4 Year 2008 about the Safeguarding of Financial System, the Financial System Stability Committee through its Decree No. 04/KSSK.03/2008 dated November 21, 2008 classified Bank (formerly PT Bank Century Tbk) as a failed bank which had systemic impact and assigned the Bank to DIC.

In accordance with article 40 of the Law No. 24 Year 2004 regarding DIC, effective from DIC took over failed bank, then DIC shall take over all the rights and authorization of the general meeting of shareholders, ownership, management, and/or other interests of such bank.

Based on Meeting of Board of Commissioners (RDK) of DIC as the Bank's Extraordinary Shareholders General Meeting on August 10, 2009, which covered by deed No. 62 of Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notary in Jakarta, on the same date, the shareholders resolved, among others, the change of the Bank's name from PT Bank Century Tbk to PT Bank Mutiara Tbk and those change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-41550.AH.01.02. Year 2009 dated August 26, 2009, and also obtained a Copy of the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 11/47/KEP.GBI/2009 dated September 16, 2009 and Letter from Directorate of Licensing and Banking Information No. 11/547/DPIP/Prz dated September 17, 2009 concerning the Approval of Changes of Business License from PT Bank Century Tbk to PT Bank Mutiara Tbk.

In relation with DIC takeover of the Bank in November 2008, in compliance with Article 42 of Law No. 24 Year 2004 as subsequently amended with Law No. 7 Year 2009 regarding DIC, the DIC has already performed a divestment program for the majority of Bank's shares owned by DIC to the qualified prospective investor through strategic sale.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Berdasarkan hasil program divestasi, mayoritas saham LPS di Bank telah dialihkan kepada J Trust Co., Ltd., Jepang melalui Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham Bersyarat tanggal 12 September 2014, Surat Kesepakatan tanggal 18 November 2014 dan Akta Pengambilalihan No. 52 tanggal 20 November 2014 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Jakarta (Catatan 24).

PT Bank Mutiara Tbk berdomisili di Indonesia dengan 23 kantor cabang, 35 kantor cabang pembantu dan 3 kantor kas. Kantor Pusat PT Bank Mutiara Tbk beralamat di Gedung *International Financial Centre*, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank pada tanggal 30 Maret 2015, yang dinyatakan dengan akta No. 87 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan, antara lain, pergantian nama PT Bank Mutiara Tbk. menjadi PT Bank JTrust Indonesia Tbk dan perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040175.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 7 April 2015, serta memperoleh Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 12/KDK.03/2015 tanggal 21 Mei 2015 dan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. SR-58/PB.31/2015 tanggal 29 Juni 2015 Perihal perubahan Logo PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk berdomisili di Indonesia dengan 23 kantor cabang, 35 kantor cabang pembantu dan 3 kantor kas. Kantor Pusat PT Bank JTrust Indonesia Tbk beralamat di Gedung *International Financial Centre*, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank (continued)

Based on divestment program result, DIC's majority shareholding in the Bank has been sold to J Trust Co., Ltd., Japan through Conditional Sale and Purchase Agreement dated September 12, 2014, Letter of Agreement dated November 18, 2014 and Deed of Sale and Purchase Agreement No. 52 dated November 20, 2014 as covered by Jose Dima Satria, SH, MKn, Notary in Jakarta (Note 24).

PT Bank Mutiara Tbk is domiciled in Indonesia with 23 branches, 35 sub-branches and 3 cash offices. The Headquarter of PT Bank Mutiara Tbk is located at *International Financial Centre Building*, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta.

Based on the results of Bank's Extraordinary Shareholders General Meeting on March 30, 2015, which is expressed by deed No. 87 made in the presence of Jose Dima Satria, SH, MKn, Notary in Jakarta, the shareholders resolved, among others, the change of the name from PT Bank Mutiara Tbk to PT Bank JTrust Indonesia Tbk, and those change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in through its Decision Letter No. AHU - 0040175.AH.01.11. Year 2015 dated April 7, 2015, and also obtained a Copy of the Decision Letter of Council Decision Commissioner of the Financial Services Authority (FSA) No. 12 / KDK.03 / 2015 dated May 21, 2015 and a letter from the Financial Services Authority No. SR - 58 / PB.31 / 2015 dated June 29, 2015 regarding change of Logo PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk is domiciled in Indonesia with 23 branches, 35 sub-branches and 3 cash offices. The Headquarter of PT Bank JTrust Indonesia Tbk is located at *International Financial Centre Building*, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Bank

Pada bulan Juni 1997, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) menjual 70.000.000 sahamnya yang bernilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 900 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penjualan saham kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat No. S-1144/PM/1997 tanggal 3 Juni 1997.

Pada bulan April 1999, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue I*) dan menerbitkan saham biasa sebanyak 570.400.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 100 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 213.900.000 Waran Seri I yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 20 Oktober 1999 sampai dengan 19 April 2004.

Setiap pemegang saham yang memiliki 20 (dua puluh) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 8 (delapan) saham baru dengan harga Rp 100 (nilai penuh) per saham. Di samping itu, pada setiap 8 (delapan) saham baru melekat 3 (tiga) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 9 Maret 1999.

Pada bulan Juli 2000, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue II*) dan menerbitkan saham biasa sebanyak 401.773.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 200 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 140.620.725 Waran Seri II yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan 18 Juli 2005. Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Rp 100 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares

In June 1997, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) sold 70,000,000 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and offering price of Rp 900 (full amount) per share to public through stock exchange market in accordance with the prevailing regulations. The initial public offering has obtained an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) through its Letter No. S-1144/PM/1997 dated June 3, 1997.

In April 1999, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering I to its existing shareholders (Rights Issue I) and issued 570,400,000 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 100 (full amount) per share, which were attached by 213,900,000 Warrants Series I and could be converted into shares starting from October 20, 1999 up to April 19, 2004.

Each shareholder, who owned 20 (twenty) shares, entitled a pre-emptive rights to buy 8 (eight) new shares at the price of Rp 100 (full amount) per share. In addition, every 8 (eight) new shares are attached with 3 (three) Warrants Series I which were given as an incentive. The Limited Public Offering I has obtained approval from the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 9, 1999.

In July 2000, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering II (Rights Issue II) to its existing shareholders and issued 401,773,500 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 200 (full amount) per share, which were attached by 140,620,725 Warrants Series II, and could be converted into shares starting from January 19, 2001 up to July 18, 2005. Each shareholder, who owned 5 (five) shares, entitled a pre-emptive right to buy 1 (one) new share for with offering price of Rp 100 (full amount) per share.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)

Di samping itu, pada setiap 100 (seratus) saham baru melekat 35 (tiga puluh lima) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-1517/PM/2000 tanggal 26 Juni 2000.

Pada bulan Maret 2003, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue III*) dan menerbitkan saham biasa sebanyak 5.797.941.330 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 120 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 173.938.240 Waran Seri III yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 26 September 2003 sampai dengan 7 April 2008. Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 12 (dua belas) saham baru dengan harga Rp 120 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 100 (seratus) saham baru melekat 3 (tiga) Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas III tersebut telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2003, dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-405/PM/2003 tanggal 27 Februari 2003.

Pada bulan Juli dan Agustus 2003, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue IV*) dan menerbitkan saham biasa sebanyak 2.494.146.934 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 120 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 2.244.732.240 Waran Seri IV yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 22 Januari 2004 sampai dengan 3 Agustus 2008. Setiap pemegang saham yang memiliki 10 (sepuluh) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 3 (tiga) saham baru dengan harga Rp 120 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

In addition, every 100 (one hundred) new shares are attached with 35 (thirty five) Warrants Series II which were given as an incentive. The Limited Public Offering II has been approved by the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 26, 2000, and has been obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-1517/PM/2000 dated June 26, 2000.

In March 2003, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering III (*Rights Issue III*) to its existing shareholders and issued 5,797,941,330 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 120 (full amount) per share, which were attached by 173,938,240 Warrants Series III, and could be converted into shares starting from September 26, 2003 up to April 7, 2008. Each shareholder, who owned 5 (five) shares, entitled a pre-emptive right to buy 12 (twelve) new shares at the price of Rp 120 (full amount) per share.

In addition, every 100 (one hundred) new shares are attached with 3 (three) Warrants Series III, which were given as an incentive. The Limited Public Offering III has been approved by the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 28, 2003 and has been obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-405/PM/2003 dated February 27, 2003.

In July and August 2003, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) has conducted a Limited Public Offering IV (*Rights Issue IV*) to its existing shareholders and issued 2,494,146,934 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 120 (full amount) per share, which were attached by 2,244,732,240 Warrants Series IV, which could be converted into shares starting from January 22, 2004 up to August 3, 2008. Each shareholder, who owned 10 (ten) shares, entitled a pre-emptive rights to buy 3 (three) new shares at a price of Rp 120 (full amount) per share.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)

Di samping itu, pada setiap 10 (sepuluh) saham baru melekat 9 (sembilan) Waran Seri IV yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2003, dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-1534/PM/2003 tanggal 26 Juni 2003. Setelah penggabungan, harga waran menjadi Rp 78 (nilai penuh) per saham.

Pada bulan Juli 2007, Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas V kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue V*) dan menerbitkan saham biasa sebanyak 5.670.029.955 saham dengan nilai nominal Rp 78 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 5.670.029.955 Waran Seri V yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Desember 2007 sampai dengan 18 Juni 2010. Setiap pemegang saham yang memiliki 4 (empat) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Rp 78 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 1 (satu) saham baru melekat 1 (satu) Waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2007, dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-2648/BL/2007 tanggal 5 Juni 2007. Pada saat jatuh tempo, terdapat 1 (satu) pemegang waran yang mengajukan permohonan *exercise* waran sejumlah 518 unit atau senilai Rp 40.404, namun hal tersebut tidak dilakukan oleh Bank karena terhitung sejak LPS melakukan penanganan terhadap Bank dan selaku pemegang saham pengendali Bank, berdasarkan UU LPS pasal 40 menyatakan bahwa LPS mengambil alih segala hak dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham, kepemilikan, kepengurusan, dan/atau kepentingan lain.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

In addition, every 10 (ten) new shares are attached with 9 (nine) Warrants Series IV, which were given as an incentive. The Limited Public Offering IV has been approved by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27, 2003, and has been obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-1534/PM/2003 dated June 26, 2003. After the merger, the warrant's price became Rp 78 (full amount) per share.

In July 2007, the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) conducted a Limited Public Offering V (Rights Issue V) to its existing shareholders and issued 5,670,029,955 common shares with par value of Rp 78 (full amount) per share, which were attached with 5,670,029,955 Warrant Series V, which could be converted into shares starting from December 19, 2007 up to June 18, 2010. Each shareholder, who owned 4 (four) shares, entitled a pre-emptive rights to buy 1 (one) new share for a price of Rp 78 (full amount) per share.

In addition, every 1 (one) new share is attached with 1 (one) Warrant Series V, which was given as an incentive. The Limited Public Offering V has been approved by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 5, 2007, and has been obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-2648/BL/2007 dated June 5, 2007. At maturity date, there was a warrant holders who exercised warrants to apply for a number of 518 units or equivalent to Rp 40,404, but the conversion was not materialized by the Bank because since the DIC has taken over the Bank and as the controlling shareholder of the Bank, as stipulated in article 40 of Law of DIC, the DIC has taken over all rights and obligations of the General Meeting of Shareholders, ownership, management, and/or other interests.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Bank Century Tbk No. Peng-23/BEI.PSJ/SPT/11-2008 tanggal 21 November 2008 sehubungan dengan adanya informasi material yang belum disampaikan kepada publik tentang PT Bank Century Tbk, maka untuk mencegah terjadinya perdagangan yang tidak wajar atas Efek Tercatat di Bursa Efek Indonesia dan untuk mendapatkan informasi yang lebih memadai tentang hal tersebut, Bursa Efek memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) di seluruh pasar mulai sesi pertama perdagangan efek pada tanggal 21 November 2008 hingga pengumuman lebih lanjut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, penghentian tersebut masih berlangsung.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

Based on the Letter of Temporary Suspension on Shares Trading of PT Bank Century Tbk No. Peng-23/BEI.PSJ/SPT/11-2008 dated November 21, 2008 in connection with a material information which has not been communicated to the public about PT Bank Century Tbk, to prevent unusual trading activity on the Shares Listed in Indonesian Stock Exchange and to obtain more adequate information, the Stock Exchange decided to impose a temporary trading suspension of Bank (formerly PT Bank Century Tbk) from the first session of trading securities on November 21, 2008 until further notification. As of the issuance date of the financial statements, the suspension is still ongoing.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh Bank sejak Penawaran Umum Perdana Saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2015:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

Below is the chronological overview of the Bank's issued and fully paid shares since the Initial Public Offering until June 30, 2015:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
Saham Mandiri	160.000.000	Founders shares
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 1997	70.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1997
Saham bonus pada bulan Agustus 1998	55.200.000	Bonus shares in August 1998
Pemecahan nilai pada bulan Maret 1999	1.140.800.000	Stock split in March 1999
Saham setelah pemecahan	1.426.000.000	Shares after stock split
Penawaran Umum Terbatas I pada bulan April 1999	570.400.000	Limited Public Offering I in April 1999
Pelaksanaan Waran Seri I	13.119.000	Exercise of Series I Warrants
Penawaran Umum Terbatas II pada bulan Juli 2000	401.773.500	Limited Public Offering II in July 2000
Pelaksanaan Waran Seri II	1.033.900	Exercise of Series II Warrants
Penawaran Umum Terbatas III pada bulan Maret 2003	5.797.941.330	Limited Public Offering III in March 2003
Pelaksanaan Waran Seri I	66.331.650	Exercise of Series I Warrants
Pelaksanaan Waran Seri II	37.223.788	Exercise of Series II Warrants
Penawaran Umum Terbatas IV pada bulan Juli 2003	2.494.146.934	Limited Public Offering IV in July 2003
Pelaksanaan Waran Seri I	250.000	Exercise of Series I Warrants
Pelaksanaan Waran Seri II	142.800	Exercise of Series II Warrants
Saham sebelum penggabungan usaha	10.808.362.902	Shares before merger
Saham dari penggabungan usaha pada bulan Oktober 2004	6.769.653.639	Shares from merger in October 2004
Saham setelah penggabungan usaha	17.578.016.541	Shares after merger
Penempatan langsung oleh Klass Consultant Inc	2.381.538.461	Direct placement by Klass Consultant Inc
Pelaksanaan Waran Seri II	145.950.973	Exercise of Series II Warrants
Pelaksanaan Waran Seri III dan V	27.262	Exercise of Series III and V Warrants
Pelaksanaan Waran Seri IV	2.574.613.843	Exercise of Series IV Warrants
Penawaran Umum Terbatas V pada bulan Juni 2007	5.670.029.955	Limited Public Offering V in June 2007
Saham (Seri B) sebelum pengambilalihan Bank oleh LPS pada bulan November 2008	28.350.177.035	Shares (Series B) before take over of Bank by DIC in November 2008
Penerbitan saham baru Seri A yang diambil alih oleh LPS:		Issuance of Series A new shares subscribed by DIC:
- November 2008	676.236.100.000.000	- November 2008
- Januari 2014	124.948.000.000.000	- January 2014
Penerbitan saham baru Seri A yang diambil alih oleh J Trust:		Issuance of Series A new shares subscribed by J Trust:
- Januari 2015	30.000.000.000.000	- January 2015
- Maret 2015	30.000.000.000.000	- March 2015
Jumlah saham Seri A	861.184.100.000.000	Total Series A shares
Jumlah saham Seri A dan B	861.212.450.177.035	Total Series A and B shares

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus Bank

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2015 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2014 tanggal 23 Juni 2015, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn No. 59 tanggal 24 Juni 2015, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0945465 dan AHU-AH.01.03-0945466 Tahun 2015 tanggal 24 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Nobiru Adachi	:
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	:	Sigid Moerkardjono	:
Komisaris Independen	:	Koh Yong Guan*)	:
Komisaris Independen	:	Benny Luhur*)	:

Direksi:

Direktur Utama	:	Ahmad Fajar	:
Direktur	:	Felix Istyono Hartadi	:
Direktur	:	Laksmi Mustikaningrat	:
Direktur	:	Yoshio Hirako	:
Direktur	:	Eihito Tamura	:

*) Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, sedang dalam proses dan belum mendapatkan hasil lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management

Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2015 based on Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Bank, Years 2015 dated June 23, 2015 as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, MKn No. 59 dated June 24, 2015, which had been accepted and recorded in database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0945465 dan AHU-AH.01.03-0945466. Year 2015 dated June 24, 2015, is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director

*) As of the issuance date of the financial statements, has not yet obtained the result of fit and proper test from Financial Services Authority.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Jakarta, No. 2 tanggal 8 Januari 2015, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Surat Keputusan No. AHU-0001199.AH.01.03. dan AHU-001200.AH.01.03 tahun 2015, tanggal 8 Januari 2015, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Nobiru Adachi	:
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	:	Sigid Moerkardjono	:

Direksi:

Direktur Utama	:	Ahmad Fajar	:
Direktur	:	Felix Istyono Hartadi	:
Direktur	:	Laksmi Mustikaningrat	:
Direktur	:	Yoshio Hirako *)	:
Direktur	:	Eihito Tamura *)	:

*) Sampai dengan tanggal keputusan rapat tersebut sedang dalam proses dan belum mendapatkan hasil lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management (continued)

Boards of Commissioners and Directors (continued)

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 based on Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Bank as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, Mkn No. 2 on January 8, 2015 which had been accepted and recorded in database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0001199.AH.01.03 and AHU-0001200.AH.01.03 dated January 8, 2015, is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director

*) As the date of resolved of the meeting, has not yet obtained the result of fit and proper test from Financial Services Authority.

Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee

The composition of Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee as of June 30, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi (lanjutan)

Komite Audit

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.12.05/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/V/2015 tanggal 12 Mei 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota :	Sigid Moerkardjono
Sekretaris merangkap Anggota :	Sudarmadji H. Sutrisno
Anggota :	Haryanto

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 08.08/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/IX/2014 tanggal 8 September 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota :	Sigid Moerkardjono
Sekretaris merangkap Anggota :	Sudarmadji H. Sutrisno
Anggota :	Eko Budi Supriyanto *)
Anggota :	Didik Madiyono *)
Anggota :	Sukoriyanto Saputro **)
Anggota :	Haryanto

*) Telah mengundurkan diri pada tanggal 20 November 2014.

**) Telah mengundurkan diri pada tanggal 30 Desember 2015.

Komite Pemantau Risiko

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Juni 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 12.05/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/V/2015 tanggal 12 Mei 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota :	Sigid Moerkardjono
Sekretaris merangkap Anggota :	Haryanto
Anggota :	Sudarmadji H. Sutrisno

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management (continued)

Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee (continued)

Audit Committee

The composition of Audit Committee as of June 30, 2015 based on Board of Directors' Decision Letter No.12.05/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/V/2015 dated May 12, 2015 is as follows:

Chairman and Member
Secretary and Member
Member

The composition of Audit Committee as of December 31, 2014 based on Board of Directors' Decision Letter No. 08.08/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/IX/2014 dated September 8, 2014 is as follows:

Chairman and Member
Secretary and Member
Member
Member
Member
Member

*) Has been resigned on November 20, 2014.

**) Has been resigned on December 30, 2014.

Risk Monitoring Committee

The composition of Risk Monitoring Committee as of June 30, 2015 based on Board of Directors' Decision Letter No. 12.05/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/V/2015 dated May 12, 2015 is as follows:

Chairman and Member
Secretary and Member
Member

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi (lanjutan)

Komite Pemantau Risiko

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 08.09/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/IX/2014 tanggal 8 September 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Sigid Moerkardjono	:	Chairman and Member
Sekretaris merangkap Anggota	:	Haryanto	:	Secretary and Member
Anggota	:	Eko Budi Supriyanto *)	:	Member
Anggota	:	Didik Madiyono *)	:	Member
Anggota	:	Sukoriyanto Saputro **)	:	Member
Anggota	:	Sudarmadji H. Sutrisno	:	Member

*) Telah mengundurkan diri pada tanggal 20 November 2014.

**) Telah mengundurkan diri pada tanggal 30 Desember 2014.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 30 Juni 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 12.04/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/V/2014 tanggal 12 Mei 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	*)	:	Chairman and Member
Sekretaris merangkap Anggota	:	Pahot Gumpar Hutasoit	:	Secretary and Member
Anggota	:	Sigid Moerkardjono	:	Member

*) Menunggu penetapan F&P oleh OJK.

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada 31 Desember 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01.04/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/IX/2014 tanggal 1 September 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Eko Budi Supriyanto *)	:	Chairman and Member
Anggota	:	Sigid Moerkardjono	:	Member
Anggota	:	Sukoriyanto Saputro **)	:	Member
Anggota	:	Didik Madiyono *)	:	Member
Anggota merangkap Sekretaris	:	Pahot Hutasoit	:	Member and Secretary

*) Telah mengundurkan diri pada tanggal 20 November 2014.

**) Telah mengundurkan diri pada tanggal 30 Desember 2014.

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management (continued)

Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee (continued)

Risk Monitoring Committee

The composition of Risk Monitoring Committee as December 31, 2014 based on Board of Directors' Decision Letter No. 08.09/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/IX/2014 dated September 8, 2014 is as follows:

Chairman and Member	:	Sigid Moerkardjono
Secretary and Member	:	Haryanto
Member	:	Eko Budi Supriyanto *)
Member	:	Didik Madiyono *)
Member	:	Sukoriyanto Saputro **)
Member	:	Sudarmadji H. Sutrisno

*) Has been resigned on November 20, 2014.

**) Has been resigned on December 30, 2014.

Remuneration and Nomination Committee

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of June 30, 2015 based on Board of Directors' Decision Letter No.12.04/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/V/2015 dated May 12, 2015 is as follows:

Chairman and Member	:	*)
Secretary and Member	:	Pahot Gumpar Hutasoit
Member	:	Sigid Moerkardjono

*) Waiting for the determination of F&P by the FSA.

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2014 based on Board of Directors' Decision Letter No. 01.04/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/IX/2014 dated September 1, 2014 is as follows:

Chairman and Member	:	Eko Budi Supriyanto *)
Member	:	Sigid Moerkardjono
Member	:	Sukoriyanto Saputro **)
Member	:	Didik Madiyono *)
Member and Secretary	:	Pahot Hutasoit

*) Has been resigned on November 20, 2014.

**) Has been resigned on December 30, 2014.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi (lanjutan)

Divisi Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 12.08/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/IX/2014 tanggal 12 September 2014, Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Hartono Karyatin Soetarto.

Satuan Kerja Audit Intern (Divisi Internal Audit)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 12.05/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/IX/2014 tanggal 12 September 2014, Kepala Divisi Internal Audit pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Nanny Tjahjarijadi.

Personil manajemen kunci Bank meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit. Jumlah imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja kepada personil manajemen kunci Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors		Komite Audit/ Audit Committee		
	2015	2014	2015	2014	2015	2014	
Imbalan kerja jangka pendek	631	2.954	3.133	5.462	300	971	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	130	657	668	1.077	-	-	Post-employment benefits
Jumlah	761	3.611	3.801	6.539	300	971	Total

Tidak ada kompensasi dalam bentuk pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personil manajemen kunci.

Bank memiliki masing-masing 1.531 dan 1.435 karyawan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management (continued)

Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee (continued)

Corporate Secretary Division

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 12.08/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/IX/2014 dated September 12, 2014, the Head of Corporate Secretary Division as of June 30, 2015 and December 31, 2014 is Hartono Karyatin Soetarto, respectively.

Internal Audit Division

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 12.05/S.Kep-Dir-HCMD/Mutiara/IX/2014 dated September 12, 2014, the Head of Internal Audit Division as of June 30, 2015 and December 31, 2014 is Nanny Tjahjarijadi, respectively.

The Bank's key management personnels are Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee. Total short-term employee benefits and post-employment benefits to the Bank's key management personnels for the years ended June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

There are no compensation of termination benefits and share-based payment to the key management personnels.

The Bank has 1,531 and 1,435 employees as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively (unaudited).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh Bank secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan Desember 2014 adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Bank is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were completed and authorized to be issued on July 31, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that adopted by the Bank consistently in preparing the financial statements for the years ended June 30, 2015 and December 31, 2014 are set out below:

a. Statement of Compliance and Basis of Financial Statements Preparation

Statement of Compliance

The financial statements were prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Bapepam-LK, which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi,
- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank diungkapkan pada Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Financial Statements Preparation
(continued)

Basis of Financial Statements Preparation

The financial statements have been prepared under the historical cost except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such account. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows was prepared based on the modified direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies,
- the reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Significant accounting estimates and judgment applied in the preparation of the Bank's financial statements are disclosed in Note 3.

The amounts in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Penjabaran Mata Uang Asing

a) Mata Uang Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

b) Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kebijakan akuntansi atas transaksi dan saldo dalam mata uang asing didasarkan pada peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI"). Bank mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") dimana transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali apabila ditangguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*hedging*).

Selisih penjabaran mata uang asing atas aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Foreign Currency Translation

a) Presentation Currency

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

b) Transaction and Balances in Foreign Currency

Accounting policy for transactions and balances in foreign currency is based on Bapepam-LK rule No. VIII.G.7 and Guidelines of Accounting for Indonesian Bank ("PAPI"). The Bank refers to the Guidelines of Accounting for Indonesian Bank ("PAPI") where transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia that is middle rate which the average of bid rate and ask rate based on Reuters at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at that time.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

b) Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (dalam nilai penuh):

	2015
Poundsterling Inggris	20.959,36
Euro Eropa	14.855,07
Franc Swiss	14.312,17
Dolar Amerika Serikat	13.332,50
Dolar Kanada	10.753,32
Dolar Australia	10.240,03
Dolar Selandia Baru	9.022,77
Dolar Singapura	9.905,65
Dolar Hong Kong	1.719,88
Yen Jepang	109,26

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign Currency Translation (continued)

b) Transaction and Balances in Foreign Currency (continued)

Below are the major exchange rates used for translation as of June 30, 2015 and 2014 (full amount):

	2014	
	20.218,34	Great Britain Poundsterling
	16.214,72	European Euro
	13.345,70	Swiss Franc
	11.855,00	United States Dollar
	11.113,72	Canadian Dollar
	11.158,94	Australian Dollar
	10.372,22	New Zealand Dollar
	9.515,04	Singapore Dollar
	1.532,11	Hong Kong Dollar
	117,15	Japanese Yen

c. Financial Assets and Liabilities

The Bank applied PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures".

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada tanggal transaksi.

Aset Keuangan

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair values. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classifications.

All financial assets and liabilities are recognized on deal date.

Financial Assets

a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss comprise of financial assets classified as held for trading and financial asset designated by management as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Financial assets are classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging instruments).

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of comprehensive income.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank, pada awal pengakuan, diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial Assets (continued)

b) *Loans and receivables*

Loans and receivables include non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- *Those that the Bank intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *Those that the Bank, upon initial recognition, designates as available-for-sale; or*
- *Those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization and losses arising from impairment is included in the statement of comprehensive income.

c) *Held-to-maturity financial assets*

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has positive intention and ability to hold those financial assets to maturity.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya transaksi sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai atas investasi tersebut akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas dan pendapatan komprehensif lain sebagai "Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi komprehensif dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta *fee* dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial Assets (continued)

c) *Held-to-maturity financial assets* (continued)

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization and losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of comprehensive income.

d) *Available-for-sale financial assets*

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized directly in equity and other comprehensive income in the "Unrealized gains or losses on changes in fair value of available-for-sale securities".

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the statement of comprehensive income and removed from other comprehensive income.

After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate, less any impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization and losses arising from impairment is included in the statement of comprehensive income.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi komprehensif.

- b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial Liabilities

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments.

After initial recognition, the financial liabilities at fair value through profit or loss, are recorded at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated at fair value through profit or loss are recorded in the statement of comprehensive income.

- b) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

After initial recognition, Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments:

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
<u>Aset Keuangan:</u>		
<u>Financial Assets:</u>		
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual/ Financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets	Marketable securities
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Loans
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Acceptances receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Accrued interest income
<u>Liabilitas Keuangan:</u>		
<u>Financial Liabilities:</u>		
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Deposits from other banks

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments: (continued)

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
<u>Liabilitas Keuangan: (lanjutan)</u>		<u>Financial Liabilities: (continued)</u>
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Acceptances payable
Bunga masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Accrued interest expenses
Liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Other liabilities

Penentuan Nilai Wajar

Determination for Fair Value

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif, yaitu jika harga kuotasi tersedia setiap waktu dan dapat diperoleh secara rutin dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market, that is if the quoted price is available anytime and can be obtained routinely and the price reflects the actual and routine market transaction in a fair transaction.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, dan model penetapan harga opsi.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Bank determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include the usage of a recent market transaction performed fairly by those who are willing to and understand, and if there is available, the usage of discounted cash flow analysis and the usage of the recent fair value of other instrument which is substantially similar, and option pricing models.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Pendapatan dan beban disajikan secara neto jika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Reclassification of Financial Instruments

The Bank does not reclassify a derivative out of fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

The Bank may reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short-term).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka,
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank diperkenankan untuk mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun buku berikutnya.

Kondisi spesifik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Requirement for the reclassification are:

- a) Occurs in a rare circumstances,
- b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank may reclassify a financial asset at available-for-sale classification which qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank shall not reclassify any financial assets category of held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity financial assets during the following two financial book years.

The certain specific circumstances are as follows:

- a) Performed if financial assets are so close to maturity or redemption date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value of those financial assets.
- b) When the Bank has collected substantially all of the financial assets original principal based on scheduled of payment or Bank receipt early prepayments; or
- c) Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Reklasifikasi atas aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Reclassification of fair value through profit or loss financial asset to loans and receivables financial asset is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

Reclassification of available-for-sale financial asset to loans and receivables financial asset is recorded at cost or amortized cost. Gain or loss which has previously been recognized in equity shall be accounted for as follows:

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate method.
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it incurred any gain or loss shall be recognized in profit or loss.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of comprehensive income.

Reclassification of available-for-sale financial assets to held-to-maturity financial assets is recorded at cost or amortized cost. Gain or loss which has previously been recognized in equity shall be accounted for as follows:

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate method.
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it incurred any gain or loss shall be recognized in profit or loss.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi surat berharga dari dan ke klasifikasi diperdagangkan tidak diperbolehkan.

Pengungkapan

Bank mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- c) Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Risiko pasar - analisis sensitivitas

Bank mengungkapkan:

- a) Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir tahun pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan yang mungkin dapat terjadi pada tanggal tersebut;
- b) Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
- c) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan tahun sebelumnya dan alasan perubahannya.

Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank mengungkapkan:

- a) Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan di atas.
- b) Setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap tingkat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Reclassification of securities into and out of the trading portfolio is not allowed.

Disclosure

The Bank classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the following levels:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b) Inputs other than quotes prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

Market risk - sensitivity analysis

The Bank discloses:

- a) A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of reporting year, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;
- b) The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and
- c) Changes from the previous year in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.

For fair value measurements recognized in the statement of financial position for each class of financial instruments, the Bank discloses:

- a) The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorized in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.
- b) Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each levels is disclosed and discussed separately from transfers out of each level.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasikan dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

e. Giro Wajib Minimum

Giro Wajib Minimum Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

Giro Wajib Minimum Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan/atau Kelebihan Saldo Rekening, yang besarnya ditetapkan Bank Indonesia sebesar persentase tertentu.

Giro Wajib Minimum LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR Bank dibawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%) atau jika diatas maksimum LDR target Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih kecil dari KPM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%. Tambahan GWM dihitung berdasarkan selisih antara LDR Bank dengan minimum atau maksimum LDR Target Bank Indonesia. Selisih antara LDR Bank dengan minimum LDR Bank Indonesia dikali 10%, sedangkan selisih antara LDR Bank dengan maksimum LDR Bank Indonesia dikali 20%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Appropriated cash or cash that cannot be used freely cannot be classified as cash definition. Cash also includes cash in vault, petty cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia.

For statement of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current account with Bank Indonesia, current accounts with other Banks, placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

e. The Minimum Statutory Reserve

Primary Statutory Reserve is minimum deposit that should be maintained by bank in current account with Bank Indonesia in certain percentage of third party fund which is determined by Bank Indonesia.

Secondary Statutory Reserve is minimum reserve that should be maintained by bank in form of Bank Indonesia Certificates (SBI), and/or Excess Reserve, in certain percentage determined by Bank Indonesia.

The Minimum Statutory Reserve on LDR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LDR is below the minimum of LDR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LDR above the maximum of LDR targeted by Bank Indonesia (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below Bank Indonesia requirement of 14%. The additional minimum reserve is calculated based on difference between Bank's LDR with the minimum or the maximum Bank Indonesia's LDR Target. Difference between Bank's LDR with the minimum Bank Indonesia's LDR target multiply by 10%, whereas difference between the Bank's LDR with the maximum Bank Indonesia's LDR target multiply by 20%.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah pengakuan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dalam bentuk *call money*, tabungan dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditanggihkan.

Pada awal transaksi penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

h. Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Obligasi Korporasi, Obligasi Pemerintah, Wesel Jangka Menengah (*Medium Term Notes*), dan efek lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

Surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("*trading*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan nilai tercatat diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using effective interest rate method less the allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks is the placement in call money, savings deposits and time deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus direct attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

h. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificate of Bank Indonesia, Corporate Bonds, Government Bonds, Medium Term Notes, and other debt marketable securities traded in stock exchanges.

Marketable securities are classified as financial assets for trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the statement of comprehensive income for current year. The interest income from debt securities is recorded in profit or loss according to the terms of the contract. Upon sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the carrying value is recognized as a gain or loss in the year when the securities were sold.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Surat-surat Berharga (lanjutan)

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan (penurunan) nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen pendapatan komprehensif lain. Ketika surat berharga tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya dicatat di pendapatan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada surat berharga tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("held-to-maturity") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jika Bank akan menjual atau mengklasifikasikan kembali investasi-investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2c) melebihi jumlah yang tidak signifikan, seluruh kategori tersebut akan terpengaruh dan harus diklasifikasikan kembali sebagai investasi tersedia untuk dijual. Selanjutnya Bank tidak diperbolehkan untuk mengklasifikasikan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dan kenaikan/penurunan nilai wajar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap saldo surat-surat berharga. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Marketable Securities (continued)

Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value. The unrealized gains or losses from increase (decrease) of fair value, net of tax, is recognized and presented as other comprehensive income component. When the marketable securities is disposed, the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income, is recognized in the statement of comprehensive income. The losses arising from impairment of such marketable securities are recognized in the statement of comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Marketable securities classified as held-to-maturity are stated at cost adjusted for unamortized premium and/or discount. Premium or discount is amortized using the effective interest rate method.

If the Bank will sell or reclassify of held-to-maturity investments, before maturity, (apart from certain specific conditions as disclosed in Note 2c) more than an insignificant amount, the entire category would be tainted and would have to be reclassified as available-for-sale. Furthermore, the Bank would be prohibited from classifying any financial asset as held-to-maturity during the following two years.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as addition/deduction to the outstanding balance of marketable securities. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama.
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Derivative Financial Instruments

In conducting its businesses, the Bank conducts transactions of derivative financial instruments to manage exposure on market risks such as currency risk. All derivative contracts are recorded as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year statement of comprehensive income.

Embedded derivatives are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of economic characteristic and risk of the main contract.*
2. *A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and*
3. *The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) is recorded in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebesar porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang dilakukan melalui modifikasi persyaratan kredit seperti perpanjangan jangka waktu pembayaran, penurunan suku bunga pinjaman dan ketentuan kredit yang baru. Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Kerugian yang mungkin timbul dari restrukturisasi kredit merupakan bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Loans

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the statement of comprehensive income. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

Loan under syndicated or channeling agreement are recognized at the portion of loans in which the risks borne by the Bank.

Loan restructuring is performed for debtors who are facing financial difficulties in fulfilling their obligations, through a modification of the terms of the loan such as the extension of payment terms, interest rate discount and definitions of the new loan. Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring and net present value of the total future cash receipts after restructuring. Thereafter, all cash receipts under the new terms are accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Losses on loan restructurings in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

The possible losses from loan restructuring are part of the allowance for impairment losses.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukkan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas pokok kredit yang diberikan yang telah dihapusbukkan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan bunga atas kredit yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan denda atas kredit yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai pendapatan non operasional.

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak meminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak meminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak meminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Loans (continued)

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries of written-off loans are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Interest received on loans previously written-off are recorded as other operating income. Penalties received on loans previously written-off are recorded as non-operating income.

k. Impairment of Financial and Non-Financial Assets

Impairment of Financial Assets

The Bank assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event), which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Bank uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include:

- a) significant financial difficulties of the issuer or obligor;
- b) breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, with economic or legal reasons related to the financial difficulties experienced by the debtor, provide relief (concessions) to the debtor that can not be provided if the debtor is not experiencing those financial difficulties;
- d) it is probable that the debtor will declare bankruptcy or other financial reorganization;

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi).

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The criteria that the Bank uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include: (continued)

- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition of the asset, although the decrease can not yet be identified to the individual financial assets in the asset group, including:
 - 1) deterioration in the payment status of debtors in the group; and
 - 2) national or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The estimated period between the incident and the identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, this period varies between 3 (three) to 12 (twelve) months, for a particular case required a longer period.

For financial assets carried at amortized cost, the Bank initially assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets includes in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure of assets less costs for obtaining and selling the collateral, whether foreclosure is probable or not.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment value for an individually assessed financial asset, whether those financial asset significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group in the Bank. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Bank uses fair value of the collateral as a basis for future cash flows if it meets one of the following conditions:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the loan repayment only from the collateral;
2. Foreclosure of collateral is likely to occur and supported by legally binding agreements collateral.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual atas aset keuangan dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*).

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Penghitungan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). Pengalaman kerugian yang lalu disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai kredit dengan menggunakan data historis dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss of Given Default (LGD)*.

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually by using discounted cash flows method.

The Bank determines the loans that must be evaluated for impairment on an individual basis, if it meets one of the following criterias:

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;
2. Restructured loans that individually have significant value.

Based on the above criterias, the collective assessment conducted to: (a) Loans in the corporate market segment with the current collectibility and special mention and not restructured; or (b) Loans in the small business market segment and consumers.

Calculation of the allowance for impairment losses on financial assets that are collectively assessed based on past loss experience (*historical loss experience*). Historical loss experience adjusted basic use observable data to reflect the effects of the current state of the Bank and eliminate the effects of the past that is not applicable currently. Financial assets are classified based on similar credit risk characteristics such as segmentation considering credit and delinquent debtors.

Banks using the migration analysis method to assess the allowance for loan impairment losses using historical data to calculate the *Probability of Default (PD)* and *Loss of Given Default (LGD)*.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been released or has been transferred to the Bank. Financial assets are written-off by reversing the allowance for impairment losses. Financial assets are written-off if all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectibility), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the statement of comprehensive income.

For available-for-sale financial assets, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that the financial assets are impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of debt instrument below its cost is objective evidence of impairment and resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, impairment losses on available-for-sale financial assets are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss that previously recognized in the statement of comprehensive income.

Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", the Bank assesses at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

Pengujian penurunan nilai atas aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan secara tahunan pada saat yang sama, dengan membandingkan nilai tercatatnya dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dengan kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau UPK.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets is exceed the recoverable amount. The carrying amount of non-financial assets, except for deferred tax assets are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets's recoverable amount is estimated.

The testing of impairment of intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, is performed annually at the same time, by comparing the carrying amount with the recoverable amount.

The recoverable amount of an assets or Cash Generating Unit (CGU) is greater of its value in use and its fair value or CGU less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or CGU.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of comprehensive income for current year.

Impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the losses has decreased or no longer exists. An impairment losses is reversed if there has been changes in the estimates used to determine the recoverable amount.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

m. Aset Tetap

Efektif tanggal 30 Juni 2012, Bank mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap. Perubahan kebijakan akuntansi ini dilakukan secara prospektif sejak tanggal 30 Juni 2012.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Acceptances Receivable and Payable

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

Acceptances receivable are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Acceptances payable are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.

Allowance of impairment losses is calculated if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

m. Fixed Assets

Effective June 30, 2012, the Bank has changed its accounting policy from cost model to revaluation model on measurement of fixed assets. The changes in this accounting policy is applied prospectively since June 30, 2012.

Fixed assets are stated at revalued amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the statement of financial position date.

The increase from the revaluation of fixed assets is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus account, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance of surplus revaluation reserve relating to a previous revaluation of fixed assets, if any.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Fixed Assets (continued)

Penyusutan atas nilai revaluasi aset tetap dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba (rugi). Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasi dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba (rugi).

The depreciation of the revalued fixed assets are charged to the statement of comprehensive income. If the fixed assets have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings (deficit). The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings (deficit).

Manajemen menetapkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Management determined the estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor (motor)	4	<i>Vehicles (motorcycles)</i>
Kendaraan bermotor (mobil)	8	<i>Vehicles (cars)</i>

Selanjutnya, sehubungan dengan revaluasi aset tetap yang dilakukan oleh Bank, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan sisa masa manfaat ekonomis aset tetap yaitu 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Furthermore, in relation to the revaluation of fixed assets which conducted by the Bank, depreciation is calculated using straight-line method using remaining estimated useful lives of fixed assets of 1 (one) to 20 (twenty) years.

Hak atas tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Land rights is stated at revalued amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan disesuaikan secara prospektif, jika memenuhi kondisi tersebut.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) dijual; atau
- b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank berupa perangkat lunak dan lisensi. Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance are taken to profit or loss when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard performance of the existing asset will flow to the Bank and is depreciated over the remaining useful lives of the related fixed assets.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Subsequent to initial recognition, the intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with limited useful lives are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset shall be derecognized:

- a) on disposal; or
- b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Intangible assets held by the Bank are softwares and license. Intangible assets are recognized if, and only if, when their cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

The cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software, until it is ready to be used for its intended purpose.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 8 (delapan) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

o. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Intangible Assets (continued)

Subsequent expenditure on software is capitalized to the value of software only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Software with a finite useful live is amortized using straight-line method over the estimated useful live of software, which is 8 (eight) years.

Amortization is recognized in the statement of comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

o. Foreclosed Assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value of those foreclosed assets or at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses of non-financial assets.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such assets is recorded as a gain or loss when the assets is sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the statement of comprehensive income as incurred.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for impairment losses of foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum diakui sebagai beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

q. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik rekening.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal liabilitas kepada pemilik deposito berjangka.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada pengukuran awal, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain baik lokal maupun luar negeri dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan *interbank call money*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah liabilitas kepada bank lain tersebut.

Sertifikat deposito merupakan deposito berjangka yang dapat diperdagangkan dan dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognized as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for the Bank's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses during the amortization in accordance with the expected period of benefit.

q. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Obligations due immediately are stated at amortized cost using the effective interest rate method.

r. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Deposits from customers are deposits from customers (excluding other banks) with the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, savings deposits and time deposits.

Demand and savings deposits are stated at nominal value of liabilities to account's holder.

Time deposits are stated at nominal value of liabilities to the owners of time deposits.

Deposits from customers and from other banks are classified as financial liabilities measured at amortized cost. In the initial measurement, deposits from customers and deposits from other banks were stated at the fair value plus transaction costs that were directly attributable.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, savings deposits, time deposits, certificate of deposits and interbank call money. Deposits from other banks are stated at the amount due to the other banks.

Certificates of deposits are tradable time deposits and stated at nominal value less unamortized interest expenses.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dikurangkan langsung dari hasil emisi dan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

t. Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi komprehensif. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk surat-surat berharga) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Sedangkan, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika penerbit surat berharga tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Shares Issuance Cost

Cost related to Initial Public Offering and Limited Public Offering with Pre-emptive Rights are deducted from the proceeds and presented as a deduction of the additional paid-in capital.

t. Interest Income and Expense

Interest income and expenses for all financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as available-for-sale is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts of estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset or financial liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate and the change in carrying amount is recorded in the statement of comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate from the date of the change in estimate.

Loans and other earning assets (excluding securities) are classified as non-performing when they are classified as sub-standard, doubtful and loss. While marketable securities are categorized as non-performing when the issuer of securities defaults on its interest and/or principal payments or if the securities are rated at least 1 (one) level below investment grade.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit yang diberikan. Kelebihan penerimaan kas dari pokok kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit yang diberikan tersebut diklasifikasikan mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

u. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan perolehan aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan atau jangka waktu kredit yang diberikan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

v. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Interest Income and Expense (continued)

Cash receipts from loans which are classified as doubtful or loss are applied as a reduction to the loan principal first. The excess of cash receipts over loan principal is recognized as interest income in the current year statement of comprehensive income.

The recognition of interest income on loans is discontinued when the loans are classified as impaired. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

u. Fees and Commissions Income and Expense

Fees and commissions income and expense that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part/(deduction) of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using effective interest rate method during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of deferred fees and income on provision and commission of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income in settlement.

Fees and commissions which are not related to loans or loan period, or immaterial are recognized as income and expenses at the time the transactions occur.

v. Other Operating Income and Expenses

All other operating income and expenses are charged to the statement of comprehensive income as incurred.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Perpajakan

Bank menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung kepada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Taxation

The Bank applied PSAK 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires an entity to take into account the current and future tax consequences of recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and the transactions and other events of the current period are recognized in the financial statements.

Current Tax

Current tax is determined based on the taxable income for the current year and computed based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current income tax is recognized in the statement of comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Bank meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Bank bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

x. Laba (Rugi) per Saham

Bank menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham.

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

Bank tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, dan oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

y. Imbalan Kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur persyaratan tentang pencatatan dan pengungkapan atas imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang. PSAK 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial imbalan pasca kerja, dimana keuntungan dan kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain. Bank telah memutuskan untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity, or the Bank intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

x. Earnings (Loss) per Share

The Bank applied PSAK 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share", which prescribe the principles for the determination and presentation of earnings per share.

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

The Bank has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2015 and December 31, 2014, and accordingly, no diluted earnings (loss) per share is calculated and presented in the statement of comprehensive income.

y. Employee Benefits

The Bank applied PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure requirements for short-term and long-term employee benefits. PSAK 24 (Revised 2010) provides an additional option in recognition of actuarial gain or loss from post-employment benefits, which gains or losses can be fully recognized through other comprehensive income. The Bank has decided to continue to recognize actuarial gains or losses using the straight-line method over the expected average remaining service years of the employees.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Bank memberikan imbalan pasca kerja manfaat pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Sejak 1 April 2007, Bank mengikuti program pendanaan imbalan kerja untuk karyawan yang berhak yang dinyatakan dengan polis asuransi jiwa Ekasejahtera dari PT Asuransi Jiwa Sinarmas. Polis asuransi ini memenuhi syarat sebagai aset program imbalan pasca kerja Bank. Pada tanggal 4 Juli 2014, Bank telah menutup polis asuransi tersebut.

Sejak 30 September 2014, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG.

Iuran pensiun ditanggung oleh Bank sebesar 100% dari gaji pokok karyawan. Penyisihan menurut Undang-Undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang setelah dikurangi akumulasi iuran dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai oleh Bank melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Bank akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Employee Benefits (continued)

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Bank provides defined post-employment benefits for its employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Starting April 1, 2007, the Bank has funded employee benefit program for its qualified employees which covered in a life insurance policy of Ekasejahtera from PT Asuransi Jiwa Sinarmas. This insurance policy fulfill the requirements as an asset program of post-employment benefits of the Bank. On July 4, 2014, the Bank has closed this insurance policy.

Starting September 30, 2014, the Bank has defined contribution plan covering substantially all of its qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG.

Retirement contributions of the Bank are equivalent to 100% of the employees' basic salary. The provision for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of contribution and the related investment result. If the funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Bank will provide for such shortage.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program, keuntungan/kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya imbalan pasca kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa kini, biaya bunga, harapan dari hasil investasi, amortisasi keuntungan atau kerugian aktuarial, biaya jasa lalu dan dampak kurtailmen.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa karyawan yang masuk program pensiun.

Biaya imbalan masa lalu diakui sebagai biaya, kecuali untuk biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*vested*) yang diamortisasi dan diakui sebagai biaya selama periode hak.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of the plan assets, unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service costs. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of current service costs, interest cost, expected return on plan asset, amortization of actuarial gains or losses, past service costs and effect of curtailment.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions which exceed 10% of the defined benefits obligation at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

Past service costs are recognized immediately as cost, except for non-vested past service costs which are amortized and recognized as cost over the vesting period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Bank melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

z. Segmen Operasi

Bank menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Segmen geografis Bank adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jakarta, Jawa, Sumatera, Sulawesi, Bali dan Kalimantan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

A settlement occurs when the Bank enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

z. Operating Segment

The Bank applied PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires the disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity which:

- (a) engages in business activities from which it may earn income and expenses (including income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- (b) operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions regarding the resources allocated to the segment and assess its performance; and
- (c) separate financial information is available.

The Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the operating decision maker which is the Board of Directors.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Bank reports geographical segments based on the area of Jakarta, Java, Sumatera, Sulawesi, Bali and Kalimantan.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor), yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Transaction and Balances with Related Parties

The Bank applied PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

A related party represents a person or an entity who is related with the Bank (the reporting entity), which consists of:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) had control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees or either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

ab. Provisi

Bank menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK 57 menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi, dan untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Transaction and Balances with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

ab. Provision

The Bank applied PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". PSAK 57 provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisions are recognized when the Bank has present obligations (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Penerapan Standar Akuntansi Baru

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar revisi, interpretasi baru serta pencabutan standar ("PPSAK") yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2014 sebagai berikut:

- ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan".
- ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".
- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".
- PPSAK 12, "Pencabutan PSAK 33 mengenai Aktivitas Penghapusan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".
- PSAK 102 (Revisi 2013), "Akuntansi Murabahah".

Standar revisi, interpretasi baru serta pencabutan standar ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau sebelumnya.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko (Catatan 44).

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. New Accounting Standards

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued revised standard, new interpretation and revocation of standard ("PPSAK") which are effective as of January 1, 2014 as follows:

- ISAK 27, "Transfer Assets from Customer".
- ISAK 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instrument".
- ISAK 29, "Stripping Cost in the Production Phase of Surface Mine".
- PPSAK 12, "The Revocation of PSAK 33 of the Activity of Stripping and Environmental Management in General Mining".
- PSAK 102 (Revised 2013), "Murabahah Accounting".

The revised standards, new interpretation and revocation of standard did not result in changes to the Bank's accounting policies and had no effect on the amount reported for current or prior financial statements.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

These disclosures supplement the commentary on risk management (Note 44).

The preparation of the financial statements of the Bank requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2c.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Bank adalah Rupiah.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Judgments (continued)

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of the financial assets and liabilities

The Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2c.

Determination of functional currency

The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Bank is the Indonesian Rupiah.

Fair value of financial instrument

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Penurunan nilai kredit yang diberikan

Bank menelaah kredit yang diberikan yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengevaluasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Judgments (continued)

Fair value of financial instrument (continued)

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Valuation techniques using inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3: Valuation techniques using inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Impairment losses on loans

The Bank reviews its individually significant loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of comprehensive income. In particular, judgment by the management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment losses. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions from a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the amount of impairment allowance.

Impairment of available-for-sale and held-to-maturity financial assets

The Bank reviews its debt securities classified as available-for-sale and held-to-maturity at each statement of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Bank memiliki perjanjian sewa dimana Bank sebagai Lessee sehubungan dengan sewa gedung. Bank mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa" yang mengharuskan Bank untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan Bank atas perjanjian sewa gedung, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2k.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi neto dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat disetujui secara independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Judgments (continued)

Leases

The Bank has leases whereas the Bank acts as lessee in respect of office rental. The Bank evaluates whether significant risks and rewards or ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Bank to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Bank for the office rental agreement, the rent transactions were classified as operating lease.

Estimates and Assumptions

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements which require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Allowance for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for under amortized cost are evaluated for impairment on a basis as described in Note 2k.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment based on management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management Working Unit.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items can not yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are collaborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Bank yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Bank pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 3.700 dan Rp 6.104. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 37.

Penyusutan aset tetap

Nilai tercatat aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Setelah memperhitungkan sisa manfaat ekonomis dari aset tetap setelah revaluasi, penyusutan dihitung berdasarkan taksiran sisa manfaat yaitu 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto aset tetap Bank pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 199.468 dan Rp 204.651. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment benefits

The determination of the Bank's post-employment benefits liability and expense is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase rate, annual resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Bank's assumptions which affects are more than 10% of the defined benefits obligation are deferred and being amortized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the employees.

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual experiences or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated post-employment benefits liability and net post-employment benefits expense. The carrying amount of the Bank's post-employment benefits liability as of June 30, 2015 and December 31, 2014 were Rp 3,700 and Rp 6,104, respectively. Further details are disclosed in Note 37.

Depreciation of fixed assets

Carrying value of fixed assets is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) up to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Bank conducts its businesses. After considering the remaining of estimated useful lives of revaluated fixed assets, depreciation is computed based on the remaining of estimated useful lives of these fixed assets to be within 1 (one) up to 20 (twenty) years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Bank's fixed assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014 were amounted to Rp 199,468 and Rp 204,651, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Rugi fiskal Bank masing-masing adalah sebesar Rp 1.257.551 dan Rp 1.257.551 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 36b.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 36b.

Tuntutan hukum

Bank sedang menghadapi kasus-kasus hukum. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2015, proses hukum terhadap pihak-pihak seperti investor yang membeli produk investasi milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia, nasabah, debitur, Direksi, pihak ketiga dan manajemen lama dan pemegang saham semasa sebelum Bank diambil alih oleh LPS, sebagian masih dalam tahap penyelidikan dan penyidikan, sebagian telah memasuki tahap persidangan dan ada pula yang sudah mendapat putusan tetap, banding dan/atau proses peninjauan kembali.

Bank akan membukukan kerugian atas tuntutan hukum tersebut pada saat hasil keputusan final atas status hukum tersebut diperoleh dan akan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil putusan final tersebut diterbitkan.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the statement of comprehensive income in the period in which such determination is made.

The fiscal loss of the Bank amounted to Rp 1,257,551 and Rp 1,257,551 for the years ended June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 36b.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management's estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 36b.

Legal cases

The Bank is facing legal cases. Up to March 31, 2015, legal proceedings against parties such as investors who bought investment products issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia, customers, debtors, Board of Directors, third parties and as well as the former management and shareholders before the Bank was taken over by DIC, some cases are still in the stage of examination and inspection, some have entered the stage of legal proceeding to the courts and some already have the final decision, appeal and/or in the process of judicial review remedies.

The Bank will recognized the loss of lawsuit when the final decision outcome from those cases awarded and will be recorded at the statement of comprehensive income in the period in which such final legal decision determined.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

Kas terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2015
Rupiah	134.971
Dolar Amerika Serikat	145.008
Mata Uang Asing Lainnya	22.875
Jumlah	302.853

Saldo mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp 4.816 dan Rp 5.550 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Kas dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Riyal Saudi Arabia, Euro Eropa, Dolar Kanada, Dolar Hong Kong, Dolar Brunei Darussalam, Franc Swiss, Ringgit Malaysia, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru, Dolar Taiwan, Bath Thailand, Peso Filipina, Dinar Bahrain, Riyal Qatar, Dirham Uni Emirat Arab, Won Korea dan Yuan China.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 Juni/ June 30, 2015
Rupiah	769.791
Dolar Amerika Serikat	126.659
Jumlah	896.449

*) Pada 31 Desember 2014, terdapat saldo giro pada Bank Indonesia yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp 300.000 yaitu atas dana penyetoran modal sementara dari J Trust Co, Ltd (Catatan 26).

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

4. CASH

Cash consists of:

	31 Desember/ Dec 31, 2014	
	96.804	Rupiah
	90.894	United States Dollar
	34.001	Other Foreign Currencies
	221.699	Total

Balance in Rupiah includes cash in ATM (Automated Teller Machine) amounting to Rp 4.816 and Rp 5,550 as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Cash in foreign currencies are denominated in Singapore Dollar, United States Dollar, Australian Dollar, Saudi Arabic Riyal, European Euro, Canadian Dollar, Hong Kong Dollar, Brunei Darussalam Dollar, Swiss Franc, Malaysian Ringgit, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, New Zealand Dollar, Taiwan Dollar, Thailand Bath, Philippines Peso, Bahrain Dinar, Qatar Riyal, United Arab Emirates Dirham, Korean Won and China Yuan.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ Dec 31, 2014	
	1.203.605 *)	Rupiah
	117.658	United States Dollar
	1.321.263	Total

*) As of December 31, 2014, current accounts with Bank Indonesia including a restricted balance amounting to Rp 300,000, respectively, which is a fund of temporary capital investment from J Trust Co., Ltd. (the Bank's shareholder) (Note 26).

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia Minimum Statutory Reserve (GWM) requirement.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM dalam mata uang asing ini diterapkan secara bertahap, yaitu sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing dan sejak tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Pada tanggal 26 September 2013, BI menerbitkan PBI No. 15/7/PBI/2013 tentang perubahan kedua atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Pemenuhan GWM sekunder ini diterapkan secara bertahap, yaitu sejak tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013 ditetapkan sebesar 3% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, sejak tanggal 1 November 2013 sampai dengan 1 Desember 2013 ditetapkan sebesar 3,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, dan sejak tanggal 2 Desember 2013 ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Batas atas LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar 100% yang berlaku sampai dengan 1 Desember 2013 dan diturunkan menjadi 92% sejak tanggal 2 Desember 2013.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

GWM in foreign currency is designated at 8% of third party funds in foreign currency. The fulfillment of GWM in foreign currency is gradually applied starting March 1, 2011 up to May 31, 2011, GWM in foreign currency is designated at 5% of third party funds in foreign currencies and starting June 1, 2011 at 8% of third party funds in foreign currency.

On September 26, 2013, BI issued PBI No. 15/7/PBI/2013 regarding the second amendment of PBI No. 12/19/PBI/2010 regarding Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency. In accordance with such regulation, GWM in Rupiah consists of primary GWM, secondary GWM, and Minimum Statutory Loan to Deposit Ratio (LDR) Reserve.

The primary GWM in Rupiah is designated at 8% of third party funds in Rupiah and secondary GWM in Rupiah is designated at 4% of third party funds in Rupiah. The Minimum Statutory Reserve on LDR in Rupiah is designated at the amount of computation between over and under disincentive parameters and the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. Primary GWM in foreign currencies is designated at 8% of third party funds in foreign currencies.

Fulfillment of secondary GWM in Rupiah is gradually applied starting October 1, 2013 to October 31, 2013 at 3% of third party funds in Rupiah, starting November 1, 2013 up to December 1, 2013 at 3.5% of third party funds in Rupiah, and starting December 2, 2013 at 4% of third party funds in Rupiah. Upper limit of LDR in Rupiah is set at 100% which applied until December 1, 2013 and is reduced to 92% starting December 2, 2013.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 24 Desember 2013, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dengan KPMM Insentif. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2013.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Bank pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>
Rupiah	
GWM Primer	8,08%
GWM Sekunder	16,80%
GWM <i>Loan to Deposit Ratio</i>	0,62%
Mata Uang Asing	8,45%

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak, mata uang dan bank

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	55.207
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.315
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	512
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	13
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6
Sub jumlah	<u>82.052</u>

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

On December 24, 2013, Bank Indonesia issued a regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 regarding the Minimum Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. In accordance with such regulation, GWM in Rupiah consists of Primary GWM, Secondary GWM, and Minimum Statutory Loan to Deposit Ratio (LDR) Reserve. Primary GWM in Rupiah is 8% of third party funds in Rupiah and Secondary GWM in Rupiah is 4% of third party funds in Rupiah. LDR Minimum Statutory Reserves in Rupiah is determined in the amount of computation between parameters under disincentive and over disincentive for the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR Incentive. GWM in foreign currencies is 8% from third party funds in foreign currencies. The PBI was effective on December 31, 2013.

The Bank's Minimum Statutory Reserves ratio as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	<u>31 Desember/ Dec 31, 2014</u>	
Rupiah		Rupiah
GWM Primer	11,68%	Primary Statutory Reserves
GWM Sekunder	19,42%	Secondary Statutory Reserves
GWM <i>Loan to Deposit Ratio</i>	0,62%	Loan to Deposit Ratio
Mata Uang Asing	8,77%	Statutory Reserves
		Foreign Currencies

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Bank has complied with Bank Indonesia regulation on the GWM.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By parties, currency and bank

	<u>31 Desember/ Dec 31, 2014</u>	
Third parties		Third parties
Rupiah		Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	55.913	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.909	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	693	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	13	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub total	<u>73.534</u>	Sub total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak, mata uang dan bank (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2015
Pihak ketiga	
Mata uang asing (Catatan 40)	
Wells Fargo BK, New York	221.368
United Overseas Bank (UOB), Singapura	20.098
PT Bank Central Asia Tbk	188.376
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.707
Standard Chartered Bank, Singapura	10.964
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	167
Raiffeisen Zentral Bank, Austria	8.540
Australia and New Zealand Bank (ANZ), Melbourne	511
Standard Chartered Bank, Hong Kong	873
Indonesische Overzeese Bank N.V. (Indover), Belanda	709
Standard Chartered Bank, New York	13.509
Industrial and Commercial Bank of China, Hong Kong	1
Industrial and Commercial Bank of China, Jakarta	63
LGT Bank, Swiss	196
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	159
PT Bank Pan Indonesia Tbk	120
Mashreq Bank, London	775
National Commercial Bank, Jeddah	-
Sub jumlah	<u>469.687</u>
Jumlah	<u>551.740</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.398)</u>
Neto	<u>546.341</u>

b. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015
Saldo awal tahun	718
Penambahan (Pemulihan) tahun berjalan	8.323
Reklas dan/atau Selisih kurs	(3.643)
Saldo akhir periode	<u>5.398</u>

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh rekening giro pada bank lain, kecuali rekening giro pada Indover, dikategorikan lancar. Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas rekening giro pada Indover sehubungan dengan telah dibekukannya operasional bank tersebut pada tanggal 7 Oktober 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain telah memadai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By parties, currency and bank (continued)

	31 Desember/ Dec 31, 2014	
		<i>Third parties</i>
		<i>Foreign currencies (Note 40)</i>
	49.131	<i>Wells Fargo BK, New York</i>
		<i>United Overseas Bank (UOB), Singapore</i>
	10.789	<i>Bank (UOB), Singapore</i>
	6.450	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	2.190	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>Standard Chartered Bank, Singapore</i>
	2.037	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo</i>
	1.850	<i>Corporation, Tokyo</i>
	1.324	<i>Raiffeisen Zentral Bank, Austria</i>
		<i>Australia and New Zealand Bank (ANZ), Melbourne</i>
	990	<i>Standard Chartered Bank, Hong Kong</i>
	811	<i>Hong Kong</i>
		<i>Indonesische Overzeese Bank N.V. (Indover), Netherland</i>
	718	<i>Standard Chartered Bank, New York</i>
	618	<i>Industrial and Commercial Bank of China, Hong Kong</i>
	460	<i>Industrial and Commercial Bank of China, Jakarta</i>
	338	<i>LGT Bank, Switzerland</i>
	187	<i>LGT Bank, Switzerland</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	148	<i>(Persero) Tbk</i>
	129	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
	40	<i>Mashreq Bank, London</i>
		<i>National Commercial Bank, Jeddah</i>
	-	<i>Jeddah</i>
	<u>78.210</u>	<i>Sub total</i>
	<u>151.744</u>	<i>Total</i>
	<u>(718)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>151.026</u>	<i>Net</i>

b. The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ Dec 31, 2014	
	799	<i>Balance at beginning of year</i>
	-	<i>Provision (reversal) during the year</i>
	(81)	<i>Reclass and/or Exchange rate differences</i>
	<u>718</u>	<i>Balance at end of period</i>

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, all current accounts with other banks, except the current accounts with Indover, are classified as current. The Bank has provided allowance for impairment losses for current accounts with Indover due to the suspension of the banking operations on October 7, 2008.

Management believes that allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	30 Juni/ June 30, 2015
Rupiah	2,50%
Mata uang asing	0,79%

d. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, rekening giro pada PT Bank Central Asia Tbk, Surabaya, sebesar Rp 4.260 diblokir kepolisian untuk penyidikan terkait perkara hukum Reksadana Antaboga yang dihadapi Bank.

e. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pada Indover adalah sebesar EUR 47.700,27 (ekuivalen Rp 709). Selama tahun 2015, Bank tidak menerima pembayaran dari Indover. Pada tanggal 23 Januari 2014, Bank menerima pembayaran dari Indover sebesar EUR 15.063,24.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. The average interest rates per annum

	31 Desember/ Dec 31, 2014	
	2,87%	Rupiah
	0,79%	Foreign currencies

d. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the current account with PT Bank Central Asia Tbk, Surabaya, amounting to Rp 4,260 has been freezed by the legal authorities for investigations related to legal case of Antaboga Mutual Fund faced by the Bank.

e. The outstanding balance in Indover as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to EUR 47,700.27 (equivalent to Rp 718), respectively. During 2015, the Bank did not receipt any payment from Indover. On January 23, 2014, the Bank has received payment from Indover amounting to EUR 15,063.24.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan bank

	30 Juni/ June 30, 2015
Rupiah	
Deposito berjangka	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
	<u>150.000</u>
Tabungan	
PT Bank UOB Indonesia	<u>1</u>
Call money	
Bank Indonesia (FASBI)	40.000
PT Bank Victoria International Tbk	-
	<u>40.000</u>
Jumlah	190.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.242)</u>
Neto	<u>187.758</u>

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type, currency and bank

	31 Desember/ Dec 31, 2014	
		Rupiah
		Time deposits
	150.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>150.000</u>	
		Saving deposit
	<u>1</u>	PT Bank UOB Indonesia
		Call money
	1.135.818	Bank Indonesia (FASBI)
	150.000	PT Bank Victoria International Tbk
	<u>1.285.818</u>	
	1.435.819	Total
		Allowance for impairment losses
	<u>-</u>	
	<u>1.435.819</u>	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ Dec 31, 2014
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	40.000	1.285.819
1 sampai dengan 3 bulan	150.000	150.000
1 tahun	-	-
Jumlah	190.000	1.435.819
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.242)	-
Neto	187.758	1.435.819

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ Dec 31, 2014
Rupiah		
Deposito berjangka	6,60%	7,20%
Call money Bank Indonesia	5,50%	5,25%
Call money	-	1,02%
Tabungan	1,75%	1,75%

d. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, penempatan pada bank lain tidak ada yang disimpan pada kustodian pihak lain.

e. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, penempatan pada FASBI masing-masing sebesar Rp 40.000 dan Rp 1.135.818, dan ditujukan untuk menjaga likuiditas Bank. Penurunan FASBI disebabkan karena banyaknya dana keluar, khususnya oleh Deposan Inti.

g. Manajemen berpendapat bahwa pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2015 dianggap memenuhi dan untuk tanggal 31 Desember 2014 tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ Dec 31, 2014
Saldo awal tahun	-	-
Penambahan (Pemulihan) tahun berjalan	(1.499)	-
Reklas dan/atau Selisih kurs	3.741	-
Saldo akhir periode	2.242	-

h. Semua penempatan pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 ditempatkan pada pihak ketiga.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. By maturity period

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ Dec 31, 2014
Rupiah		
Less than 1 month	40.000	1.285.819
1 up to 3 months	150.000	150.000
1 year	-	-
Total	190.000	1.435.819
Allowance for impairment losses	(2.242)	-
Net	187.758	1.435.819

c. The average annual interest rate

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ Dec 31, 2014
Rupiah		
Time deposits	6,60%	7,20%
Call money Bank Indonesia	5,50%	5,25%
Call money	-	1,02%
Savings deposits	1,75%	1,75%

d. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, placements with other banks have not been placed in other bank's custody.

f. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, placements with FASBI amounting to Rp 100,000 and Rp 1,135,818, respectively, and is intended to maintain the Bank's liquidity. FASBI decline because many funds out, especially by the Main Depositor.

e. Management believes that the allowance for impairment losses for June 30, 2015 is considered to meet and for December 31, 2014 there is no impairment in value of placements with Bank Indonesia and other banks that do not require the establishment allowance for impairment losses.

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ Dec 31, 2014
Balance at beginning of year	-	-
Provision (reversal) during the year	(1.499)	-
Reclass and/or Exchange rate differences	3.741	-
Balance at end of period	2.242	-

f. All placements with other banks as of June 30, 2015 and December 31, 2014 were placed on third parties.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERTHARGA

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

Rincian dari masing-masing kategori tersebut di atas adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, type and currency

The details for each category mentioned above are as follows:

30 Juni/June 30, 2015							
	Nilai perolehan/ <i>Acquisition amount</i>	Saldo yang belum diamortisasi*/ <i>Unamortized amount*</i>	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ <i>Unrealized gain (loss)</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>			
				Lancar/ <i>Current</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Mata uang asing							<i>Held-to-maturity Foreign currency</i>
Medium term notes	866.613	-	-	-	866.613	866.613	Medium term notes
Negotiable certificate deposits	106.660	-	-	-	106.660	106.660	Negotiable certificate deposits
Sub jumlah	973.273	-	-	-	973.273	973.273	Sub total
Tersedia untuk dijual							
Rupiah							<i>Available-for-sale Rupiah</i>
Sertifikat Bank Indonesia	1.450.000	(13.795)	-	1.436.205	-	1.436.205	Certificate of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	150.000	(26.440)	-	123.560	-	123.560	Government bonds
Obligasi Ritel Indonesia	950	-	10	960	-	960	Indonesian retail bonds
Obligasi Lainnya	164.000	-	769	164.769	-	164.769	Other bonds
Sub jumlah	1.764.950	(40.235)	779	1.725.494	-	1.725.494	Sub total
Diperdagangkan							<i>Trading Rupiah</i>
Rupiah							<i>Trading Rupiah</i>
Obligasi Pemerintah	80.000	(696)	-	79.304	-	79.304	Government bonds
Obligasi Ritel Indonesia	10.000	106	-	10.106	-	10.106	Indonesian retail bonds
Sub jumlah	90.000	(590)	-	89.410	-	89.410	Sub total
Jumlah surat-surat berharga	2.828.223	(40.825)	779	1.814.904	973.273	2.788.176	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(1.640)	(973.273)	(974.913)	Allowance for impairment losses
Neto	2.828.223	(40.825)	779	1.813.264	-	1.813.264	Net

*) Saldo yang belum diamortisasi terdiri dari nilai premi/(diskonto) yang belum diamortisasi.

*) Unamortized amount consists of unamortized premium/(discount).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By purpose, type and currency (continued)

	31 Desember/December 31, 2014						
	Nilai perolehan/ <i>Acquisition amount</i>	Saldo yang belum diamortisasi*/ <i>Unamortized amount*</i>	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ <i>Unrealized gain (loss)</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>			
				Lancar/ <i>Current</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity
Rupiah							Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	1.574.924	(31.449)	-	1.543.475	-	1.543.475	Certificate of Bank Indonesia
	<u>1.574.924</u>	<u>(31.449)</u>	<u>-</u>	<u>1.543.475</u>	<u>-</u>	<u>1.543.475</u>	
Mata uang asing							Foreign currency
Medium term notes	805.025	-	-	-	805.025	805.025	Medium term notes
Negotiable certificate deposits	99.080	-	-	-	99.080	99.080	Negotiable certificate deposits
	<u>904.105</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>904.105</u>	<u>904.105</u>	
Sub jumlah	<u>2.479.029</u>	<u>(31.449)</u>	<u>-</u>	<u>1.543.475</u>	<u>904.105</u>	<u>2.447.580</u>	Sub total
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Rupiah							Rupiah
Obligasi Pemerintah	150.000	766	(25.174)	125.592	-	125.592	Government bonds
Sub jumlah	<u>150.000</u>	<u>766</u>	<u>(25.174)</u>	<u>125.592</u>	<u>-</u>	<u>125.592</u>	Sub total
Diperdagangkan							Trading
Rupiah							Rupiah
Obligasi Pemerintah	15.000	84	-	15.084	-	15.084	Indonesian retail bonds
Jumlah surat-surat berharga	2.644.029	(30.599)	(25.174)	1.684.151	904.105	2.588.256	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(904.105)	-	-	-	(904.105)	(904.105)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>1.739.924</u>	<u>(30.599)</u>	<u>(25.174)</u>	<u>1.684.151</u>	<u>-</u>	<u>1.684.151</u>	Net

*) Saldo yang belum diamortisasi terdiri dari nilai premi/(diskonto) yang belum diamortisasi.

*) Unamortized amount consists of unamortized premium/(discount).

Surat berharga dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Amerika Serikat.

Marketable securities in foreign currency are denominated in United States Dollar.

b. Berdasarkan golongan penerbit efek

b. By issuer

	30 Juni/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember/ <i>Dec 31, 2014</i>	
Rupiah			Rupiah
Pemerintah	1.650.135	1.684.151	Government
Korporasi	75.068	-	Corporates
Bank-bank	89.701	-	Bank
Sub jumlah - bruto	<u>1.814.904</u>	<u>1.684.151</u>	Sub total - gross
Mata uang asing			Foreign currency
Bank-bank	973.273	904.105	Banks
Jumlah - bruto	<u>2.788.176</u>	<u>2.588.256</u>	Total - gross

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan peringkat surat-surat berharga

c. By rating of marketable securities

	Pemeringkat/ Rating Agency	30 Juni/June 30,2015		31 Des/Dec 31, 2014		
		Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturity
Rupiah						Rupiah
Sub jumlah - Rupiah		-		1.543.475		Sub total - Rupiah
Mata uang asing						Foreign currency
MTN Nomura Bank International Plc	-	533.300	-	495.400	-	MTN Nomura Bank International Plc
MTN JP Morgan Bank Luxembourg SA	-	333.313	-	309.625	-	MTN JP Morgan Bank Luxembourg SA
Deutsche Bank Luxembourg SA	-	106.660	-	99.080	-	Deutsche Bank Luxembourg SA
Sub jumlah - Mata uang asing	-	973.273		904.105		Sub total - Foreign currency
Sub jumlah		973.273		2.447.580		Sub total
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Rupiah						Rupiah
Certificate of Bank Indonesia						Certificate of Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia FR0065	-	1.436.205	-	-	-	FR0065
FR0064	-	70.202	-	71.408	-	FR0065
ORI011	-	53.358	-	54.184	-	FR0064
OB-I,OCBC Nisp II'15 B	Pefindo	960	-	-	-	ORI011
OB-I,OCBC Nisp II'15 C	Pefindo	9.061	idAAA	-	-	OB-I,OCBC Nisp II'15 B
OB-II,Eximbank IV'15 C	Pefindo	50.475	idAAA	-	-	OB-I,OCBC Nisp II'15 C
UOB Ind Seri B Th 2015	Pefindo	24.908	idAAA	-	-	OB-II,Eximbank IV'15 C
FIF OB II Seri B	Pefindo	30.165	idAA-	-	-	UOB Ind Seri B Th 2015
Sub jumlah		50.160	idAAA	-	-	FIF OB Seri B
		1.725.494		125.592		Sub total
Diperdagangkan						Trading
Rupiah						Rupiah
FR0069	-	79.304	-	15.084	-	FR0069
ORI011	-	10.106	-	-	-	ORI010
Sub jumlah		89.410		15.084		Sub total
Jumlah surat-surat berharga		2.788.176		2.588.256		Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(974.913)		(904.105)		Allowance for impairment losses
Neto		1.813.264		1.684.151		Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo

	30 Juni/ June 30, 2015
Rupiah	
Kurang dari 1 tahun	1.436.205
1 sampai dengan 5 tahun	255.139
5 sampai dengan 10 tahun	-
Lebih dari 10 tahun	123.560
	<u>1.814.904</u>
Mata uang asing	
1 sampai dengan 5 tahun	973.273
Jumlah - bruto	<u>2.788.176</u>

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015
Sertifikat Bank Indonesia	6,74%
Obligasi	7,72%

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

	30 Juni/ June 30, 2015
Saldo awal tahun	904.105
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	1.640
Reklas dan/atau Selisih kurs	69.168
Saldo akhir tahun	<u>974.913</u>

g. *Medium Term Notes*

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Bank memiliki *Medium Term Notes* (MTN) sebesar USD 65.000.000 terdiri dari Nomura Bank International Plc, London sebesar USD 40.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2016 dan JP Morgan sebesar USD 25.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2014. MTN JP Morgan ini merupakan hasil pertukaran dengan surat *Credit Linked Notes* (CLN) Deutsche Bank AG, London sebesar USD 25.000.000 dan disimpan di kustodian Citibank, N.A., Jakarta.

Pada saat jatuh tempo, MTN JP Morgan ini masih disimpan di kustodian Citibank, N.A., Jakarta sebagai instrumen keuangan dari Nomura Bank International Plc.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. *By maturity*

	31 Desember/ Dec 31, 2014	
		<i>Rupiah</i>
		<i>Less than 1 year</i>
		<i>1 up to 5 years</i>
		<i>5 up to 10 years</i>
		<i>More than 10 years</i>
		<i>Foreign currency</i>
		<i>1 up to 5 years</i>
		Total - gross

e. *The average interest rates per annum are as follows:*

	31 Desember/ Dec 31, 2014	
	7,12%	<i>Certificate of Bank Indonesia</i>
	7,12%	<i>Bonds</i>

f. *Allowance for impairment losses*

	31 Desember/ Dec 31, 2014	
	888.410	<i>Balance at beginning of year</i>
	-	<i>Provision (reversal) during the year</i>
	15.695	<i>Reclass and/or Exchange rate differences</i>
	<u>904.105</u>	<i>Balance at end of year</i>

g. *Medium Term Notes*

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Bank has Medium Term Notes (MTN) amounting to USD 65,000,000 which consists of Nomura Bank International Plc, London amounting to USD 40,000,000 which will be due on August 10, 2016 and JP Morgan amounting to USD 25,000,000 which due on December 2, 2014. The MTN JP Morgan was from securities exchange with Credit Linked Notes (CLN) Deutsche Bank AG, London amounting to USD 25,000,000 and kept in bank custody of Citibank, N.A., Jakarta.

On the due date, this MTN JP Morgan is being placed in the bank custody of Citibank, N.A., Jakarta as a financial instrument of Nomura Bank International Plc.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERTHARGA (lanjutan)

g. *Medium Term Notes* (lanjutan)

Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% atas MTN tersebut masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

h. *Negotiable Certificate Deposits* (NCD)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Bank memiliki *Negotiable Certificate Deposits* (NCD) sebesar USD 8.000.000 dari Deutsche Bank Luxembourg SA, yang disimpan pada kustodian Citibank, N.A., Jakarta yang telah jatuh tempo pada tanggal 15 November 2013. Pada saat jatuh tempo, NCD ini dipindahkan oleh kustodian Citibank, N.A., Jakarta menjadi instrumen keuangan dari Nomura Bank International Plc.

Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% atas NCD tersebut masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2015.

Keuntungan (kerugian) penjualan surat berharga yang tersedia untuk dijual dan diperdagangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 4.245 dan Rp 3.977.

Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp (20.452) dan Rp (18.880).

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing dengan pihak lain yang memungkinkan Bank atau pihak lain mengurangi risiko atas pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing dan tingkat bunga.

Kontrak berjangka mata uang asing merupakan komitmen untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pembeli atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari penjual pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

g. *Medium Term Notes* (continued)

The Bank has provided a 100% allowance for impairment losses for those MTNs as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

h. *Negotiable Certificate Deposits* (NCD)

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Bank has *Negotiable Certificate Deposits* (NCD) amounting to USD 8,000,000 of Deutsche Bank Luxembourg SA which was due on November 15, 2013 and was kept in bank custody of Citibank, N.A., Jakarta. On the due date, this NCD was transferred by bank custody of Citibank, N.A., Jakarta to a financial instrument of Nomura Bank International Plc.

The Bank has provided a 100% allowance for impairment losses for those NCD as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Gains (losses) on sale of available-for-sale and trading securities for the years ended June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 4,245 and Rp 3,977, respectively.

Unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale securities as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp (21,320) and Rp (18,880), respectively.

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank entered into derivative transaction includes forward contracts with other parties, which enabled the Bank and other parties to reduce the fluctuation risk of foreign currency and interest rate.

Foreign currency forward contract is commitment to sell a number of foreign currency to a buyer or to buy a number of foreign currency from seller at a certain date in the future at a predetermined price.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By parties and currency

		30 Juni/June 30, 2015			
		Nilai nosional (kontrak)/ Notional amount (contract)	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Pihak ketiga					Third parties
Swap mata uang asing					Swap Foreign currency
Swap - Jual					Swap- sell
	Dolar Amerika Serikat	53.215	-	115	United States Dollar
	Sub Jumlah	53.215	-	115	Sub Total
Kontrak tunai mata uang asing					Foreign currency cash contracts
Forward - jual					Forward - sell
	Dolar Amerika Serikat	26.713	47	-	United States Dollar
Spot - jual					Spot - sell
	Dolar Amerika Serikat	137.252	68	8	United States Dollar
	Dolar Selandia Baru	18.110	65	-	New Zealand Dollar
	Dolar Australia	41.893	-	92	Australian Dollar
	Euro	106.445	-	512	Euro
Spot - beli					Spot - buy
	Dolar Amerika Serikat	53.364	14	48	United States Dollar
	Dolar Selandia Baru	9.034	-	12	New Zealand Dollar
	Dolar Australia	42.030	-	46	Australian Dollar
	Euro	5.918	24	-	Euro
	Jumlah	493.973	218	831	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					Allowance for impairment losses
			-	-	
	Neto		218	831	Net
		31 Desember/December 31, 2014			
		Nilai nosional (kontrak)/ Notional amount (contract)	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Pihak ketiga					Third parties
Kontrak tunai mata uang asing					Foreign currency cash contracts
Spot - jual					Spot - sell
	Dolar Amerika Serikat	63.740	110	29	United States Dollar
Spot - beli					Spot - buy
	Dolar Amerika Serikat	24.867	-	97	United States Dollar
	Dolar Australia	18.260	7	-	Australian Dollar
	Jumlah	106.867	117	126	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					Allowance for impairment losses
			-	-	
	Neto		117	126	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Tahun 2015

Transaksi kontrak tunai mata uang asing dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai *counterparties* dengan jangka waktu satu minggu sejak tanggal transaksi.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)

Tahun 2014

Transaksi kontrak tunai mata uang asing dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai *counterparties* dengan jangka waktu satu minggu sejak tanggal transaksi.

b. Manajemen berpendapat bahwa pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2015 dianggap memenuhi dan untuk tanggal 31 Desember 2014 tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ Dec 31, 2014	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of year
Penambahan (Pemulihan) tahun berjalan	46	-	Provision (reversal) during the year
Reklass dan/atau Selisih kurs	(46)	-	Reclass and/or Exchange rate differences
Saldo akhir periode	-	-	Balance at end of period

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

Year 2015

Foreign currency cash contracts were conducted with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the counterparties with a period of one week from the transaction date.

a. *By parties and currency (continued)*

Year 2014

Foreign currency cash contracts were conducted with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the counterparties with a period of one week from the transaction date.

b. *Management believes that the allowance for impairment losses for June 30, 2015 is considered to meet and for December 31, 2014 there is no impairment in value of placements with Bank Indonesia and other banks that do not require the establishment allowance for impairment losses.*

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

10. LOANS

a. *By type, currency and collectibility*

	30 Juni/June 30, 2015						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi							Related parties
Kredit kendaraan bermotor	273	-	-	-	-	273	Vehicle loans
Kredit pemilikan rumah	7.080	-	-	-	-	7.080	Housing loans
Pinjaman karyawan	62	-	-	-	-	62	Employee loans
Lain-lain	23	-	-	-	-	23	Others
	<u>7.437</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.437</u>	
Pihak ketiga							Third parties
Kredit modal kerja	580.464	136.206	3.203	368	116.637	836.878	Working capital loans
Pinjaman rekening koran	1.413.652	230.053	46.130	1.000	316.518	2.007.353	Current account loans
Kredit ekspor impor	5.539	-	-	-	-	5.539	Export import loans
Kredit investasi	425.250	52.095	40.689	82.815	146.893	747.741	Investment loans
Kredit kendaraan bermotor	2.347.228	121.943	22.319	-	-	2.491.491	Vehicle loans
Kredit pemilikan rumah	207.340	12.898	852	23.313	51.875	296.278	Housing loans
Pinjaman karyawan	363	-	-	-	17	380	Employee loans
Lain-lain	599.925	182.353	420	20	129.428	912.147	Others
	<u>5.579.762</u>	<u>735.548</u>	<u>113.614</u>	<u>107.515</u>	<u>761.369</u>	<u>7.297.808</u>	
Sub jumlah - Rupiah	<u>5.587.199</u>	<u>735.548</u>	<u>113.614</u>	<u>107.515</u>	<u>761.369</u>	<u>7.305.246</u>	Sub total - Rupiah

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

a. By type, currency and collectibility (continued)

30 Juni/June 30, 2015							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Mata uang asing							Foreign currency
Pihak ketiga							Third parties
Kredit modal kerja	592.972	17.332	-	-	-	610.305	Working capital loans
Pinjaman rekening koran	1.322	-	-	-	-	1.322	Current account loans
Kredit ekspor impor	-	-	-	-	-	-	Export import loans
Kredit investasi	42.477	24.516	-	-	-	66.993	Investment loans
Lain-lain	366.539	-	-	-	30.482	397.021	Others
Sub jumlah - Mata uang asing	1.003.311	41.848	-	-	30.482	1.075.641	Sub total - Foreign currency
Jumlah	6.590.510	777.396	113.614	107.515	791.850	8.380.886	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(520.133)	Allowance for impairment losses
Neto						7.860.753	Net
31 Desember/December 31, 2014							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi							Related parties
Pinjaman rekening koran	-	-	-	-	-	-	Current account loans
Kredit kendaraan bermotor	355	-	-	-	-	355	Vehicle loans
Kredit pemilikan rumah	5.641	-	-	-	-	5.641	Housing loans
Pinjaman karyawan	171	-	-	-	-	171	Employee loans
Lain-lain	45	-	-	-	-	45	Others
	6.212	-	-	-	-	6.212	
Pihak ketiga							Third parties
Kredit modal kerja	483.842	169.082	3.139	644	91.979	748.686	Working capital loans
Pinjaman rekening koran	1.526.851	61.854	8.701	955	306.916	1.905.277	Current account loans
Kredit ekspor impor	149.240	60.128	2.203	30	115.804	327.405	Export import loans
Kredit investasi	489.356	204.286	12.300	-	144.965	850.907	Investment loans
Kredit kendaraan bermotor	1.922.604	16.404	-	-	957	1.939.965	Vehicle loans
Kredit pemilikan rumah	222.705	39.856	158	2.385	58.090	323.194	Housing loans
Pinjaman karyawan	634	24	-	-	41	699	Employee loans
Lain-lain	541.478	6.581	682	121	681	549.543	Others
	5.336.710	558.215	27.183	4.135	719.433	6.645.676	
Sub jumlah - Rupiah	5.342.922	558.215	27.183	4.135	719.433	6.651.888	Sub total - Rupiah
Mata uang asing							Foreign currency
Pihak ketiga							Third parties
Kredit modal kerja	572.557	-	-	-	-	572.557	Working capital loans
Pinjaman rekening koran	1.210	-	-	-	-	1.210	Current account loans
Kredit ekspor impor	341.110	-	-	-	209.390	550.500	Export import loans
Kredit investasi	68.147	-	-	-	-	68.147	Investment loans
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	Others
Sub jumlah - Mata uang asing	983.024	-	-	-	209.390	1.192.414	Sub total - Foreign currency
Jumlah	6.325.946	558.215	27.183	4.135	928.823	7.844.302	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(609.630)	Allowance for impairment losses
Neto						7.234.672	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

		30 Juni/June 30, 2015						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah							Rupiah	
Pihak berelasi							Related parties	
Rumah tangga	7.437	-	-	-	-	7.437	Housing	
Pihak ketiga							Third parties	
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	28.349	100.023	-	-	98.692	227.064	<i>Real estate, rental and company services</i>	
Rumah tangga	3.066.270	173.244	23.591	23.333	53.539	3.339.977	Housing	
Industri pengolahan	1.115.514	144.123	86.819	-	271.933	1.618.389	Processing industry	
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	19.456	-	-	-	27.645	47.102	Healthcare services and social activities	
Pertanian, perburuan dan kehutanan	2.879	895	-	-	-	3.774	Agriculture, hunting and forestry	
Pertambangan	17.230	-	-	-	-	17.230	Mining	
Konstruksi	110.158	1.433	-	82.815	33.706	288.112	Construction	
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	63.560	-	-	-	-	63.560	Supply of accommodation, food and beverages	
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	142.382	16.466	-	-	37.017	195.865	Transportation, warehousing and communications	
Perdagangan besar dan eceran	663.789	164.018	3.100	1.214	172.025	1.004.146	Wholesaler and retail	
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	51.932	2.732	103	154	137	55.058	Social services, social cultural, entertainment and other individuals	
Perantara keuangan	294.897	132.511	-	-	66.674	494.082	Financial brokerage	
Perikanan	2.445	-	-	-	-	2.445	Fishery	
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	202	102	-	-	-	304	Individual services serving households	
Jasa pendidikan	700	-	-	-	-	700	Education services	
Badan Int. Dan Badan Int. Lain	-	-	-	-	-	-	Int. Agency and others	
	<u>5.579.762</u>	<u>735.548</u>	<u>113.614</u>	<u>107.515</u>	<u>761.369</u>	<u>7.297.808</u>		
Sub jumlah - Rupiah	5.587.199	735.548	113.614	107.515	761.369	7.305.246	Sub total - Rupiah	
Mata uang asing							Foreign currency	
Pihak ketiga							Third parties	
Industri pengolahan	971.476	-	-	-	23.795	995.271	Processing industry	
Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	6.687	6.687	Wholesaler and retail	
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	41.848	-	-	-	41.848	Transportation, warehousing and communications	
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	31.285	-	-	-	-	31.285	<i>Real estate, rental and company services</i>	
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	-	-	-	-	-	-	Supply of accommodation, food and beverages	
Perantara keuangan	550	-	-	-	-	550	Financial brokerage	
Sub jumlah - Mata uang asing	1.003.311	41.848	-	-	30.482	1.075.641	Sub total - Foreign currency	
Jumlah	<u>6.590.510</u>	<u>777.396</u>	<u>113.614</u>	<u>107.515</u>	<u>791.850</u>	<u>8.380.886</u>	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(520.133)	Allowance for impairment losses	
Neto						<u>7.860.753</u>	Net	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

31 Desember/December 31, 2014							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi							Related parties
Rumah tangga	6.212	-	-	-	-	6.212	Housing
Pihak ketiga							Third parties
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	20.505	155.723	-	-	52.729	228.957	Real estate, rental and company services
Rumah tangga	2.689.791	63.406	840	2.536	59.951	2.816.524	Housing
Industri pengolahan	1.162.287	130.496	-	756	268.498	1.562.037	Processing industry
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	21.707	-	-	-	33.427	55.134	Healthcare services and social activities
Pertanian, perburuan dan kehutanan	2.003	-	-	-	-	2.003	Agriculture, hunting and forestry
Pertambangan	14.921	-	-	-	-	14.921	Mining
Konstruksi	127.343	82.815	2.203	499	33.466	246.326	Construction
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	66.708	-	-	-	2.502	69.210	Supply of accommodation, food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	115.237	280	24.064	-	17.731	157.312	Transportation, warehousing and communications
Perdagangan besar dan eceran	706.618	124.072	-	344	184.455	1.015.489	Wholesaler and retail
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	31.299	1.376	76	-	-	32.751	Social services, social cultural, entertainment and other individuals
Perantara keuangan	374.830	-	-	-	66.674	441.504	Financial brokerage
Perikanan	3.178	-	-	-	-	3.178	Fishery
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	208	47	-	-	-	255	Individual services serving households
Jasa pendidikan	75	-	-	-	-	75	Education services
Sub jumlah - Rupiah	<u>5.342.922</u>	<u>558.215</u>	<u>27.183</u>	<u>4.135</u>	<u>719.433</u>	<u>6.651.888</u>	Sub total - Rupiah
Mata uang asing							Foreign currency
Pihak ketiga							Third parties
Industri pengolahan	903.103	-	-	-	22.104	925.207	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	187.286	187.286	Wholesaler and retail
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	50.279	-	-	-	-	50.279	Transportation, warehousing and communications
Real estat, usaha persewaan dan jasa perusahaan	29.041	-	-	-	-	29.041	Real estate, rental and company services
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	-	-	-	-	-	-	Supply of accommodation, food and beverages
Perantara keuangan	601	-	-	-	-	601	Financial brokerage
Sub jumlah - Mata uang asing	<u>983.024</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>209.390</u>	<u>1.192.414</u>	Sub total - Foreign currency
Jumlah	<u>6.325.946</u>	<u>558.215</u>	<u>27.183</u>	<u>4.135</u>	<u>928.823</u>	<u>7.844.302</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(609.630)	Allowance for impairment losses
Neto						<u><u>7.234.672</u></u>	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan periode kredit dan sisa umur jatuh tempo

c. *By loan period and maturity*

Golongan jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The classification of loans based on loan period as stated in the loan agreements and the remaining period until maturity were as follows:

	30 Juni/June 30, 2015		31 Desember/Dec 31, 2014		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	
Rupiah					Rupiah
Kurang dari 1 tahun	2.567.524	3.321.816	2.325.131	2.950.689	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	420.290	942.661	466.545	1.160.577	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	3.197.770	2.248.247	2.594.366	1.748.017	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.119.661	792.521	1.265.846	792.605	More than 5 years
Sub jumlah	7.305.246	7.305.246	6.651.888	6.651.888	Sub total
Mata uang asing					Foreign currency
Kurang dari 1 tahun	575.122	606.324	534.193	597.289	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	-	42.669	-	79.262	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	48.669	60.108	11.590	174.752	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	451.850	366.539	646.631	341.111	More than 5 years
Sub jumlah	1.075.641	1.075.641	1.192.414	1.192.414	Sub total
Jumlah	8.380.886	8.380.886	7.844.302	7.844.302	Total

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. *Based on collectibility*

	30 Juni/June 30, 2015						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		Jumlah/ Total
Rupiah						Rupiah	
Pihak berelasi	7.437	-	-	-	-	7.437	Related parties
Pihak ketiga	5.579.762	735.548	113.614	107.515	761.369	7.297.808	Third parties
	5.587.199	777.983	113.614	107.515	761.369	7.305.246	
Mata uang asing						Foreign currency	
Pihak ketiga	1.003.311	41.848	-	-	30.482	1.075.641	Third parties
Jumlah	6.590.510	777.396	113.614	107.515	791.850	8.380.886	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.990)	(26.006)	(59.328)	(4.631)	(417.178)	(557.030)	Allowance for impairment losses
Neto	6.577.519	751.390	54.586	102.884	374.673	7.860.753	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

d. Berdasarkan kolektibilitas (lanjutan)

d. Based on collectibility (continued)

31 Desember/December 31, 2014							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi	6.212	-	-	-	-	6.212	Related parties
Pihak ketiga	5.336.710	558.215	27.183	4.135	719.433	6.645.676	Third parties
	5.342.922	558.215	27.183	4.135	719.433	6.651.888	
Mata uang asing							Foreign currency
Pihak ketiga	983.024	-	-	-	209.390	1.192.414	Third parties
Jumlah	6.325.946	558.215	27.183	4.135	928.823	7.844.302	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.733)	(65.936)	(13.967)	(2.928)	(516.066)	(609.630)	Allowance for impairment losses
Neto	6.315.213	492.279	13.216	1.207	412.757	7.234.672	Net

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan untuk kelompok individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of loans to individual and collective groups are as follows:

	30 Juni/June 30, 2015		31 Desember/Dec 31, 2014		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	
Rupiah					Rupiah
Saldo awal tahun	248.089	45.617	682.089	36.402	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 33)	38.109	(12.097)	88.701	9.215	Provision during the year (Note 33)
Penghapusbukuan kredit Set-off kredit kepada 3 koperasi	(71.378)	-	(349.358)	-	Written-off loans Set-off loans to 3 cooperatives
	-	-	(173.343)	-	
Saldo akhir tahun	217.820	33.520	248.089	45.617	Balance at end of year
Mata uang asing					Foreign currency
Saldo awal tahun	315.637	287	284.990	10	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 33)	30.852	2.889	36.605	5.859	Provision during the year (Note 33)
Penghapusbukuan kredit	(138.070)	-	(6.361)	-	Written-off loans
Selisih akibat perbedaan kurs	60.197	-	403	(5.582)	Exchange rate differences
Saldo akhir periode	268.616	3.176	315.637	287	Balance at end of year
Jumlah	483.436	36.697	563.726	45.904	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that allowance for impairment losses of loans that provided is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible loans.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- f. Perubahan kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>
Saldo awal tahun	1.298.581
Penghapusbukuan kredit tahun berjalan	207.413
Set-off kredit tiga debitur koperasi (INKUD, IKKU, dan INKOPTI)	-
Pengalihan kredit tiga debitur koperasi kepada LPS	-
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(17.751)
Selisih akibat perbedaan kurs	2.645
Saldo akhir tahun	<u>1.490.888</u>

- g. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>
Rupiah	14,08%
Mata uang asing	5,01%

- h. Informasi penting lainnya

- Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi pada periode tahun 2015 dan tahun 2014 masing-masing adalah sebesar Rp "Nihil" dan Rp 87.000. Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang antara lain berupa penurunan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit dan pengurangan pembayaran pokok kredit.
- Jaminan pemberian kredit pada umumnya berupa harta berwujud (tanah, bangunan, mesin, peralatan, kendaraan, tagihan piutang, persediaan, giro, deposito berjangka, *Personal Guarantee* dan *Corporate Guarantee*). Jumlah giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp "Nihil" dan Rp 22.500 (Catatan 19a). Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 847.906 dan Rp 826.562 (Catatan 19c).

10. LOANS (continued)

- f. The movements in the balance of loans that have been written-off are as follows:

	<u>31 Desember/ Dec 31, 2014</u>	
	956.145	<i>Balance at beginning of year</i>
	355.719	<i>Written-off loans during the year</i>
	173.343	<i>Set-off of three cooperatives debtors' loans (INKUD, IKKU, dan INKOPTI)</i>
	(173.343)	<i>Transfer of three cooperatives debtors' loans to DIC</i>
	(13.297)	<i>Recoveries from written-off loans</i>
	14	<i>Exchange rate differences</i>
	<u>1.298.581</u>	<i>Balance at end of year</i>

- g. The average annual interest rates

	<u>31 Desember/ Dec 31, 2014</u>	
	13,15%	<i>Rupiah</i>
	5,62%	<i>Foreign currency</i>

- h. Other important information

- Total restructured loans as of years periode 2015 and 2014 amounted to Rp "Nil" and Rp 87,000, respectively. Loan restructuring represents recovery efforts made by the Bank to the debtors, who have a financial difficulty to pay its obligation, among others, by reducing the interest rate, rescheduling term of payment, reducing overdue interest payments and also written-off the principal payment.
- Collateral of loans generally in the form of tangible assets (land, buildings, machinery, equipment, vehicles, receivables collections, inventories, demand deposits, time deposits, *Personal Guarantee* and *Corporate Guarantee*). Total demand deposits which are pledged as collateral on loans as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp "Nil" and Rp 22,500, respectively (Note 19a). Total time deposits pledged as cash collateral for the loans granted as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 847,906 and Rp 826,562, respectively (Note 19c).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- h. Informasi penting lainnya (lanjutan)
3. Rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loans* (NPL)) pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar 12,09% (*gross*) dan 6,35% (*net*) dan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar 12,24% (*gross*) dan 5,45% (*net*).
 4. Rasio kredit bermasalah terhadap aset produktif pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar 7,61% dan 7,63%.
 5. Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan masing-masing adalah sebesar 1,42% dan 0,91% pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.
 6. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Bank telah melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) untuk 2 (dua) debitur dan 5 (lima) debitur.
 7. Pada tanggal 31 Desember 2013, terdapat kredit bermasalah kepada koperasi yaitu INKUD, IKKU, dan INKOPTI dengan jumlah nilai sebesar Rp 173.343 yang dijamin dengan *Escrow Account* sebesar USD 17.279.976,20 (Catatan 22). Atas penjaminan tersebut, Pemerintah telah meminta untuk dana tersebut dikembalikan karena status hukum telah ditetapkan dan selanjutnya Bank telah membentuk cadangan atas kredit tersebut.

Sehubungan dengan pengalihan kredit 3 (tiga) debitur koperasi tersebut kepada LPS berdasarkan Akta Hibah Piutang No. 31 dan Akta Pengalihan Piutang (*Cessie*) No. 32, keduanya dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta, tertanggal 20 November 2014 antara Bank dan LPS, dinyatakan antara lain bahwa:

- Piutang berikut jaminan, manfaat dan kepentingan lainnya yang dimiliki oleh Bank terhadap 3 (tiga) debitur koperasi yang terdiri dari pokok hutang dan seluruh manfaat dan kepentingan lainnya dialihkan kepada LPS.
- Dokumen yang dialihkan terdiri dari dokumen perjanjian-perjanjian debitur dengan Bank dan dokumen jaminan yaitu jaminan berupa *Escrow Account* atas nama Kementerian Keuangan.

10. LOANS (continued)

- h. Other important information (continued)
3. *Non-Performing Loans* (NPL) ratios as of June 30, 2015 were 12.09% (*gross*) and 6.35% (*net*) and as of December 31, 2014 were 12.24% (*gross*) and 5.45% (*net*).
 4. Ratio of *Non-Performing Loans* to productive assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014 were 7.61% and 7.63% respectively.
 5. Ratio of small and micro business loans to total loans were 1.42% and 0.91% as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.
 6. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Bank had exceeded the Legal Lending Limit (LLL) of 2 (two) and 5 (five) debtor, respectively.
 7. As of December 31, 2013, there were non-performing loans to cooperatives consist of INKUD, IKKU and INKOPTI totaling of Rp 173,343, which were secured by *Escrow Account* amounting to USD 17,279,976.20 (Note 22). The Government has requested the Bank to return the fund of *Escrow Account* due to final legal decision has been determined and then the Bank provided fully provision of those loans.

In connection with the transfer of 3 (three) cooperatives debtors' loan to DIC based on Deed of Receivables Grant No. 31 and Cessie No. 32, both made in front of Leolin Jayayanti, SH, Notary in Jakarta, dated November 20, 2014 between the Bank and DIC, is stated among others:

- Receivables with collaterals, benefits and other interests owned by the Bank to 3 (three) cooperatives debtors consisting of principal and interest and all other benefits are transferred to DIC.
- Documents transferred consist of agreements between debtors and the Bank and collateral documents which is the *Escrow Account* on behalf of the Ministry of Finance.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Informasi penting lainnya (lanjutan)

Atas hal tersebut di atas, Bank telah melakukan *set-off* saldo kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait.

8. Pada tahun 2014, Bank melakukan hapus buku tetapi tidak hapus tagih terhadap 15 debitur dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 355.719. Hapus buku tersebut telah mendapat persetujuan dari manajemen Bank sesuai dengan Rapat Komite Kredit. Penghapusbukuan ini telah dilakukan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mutiara Tbk No. 214/Mutiara/SK-DIR/IX/2010 pada tanggal 21 September 2010 mengenai Pedoman Pelaksanaan Hapus Buku (*Write-Off*) Aset Bermasalah. Pada tahun 2015, Bank melakukan hapus buku tetapi tidak hapus tagih terhadap 14 debitur dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 207.413.

10. LOANS (continued)

h. Other important information (continued)

On the above matters, the Bank has set-off the related balance of loans and allowance for impairment losses.

8. During 2014, the Bank has written-off loans, but the collection effort is still on going of 15 debtors totaling Rp 355,719. The written-off has been approved by the management of the Bank in accordance with Meetings of Credit Committee. These written-off processed in accordance with the Board of Directors' Decision Letter of PT Bank Mutiara Tbk No. 214/Mutiara/SK-DIR/IX/2010 dated September 21, 2010 regarding The Guidance of Written-Off Non-Performing Assets. During 2015, the Bank has written-off loans, but the collection effort is still on going of 14 debtors totaling Rp 207,413

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	30 Juni/June 30, 2015		31 Desember/December 31, 2014		
	Tagihan akseptasi/ Acceptances receivable	Liabilitas akseptasi/ Acceptances payable	Tagihan akseptasi/ Acceptances receivable	Liabilitas akseptasi/ Acceptances payable	
Rupiah					Rupiah
Pihak ketiga					Third parties
Nasabah	8.212	-	-	-	Debtors
Bank lain	-	8.212	-	-	Other banks
Sub jumlah	8.212	8.212	-	-	Sub total
Mata uang asing					Foreign currency
Pihak ketiga					Third parties
Nasabah	603.824	-	770.854	-	Debtors
Bank lain	-	38.043	-	47.756	Other banks
Sub jumlah	603.824	38.043	770.854	47.756	Sub total
Jumlah	612.035	46.255	770.854	47.756	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(507.438)	-	(666.746)	-	Allowance for impairment losses
Neto	104.597	46.255	104.108	47.756	Net

11. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. By party and currency

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)	30 Juni/June 30, 2015		31 Desember/December 31, 2014		
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptances payable</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptances payable</i>	
b. Berdasarkan jatuh tempo					b. By maturity
Telah jatuh tempo	567.764	-	723.098	-	Overdue
Belum jatuh tempo:					Not yet due:
Kurang dari 1 bulan	5.307	9.557	3.041	3.041	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	27.209	31.960	32.955	32.955	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	11.755	4.741	11.760	11.760	3 up to 6 months
Jumlah	612.035	46.255	770.854	47.756	Total
c. Berdasarkan kolektibilitas					c. By collectibility
	30 Juni/ <i>June 30, 2015</i>		31 Desember/ <i>Dec 31, 2014</i>		
Lancar	44.271		47.756		Current
Macet	567.764		723.098		Loss
Jumlah	612.035		770.854		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(507.438)		(666.746)		Allowance for impairment losses
Neto	104.597		104.108		Net
d. Berdasarkan debitur					d. By debtors
	30 Juni/June 2015 USD	31 Des/Dec 2014 USD	30 Juni/June 2015 Rp	31 Des/Dec 2014 Rp	
Rupiah					Rupiah
PT Baja Makmur			1.166	-	PT Baja Makmur
PT Daya Manunggal			7.046	-	PT Daya Manunggal
Sub Jumlah			8.212	-	Sub Total
Mata uang asing (Catatan 40)					Foreign currency (Note 40)
PT Sakti Persada Raya	6.999.999	22.799.998	93.327	282.378	PT Sakti Persada Raya
PT Damar Kristal Mas	21.499.994	21.499.994	286.649	266.277	PT Damar Kristal Mas
PT Dwiputra Mandiri Perkasa	9.999.990	9.999.990	133.325	123.850	PT Dwiputra Mandiri Perkasa
PT Petrobas Indonesia	4.084.993	4.084.993	54.463	50.593	PT Petrobas Indonesia
PT Daya Manunggal	1.538.299	2.402.759	20.509	29.758	PT Daya Manunggal
PT Mekar Usaha Nasional	582.510	1.096.118	7.766	13.575	PT Mekar Usaha Nasional
PT Semestaraya Abadi Jaya	583.818	343.530	7.784	4.255	PT Semestaraya Abadi Jaya
PT Hessa Indonesia	-	13.566	-	168	PT Hessa Indonesia
Sub jumlah	45.289.603	62.240.948	603.824	770.854	Sub total
Jumlah			612.035	770.854	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(507.438)	(666.746)	Allowance for impairment losses
Neto			104.597	104.108	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

e. Berikut adalah informasi terkait tagihan akseptasi bermasalah:

- (i) Bank memiliki tagihan L/C kepada PT Sakti Persada Raya sebesar USD 22.799.998. Bank telah mengirimkan surat No. 036/Century/TPA/III/09 tanggal 4 Maret 2009 mengenai pemberitahuan kewajiban utang L/C yang harus segera dilunasi oleh debitur sesuai dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas L/C *Usance Import* tersebut di atas. Terdapat jaminan deposito sebesar USD 1.400.000 dan hapus buku atas tagihan tersebut sehingga pada 30 Juni 2015 cadangan untuk tagihan tersebut berkurang menjadi sebesar USD 5.599.999.
- (ii) Bank memiliki tagihan L/C kepada PT Damar Kristal Mas sebesar USD 21.499.994. Bank telah mengirimkan surat No. 035/Century/TPA/III/09 tanggal 4 Maret 2009 mengenai pemberitahuan kewajiban utang L/C yang harus segera dilunasi oleh debitur sesuai dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas L/C *Usance Import* tersebut di atas. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, belum ada penyelesaian atas tagihan L/C tersebut. Terdapat jaminan deposito sebesar USD 2.150.000 dan Bank telah membentuk cadangan sebesar USD 19.349.994.
- (iii) Bank memiliki tagihan L/C kepada PT Dwiputra Mandiri Perkasa sebesar USD 9.999.990. Bank telah mengirimkan surat No. 037/Century/TPA/III/09 tanggal 4 Maret 2009 mengenai pemberitahuan kewajiban hutang L/C yang harus segera dilunasi oleh debitur sesuai dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas L/C *Usance Impor* tersebut di atas. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, belum ada penyelesaian atas tagihan L/C tersebut. Terdapat jaminan deposito sebesar USD 1.000.000 dan Bank telah membentuk cadangan sebesar USD 8.999.990.

11. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)

e. The following are information concerning the non-performing acceptances receivable:

- (i) The Bank has L/C receivable from PT Sakti Persada Raya amounting to USD 22,799,998. The Bank has sent a letter No. 036/Century/TPA/III/09 dated March 4, 2009 regarding the notification that L/C payable must be settled by the debtor in accordance with the *Usance Import L/C Facility Agreement*. There was a deposit collateral of USD 1,400,000 and write off so that at June 30, 2015 the allowance amounting was reduce to USD 5,599,999.
- (ii) The Bank has L/C receivable from PT Damar Kristal Mas amounting to USD 21,499,994. The Bank has sent a letter No. 035/Century/TPA/III/09 dated March 4, 2009 regarding the notification that L/C payable must be settled by the debtor in accordance with the *Usance Import L/C Facility Agreement*. Up to the issuance date of the financial statements, there is no settlement yet for this L/C receivable. There was a deposit collateral of USD 2,150,000 and the Bank has made an allowance amounting to USD 19,349,994.
- (iii) The Bank has L/C receivable from PT Dwiputra Mandiri Perkasa amounting to USD 9,999,990. The Bank has sent a letter No. 037/Century/TPA/III/09 dated March 4, 2009 regarding the notification that L/C payable must be settled by the debtor in accordance with the *Usance Import L/C Facility Agreement*. Up to the issuance date of the financial statements, there is no settlement yet of this L/C receivable. There was a deposit collateral of USD 1,000,000 and the Bank has made an allowance amounting to USD 8,999,990.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

e. Berikut adalah informasi terkait tagihan akseptasi bermasalah: (lanjutan)

(iv) Bank memiliki tagihan L/C kepada PT Petrobas Indonesia sebesar USD 4.300.000. Pada tahun 2008, PT Petrobas Indonesia berencana untuk menyelesaikan kewajibannya dengan cara restrukturisasi, dan kemudian dikonversi menjadi kredit angsuran dengan menyerahkan agunan aset tetap dalam bentuk tanah dari pihak ketiga sebagai penjamin, tetapi sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, restrukturisasi tersebut belum terlaksana dan terdapat pembayaran atas sebagian tagihan tersebut sebesar USD 215.007. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sisa saldo tagihan L/C kepada PT Petrobas Indonesia masing-masing adalah sebesar USD 4.084.993. Bank telah membentuk cadangan penuh sebesar USD 4.084.993.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015
Saldo awal tahun	666.746
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	3.195
Hapus Buku	210.653
Reklasifikasi dan/ Selisih Kurs	<u>(373.156)</u>
Saldo akhir tahun	<u>507.438</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

11. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)

e. The following are information concerning the non-performing acceptances receivable: (continued)

(iv) The Bank has L/C receivable from PT Petrobas Indonesia amounting to USD 4,300,000. In 2008, PT Petrobas Indonesia planned to settle its obligations by restructuring, and then converted the loan into an installment loan by providing fixed asset collateral (land) from a third party as a guarantor, but up to the issuance date of the financial statements, the restructuring has not been executed, and there is a partial payment of the bills amounting to USD 215,007. As of December 31, 2014 and 2013, the remaining balance of L/C receivable from PT Petrobas Indonesia amounted to USD 4,084,993, respectively. The Bank has made full allowance of USD 4,084,993.

f. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ Dec 31, 2014	
	655.172	Balance at beginning of year
	-	Provision (reversal) during the year
	-	Write off
	<u>11.574</u>	Reclassification and/ or Exchange rate
	<u>666.746</u>	Balance at end of year

Management believes that allowance for impairment losses of acceptances receivable which provided is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible acceptances receivable.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

g. Liabilitas akseptasi berdasarkan nama bank

	30 Juni/June 2015 USD	31 Des/Dec 2014 USD
Pihak ketiga - Rupiah		
PT BCA Tbk		
PT Bank Panin Tbk		
Pihak ketiga - Mata uang asing (Catatan 40)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.016.937	3.240.768
PT Bank Sinarmas Tbk	850.803	601.639
Taiwan Business Bank, Taiwan		13.566
PT Bank Panin Tbk	985.692	-
Bank of China, Hong Kong	-	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapura	-	-
China Construction Bank, China	-	-
China Guangfa Bank, China	-	-
Mega International Commercial Bank, Thailand	-	-
Wells Fargo, Taiwan	-	-
Taiwan Shin Kong, Hong Kong	-	-
Sub jumlah	<u>2.853.432</u>	<u>3.855.973</u>
Jumlah		

11. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)

g. Acceptances payable based on bank's name

	30 Jun/June 2015 Rp	31 Des/Dec 2014 Rp	
	1.166	-	Third party - Rupiah
	7.046	-	PT BCATbk
	<u>8.212</u>	<u>-</u>	PT Bank Panin)Tbk
			Third parties - Foreign currency (Note 40)
	13.558	40.137	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
	11.343	7.451	PT Bank Sinarmas Tbk
		168	Taiwan Business Bank, Taiwan
	13.142	-	PT Bank Panin Tbk
	-	-	Bank of China, Hong Kong
	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapore
	-	-	China Construction Bank, China
	-	-	China Guangfa Bank, China
	-	-	Mega International Commercial Bank, Thailand
	-	-	Wells Fargo, Taiwan
	-	-	Taiwan Shin Kong, Hong Kong
Sub total	<u>38.043</u>	<u>47.756</u>	Sub total
Jumlah	<u>46.255</u>	<u>47.756</u>	Total

12. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	30 Juni/ June 30,2015
Kredit	31.737
Surat-surat berharga	5.077
Penempatan pada bank lain	-
Jumlah	<u>36.814</u>

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, termasuk dalam pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah pendapatan bunga dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 2.192 dan Rp 1.836 (Catatan 40).

12. ACCRUED INTEREST INCOME

	31 Desember/ Dec 31, 2014	
	30.980	Loans
	1.501	Marketable securities
	949	Placements with other banks
Jumlah	<u>33.430</u>	Total

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, accrued interest income included interest income in foreign currency amounting to Rp 2,192 and Rp 1,836, respectively (Note 40).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	30 Juni/ June 30, 2015
Sewa gedung	23.470
Promosi	4.667
Uang muka	95.842
Personalia	636
Premi asuransi	776
Lain-lain	493
Jumlah	125.884

13. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Desember/ Dec 31, 2014	
	22.152	Office rental
	4.810	Promotion
	2.978	Advance payments
	2.308	Human resources
	465	Insurance premium
	426	Others
Total	33.139	Total

Pada tanggal 30 Juni 2015 terdapat uang muka sewa gedung Sahid Sahirman Rp.68.735.

As of June 30, 2015 On June 30, 2015 there are advances Rp.68.735 building lease Sahid Sahirman.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	30 Juni/June 30, 2015			
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Nilai Tercatat				Carrying Value
Hak atas tanah	152.561	-	-	152.561 Land rights
Bangunan	45.835	-	-	45.835 Buildings
Inventaris kantor	21.215	1.453	30	22.638 Office equipments
Kendaraan	5.371	-	-	5.371 Vehicles
Jumlah Nilai Tercatat	224.982	1.452	30	226.405 Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	3.106	1.240	-	4.346 Buildings
Inventaris kantor	13.601	4.480	25	18.056 Office equipments
Kendaraan	3.624	911	-	4.535 Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	20.331	6.631	25	26.937 Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	203.634			199.468 Net Book Value

	31 Desember/December 31, 2014			
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Nilai Tercatat				Carrying Value
Hak atas tanah	152.561	-	-	152.561 Land rights
Bangunan	42.681	3.154	-	45.835 Buildings
Inventaris kantor	18.267	2.957	9	21.215 Office equipments
Kendaraan	5.371	-	-	5.371 Vehicles
Jumlah Nilai Tercatat	218.880	6.111	9	224.982 Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	774	2.332	-	3.106 Buildings
Inventaris kantor	3.761	9.849	9	13.601 Office equipments
Kendaraan	1.049	2.575	-	3.624 Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	5.584	14.756	9	20.331 Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	213.296			204.651 Net Book Value

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2013, aset tetap dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Antonius Setiady dan Rekan berdasarkan laporan No. KJPP ASR-2013-101A tanggal 25 November 2013 untuk hak atas tanah dan bangunan dan No. KJPP ASR-2013-101B tanggal 25 November 2013 untuk inventaris kantor dan kendaraan. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan data pasar (*market data approach*) untuk hak atas tanah dan kendaraan dan pendekatan biaya (*cost approach*) untuk bangunan dan inventaris kantor.

Pada tanggal 30 Juni 2012, aset tetap dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Antonius Setiady dan Rekan berdasarkan laporan No. KJPP ASR-2012-054 tanggal 9 Juli 2012 untuk hak atas tanah dan bangunan dan No. KJPP ASR-2012-107 tanggal 7 November 2012 untuk inventaris kantor dan kendaraan. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan data pasar (*market data approach*) untuk hak atas tanah dan kendaraan dan pendekatan biaya (*cost approach*) untuk bangunan dan inventaris kantor.

Rincian surplus revaluasi aset tetap pada tanggal 31 Agustus 2013 dan 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (continued)

On August 31, 2013, fixed assets were recorded based on revaluation value, as reviewed by management and supported by an independent professional appraiser of KJPP Antonius Setiady dan Rekan based on its report No. KJPP ASR-2013-101A dated November 25, 2013 for land rights and buildings and No. KJPP ASR-2013-101B dated November 25, 2013 for office equipments and vehicles. The approach method used is market data approach for land rights and vehicles and cost approach for buildings and office equipments.

On June 30, 2012, fixed assets were recorded based on revaluation value, as reviewed by management and supported by an independent professional appraiser KJPP Antonius Setiady dan Rekan based on its report No. KJPP ASR-2012-054 dated July 9, 2012 for land rights and buildings and No. KJPP ASR-2012-107 dated November 7, 2012 for office equipments and vehicles. The approach method used is market data approach for land rights and vehicles and cost approach for buildings and office equipments.

The details of revaluation surplus of fixed assets as of August 31, 2013 and June 30, 2012 are as follows:

31 Agustus/August 2013				
	Nilai pasar/ Market value	Nilai buku sebelum revaluasi/Book value before revaluation	Surplus revaluasi/ Surplus revaluation	Fixed assets
Aset tetap				
Hak atas tanah	152.561	115.989	36.572	Land rights
Bangunan	42.681	44.233	(1.552)	Buildings
Inventaris kantor	17.916	26.285	(8.369)	Office equipments
Kendaraan	5.371	3.873	1.498	Vehicles
Jumlah	218.529	190.380	28.149	Total
30 Juni/June 2012				
	Nilai pasar/ Market value	Nilai buku sebelum revaluasi/Book value before revaluation	Surplus revaluasi/ Surplus revaluation	Fixed assets
Aset tetap				
Hak atas tanah	115.989	33.623	82.366	Land rights
Bangunan	47.008	43.045	3.963	Buildings
Inventaris kantor	36.033	30.341	5.692	Office equipments
Kendaraan	10.858	6.168	4.690	Vehicles
Jumlah	209.888	113.177	96.711	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Perubahan surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ Dec 31, 2014	
Saldo awal tahun	128.907	132.425	<i>Balance at beginning of year</i>
Peningkatan surplus revaluasi aset tetap	9.316	-	<i>Increase in revaluation surplus of fixed assets</i>
Dipindahkan ke saldo rugi	-	(3.518)	<i>Transferred to deficit</i>
Saldo akhir tahun	138.223	128.907	<i>Balance at end of year</i>

Peningkatan surplus revaluasi aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ Dec 31, 2014	
Nilai tercatat aset tetap	-	-	<i>The carrying amount of fixed assets</i>
Rugi penurunan nilai aset tetap	-	-	<i>Loss on impairment of fixed assets</i>
Jumlah	-	-	<i>Total</i>

Jika aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, nilai buku neto aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ Dec 31, 2014	
Hak atas tanah	33.623	33.623	<i>Land rights</i>
Bangunan	28.506	30.137	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	11.335	12.485	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	103	131	<i>Vehicles</i>
Jumlah	73.567	76.376	<i>Total</i>

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 10.173 dan Rp 14.756 (Catatan 32).

14. FIXED ASSETS (continued)

The changes in revaluation surplus of fixed assets are as follows:

The increase in revaluation surplus of fixed assets is allocated as follows:

If fixed assets were stated using historical cost basis, the net book value of fixed assets would be as follows:

Depreciation charged to general and administrative expenses for the years ended June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 10,173 and Rp 14,756, respectively (Note 32).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Bank telah diasuransikan dengan *property all risk insurance* dan *earthquake insurance* pada PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 171.943 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan asuransi kendaraan bermotor dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.034 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Medan, Palembang, Pangkal Pinang, Sungai Liat, Solo, Surabaya dan Makassar dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2015 sampai dengan 2038. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada aset tetap yang dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

14. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets of the Bank have been insured with property all risk insurance and earthquake insurance to PT Asuransi Ramayana with total coverage amount of Rp 171,943 as of June 30, 2015 and December 31, 2014 and vehicle insurance with total coverage Amount of Rp 6,034 as of June 30, 2015 and December 31, 2014. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses incurred on the assets insured.

The Bank owned several parcels of land in Jakarta, Medan, Palembang, Pangkal Pinang, Sungai Liat, Solo, Surabaya and Makassar with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") that will expire between 2015 up to 2038. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, there are no fixed assets which are pledged as collateral.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, there are no fixed assets used temporarily or terminated from active use and not classified as available-for-sale.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Bank undertakes a review of useful live, depreciation method and residual values of fixed assets and concluded that there was no change in the methods and assumptions.

Based on the Bank's management assessment, there are no events or changes in circumstances indicate an impairment of fixed assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan lisensi.

15. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consists of software and license.

		30 Juni 2015/Juni 30, 2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Cost
Perangkat lunak	77.010	1.347	-	78.357		Software
Lisensi	34.806	-	-	34.806		License
Jumlah biaya perolehan	<u>111.816</u>	<u>1.347</u>	<u>-</u>	<u>113.163</u>		Total cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	66.204	1.592	-	67.796		Software
Lisensi	14.207	1.842	-	16.049		License
Jumlah akumulasi amortisasi	<u>80.411</u>	<u>3.434</u>	<u>-</u>	<u>83.845</u>		Total accumulated amortization
Nilai buku neto	<u>31.405</u>			<u>29.318</u>		Net book value
		31 Desember/December 31, 2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Cost
Perangkat lunak	75.866	1.144	-	77.010		Software
Lisensi	26.544	8.262	-	34.806		License
Jumlah biaya perolehan	<u>102.410</u>	<u>9.406</u>	<u>-</u>	<u>111.816</u>		Total cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	62.531	3.673	-	66.204		Software
Lisensi	10.764	3.443	-	14.207		License
Jumlah akumulasi amortisasi	<u>73.295</u>	<u>7.116</u>	<u>-</u>	<u>80.411</u>		Total accumulated amortization
Nilai buku neto	<u>29.115</u>			<u>31.405</u>		Net book value

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 3.434 dan Rp 7.116 (Catatan 32).

Amortization charged to general and administrative expenses for the years ended June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 3,434 and Rp 7,116, respectively (Note 32).

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Based on the Bank's management assessment, there are no events or changes in circumstances indicate an impairment of intangible assets as of June 30, 2014 and December 31, 2014.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

16. FORECLOSED ASSETS

30 Juni/June 30, 2015					
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	187.903	-	18.000	169.904	Land
Tanah dan bangunan	78.725	105.505	2.127	182.103	Land and buildings
Saham	37.400	-	-	37.400	Shares
Jumlah	304.028	105.505	20.127	389.406	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(304.028)			(284.956)	Allowance for impairment losses
Nilai buku neto	-			104.450	Net book value
31 Desember/December 31, 2014					
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	189.789	-	1.886	187.903	Land
Tanah dan bangunan	79.320	-	595	78.725	Land and buildings
Saham	37.400	-	-	37.400	Shares
Jumlah	306.509	-	2.481	304.028	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(306.509)			(304.028)	Allowance for impairment losses
Nilai buku neto	78.918			-	Net book value

Pada tahun 2015, Bank mengakui keuntungan atas penjualan agunan yang diambil alih sebesar Rp 88 yang merupakan hasil dari realisasi penjualan agunan yang diambil alih dari 4 (empat) eks debitur dengan harga penjualan sebesar Rp 20.215 sesuai dengan nilai agunan dan terdapat penambahan agunan yang diambil alih baru sebesar Rp 105.505 yang berasal dari 4 debitur, yaitu PT Jaya Teknologi, PT AMX Motor, PT Polymer dan PT Pensonic Indonesia.

In 2015, the Bank recognized gain on sale of foreclosed assets amounting to Rp 88 as the result of the realization of sales of foreclosed assets from 4 (four) former debtors with the selling price of Rp 20,215 same as value of foreclosed assets.

Pada tahun 2014, Bank mengakui keuntungan atas penjualan agunan yang diambil alih sebesar Rp 552 yang merupakan hasil dari realisasi penjualan agunan yang diambil alih dari 4 (empat) eks debitur dengan harga penjualan sebesar Rp 3.033.

In 2014, the Bank recognized gain on sale of foreclosed assets amounting to Rp 552 as the result of the realization of sales of foreclosed assets from 4 (four) former debtors with the selling price of Rp 3,033.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ Dec 31, 2014	
Saldo awal tahun	304.028	306.509	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 33)	(18.337)	(2.481)	Provision (reversal) during the year (Note 33)
Reklasifikasi dan Selisih Kurs	(735)	306.509	Reklasifikasi and gain of Kurs
Saldo akhir tahun	284.956	304.028	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate to cover any possible losses.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2015
Surat Ketetapan Pajak:	
Tahun pajak:	
- 2000 sampai dengan 2003	-
- 2005 (Catatan 36b)	24.012
- 2006 (Catatan 36b)	18.912
- 2007 (Catatan 36b)	12.127
- 2008 (Catatan 36b)	18.815
Tagihan kepada <i>Weston Capital Advisors Inc.</i>	47.991
Setoran jaminan	11.220
Renovasi dibayar di muka	7.432
Pengembangan sistem dan informasi	3.663
Rupa-rupa	<u>67.774</u>
Jumlah	211.948
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(90.005)</u>
Neto	<u>121.941</u>

Surat Ketetapan Pajak Tahun Pajak 2000 sampai dengan 2003

Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun 2000 sampai 2003 untuk tagihan pokok pajak sebesar Rp 57.849 dan sanksi administrasi sebesar Rp 27.669 atau total sebesar Rp 85.518. Bank mengajukan keberatan namun telah ditolak pada tanggal 22 Desember 2006 dan saat ini sedang dalam proses peninjauan kembali. Selama tahun 2007 dan 2008, Bank telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut masing-masing sebesar Rp 6.000 dan Rp 12.353. Bank juga telah mengajukan Permohonan Pembatalan Ketetapan Pajak kepada kantor pajak pada tanggal 15 Maret 2007 dan 20 Maret 2007. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, jumlah tagihan yang telah dibayarkan adalah sebesar Rp 78.460 dan Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 78.460. Pada tahun 2014, saldo ini telah dihapuskan dan nihil pada tahun 2015.

Tagihan kepada *Weston Capital Advisors Inc.*

Tagihan kepada *Weston Capital Advisors Inc.* sebesar USD 3.599.562,83 (ekuivalen Rp 47.991) pada tanggal 30 Juni 2015 dan USD 3.422.652,33 (ekuivalen Rp 42.390) pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan dana yang harus dikembalikan kepada Bank oleh *Weston Capital Advisors Inc.* atas dana milik Bank sehubungan dengan Putusan dalam bentuk *Order Vacating Judgment* yang dikeluarkan oleh *United States District Court Southern District of New York* tanggal 19 November 2013 (Catatan 49e). Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan ini.

17. OTHER ASSETS

	31 Desember/ Dec 31, 2014	
		Tax Assessment Letters:
		Fiscal year:
		- 2000 up to 2003
		- 2005 (Note 36b)
		- 2006 (Note 36b)
		- 2007 (Note 36b)
		- 2008 (Note 36b)
		Receivables to <i>Weston Capital Advisors Inc.</i>
		Security deposits
		Prepaid renovation expense
		System and information development
		Miscellaneous
		Total
		Allowance for impairment losses
		Net

Tax Assessment Letters Fiscal Year 2000 up to 2003

The Bank received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) of withholding income tax article 26 for years 2000 to 2003 amounting to Rp 57,849 and the related administrative penalties amounting to Rp 27,669 or totaling to Rp 85,518. The Bank has submitted objection letters for the assessment and was rejected by the tax authorities on December 22, 2006 and currently, such assessment is still in judicial review process. During 2007 and 2008, the Bank has paid such SKPKB amounting to Rp 6,000 and Rp 12,353, respectively. The Bank also submitted Tax Assessment Cancellation Letter to the tax office on March 15, 2007 and March 20, 2007. Up to December 31, 2014, the Bank has paid this assessment totaling to Rp 78,460 and the Bank has provided allowance for possible losses for this assessment amounting to Rp 78,460. In 2014, this balance has already written-off and nil on March 31, 2015.

Receivables to *Weston Capital Advisors Inc.*

Receivables to *Weston Capital Advisors Inc.* amounting to USD 3.599.562,83 (equivalent to Rp 47,061) as of March 31, 2015 and USD 3,422,652.33 (equivalent to Rp 42,390) as of December 31, 2014 represents fund should be returned to the Bank by *Weston Capital Advisors Inc.* on the Bank's fund related to Decision in the form of *Order Vacating Judgment* issued by *United States District Court Southern District of New York* dated November 19, 2013 (Note 49e). The Bank has provided allowance for impairment losses on this receivable.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Tagihan kepada Pemerintah

Tagihan kepada Pemerintah sebesar Rp 25.347 merupakan tagihan antar bank kepada Unibank yang saling hapus (*net-off*) dengan kewajiban antar bank dari Unibank termasuk bunga sampai dengan tanggal 30 Maret 2003. Hasil saling hapus berupa tagihan neto antar bank adalah sebesar Rp 25.347. Sejak tahun 2007, Bank telah membebaskan cadangan kerugian penurunan nilai seluruhnya karena tidak memiliki manfaat. Pada tahun 2014, saldo ini telah dihapuskan dan nihil pada tahun 2015.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015
Saldo awal tahun	119.213
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 33)	47.885
Penghapusan tahun berjalan	-
Selisih akibat perbedaan kurs	(76.269)
Saldo akhir tahun	90.005

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset lain-lain.

18. LIABILITAS SEGERA

	30 Juni/ June 30, 2015
Rupiah	
Liabilitas pada Notaris	2.284
Liabilitas pinjaman karyawan	1.126
Liabilitas atas penjualan agunan yang diambil alih	693
Liabilitas ATM Bersama	750
Liabilitas ATM Prima	482
Transfer, inkaso dan kliring	1.567
Liabilitas bank lainnya	1.956
Sub jumlah	8.859
Mata uang asing	
Transfer, inkaso dan kliring	9.544
Liabilitas bank lainnya	30
Jumlah	18.433

17. OTHER ASSETS (continued)

Receivables to Government

Receivables to Government amounted to Rp 25,347 represent interbank receivables to Unibank which net-off with the interbank payables from Unibank including the related interests up to March 30, 2003. The result of net-off represents the net interbank receivables amounting to Rp 25,347. Since 2007, the Bank has provided full allowances for impairment losses due to such receivables did not have any benefits for the Bank. In 2015, this balance has already written-off and nil on March 31, 2015.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ Dec 31, 2014	
	317.828	Balance at beginning of year
	606	Provision (reversal) during the year (Note 33)
	(199.062)	Written-off during the year
	(159)	Exchange rate differences
	119.213	Balance at end of year

Management believes that allowance for impairment losses of other assets is adequate to cover impairment losses that might arise from other assets.

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	31 Desember/ Dec 31, 2014	
	1.933	Rupiah
	1.151	Liabilities to Notary
	611	Liabilities to employee loans
	527	Liabilities on sale of foreclosed assets
	319	Liabilities on ATM Bersama
	102	Liabilities on ATM Prima
	1.434	Transfer, cheques for collection and clearing
	6.077	Other liabilities
		Sub total
		Foreign currency
	-	Transfer, cheques for collection and clearing
	1.434	Other liabilities
	6.077	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH

	30 Juni/ June 30, 2015
Pihak berelasi (Catatan 39)	
Giro	64.189
Tabungan	3.870
Deposito berjangka	9.767
Sub jumlah	<u>77.826</u>
Pihak ketiga	
Giro	1.070.199
Tabungan	458.868
Deposito berjangka	9.263.898
Sub jumlah	<u>10.792.965</u>
Jumlah	<u>10.870.791</u>

Dengan berlakunya Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif tanggal 22 September 2005, seluruh bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia menjadi peserta penjaminan LPS. Nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank paling banyak Rp 100. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 *juncto* Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2008 nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank diubah menjadi paling banyak Rp 2.000 dan tingkat bunga yang diberikan tidak melebihi tingkat bunga LPS.

Tingkat bunga LPS untuk simpanan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar 7,75% dan 1,50% pada tanggal 30 Juni 2015 dan 7,75% dan 1,50% pada tanggal 31 Desember 2014.

a. Giro

(i) Berdasarkan pihak dan mata uang

	30 Juni/ June 30, 2015
Pihak berelasi (Catatan 39)	
Rupiah	320
Mata uang asing (Catatan 40)	63.868
Sub jumlah	<u>64.189</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	521.617
Mata uang asing (Catatan 40)	548.583
Sub jumlah	<u>1.070.199</u>
Jumlah	<u>1.134.388</u>

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Desember/ Dec 31, 2014	
		<i>Related parties (Note 39)</i>
	13.689	<i>Demand deposits</i>
	3.455	<i>Savings deposits</i>
	7.592	<i>Time deposits</i>
	<u>24.736</u>	<i>Sub total</i>
		<i>Third parties</i>
	556.077	<i>Demand deposits</i>
	462.019	<i>Savings deposits</i>
	9.983.907	<i>Time deposits</i>
	<u>11.002.003</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>11.026.739</u>	Total

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective September 22, 2005, all commercial banks which conduct business activities in Indonesia have to become participants of DIC. The maximum deposits amount per customer in a bank guaranteed by DIC is Rp 100. Based on Government Regulation in Lieu of a Law No. 3 Year 2008 regarding the Change in Law No. 24 Year 2004 *juncto* Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the Maximum Deposits Amount Guaranteed by the DIC, effective from October 13, 2008, total deposits guaranteed by DIC is maximum Rp 2,000 per customer in a bank and the interest rate given for customers should not exceed the interest rate of DIC.

The interest rate of DIC for deposits in Rupiah and United States Dollar were 7.75% and 1.50% as of June 30, 2015, and 7.75% and 1.50% as of December 31, 2014, respectively.

a. Demand deposits

(i) By party and currency

	31 Desember/ Dec 31, 2014	
		<i>Related parties (Note 39)</i>
	276	<i>Rupiah</i>
	13.413	<i>Foreign currencies (Note 40)</i>
	<u>13.689</u>	<i>Sub total</i>
		<i>Third parties</i>
	371.412	<i>Rupiah</i>
	184.665	<i>Foreign currencies (Note 40)</i>
	<u>556.077</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>569.766</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

- b. Giro (lanjutan)
(ii) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>
Rupiah	1,72%
Mata uang asing	0,53%

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, terdapat giro yang diblokir oleh Bank atas kasus yang masih diselidiki berdasarkan Surat BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia tanggal 29 Januari 2009. Saldo giro yang diblokir adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>
Mata Uang	
Rupiah	2.898
Dolar Amerika Serikat	25
Dolar Australia	11
Jumlah	<u>2.934</u>

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. "Nihil" dan Rp 22.500 (Catatan 10h).

- b. Tabungan
(i) Berdasarkan pihak, mata uang dan jenis

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 39)	
Rupiah	
Tabungan Mutiara	3.525
Tabungan Rencana Mutiara	191
Tabunganku	134
Tabungan Tar Mutiara	12
Tanamas Plus	8
Sub jumlah	<u>3.870</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	
Tabungan Mutiara	416.048
Tabungan Tar Mutiara	18.374
Tabungan Rencana Mutiara	12.850
Tabunganku	11.110
Tanamas Plus	445
Tanamas	40
Sub jumlah	<u>458.868</u>
Jumlah	<u>462.738</u>

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- b. Demand deposits (continued)
(ii) Average interest rates per annum:

	<u>31 Desember/ Dec 31, 2014</u>	
	2,45%	Rupiah
	0,54%	Foreign currencies

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, there were demand deposits blocked by the Bank for cases which is being investigated based on Letter from BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia dated January 29, 2009. The demand deposits blocked were as follows:

	<u>31 Desember/ Dec 31, 2014</u>	Currency
	2.941	Rupiah
	24	United States Dollar
	11	Australian Dollar
Jumlah	<u>2.976</u>	Total

Demand deposits which are pledged as collateral on loans as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp. "Nil" and Rp 22,500, respectively (Note 10h).

- b. Savings deposits
(i) By party, currency and type

	<u>31 Desember/ Dec 31, 2014</u>	
Related parties (Note 39)		
Rupiah		
Tabungan	3.196	
Tabungan Rencana Mutiara	149	
Tabunganku	77	
Tabungan Tanamas Plus	25	
Tabungan Tanamas	8	
Sub total	<u>3.455</u>	
Third parties		
Rupiah		
Tabungan	422.796	
Tabungan Rencana Mutiara	18.291	
Tabungan Tanamas Plus	12.478	
Tabungan Tanamas	7.924	
Tabungan Tanamas	490	
Tabungan Tanamas	40	
Sub total	<u>462.019</u>	
Total	<u>465.474</u>	

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan (lanjutan)

b. Savings deposits (continued)

(ii) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

(ii) Average interest rates per annum

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember/ Dec 31, 2014</u>	
Rupiah	1.82%	2,41%	Rupiah

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, terdapat tabungan yang diblokir oleh Bank atas kasus yang masih diselidiki berdasarkan Surat BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia tanggal 29 Januari 2009, saldo tabungan yang diblokir masing-masing adalah sebesar Rp 295 dan Rp Rp 36.106.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, there were savings deposits blocked by the Bank for cases which is being investigated by authorities based on Letter from BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia dated January 29, 2009, the savings deposits blocked amounted to Rp 295 and Rp 36,106, respectively.

c. Deposito Berjangka

c. Time Deposits

(i) Berdasarkan pihak dan mata uang

(i) By party and currency

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember/ Dec 31, 2014</u>	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Rupiah	9.683	7.388	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 40)	<u>85</u>	<u>204</u>	Foreign currencies (Note 40)
Sub jumlah	<u>9.767</u>	<u>7.592</u>	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	8.225.247	9.155.205	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 40)	<u>1.038.651</u>	<u>828.702</u>	Foreign currencies (Note 40)
Sub jumlah	<u>9.263.898</u>	<u>9.983.907</u>	Sub total
Jumlah	<u>9.273.665</u>	<u>9.991.499</u>	Total

(ii) Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode deposito berjangka

(ii) Classification of time deposits based on period of time deposits

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember/ Dec 31, 2014</u>	
Rupiah			Rupiah
On call	5.250	12.650	On call
1 bulan	3.455.696	3.566.001	1 month
3 bulan	3.986.691	4.717.587	3 months
6 bulan	186.810	283.951	6 months
12 bulan	<u>600.483</u>	<u>582.404</u>	12 months
Sub jumlah	<u>8.234.929</u>	<u>9.162.593</u>	Sub total
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	585.260	452.595	1 month
3 bulan	87.245	70.715	3 months
6 bulan	282.631	288.532	6 months
12 bulan	<u>83.601</u>	<u>17.064</u>	12 months
Sub jumlah	<u>1.038.736</u>	<u>828.906</u>	Sub total
Jumlah	<u>9.273.665</u>	<u>9.991.499</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito Berjangka (lanjutan)

c. Time Deposits (continued)

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

(iii) Based on remaining period until maturity

	30 Juni/ June 30,2015	31Desember/ Dec 31, 2014	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	4.334.348	4.644.874	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	3.031.542	3.943.720	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	649.388	178.955	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	219.652	395.044	6 up to 12 months
Sub jumlah	<u>8.234.929</u>	<u>9.162.593</u>	Sub total
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	829.737	674.833	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	105.108	134.755	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	32.785	7.208	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	71.105	12.110	6 up to 12 months
Sub jumlah	<u>1.038.736</u>	<u>828.906</u>	Sub total
Jumlah	<u>9.273.665</u>	<u>9.991.499</u>	Total

(iv) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

(iv) Average interest rates per annum

	30 Juni/ June 30,2015	31Desember/ Dec 31, 2014	
Rupiah			Rupiah
<i>On call</i>	9,03%	8,94%	On call
1 bulan	8,65%	8,94%	1 month
3 bulan	9,51%	10,10%	3 months
6 bulan	9,66%	9,85%	6 months
12 bulan	10,09%	10,05%	12 months
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	1,69%	1,74%	1 month
3 bulan	2,04%	2,08%	3 months
6 bulan	2,56%	2,67%	6 months
12 bulan	2,26%	2,40%	12 months

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, terdapat deposito berjangka yang diblokir oleh Bank atas kasus yang masih diselidiki berdasarkan Surat BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia tanggal 29 Januari 2009. Saldo deposito yang diblokir adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, there were time deposits freezing by the Bank for cases which is being investigated by authorities based on Letter from BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia dated January 29, 2009. The deposits freezed were as follows:

	30 Juni/ Juni 30,2015	31Desember/ Dec 31, 2014	Currency
Mata Uang			
Rupiah	308	4.720	Rupiah

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 847.906 dan Rp 826.562 (Catatan 10h).

Time deposits which are pledged as collateral on loans as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 847.906 and Rp 826,562, respectively (Note 10h).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	30 Juni/ June 30,2015	31Desember/ Dec 31, 2014	
Rupiah			Rupiah
Giro	55.691	46.267	Demand deposits
Deposito berjangka	3.811	2.478	Time deposits
Call money	20.000	-	Call money
Sub jumlah	<u>79.502</u>	<u>48.745</u>	Sub total
Mata uang asing (Catatan 40)			Foreign currency (Note 40)
Call money	-	-	Call money
Jumlah	<u>79.502</u>	<u>48.745</u>	Total

a. Call money

a. Call money

(i) Berdasarkan periode

(i) By period

	30 Juni/ June 30,2015	31Desember/ Dec 31, 2014	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	<u>20.000</u>	<u>-</u>	1 month

(ii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(ii) Based on remaining period until maturity

	30 Juni/ June 30,2015	31Desember/ Dec 31, 2014	
Rupiah			Rupiah (Note 40)
(Catatan 40)			Less than 1 month
Kurang dari 1 bulan	<u>20.000</u>	<u>-</u>	

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

(i) Berdasarkan periode

(i) By period

	30 Juni/ June 30,2015	31Desember/ Dec 31, 2014	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	-	100	Less than 1 month
1 bulan	1.711	778	1 month
3 bulan	1.000	500	3 months
6 bulan	-	-	6 months
12 bulan	1.100	1.100	12 months
Jumlah	<u>3.811</u>	<u>2.478</u>	Total

(ii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(ii) Based on remaining period until maturity

	30 Juni/ June 30,2015	31Desember/ Dec 31, 2014	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	2.511	1.178	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	1.300	200	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	-	-	3 up to 6 months
12 bulan	-	1.100	12 months
Jumlah	<u>3.811</u>	<u>2.478</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai atas kredit yang diberikan.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>
Call money	5,65%
Giro	3,36%
Deposito berjangka	3,40%

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Time deposits (continued)

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, there were no deposits from other banks that used as collateral for loans.

c. Average interest rate per annum

	<u>31 Desember/ Dec 31, 2014</u>	
	-	Call money
	3,52%	Demand deposits
	4,17%	Time deposits

21. BUNGA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>
Rupiah	37.283
Mata uang asing (Catatan 40)	1.118
Jumlah	<u>38.401</u>

21. ACCRUED INTEREST EXPENSES

	<u>31 Desember/ Dec 31, 2014</u>	
	57.015	Rupiah
	655	Foreign currencies (Note 40)
	<u>57.670</u>	Total

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>
Rupiah	
Notaris	-
Setoran jaminan	900
Pendapatan diterima di muka	11.403
Personalia	18.518
Lain-lain	42.247
Sub jumlah	<u>73.067</u>
Mata uang asing (Catatan 40)	
Rekening Escrow	29
Pendapatan diterima di muka	1.890
Setoran jaminan	-
Lain-lain	-
Sub jumlah	<u>1.919</u>
Jumlah	<u>74.986</u>

22. OTHER LIABILITIES

	<u>31 Desember/ Dec 31, 2014</u>	
	1.500	Rupiah
	900	Notary
	372	Security deposits
	282	Unearned revenues
	46.235	Personnel
	<u>49.289</u>	Others
		Sub total
		Foreign currencies (Note 40)
	214.013	Escrow account
	577	Unearned revenues
	-	Security deposits
	346	Others
	<u>214.936</u>	Sub total
	<u>264.225</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Rekening *Escrow* merupakan rekening khusus sebesar USD 17.279.976,20 (setara Rp 214.013 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 210.297 pada tanggal 31 Desember 2013) sehubungan dengan kredit bermasalah yang dimiliki Bank sebesar Rp 173.343 (Catatan 10h). Pada tanggal 20 November 2014, kredit bermasalah tersebut telah dialihkan kepada LPS berdasarkan Akta Hibah Piutang No. 31 dan Akta Pengalihan Piutang (Cessie) No. 32 (Catatan 10h). Status rekening *Escrow* ini adalah dana hibah dari *United States Department of Agriculture* kepada Pemerintah Republik Indonesia sebagai jaminan tunai (*cash collateral*) atas pemberian kredit kepada koperasi (INKUD, IKKU, INKOPTI) yang masih dalam proses eksekusi. Pencairan dana rekening *Escrow* tersebut masih menunggu persetujuan dari Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 27 Mei 2015, berdasarkan surat dari LPS No S.262/DKRB/XII/2014 tanggal 15 Desember 2014 perihal Pemberian Jasa Giro Rekening *Escrow* dan surat dari Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan No.S-4029/PB.3/2015 tanggal 13 Mei 2015 perihal Permintaan Pemindahanbukuan Rekening *Escrow* atas nama Menteri Keuangan di Bank Mutiara (eks Bank Century), maka saldo rekening *escrow* tersebut dipindahbukukan ke rekening giro valas atas nama Kementerian Keuangan Dana Hibah Public Law 416 b.

23. OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, obligasi konversi masing-masing sebesar USD 15.000.000 (ekuivalen Rp 199.988 pada tanggal 30 Juni 2015 dan Rp 185.775 pada tanggal 31 Desember 2014) yang diambil bagian oleh Nomura International Plc, London.

Dalam rangka pemenuhan permodalan, Bank menerbitkan 150 lembar *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) dengan nilai nominal USD 100.000 per lembar yang dikeluarkan pada tanggal 16 Juni 2006 dan jatuh tempo tanggal 16 Juni 2009. Sesuai dengan *Indicative Summary of Terms and Conditions* atas penerbitan "3 years *USD Mandatory Convertible Bond due on June 16, 2009*", nilai pokok obligasi adalah sebesar USD 15.000.000, dengan diskon 1% dan tingkat bunga 7% per tahun.

Nomura International Plc menyetero dana sebesar USD 14.850.000 (setelah diskon bunga) dan Bank membukukan ke dalam rekening *Escrow* dana setoran modal, dan akan dikonversi menjadi modal dalam bentuk saham pada saat jatuh tempo tanggal 16 Juni 2009.

22. OTHER LIABILITIES (continued)

Escrow account represents restricted account amounting to USD 17,279,976.20 (equivalent to Rp 214,013 as of December 31, 2014 and Rp 210,297 as of December 31, 2013) related with the non-performing loans of the Bank amounting to Rp 173,343 (Note 10h). On November 20, 2014, the non-performing loans has been transferred to DIC based on Deed of Receivables Grant No. 31 and Cessie No. 32 (Note 10h). This escrow account represents fund donation from United States Department of Agriculture to the Government of the Republic of Indonesia as a cash collateral in accordance with loan facilities to the cooperatives (INKUD, IKKU, INKOPTI) which is still in the execution process. The repayment of the Escrow account is still awaiting approval from Government of the Republic of Indonesia.

On May 27, 2015, based on the letter of LPS No. S.262 / DKRB / XII / 2014 dated December 15, 2014 regarding granting Giro Services Escrow Account and a letter from the Ministry of Finance General Directorate of Treasury No. S - 4029 / PB.3 / 2015 dated May 13, 2015 concerning the Escrow account Transfer Request on behalf of the Minister of Finance in Bank Mutiara (former Bank Century) , then the escrow account balance transferred to a current account in foreign currency on behalf of the Ministry of Finance Grants Public Law 416 b .

23. CONVERTIBLE BONDS

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, convertible bonds amounting to USD 15,000,000 (equivalent to Rp 199,988 as of June 30, 2015 and Rp 185,775 as of December 31, 2014), which is taken by Nomura International Plc, London.

To comply with the capital requirement, the Bank issued 150 units of Mandatory Convertible Bonds (MCB) with par value of USD 100,000 per share that had been issued on June 16, 2006 and matured on June 16, 2009. According to Indicative Summary of Terms and Conditions of the issuance of "3 years USD Mandatory Convertible Bond due on June 16, 2009", the bonds principal amounting to USD 15,000,000, discounted at 1% and bear a fixed interest rate of 7% per annum.

Nomura International Plc has deposited some funds amounting to USD 14,850,000 (after interest discount) and the Bank recorded in the Escrow account of fund capital contribution, and should be converted into shares at the maturity date on June 16, 2009.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

MCB ini menurut Bank Indonesia dapat diperhitungkan sebagai dana setoran modal sebesar USD 14.850.000 dan diperhitungkan sebagai komponen modal Tier I dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*). Konversi obligasi ini menunggu evaluasi dan persetujuan final dan otoritas terkait lainnya.

Bank menghadapi tuntutan hukum atas obligasi konversi tersebut di atas dari Weston International Asset Recovery Co., Ltd. (Catatan 49f).

24. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, susunan pemegang saham Bank berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, adalah sebagai berikut:

23. CONVERTIBLE BONDS (continued)

This MCB according to Bank Indonesia is accounted for under paid-up capital of USD 14,850,000 and classified as Tier I in calculation of Capital Adequacy Ratio. The conversion of these bonds is waiting final evaluation and approval from related authorities.

The Bank has legal suit on the above convertible bonds from Weston International Asset Recovery Co., Ltd. (Note 49f).

24. SHARE CAPITAL

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 the Bank's shareholders based on the report from the Shares Registration Bureau, PT Sharestar Indonesia, are as follows:

Pemegang saham/ Shareholder	30 Juni/June 30, 2015						
	Jumlah saham (dalam ribuan)/ Total shares (in thousand)			Nilai nominal/Par value (Nilai penuh/Full amount)			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
	Seri A/Series A	Seri B/Series B	Jumlah/Total	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Jumlah/Total	
J Trust Co., Ltd., Jepang/Japan	831.184.100.000	-	831.184.100.000	0,01	-	8.311.841	99,996%
Lain-lain/Others	-	28.350.177	28.350.177	-	78,00	2.211.314	0,0034%
Jumlah	831.184.100.000	28.350.177	831.212.450.177			10.523.155	100,000%
Pemegang saham/ Shareholder	31 Desember/December 31, 2014						
	Jumlah saham (dalam ribuan)/ Total shares (in thousand)			Nilai nominal/Par value (Nilai penuh/Full amount)			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
	Seri A/Series A	Seri B/Series B	Jumlah/Total	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Jumlah/Total	
J Trust Co., Ltd., Jepang/Japan	793.200.325.675	-	793.200.325.675	0,01	-	7.932.003	99,000%
LPS/DIC	7.983.774.325	-	7.983.774.325	0,01	-	79.838	0,996%
Lain-lain/Others	-	28.350.177	28.350.177	-	78,00	2.211.314	0,004%
Jumlah	801.184.100.000	28.350.177	801.212.450.177			10.223.155	100,000%

Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh pada tahun 2014 - LPS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank mengikuti ketentuan Rapat Dewan Komisiner (RDK) LPS, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No. 44 tanggal 23 Desember 2013 dan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Bank mengikuti ketentuan RDK LPS yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 45 pada tanggal yang sama, RDK LPS menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 124.948.000.000.000 (nilai penuh) saham Seri A dengan nilai nominal Rp 0,01 (nilai penuh) per saham dan telah diambil seluruhnya oleh LPS sebagai pemegang saham utama.

Addition of Issued and Fully Paid Capital in 2014 - DIC

Based on the Banks' Extraordinary General Meeting of Shareholders following meeting procedures of Board of Commissioners of DIC as covered by Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH No. 44 dated December 23, 2013, and resolution of the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders following meeting procedures of Board of Commissioners of DIC as covered by Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH No. 45 on the same date, Board of Commissioners of DIC resolved to issue new shares of 124,948,000,000,000 (full amount) Series A shares with par value of Rp 0.01 (full amount) per share and taken by DIC as a majority shareholders.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penyetoran modal sementara LPS tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-00950 tanggal 9 Januari 2014. Berdasarkan Surat OJK No. SA-3/PB.31/2014/Rahasia tanggal 21 Januari 2014, OJK menyetujui pencatatan uang muka setoran modal sebagai modal saham Bank (Catatan 26).

Pengambilalihan Saham LPS oleh J Trust Co., Ltd., Jepang

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank mengikuti ketentuan RDK LPS, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn No. 51 tanggal 20 November 2014, LPS memutuskan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui pengkonversian saham Seri A saham preferen yang dapat dikonversikan (*convertible preferred stock*) menjadi saham Seri A saham biasa (*common stock*) dengan rasio konversi satu berbanding satu.
- b. Memberikan persetujuan atas pengambilalihan saham Bank milik LPS kepada J Trust Co., Ltd., dengan rincian sebagai berikut:
 - i. Pengalihan sebesar 99,996% kepemilikan saham atau sebanyak 801.184.100.000.000 (nilai penuh) saham Seri A milik LPS kepada J Trust Co., Ltd. dilakukan dengan tahapan:
 - sebesar 99% kepemilikan saham atau sebanyak 793.200.325.675.265 (nilai penuh) saham biasa Seri A akan dialihkan kepada J Trust Co., Ltd. segera setelah ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham.
 - sebesar 0,996% kepemilikan saham atau sebanyak 7.983.774.324.735 (nilai penuh) saham biasa Seri A akan dialihkan kepada J Trust Co., Ltd. atau pihak yang ditunjuk oleh J Trust Co., Ltd., setelah dipenuhinya kondisi tertentu sesuai dengan Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham Bersyarat tanggal 12 September 2014.
 - ii. Pengalihan sebesar 0,004% kepemilikan saham atau sebanyak 28.350.177.035 (nilai penuh) saham Seri B yang tercatat atas nama pemegang saham lama (masyarakat) kepada J Trust Co., Ltd., yang akan dilakukan setelah dipenuhinya kondisi tertentu sesuai dengan Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham Bersyarat tanggal 12 September 2014.

24. SHARE CAPITAL (continued)

The DIC's temporary capital investment aforementioned has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-00950 dated January 9, 2014. Based on OJK's Letter No. SA-3/PB.31/2014/Rahasia dated January 21, 2014, OJK approved the recording of deposit for future stock subscription as a paid-up capital stock (Note 26).

Transfer of DIC's Shares by J Trust Co., Ltd., Japan

Based on the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders following meeting procedures of RDK of DIC as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, MKn No. 51 dated November 20, 2014, DIC resolved, among others, the matters as follows:

- a. Agreed with conversion of convertible preferred stock Series A shares to become common stock Series A shares with conversion ratio one to one.
- b. Agreed with transfer of Bank's shares owned by LPS to J Trust Co., Ltd. as follows:
 - i. The transfer of 99.996% shares ownership or 801,184,100,000,000 (full amount) stock Series A shares owned by DIC to J Trust Co., Ltd. with stages as follows:
 - 99% shares ownership or 793,200,325,675,265 (full amount) common stock Series A shares will be transferred to J Trust Co., Ltd. soon after General Meeting of Shareholders closed.
 - 0.996% shares ownership or 7,983,774,324,735 (full amount) common stock Series A will be transferred to J Trust Co., Ltd. or a party appointed by J Trust Co., Ltd., after fulfillment of certain conditions in accordance with the Conditional Sale and Purchase Agreement dated September 12, 2014.
 - ii. The transfer of 0.004% shares ownership or 28,350,177,035 (full amount) Series B shares which were recorded on behalf of old shareholders' name (public) to J Trust Co., Ltd., which will be done after fulfillment of certain conditions in accordance with the Conditional Sale and Purchase Agreement dated September 12, 2014.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengambilalihan Saham LPS oleh J Trust Co., Ltd., Jepang (lanjutan)

- c. Sebagai konsekuensi dari butir (a) di atas, mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, LPS menjadi pemegang saham minoritas dengan kepemilikan sebanyak 7.983.774.324.735 (nilai penuh) saham atau 0,996% sehingga LPS menjadi pemegang saham biasa yang tidak lagi memiliki preferensi sebagaimana hak-hak yang melekat pada saham preferen.

Pengambilalihan saham LPS oleh J Trust Co., Ltd. dinyatakan dalam Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham Bersyarat tanggal 12 September 2014, Surat Kesepakatan tanggal 18 November 2014 dan Akta Pengambilalihan No. 52 tanggal 20 November 2014 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Jakarta, mengenai pengambilalihan saham milik LPS oleh J Trust Co., Ltd. sebanyak 99% kepemilikan saham atau sebanyak 793.200.325.675.265 (nilai penuh) saham Seri A.

Pengambilalihan saham tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-42237.40.22.2014 tanggal 20 November 2014.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni/ June 30, 2015
Tambahan modal disetor	208.416
Biaya emisi saham	(29.657)
Neto	178.759

Pada tanggal 23 Maret 2015, J Trust Co., Ltd., sebagai pemegang saham utama Bank, telah melakukan penyetoran uang muka setoran modal sebesar Rp 300.000 dan berdasarkan Surat OJK No. SR-36/PB.31/2015 tanggal 26 Maret 2015, dinyatakan bahwa setoran dana tersebut telah dicatat oleh OJK sebagai dana setoran modal yang merupakan bagian dari komponen Modal Inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Transfer of DIC's Shares by J Trust Co., Ltd., Japan (continued)

- c. As consequences from point (a) above, refer to Limited Liability Law, DIC become minority shareholder with ownership of 7,983,774,324,735 (full amount) shares or 0.996% so that DIC become the holder of common stock who no longer has a preference as the rights attached to preferred stock.

The transfer of DIC's shares to J Trust Co., Ltd. has materialized by Conditional Sale and Purchase Agreement dated September 12, 2014, Letter of Agreement dated November 18, 2014 and Deed of Sale and Purchase Agreement No. 52 dated November 20, 2014 as covered by Jose Dima Satria, SH, MKn, Notary in Jakarta, regarding the transfer of DIC's shares by J Trust Co., Ltd. of 99% shares ownership or 793,200,325,675,265 (full amount) Series A shares.

The above transfer of shares has been accepted and recorded in database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-42237.40.22.2014 dated November 20, 2014.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ Dec 31, 2014	
	208.416	Additional paid-in capital
	(29.657)	Share issuance cost
	178.759	Net

On March 23, 2015, J Trust Co., Ltd., as a major shareholder of the Bank, has already transferred fund as deposit for future stock subscription amounting to Rp 300,000 and based on OJK Letter No. SR-36/PB.31/2015 dated March 26, 2015 from OJK, is stated that the fund has been recorded as paid-up capital which is a component of core capital in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. UANG MUKA SETORAN MODAL

Uang Muka Setoran Modal dari J Trust Co., Ltd. - 2015

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank pada tanggal 30 Maret 2015 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn No. 87 tanggal 30 Maret 2015, para pemegang saham memutuskan antara lain untuk menyetujui penambahan modal disetor Bank melalui pengeluaran saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 30.000.000.000.000 (nilai penuh) saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 0,01 (nilai penuh) per saham atau sebesar Rp 300.000 yang akan diambil bagian oleh J Trust Co., Ltd.

Pada tanggal 23 Maret 2015, J Trus Co.,Ltd. sebagai pemegang saham Bank telah melakukan penyetoran uang muka setoran modal sebesar Rp. 300.000 dan berdasarkan surat OJK No. SR-36/PB.31/2015 tanggal 26 Maret 2015, dinyatakan bahwa setoran dana tersebut telah dicatat oleh OJK sebagai dana setoran modal yang merupakan bagian dari Komponan Modal Inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank.

Pada tanggal 30 April 2015, Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SR-48/PB.31/2015 perihal Pencatatan Modal Disetor Terkait Setoran Modal oleh JTrust kepada Bank, menyetujui permohonan Bank untuk memindahkan pencatatan dana Setoran Modal menjadi Modal Disetor dalam komponen Modal Inti Bank..

Perubahan Anggaran Dasar tersebut diatas telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No.AHU.AH.01.03-0022040 tanggal 7 April 2015.

Uang Muka Setoran Modal dari J Trust Co., Ltd. - 2014

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank pada tanggal 30 Desember 2014 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn No. 2 tanggal 8 Januari 2015, para pemegang saham memutuskan antara lain untuk menyetujui penambahan modal disetor Bank melalui pengeluaran saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 30.000.000.000.000 (nilai penuh) saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 0,01 (nilai penuh) per saham atau sebesar Rp 300.000 yang akan diambil bagian oleh J Trust Co., Ltd.

26. DEPOSIT FOR FUTURE STOCK SUBSCRIPTION

Deposit for Future Stock Subscription from J Trust Co., Ltd. - 2015

Based on the Bank's Extraordinary General Meeting dated March 30, 2015 as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, MKn No. 87 dated March 30, 2015, the shareholders resolved among others agreed to increase paid-up capital without Pre-Emptive Rights of 30,000,000,000,000 (full amount) series A shares with par value of Rp 0.01 (full amount) per share or amounting to Rp 300,000 which will be subscribed by J Trust Co., Ltd.

On March 23, 2015, J Trus Co., Ltd. as the Bank shareholders have to deposit an advance payment of capital amounting to Rp . 300,000 and is based on the OJK letter No. SR - 36 / PB.31 / 2015 dated March 26, 2015, stated that the deposit of these funds have been recorded by the OJK as a capital injection of funds that are part of the core capital Komponan in the calculation of the Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank.

On 30 April 2015, the Financial Services Authority in its letter No. SR - 48 / PB.31 / 2015 concerning the Registration of Paid-in Capital Amount Capital by JTrust related to the Bank, approved the Bank's application for registration of transfer of funds into the Capital Amount Capital Paid- in capital components Core Bank

Amendments to the Articles of Association of the above have been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based letter No.AHU.AH.01.03-0022040 dated 7 April 2015

Deposit for Future Stock Subscription from J Trust Co., Ltd. - 2014

Based on the Bank's Extraordinary General Meeting dated December 30, 2014 as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, MKn No. 2 dated January 8, 2015, the shareholders resolved among others agreed to increase paid-up capital without Pre-Emptive Rights of 30,000,000,000,000 (full amount) series A shares with par value of Rp 0.01 (full amount) per share or amounting to Rp 300,000 which will be subscribed by J Trust Co., Ltd.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

Uang Muka Setoran Modal dari J Trust Co., Ltd. – 2014 (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2014, J Trust Co., Ltd. sebagai pemegang saham Bank telah melakukan penyetoran uang muka setoran modal sebesar Rp 300.000 dan berdasarkan Surat OJK No. SR-86/PB.31/2014 tanggal 30 Desember 2014, dinyatakan bahwa setoran dana tersebut telah dicatat oleh OJK sebagai dana setoran modal yang merupakan bagian dari komponen Modal Inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank.

Perubahan anggaran dasar tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0001199.AH.01.03.Tahun2015 tanggal 8 Januari 2015.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-3/PB.31/2015 tanggal 19 Januari 2015, OJK menyetujui pencatatan uang muka setoran modal sebagai modal disetor.

Uang Muka Setoran Modal dari LPS - 2013

Sesuai dengan pasal 40 Undang-Undang ("UU") No. 24 Tahun 2004 tentang LPS, terhitung sejak LPS melakukan penanganan bank gagal, maka LPS mengambil alih segala hak dan wewenang rapat umum pemegang saham, kepemilikan, kepengurusan, dan/atau kepentingan lain pada bank dimaksud.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank mengikuti ketentuan Rapat Dewan Komisiner (RDK) LPS, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No. 44 tanggal 23 Desember 2013 dan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank mengikuti ketentuan RDK LPS, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No. 45, pada tanggal 23 Desember 2013, RDK LPS menyetujui penambahan biaya penanganan Bank dalam bentuk penyertaan modal sementara LPS sebesar Rp 1.249.480 dengan mengeluarkan saham baru dalam portepel sebanyak 124.948.000.000.000 (nilai penuh) saham seri A dengan nilai nominal Rp 0,01 (nilai penuh) per saham. Bank telah menerima penyetoran modal tersebut pada tanggal 23 Desember 2013 dan telah melaporkannya kepada Bank Indonesia melalui Surat No. 24.19/S-DIR-ACD/Mutiara/XII/2013 tanggal 24 Desember 2013.

26. DEPOSIT FOR FUTURE STOCK SUBSCRIPTION (continued)

Deposit for Future Stock Subscription from J Trust Co., Ltd. – 2014 (continued)

On December 22, 2014, J Trust Co., Ltd. as shareholder of the Bank has already transferred fund as deposit for future stock subscription amounting to Rp 300,000 and based on OJK Letter No. SR-86/PB.31/2014 dated December 30, 2014, is stated that the fund has been recorded as paid-up capital which is a component of core capital in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).

The above changes of article of association has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0001199.AH.01.03.Year2015 dated January 8, 2015.

Based on OJK's Letter No. SR-3/PB.31/2015 dated January 19, 2015, OJK approved the recording of deposit for future stock subscription as paid-up capital stock.

Deposit for Future Stock Subscription from DIC - 2013

In accordance with article 40 of Law No. 24 Year 2004 regarding DIC, effective from DIC took over failed bank, then DIC shall take over all the rights and authorization of the general meeting of shareholders, ownership, management, and/or other interests of such bank.

Based on the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders following meeting procedures of Board of Commissioners of DIC, as covered by Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH, No. 44 dated December 23, 2013 and Resolution of the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders following meeting procedures of Board of Commissioners of DIC as covered by Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH, No. 45, dated December 23, 2013, Board of Commissioners of DIC resolved with the additional investment in the Bank under DIC's temporary capital investment amounting to Rp 1,249,480 by issuing new shares of 124,948,000,000,000 (full amount) series A shares with par value of Rp 0.01 (full amount) per share. The Bank has received the paid-up capital on December 23, 2013 and reported it to Bank Indonesia through Letter No. 24.19/S-DIR-ACD/Mutiara/XII/2013 dated December 24, 2013.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

Uang Muka Setoran Modal dari LPS – 2013 (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 31.03/S-DIR-ACD/Mutiara/XII/2013 tanggal 31 Desember 2013 dari Bank kepada Bank Indonesia, dinyatakan bahwa Bank berkomitmen untuk tidak akan menggunakan dana penyetoran modal sementara tersebut dan akan selalu menempatkan dana tersebut di rekening giro di Bank Indonesia dan tidak diperhitungkan sebagai *excess reserve* Bank sampai dengan dana tersebut dicatat sebagai modal disetor.

Berdasarkan Surat No. S-2/PB.313/2014/Rahasia tanggal 6 Januari 2014 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dinyatakan bahwa OJK menyetujui penggunaan dana setoran modal untuk kepentingan likuiditas Bank dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan PBI No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM).

Perubahan anggaran dasar tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-00950 tanggal 9 Januari 2014. Berdasarkan Surat OJK No. SA-3/PB.31/2014/Rahasia tanggal 21 Januari 2014, OJK menyetujui pencatatan uang muka setoran modal sebagai modal saham Bank (Catatan 24).

27. CADANGAN UMUM

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, cadangan umum masing-masing sebesar Rp 1.002. Cadangan ini dibentuk sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam akta No. 8 tanggal 25 Juni 2008 dari Hestyani Hassan, SH, Notaris di Jakarta.

26. DEPOSIT FOR FUTURE STOCK SUBSCRIPTION (continued)

Deposit for Future Stock Subscription from DIC – 2013 (continued)

Based on Letter No. 31.03/S-DIR-ACD/Mutiara/XII/2013 dated December 31, 2013 from the Bank to Bank Indonesia, the Bank committed not to use of those fund from temporary capital investment and will place the fund in the current account with Bank Indonesia and is not considered as the Bank's excess reserve until it is recorded as paid-up capital stock.

Based on Letter No. S-2/PB.313/2014/Rahasia dated January 6, 2014 from Financial Services Authority ("OJK"), OJK agreed to release the use of fund from temporary capital investment to support Bank's liquidity and maintain prudential banking principle and PBI No. 15/12/PBI/2013 of Capital Adequacy Ratio (CAR).

The aforementioned change of article of association has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.10-00950 dated January 9, 2014. Based on OJK's Letter No. SA-3/PB.31/2014/Rahasia dated January 21, 2014, OJK approved the recording of deposit for future stock subscription as a paid-up capital stock (Note 24).

27. GENERAL RESERVE

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the general reserve amounting to Rp 1,002, respectively. The reserve was formed in accordance with the Annual General Meeting of Shareholders as covered by deed No. 8 dated June 25, 2008 of Hestyani Hassan, SH, Notary in Jakarta.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BUNGA

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>
Kredit yang diberikan		
Kredit konsumen	186.463	220.606
Kredit modal kerja	83.518	96.992
Pinjaman rekening koran	105.874	128.402
Kredit investasi	38.443	77.312
Kredit pemilikan rumah	14.983	18.564
Kredit ekspor impor	1.136	9.010
Pinjaman karyawan	2	4
	<u>430.420</u>	<u>550.890</u>
Surat-surat berharga		
Sertifikat Bank Indonesia	203	-
Floating Rate Notes	4.513	-
Subordinasi	-	380
Lain-lain	72.087	42.698
	<u>76.803</u>	<u>43.078</u>
Penempatan pada Bank Indonesia (BI) dan bank lain		
FASBI BI	8.626	24.486
Deposito berjangka	5.007	6.150
Giro pada BI	2.460	2.660
Call money	2.413	1.084
Giro pada bank lain	644	484
	<u>19.150</u>	<u>34.863</u>
Jumlah	<u>526.372</u>	<u>628.831</u>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 231 dan Rp 588 (Catatan 39).

29. BEBAN BUNGA

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>
Deposito berjangka	458.325	512.653
Giro	10.530	47.410
Tabungan	8.355	9.302
Simpanan dari bank lain	2.330	15.028
Sertifikat Bank Indonesia	83	84
Lainnya	28	17
Jumlah	<u>479.650</u>	<u>584.495</u>

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 339 dan Rp 141 (Catatan 39).

28. INTEREST INCOME

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>
Loans		
Consumers loans	186.463	220.606
Working capital loans	83.518	96.992
Current accounts loans	105.874	128.402
Investments loans	38.443	77.312
Housing loans	14.983	18.564
Export import loans	1.136	9.010
Employees loans	2	4
	<u>430.420</u>	<u>550.890</u>
Marketable securities		
Certificate of Bank Indonesia	203	-
Floating Rate Notes	4.513	-
Sub-or	-	380
Others	72.087	42.698
	<u>76.803</u>	<u>43.078</u>
Placements with Bank Indonesia (BI) and other banks		
FASBI BI	8.626	24.486
Time deposits	5.007	6.150
Current account with BI	2.460	2.660
Call money	2.413	1.084
Current account with other banks	644	484
	<u>19.150</u>	<u>34.863</u>
Total	<u>526.372</u>	<u>628.831</u>

Total interest income from related parties for the years ended June 30, 2015 and 2014 amounted to Rp 231 and Rp 588, respectively (Note 39).

29. INTEREST EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>
Time deposits	458.325	512.653
Demand deposits	10.530	47.410
Savings deposits	8.355	9.302
Deposits from other banks	2.330	15.028
Certificate of Bank Indonesia	83	84
Others	28	17
Total	<u>479.650</u>	<u>584.495</u>

Total interest expenses to related parties for the years ended June 30, 2015 and 2014 amounted to Rp 339 and 141, respectively (Note 39).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) ATAS
 PENJUALAN SURAT-SURAT BERTAHAP
 YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL DAN
 DIPERDAGANGKAN - NETO**

	<u>30 Juni/ June 30,2015</u>
Sertifikat Bank Indonesia	-
Surat utang negara	4.245
Obligasi Korporasi	-
Jumlah	<u>4.245</u>

**30. GAIN (LOSS) ON SALE OF AVAILABLE-FOR-
 SALE AND TRADING SECURITIES - NET**

	<u>30 Juni/ June 30,2014</u>	
	25	<i>Certificate of Bank Indonesia</i>
	2.118	<i>Government promissory notes</i>
	(1.130)	<i>Corporate bonds</i>
Total	<u>1.013</u>	Total

31. GAJI DAN TUNJANGAN

	<u>30 Juni/ June 30,2015</u>
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	99.374
Kesejahteraan karyawan	11.044
Tunjangan Hari Raya, cuti dan tunjangan terkait lainnya	13.427
Lain-lain	12.193
Jumlah	<u>136.038</u>

31. SALARIES AND ALLOWANCES

	<u>30 Juni/ June 30,2014</u>	
	79.540	<i>Salaries, wages, pension and tax allowance</i>
	19.371	<i>Employees benefits</i>
	11.210	<i>Allowance for Hari Raya, annual leaves and other related benefits</i>
	11.841	<i>Others</i>
Total	<u>121.962</u>	Total

32. UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30 Juni/ June 30,2015</u>
Umum	19.449
Sewa	15.062
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 15)	10.173
Iklan dan promosi	2.519
Komunikasi	7.371
Perbaikan dan pemeliharaan	4.154
Listrik, gas dan air	3.552
Administrasi	2.971
Cetakan dan alat tulis	1.568
Jasa profesional	1.291
Iuran keanggotaan	2.124
Transportasi dan perjalanan dinas	1.907
Premi asuransi	1.526
Kebersihan dan keamanan	1.813
Pendidikan dan pengembangan	5.670
Pajak dan izin	628
Jamuan	90
Lain-lain	737
Jumlah	<u>82.606</u>

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	<u>30 Juni/ June 30,2014</u>	
	18.887	<i>General</i>
	14.585	<i>Rent</i>
	11.269	<i>Depreciation and amortization (Notes 14 and 15)</i>
	5.860	<i>Advertising and promotion</i>
	7.230	<i>Communication</i>
	5.803	<i>Repairs and maintenance</i>
	3.337	<i>Electricity, gas and water</i>
	3.320	<i>Administration</i>
	2.084	<i>Printing and stationery</i>
	1.079	<i>Professional fees</i>
	2.325	<i>Membership</i>
	2.104	<i>Transportation and business traveling</i>
	1.702	<i>Insurance premium</i>
	1.570	<i>Cleaning and security</i>
	1.265	<i>Education and development</i>
	443	<i>Taxes and licenses</i>
	157	<i>Entertainment</i>
	471	<i>Others</i>
Total	<u>83.490</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PENYISIHAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - NETO

	<u>30 Juni/ June 30,2015</u>
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	59.753
Surat Berharga (Catatan 8)	1.640
Tagihan Akseptasi (Catatan 11)	3.195
Tagihan Derivatif (Catatan 9)	46
Agunan yang diambil alih (Catatan 16)	(18.337)
Penempatan pada bank lain (Catatan 7)	(1.499)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	8.323
Aset Lain-lain dan Administratif (Catatan 17)	47.885
Jumlah	<u>101.006</u>

33. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES (RECOVERY) - NET

	<u>30 Juni/ June 30,2014</u>	
	(99.937)	Loans (Note 10)
	-	Securities (Note 8)
	(68)	Acceptances receivables (Note 11)
	1	Derivative receivables (Note 9)
	(17.714)	Foreclosed assets (Note 16)
	1.136	Placements with other banks (Note 7)
	(218)	Current accounts with other banks (Note 6)
	-	Other assets and administrative (Note 17)
Jumlah	<u>(111.800)</u>	Total

34. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL

	<u>30 Juni/ June 30,2015</u>
Keuntungan revaluasi valas	4.876
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 14)	0
Lain-lain	3.021
Jumlah	<u>7.898</u>

34. NON-OPERATING INCOME

	<u>30 Juni/ June 30,2014</u>	
	(2.220)	Gain on foreign currency revaluation
	10	Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 14)
	3.246	Others
Jumlah	<u>1.036</u>	Total

35. BEBAN NON-OPERASIONAL

	<u>30 Juni/ June 30,2015</u>
Perkara	1.922
Konsultan	1.778
Perjalanan dinas	3.024
Sumbangan	64
Denda dan sanksi	4
Lain-lain	2.603
Jumlah	<u>11.762</u>

35. NON-OPERATING EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 30,2014</u>	
	6.156	Legal fees
	4.336	Consultant
	1.912	Business travelling
	442	Donation
	221	Fines and penalties
	9.189	Others
Jumlah	<u>22.256</u>	Total

36. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>30 Juni/ June 30,2015</u>
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	16.235
Pasal 21	2.918
Pasal 23	325
Lain-lain	21
Jumlah	<u>19.498</u>

36. TAXATION

a. Taxes Payable

	<u>30 Juni/ June 30,2014</u>	
	20.147	Income Tax:
	2.644	Article 4(2)
	150	Article 21
	50	Article 23
	-	Others
Jumlah	<u>22.990</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan

b. Income Tax

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Manfaat (beban)	-	-	Benefit (expense)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran rugi fiskal Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before deferred income tax benefit (expense) as stated in the statement of comprehensive income with the estimated taxable loss of the Bank for the years ended June 30, 2015 and 2014 is as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>	
Laba (Rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan menurut laporan laba rugi komprehensif	(236.386)	15.569	Profit (Loss) before deferred income tax benefit (expense) as stated in the statement of comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	-	-	Allowance for impairment losses on loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain	-	-	Allowance for impairment losses on other assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	-	-	Allowance for impairment losses on foreclosed assets
Imbalan kerja	-	-	Employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain	-	-	Allowance for impairment losses on current accounts with other banks
Sub jumlah	-	-	Sub total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penyusutan aset tetap	2.192	-	Depreciation of fixed assets
Tunjangan	633	637	Benefits in kind
Sumbangan	64	442	Donation
Representasi	90	280	Representation
Denda	7	221	Penalties
Lain-lain	1.756	9.404	Others
Sub jumlah	4.742	10.985	Sub total
Taksiran Laba (Rugi) fiskal tahun berjalan	(231.644)	26.554	Estimated taxable loss current year
Akumulasi Laba (Rugi) fiskal awal	(1.257.551)	(987.355)	Accumulated tax losses at beginning of year
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	-	-	Unutilized tax losses
Akumulasi rugi fiskal per 30 Juni	(1.489.192)	(960.782)	Accumulated tax losses at June 30

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi atas manfaat (beban) pajak penghasilan tanggungan Bank dengan perkalian laba akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tanggungan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015	30 Juni/ June 30, 2014
Laba (Rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tanggungan menurut laporan laba rugi komprehensif	(236.386)	15.569
Manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	-	-
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	-	-
Rugi fiskal	-	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan tanggungan - neto	-	-

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum tahun 2008. Sedangkan, untuk tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba fiskal dalam masa lima tahun sejak terjadinya rugi fiskal dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ Juni 30, 2014
Rugi fiskal tahun 2008	-
Rugi fiskal tahun 2012	(4.771)
Rugi fiskal tahun 2013	(982.564)
Jumlah	(987.335)

	30 Juni/ June 30, 2015
Rugi fiskal tahun 2012	(4.771)
Rugi fiskal tahun 2013	(982.564)
Rugi fiskal tahun 2014	(270.216)
Jumlah	(1.257.551)

36. TAXATION (continued)

b. *Income Tax (continued)*

Current tax (continued)

The reconciliation between the Bank's deferred income tax benefit (expense) and the accounting income before deferred income tax benefit (expense) and prevailing tax rate is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	30 Juni/ June 30, 2014
Profit (Loss) before deferred income tax benefit (expense) as stated in the statement of comprehensive income	15.569	-
Income tax benefit based on the prevailing tax rate	-	-
Effect of tax on permanent differences with prevailing tax rate	-	-
Tax losses	-	-
Deferred income tax benefit (expense) - net	-	-

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years since the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. This rule applicable for fiscal year prior to 2008. While for fiscal year 2008 and subsequent years stipulate that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

Tax losses can be utilized through compensation against future taxable income within five years since the tax losses incurred are as follows:

	30 Juni/ Juni 30, 2014
2008 tax loss	-
2012 tax loss	(4.771)
2013 tax loss	(982.564)
Total	(987.335)

	30 Juni/ June 30, 2015
2012 tax loss	(4.771)
2013 tax loss	(982.564)
2014 tax loss	(270.216)
Total	(1.257.551)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 belum dilaporkan. Rugi kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan Bank.

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun pajak 2013 telah sesuai dengan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan oleh Bank pada tanggal 30 April 2014.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2005

Pada tanggal 28 November 2013, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2005 dengan jumlah sebesar Rp 25.933. Pada tanggal yang sama, Bank juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2005 dengan jumlah sebesar Rp 38.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2006

Pada tanggal 28 November 2013, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2006 dengan jumlah sebesar Rp 30.352. Pada tanggal yang sama, Bank juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2006 dengan jumlah sebesar Rp 119.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2007

Pada tanggal 28 November 2013, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2007 dengan jumlah sebesar Rp 29.957. Pada tanggal yang sama, Bank juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2007 dengan jumlah sebesar Rp 119.

36. TAXATION (continued)

b. *Income Tax (continued)*

Annual Corporate Income Tax Return (SPT) for fiscal year 2014 has yet been submitted. The taxable income which resulted from reconciliation for the year ended December 31, 2014 will be used as basis for filling the Bank's SPT.

The estimated tax loss which resulted from reconciliation for fiscal year 2013 in accordance with the Annual Corporate Income Tax Return reported by the Bank on April 30, 2014.

Tax Assessment Letter Year 2005

On November 28, 2013, the Bank received Tax Assessment Letters (SKPKB) regarding underpayment of income tax article 4(2), 23, 26 and Value Added Tax for fiscal year 2005 with a total amount of Rp 25,933. On the same date, the Bank also received Tax Collection Letter (STP) of Value Added Tax for fiscal year 2005 amounting to Rp 38.

Tax Assessment Letter Year 2006

On November 28, 2013, the Bank received Tax Assessment Letters (SKPKB) regarding underpayment of income tax article 4(2), 23, 26 and Value Added Tax for the fiscal year 2006 with a total amount of Rp 30,352. On the same date, the Bank also received Tax Collection Letter (STP) of Value Added Tax for the fiscal year 2006 amounting to Rp 119.

Tax Assessment Letter Year 2007

On November 28, 2013, the Bank received Tax Assessment Letters (SKPKB) regarding underpayment of income tax article 4(2), 21, 23, 26 and Value Added Tax for the fiscal year 2007 with a total amount of Rp 29,957. On the same date, the Bank also received Tax Collection Letter (STP) of Value Added Tax for the fiscal year 2007 amounting to Rp 119.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2008

Pada tanggal 28 November 2013, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2008 dengan jumlah sebesar Rp 24.020. Pada tanggal yang sama, Bank juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2008 dengan jumlah sebesar Rp 205.

Bank mengirimkan Surat Keberatan tertanggal 25 Februari 2014 kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas SKPKB tahun pajak 2005 sampai dengan 2008 dan pada tanggal 27 Februari 2015 Bank menerima Surat Keputusan DJP (tertanggal 24 Februari 2015) atas surat keberatan yang diajukan oleh Bank dengan keputusan DJP menolak Surat Keberatan tersebut. Atas hasil keputusan DJP tersebut, Bank selanjutnya akan melakukan proses banding.

Bank telah membayar seluruh SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2005 sampai dengan 2008 sebesar Rp 110.743 pada tanggal 23 Desember 2013 dan Bank mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 17) sehubungan dengan keberatan tersebut di atas.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Bank melakukan set off uang muka pajak SKPKB tahun 2005-2008, yang telah dibentuk atas pasal yang tidak diajukan banding, sebesar Rp 36.878 ke cadangan RRA UM pajak.

36. TAXATION (continued)

b. *Income Tax (continued)*

Tax Assessment Letter Year 2008

On November 28, 2013, the Bank received Tax Assessment Letters (SKPKB) regarding underpayment of income tax article 4(2), 23 and Value Added Tax for the fiscal year 2008 with a total amount of Rp 24,020. On the same date, the Bank also received Tax Collection Letter (STP) of Value Added Tax for the fiscal year 2008 amounting to Rp 205.

The Bank sent Tax Objection Letters dated February 25, 2014 to the the Directorate General of Tax (DGT) on above mentioned SKPKB for fiscal years 2005 up to 2008 and on February 27, 2015 the Bank receive Assessment Letters from Directorate General of Tax (DGT) (dated February 24, 2015) about decision on the objection letter submitted by the Bank. Directorate General of Tax (DGT) has reject the objection letter submitted by the Bank. The Bank will proces appeal for Decision of Directorate General of Tax (DGT).

The Bank has paid all tax assessment letters of SKPKB and STP for fiscal years 2005 up to 2008 amounting to Rp 110,743 on December 23, 2013 and the Bank recorded it as part of "Other Assets" account in the statement of financial position (Note 17) due to tax objection filed as stated above.

On June 30, 2015, the Bank has set off tax advance payment of Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the years 2005-2008, which has been formed on the articles that do not appeal, amounting to Rp 36,878 to sundry asset (RRA) reserve of tax advance payment

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Bank menghitung dan membukukan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh Aktuaris Independen PT Binaputera Jaga Hikmah dalam laporannya masing-masing tertanggal 19 Januari 2015 dan 3 Februari 2014. Sejak 1 April 2007, Bank memberikan pendanaan dalam bentuk polis asuransi Jiwa Ekasejahtera dengan PT Asuransi Jiwa Sinarmas, selanjutnya sejak 30 September 2014, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Iuran pensiun ditanggung oleh Bank sebesar 100% dari gaji pokok karyawan. Pendanaan tersebut diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja.

a. Beban Imbalan Pasca Kerja

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Des/ Dec 31, 2014
Biaya jasa kini	6.601	6.601
Biaya bunga	5.845	5.845
Harapan dari hasil investasi	(3.451)	(3.451)
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	54	54
Amortisasi (keuntungan) kerugian aktuarial	1.150	1.150
Dampak kurtailmen	(4.095)	(4.095)
Jumlah	6.104	6.104

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Bank has calculated and recorded the post-employment benefits liability based on the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The post-employment benefits liability as of December 31, 2014 and 2013, were calculated by an Independent Actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah, on its report dated January 19, 2015 and February 3, 2014, respectively. Starting April 1, 2007, the Bank provides funding in the form of a life insurance policy of Ekasejahtera insurance program with PT Asuransi Jiwa Sinarmas and subsequently starting September 30, 2014, the Bank has defined contribution plan covering substantially all of its qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Retirement contributions of the Bank are equivalent to 100% of the employees' basic salary. Such funding is included in the post-employment benefits liability calculation.

a. Post-Employment Benefits Expenses

Current service cost
Interest expenses
Expected return on plan asset
Amortization of past service cost - non vested
Amortization of actuarial (profit) loss
Effect of curtailment
Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

b. Post-Employment Benefits Liability

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>	<u>31 Des/ Dec 31, 2014</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti yang didanai	79.339	79.339	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Nilai wajar aset program	(45.768)	(45.768)	<i>Fair value of plan assets</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(26.915)	(26.915)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(552)	(552)	<i>Unrecognized past service costs</i>
Jumlah	<u>6.104</u>	<u>6.104</u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The changes in post-employment benefits liability in the statement of financial position are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>	<u>31 Des/ Dec 31, 2014</u>	
Saldo periode	7.466	7.466	<i>Balance at beginning of period</i>
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	6.104	6.104	<i>Post employment benefits expenses for current year</i>
Cadangan imbalan pasti pasca kerja	13.570	13.570	<i>Employee benefits liability reserves</i>
Penempatan dana imbalan pasti pasca kerja	(7.466)	(7.466)	<i>Placement of employee benefits liability funds</i>
Saldo akhir periode	<u>6.104</u>	<u>6.104</u>	Balance at end of period

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine post-employment benefits liability as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>	<u>31 Des/ Dec 31, 2014</u>	
Metode perhitungan	<i>Projected unit credit actuarial cost method</i>	<i>Projected unit credit actuarial cost method</i>	<i>Actuarial method</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	2.8% per tahun/ per annum	2.8% per tahun/ per annum	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat bunga	8,66% per tahun/ per annum	8,66% per tahun/ per annum	<i>Interest rate</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 telah memenuhi persyaratan minimum UU Ketenagakerjaan No. 13.

Management believes that the estimated post-employment benefits liability as of June 30, 2015 and December 31, 2014 have fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan analisis sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca kerja dan beban jasa kini Bank pada tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014:

	30 Juni / June 30, 2015		
	Liabilitas imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits liability	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(4.257)	(311)	<i>Increase in interest rate by 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	4.682	343	<i>Decrease in interest rate by 100 basis point</i>
	30 Juni / June 30, 2014		
	Liabilitas imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits liability	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	4.408	85	<i>Increase in interest rate by 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(4.863)	(93)	<i>Decrease in interest rate by 100 basis point</i>

Sehubungan dengan pengambilalihan saham LPS oleh J Trust Co., Ltd., terdapat sejumlah karyawan yang tidak bergabung dengan Bank. Jumlah uang pesangon untuk karyawan tersebut adalah sebesar Rp 18.241 (Catatan 31). Bank telah membebankan uang pesangon tersebut sebagai bagian dari akun "Beban Gaji dan Tunjangan" pada laporan laba rugi komprehensif.

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table demonstrates the sensitivity analysis to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, to the post-employment benefits liability and current service cost of the Bank as of June 30, 2015 and June 30, 2014:

In connection with the transfer of DIC's shares to J Trust Co., Ltd., there were number of employees resigned from the Bank. The severance payment for those employees amounted to Rp 18,241 (Note 31). The Bank has charged it as part of "Salaries and Allowances Expenses" account in the statement of comprehensive income.

38. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

38. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share is computed by dividing loss for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	30 Juni/ June 30, 2015	30 Juni/ June 30, 2014	
Profit (Rugi) tahun berjalan untuk perhitungan rugi per saham dasar	(236.386)	15.569	<i>Profit (Loss) for the year to be accounted for basic loss per share</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham Seri A dan Seri B untuk perhitungan rugi per saham dasar	831.212.450	801.212.450	<i>The weighted average of Series A and Series B shares for computation of basic loss per share</i>
Rugi per saham dasar (nilai penuh)	(0,000284)	0.000019	Basic loss per share (full amount)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

39. RELATED PARTIES INFORMATION

Sifat Hubungan

Nature of Relationship

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2aa.

Related parties are companies and individuals who have ownership or management relationship directly or indirectly with the Bank as stated in Note 2aa.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
JTRUST Co. Ltd	Pemegang saham/Shareholders	Pinjaman dan Simpanan/ Loans and Deposits
Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, Kepala Kantor Wilayah, Pimpinan Cabang, serta keluarga sesuai ketentuan yang berlaku/ Commissioner, Directors, Head of Divisions, Head of Regions, Branch Managers, and their families in accordance with the prevailing procedure	Manajemen dan Karyawan Kunci Bank/Management and Key Employees of the Bank	Kredit dan Simpanan/Loans and Deposits

Saldo aset dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of assets with related parties are as follows:

	30 Juni/June 30, 2015		31 Desember/Dec 31, 2014		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
Aset					Assets
Kredit yang diberikan (Catatan 10)					Loans (Note 10)
Karyawan kunci	7.437	0,06%	6.212	0,05%	Key employees

Saldo liabilitas dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of liabilities with related parties are as follows:

	30 Juni/June 30, 2015		31 Desember/Dec 31, 2014		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah (Catatan 19)					Deposits from customers (Note 19)
Giro	64.189	0,57%	13.689	0,12%	Demand deposits
Tabungan	3.870	0,03%	3.455	0,03%	Savings deposits
Deposito berjangka	9.767	0,09%	7.592	0,07%	Time deposits
Jumlah	77.826	0,69%	24.736	0,22%	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Saldo pendapatan dan beban dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2015		30 Juni / June 30, 2014		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	
Pendapatan bunga (Catatan 28)	231	0,04%	588	0,10%	Interest income (Note 28)
Beban bunga (Catatan 29)	339	0,07%	141	0,02%	Interest expenses (Note 29)
Beban premi penjaminan (Catatan 47)	77	0.75%	26	0.25%	Guarantee premium (Note 47)

39. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Nature of Relationship (continued)

The balance of income and expenses with related parties are as follows:

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ Dec 31, 2014
Aset		
Kas	167.882	124.895
Giro pada Bank Indonesia	126.659	117.658
Giro pada bank lain	469.687	78.210
Surat-surat berharga	973.273	904.105
Tagihan derivatif	218	117
Kredit yang diberikan	1.075.641	1.192.414
Tagihan akseptasi	603.824	770.854
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2.192	1.836
Aset lain-lain	78.986	86.412
Sub jumlah	3.498.360	3.276.501
Liabilitas		
Liabilitas segera	9.575	-
Simpanan nasabah	1.651.187	1.026.984
Simpanan dari bank lain	-	-
Liabilitas derivatif	831	126
Liabilitas akseptasi	38.043	47.756
Bunga masih harus dibayar	1.118	655
Liabilitas lain-lain	676	214.936
Obligasi konversi	199.988	185.775
Sub jumlah	1.901.418	1.476.232
Jumlah aset - neto	1.674.897	1.800.269

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Assets	
Cash	
Current accounts with Bank Indonesia	
Current accounts with other banks	
Marketable securities	
Derivative receivables	
Loans	
Acceptances receivable	
Accrued interest income	
Other assets	
Sub total	
Liabilities	
Obligations due immediately	
Deposits from customers	
Deposits from other banks	
Derivative payables	
Acceptances payable	
Accrued interest expenses	
Other liabilities	
Convertible bonds	
Sub total	
Total assets - net	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ Dec 31, 2014
Komitmen		
Tagihan komitmen		
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	206.750	20.251
Lainnya	78.328	204.350
Sub jumlah	<u>285.078</u>	<u>224.601</u>
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	119.893	193.974
Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum digunakan	-	-
L/C yang masih beredar	17.113	8.989
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	247.293	-
Lain-lain	-	53.438
Sub jumlah	<u>384.319</u>	<u>256.401</u>
Liabilitas komitmen - neto	<u>(99.241)</u>	<u>(31.800)</u>
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	175.458	144.773
Lain-lain	-	-
Sub jumlah	<u>175.458</u>	<u>144.773</u>
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi yang diterbitkan	651.993	723.170
Liabilitas kontinjensi - neto	<u>(476.535)</u>	<u>(578.397)</u>

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Bank has outstanding commitments and contingencies receivables and liabilities as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ Dec 31, 2014
Commitments		
Commitment receivables		
Current position of buying spot and derivative	206.750	20.251
Others	78.328	204.350
Sub total	<u>285.078</u>	<u>224.601</u>
Commitment liabilities		
Unused loan commitments granted to customers	119.893	193.974
Unused loan commitments granted to other banks	-	-
Outstanding irrevocable L/C	17.113	8.989
Current position of selling spot and derivative	247.293	-
Others	-	53.438
Sub total	<u>384.319</u>	<u>256.401</u>
Liabilities commitments - net	<u>(99.241)</u>	<u>(31.800)</u>
Contingencies		
Contingencies receivables		
Interest receivable on non-performing assets	175.458	144.773
Others	-	-
Sub total	<u>175.458</u>	<u>144.773</u>
Contingencies liabilities		
Bank guarantees issued	651.993	723.170
Liabilities contingencies - net	<u>(476.535)</u>	<u>(578.397)</u>

- b. Jangka waktu rata-rata L/C dan bank garansi adalah antara 1 bulan sampai 12 bulan.
- c. Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

- b. The average period of L/C and bank guarantees is within 1 month up to 12 months.
- c. Unsettled spot of foreign currency purchase transactions at the reporting date are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ Dec 31, 2014	
Pembelian tunai mata uang asing			Purchase of foreign currency
Spot			Spot
Dolar Amerika Serikat (USD)	109.619	12.385	United States Dollar (USD)
Yen Jepang (JPY)	8.618	11.117	Japanese Yen (JPY)
Dolar Australia (AUD)	20.992	9.133	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	-	2.112	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Selandia Baru (NZD)	4.511	-	New Zealand Dollar (SGD)
Pounsterling (GBP)	-	-	Pounsterling Great Britain (GBP)
Euro Eropa (EUR)	2.971	-	Europa Euro (EUR)
Jumlah	<u>146.712</u>	<u>34.747</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015
Penjualan tunai mata uang asing	
Forward	
Dolar Amerika Serikat (USD)	39.998
Spot	
Dolar Amerika Serikat (USD)	97.104
Yen Jepang (JPY)	-
Dolar Australia (AUD)	20.992
Dolar Selandia Baru (NZD)	9.023
Pounsterling (GBP)	-
Euro Eropa (EUR)	53.478
Jumlah	233.975

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Unsettled spot of foreign currency sale transactions at the reporting date are as follows:

	31 Desember/ Dec 31, 2014	
		Sale of foreign currency
		Forward
	-	United States Dollar (USD)
		Spot
	40.956	United States Dollar (USD)
	12.482	Japanese Yen (JPY)
	-	Australian Dollar (AUD)
	-	New Zealand Dollar (SGD)
	-	Pounsterling Great Britain (GBP)
	-	Europa Euro (EUR)
	53.438	Total

42. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

Rasio posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih neto jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

42. NET OPEN POSITION

The Net Open Position calculations for the Bank are based on Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on such regulation, the Bank is only required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

Net open position of statement of financial position is the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency which are stated in Rupiah. The overall net open position is the sum of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency, which are stated in Rupiah.

Mata Uang	30 Juni/June 30, 2015		Nilai Neto Absolut/ Net Absolute Value	Currencies
	Aset/Assets Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Administrative Accounts	Liabilitas/Liabilities Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Administrative Accounts		
Dolar Amerika Serikat*)	4.103.601	4.073.232	30.369	United States Dollar*)
Dolar Australia	39.652	51.781	12.129	Australian Dollar
Dolar Singapura	98.560	111.610	13.050	Singapore Dollar
Euro Eropa	44.103	103.929	59.826	European Euro
Poundsterling Inggris	1.861	646	1.215	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	19.903	31.255	11.352	Japanese Yen
Mata uang lainnya	28.854	23.684	13.874	Other currencies
Jumlah	4.336.535	4.396.138	141.815	Total
Modal (Catatan 46)			1218.563	Capital (Note 46)
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			11.64%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and administrative)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

42. NET OPEN POSITION (continued)

accounts)

		31 Desember/December 31, 2014			
		Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities		
		Laporan Posisi	Laporan Posisi		
		Keuangan dan	Keuangan dan		
		Rekening	Rekening		
		Administratif/	Administratif/		
		Statement of	Statement of		
		Financial Position and	Financial Position and	Nilai Neto Absolut/	
		Administrative	Administrative	Net Absolute Value	Currencies
		Accounts	Accounts		
Mata Uang					
Dolar Amerika Serikat*)	3.193.699	3.181.997	11.702	United States Dollar*)	
Dolar Australia	26.652	27.065	413	Australian Dollar	
Dolar Singapura	94.325	94.313	12	Singapore Dollar	
Euro Eropa	35.171	31.933	3.238	European Euro	
Poundsterling Inggris	914	528	386	Great Britain Poundsterling	
Yen Jepang	30.222	42.189	11.967	Japanese Yen	
Mata uang lainnya	21.870	15.963	5.907	Other currencies	
Jumlah	3.402.853	3.393.988	33.625	Total	
Modal (Catatan 46)			1.055.792	Capital (Note 46)	
				Net Open Position	
				Ratio (Statement of	
				financial position and	
				administrative	
				accounts)	
Rasio Posisi Devisa Neto			3,18%		
(Laporan posisi keuangan					
dan rekening administratif)					

*) Tidak termasuk obligasi konversi

*) Excluding convertible bonds

43. INFORMASI SEGMENT OPERASI

43. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas kinerjanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by the Bank meet the definition of a reportable segment under PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments".

Bank mempertimbangkan industri atau aktivitas bisnis sebagai segmen usaha dan geografis. Aktivitas bisnis adalah sebagai berikut:

The Bank considers the industrial or business activities as business and geographical segments. The business activities are as follows:

a. Segmen Usaha

a. Business Segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, segmen usaha Bank dibagi menjadi pendanaan retail, kredit dan ekspor impor dan treasury. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Bank.

The details outlined below are business segment information of the Bank based on business activities consisting of retail funding, loans, export import, and treasury. The Bank used this classification as the basis of its primary segment report.

		30 Juni/June 30, 2015			
		Pendanaan	Kredit dan		
		Retail/	Ekspor Impor/		
		Retail	Loans and		
		Funding	Export Import	Treasury/	Jumlah/
				Treasury	Total
Pendapatan					Income
Pendapatan bunga	-	430.420	95.953	526.372	Interest income
Pendapatan operasional lainnya	44.832	4.343	5.090	54.265	Other operating income
Jumlah	44.832	434.763	101.043	580.637	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

43. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

	30 Juni/June 30, 2015			Jumlah/ Total	
	Pendanaan Retail/ Retail Funding	Kredit dan Ekspor Impor/ Loans and Export Import	Treasury/ Treasury		
Beban					Expenses
Beban bunga	477.209	28	2.413	479.650	Interest expenses
Beban operasional lainnya	218.644	53.329	61.536	333.509	Other operating expenses
Jumlah	695.853	53.357	63.949	813.160	Total
Pendapatan (beban) segmen - neto	(651.021)	381.406	37.093	(232.522)	Income (expenses) of segment - net
Rugi operasional				(232.522)	Loss from operations
Pendapatan non-operasional				7.898	Non-operating income
Beban non-operasional				11.762	Non-operating expenses
Rugi sebelum beban pajak penghasilan tangguhan				(236.386)	Loss before deferred income tax expense
Manfaat pajak penghasilan tangguhan				-	Deferred income tax benefit
Rugi periode berjalan				(236.386)	Loss for the period
Jumlah aset				12.434.049	Total assets
Jumlah aset (persentase dari jumlah aset)				(1.90%)	Total assets (percentage to total assets)
Jumlah liabilitas				11.352.389	Total liabilities
Jumlah liabilitas (persentase dari jumlah liabilitas)				(2.08%)	Total liabilities (percentage to total liabilities)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

43. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

30 Juni/June 30, 2014					
	Pendanaan Retail/ Retail Funding	Kredit dan Ekspor Impor/ Loans and Export Import	Treasury/ Treasury	Jumlah/ Total	
Pendapatan					Income
Pendapatan bunga	-	550.890	77.941	628.831	Interest income
Pendapatan operasional lainnya	75.970	3.136	20.052	99.158	Other operating income
Jumlah	<u>75.970</u>	<u>554.026</u>	<u>47.899</u>	<u>727.989</u>	Total
Beban					Expenses
Beban bunga	569.366	-	15.112	584.478	Interest expenses
Beban operasional lainnya	205.449	(100.252)	1.521	106.718	Other operating expenses
Jumlah	<u>774.815</u>	<u>(100.252)</u>	<u>16.633</u>	<u>691.197</u>	Total
Pendapatan (beban) segmen - neto	<u>(698.845)</u>	<u>654.278</u>	<u>81.359</u>	<u>36.792</u>	Income (expenses) of segment - net
Rugi operasional				36.792	Loss from operations
Pendapatan non-operasional				1.036	Non-operating income
Beban non-operasional				<u>22.256</u>	Non-operating expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan tangguhan				15.572	Profit before deferred income tax expense
Beban pajak penghasilan tangguhan				<u>-</u>	Deferred income tax expense
Laba periode berjalan				<u>15.572</u>	Profit for period
Jumlah aset				13.573.017	Total assets
Jumlah aset (persentase dari jumlah aset)				0.11%	Total assets (percentage to total assets)
Jumlah liabilitas				12.136.770	Total liabilities
Jumlah liabilitas (persentase dari jumlah liabilitas)				0.13%	Total liabilities (percentage to total liabilities)

30 Juni/June 30, 2015					
	Pendanaan Retail/ Retail Funding	Kredit dan Ekspor Impor/ Loans and Export Import	Treasury/ Treasury	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Aset segmen	550.680	8.002.383	3.443.812	11.996.875	Segment assets
Aset yang belum dialokasikan	-	-	-	437.174	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>12.434.049</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	11.221.200	47.986	79.502	11.348.689	Segment liabilities
Liabilitas yang belum dialokasikan				<u>3.700</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				<u>11.352.389</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

43. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

30 Juni/June 30, 2014

	Pendanaan Retail/ Retail Funding	Kredit dan Ekspor Impor/ Loans and Export Import	Treasury/ Treasury	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Aset segmen	616.448	9.319.965	3.286.188	13.222.601	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	350.416	Unallocated assets
Jumlah aset				13.573.017	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	11.988.447	34.767	109.788	12.133.003	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	-	3.767	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				12.136.770	Total liabilities

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Informasi segmen berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

30 Juni/June 30, 2015

Keterangan	Jakarta/ Jakarta	Jawa/ Java	Bali/ Bali	Sumatera/ Sumatera	Sulawesi/ Sulawesi	Kalimantan/ Kalimantan	Jumlah/ Total	Description
Pendapatan:								Income:
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	445.395	97.490	14.088	16.746	5.917	1.002	580.637	Interest and other operating income
Beban:								Expenses:
Beban bunga dan operasional lainnya	614.770	102.603	6.984	56.371	30.444	1.987	813.160	Interest and other operating expenses
Laba (rugi) operasi	(16.394)	(5.113)	7.104	(39.626)	(24.527)	(985)	(232.522)	Income (loss) from operations
Laba (rugi) tahun berjalan	(196.305)	3.711	(2.217)	(16.508)	(24.913)	(153)	(236.386)	Profit (loss) for the year
Jumlah aset*)	10.016.576	1.542.398	308.827	370.800	178.302	17.145	12.434.047	Total assets*)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

43. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

b. Geographical Segment (continued)

Informasi segmen berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The geographical segment information is as follows: (continued)

Keterangan	30 Juni/June 30, 2014							Description
	Jakarta/ Jakarta	Jawa/ Java	Bali/ Bali	Sumatera/ Sumatera	Sulawesi/ Sulawesi	Kalimantan/ Kalimantan	Jumlah/ Total	
Pendapatan:								Income:
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	575.050	91.784	18.694	38.127	4.366	226	728.248	Interest and other operating income
Beban:								Expense:
Beban bunga dan operasional lainnya	(556.997)	(57.481)	(6.844)	(58.494)	(11.107)	(1.535)	(691.458)	Interest and other operating expenses
Laba (rugi) operasi	19.055	34.303	11.850	(20.367)	(6.740)	(1.309)	36.792	Income (loss) from operations
Laba (rugi) tahun berjalan	174	17.144	4.946	(2.522)	(4.408)	(122)	15.569	Profit (loss) for the year
Jumlah aset*)	<u>11.206.338</u>	<u>1.358.752</u>	<u>239.337</u>	<u>619.508</u>	<u>129.105</u>	<u>19.978</u>	<u>13.573.017</u>	Total assets*)

*) Jumlah aset tidak termasuk aset pajak tangguhan.

*) Total assets excluding deferred tax assets.

44. MANAJEMEN RISIKO

44. RISK MANAGEMENT

I. Kerangka Manajemen Risiko

I. Risk Management Framework

Kerangka manajemen risiko Bank mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha, transaksi dan produk Bank termasuk produk atau aktivitas baru berdasarkan pada prinsip-prinsip dasar pengelolaan risiko yang berlaku dengan menjaga keseimbangan antara fungsi pengendalian usaha yang efektif serta kebijakan yang jelas dalam pengelolaan risiko.

The frame work of the Bank's risk management comprises all business activities, transactions and products of the Bank including new products or activities based on basic risk management principles by maintaining the effective balance of business controlling function and clear business management policy.

Pengembangan manajemen risiko keuangan di Bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko di Indonesia serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

The financial risk management development in the Bank is guided by Bank Indonesia regulations regarding Risk Management Implementation by Banks operating in Indonesia, as well as *Basel Accord II* documentation issued by the *Basel Committee of Banking Supervision*.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Kerangka dasar manajemen risiko Bank merupakan bagian integral dari proses manajemen risiko dalam pengelolaan bisnis dan operasional Bank yang meliputi 4 (empat) pilar yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

a. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Bank serta memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank.

b. Untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi membentuk Komite sebagai berikut:

- Komite Pemantau Risiko
- Komite Audit
- Komite Remunerasi dan Nominasi

c. Untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko (KMR) dengan Sub Komite sebagai berikut:

- Sub Komite *Credit Risk*
- Sub Komite *Operational Risk*

Assets and Liabilities Committee (ALCO) tidak lagi merupakan Sub Komite dari KMR melainkan Komite tersendiri yang bertanggung jawab kepada Direksi.

d. Untuk pengendalian internal, Direksi membentuk Satuan Kerja Audit Intern, sedangkan Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko berfungsi untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Direksi membentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang berfungsi memastikan fungsi kepatuhan Bank.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Risk Management Framework (continued)

The basic framework of risk management is an integral part of the risk management process in business management and operations of the Bank which includes 4 (four) pillars as follows:

1. Boards of Commissioners and Directors Supervision

a. The Boards of Commissioners and Directors are responsible for the effectiveness of risk management implementation in the Bank and to ensure its adequacy implementation according to the Bank's characteristics, complexity and risk profile.

b. To support on its duties and responsibilities, the Board of Directors established the following Committees:

- Risk Monitoring Committee
- Audit Committee
- Remuneration and Nomination Committee

c. For the performance of duties and responsibilities, the Board of Directors formed a Risk Management Committee (RMC) with Sub Committees as follows:

- Credit Risk Sub Committee
- Operational Risk Sub Committee

Assets and Liabilities Committee (ALCO) is no longer a Sub Committee of Risk Management Committee (RMC) but a separate Committee which is responsible to the Board of Directors.

d. For internal control, the Board of Directors formed the Internal Audit Unit, while the Risk Management Unit has a function for identifying, measuring, monitoring and controlling risk.

Board of Directors formed a Compliance Unit which has a function to ensure the Bank's compliance function.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Kerangka dasar manajemen risiko Bank merupakan bagian integral dari proses manajemen risiko dalam pengelolaan bisnis dan operasional Bank yang meliputi 4 (empat) pilar yaitu: (lanjutan)

2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit

- a. Seluruh aktivitas Bank dan setiap produk/jasa Bank harus memiliki pedoman dan prosedur yang ditetapkan secara jelas dan cakupannya sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank.
- b. Kebijakan Umum Manajemen Risiko disusun untuk memenuhi perkembangan terkini dalam industri perbankan yang berpengaruh pada semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha Bank.
- c. Kebijakan Umum Manajemen Risiko tersebut secara terus menerus akan disesuaikan dengan perubahan peraturan dan ketentuan eksternal/regulator maupun internal.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko.

4. Sistem pengendalian internal yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan operasional Bank.

Sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh unit kerja operasional dan unit kerja pendukung serta satuan kerja audit intern.

Penerapan manajemen risiko di Bank telah dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai kebijakan tertinggi dalam memberikan arahan kebijakan pengelolaan dan pengendalian risiko dalam rangka mengamankan Bank atas risiko yang dihadapi dalam aktivitas bisnisnya.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Risk Management Framework (continued)

The basic framework of risk management is an integral part of the risk management process in business management and operations of the Bank which includes 4 (four) pillars as follows: (continued)

2. Sufficiency of policy, procedure and limit setting

- a. All of the Bank's activities and any products/services should have a clear guideline and procedure which is in line with the Bank's vision, mission and business strategy.
- b. The Public Policy Risk Management is structured to fulfill the latest developments in the banking industry which affects the complexity of the risk in the Bank's business activities.
- c. The Public Policy Risk Management is continuously being adjusted for the changes in the rules and regulations of external/internal regulator as well.

3. Sufficiency of identification process, measurement, monitoring and risk control, also risk management information system.

4. Effective internal control system in the implementation of Bank's operations.

A reliable and effective internal control system of the Bank is the responsibility of all operational and supporting units as well as internal audit division.

Application of risk management in Bank has stated in some policies and procedures, among others General Policy of Risk Management (KUMR). KUMR as the highest policy provides policy direction and control of risk management in order to secure the Bank's top risks in its business activities.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

II. Struktur Organisasi

Dalam rangka penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang efektif, Bank telah menetapkan struktur manajemen risiko disertai dengan tugas dan tanggung jawab pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

Dalam struktur pengawasan dan pengelolaan risiko Bank serta pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*) ("RMC") di tingkat Komisaris dan di tingkat Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*).

Komite Manajemen Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menyusun dan menyesuaikan kebijakan strategi serta pedoman penerapan manajemen risiko serta untuk memastikan bahwa pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko berjalan efektif, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan untuk membahas permasalahan yang spesifik pada jenis risiko tertentu dan membutuhkan putusan segera dengan dilakukan rapat RMC yang bersifat terbatas, atau yang disebut sub-RMC.

Terdapat 2 (dua) Sub RMC yaitu Sub Komite *Credit Risk* dan Sub Komite *Operational Risk*, yang dibentuk untuk membahas permasalahan yang menyangkut risiko kredit, risiko operasional dan risiko lainnya.

Bank membentuk Komite ALCO yang bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dalam pengelolaan aset dan liabilitas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Assets and Liabilities Committee (ALCO) tidak lagi merupakan Sub Komite dari KMR melainkan Komite tersendiri yang bertanggung jawab kepada Direksi.

III. Profil Risiko

Bank menyadari bahwa untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang baik, maka risiko-risiko yang dihadapi perlu dikendalikan secara baik, dimana di dalam kegiatannya selalu terdapat risiko yang melekat (*inherent*), yaitu dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan. Rincian risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

II. Organization Structure

In the application of risk management and effective governance, the Bank has determined the structure of risk management along with the duties and responsibilities in all work units adapted to the objectives and policies of the business, the size and complexity of the Bank's business activities.

In the framework of supervision and risk management of the Bank as well as the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners is supported by the Risk Monitoring Committee at the Commissioner level and at the level of the Board of Directors is supported by Risk Management Committee.

The Risk Management Committee has duties and responsibilities to arrange and adjust strategy policies and guidelines for the implementation of risk management and to ensure that the implementation of the processes and systems of risk management are effective, evaluate the development of risk profiles and conditions, as well as provide suggestions and remedial measures to address issues that are specific to certain types of risk and requires immediate decision by conducting limited RMC's meetings, or which is called sub-RMC.

There are 2 (two) Sub RMC namely Sub Committee on Credit Risk and Sub Committee on Operational Risk which were formed to discuss the issues related to problems of credit risk, operational risk and other risks.

The Bank formed the ALCO Committee which is responsible for determining the strategy in the management of the Bank's assets and liabilities in accordance with applicable regulations.

Assets and Liabilities Committee (ALCO) is no longer a Sub Committee of Risk Management Committee (RMC) but a separate Committee which is responsible to the Board of Directors.

III. Risk Profile

The Bank realized that in order to maintain and improve good performance, the risk exposures need to be controlled as well, where in its business activities there is always an inherent risk, which is in the credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk. The details of these risks are as follows:

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit

Risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan atau potensi kegagalan nasabah/*counterparty* dalam memenuhi kewajibannya secara penuh sesuai perjanjian, baik karena tidak mampu ataupun tidak mempunyai niat baik atau karena sebab-sebab lain, sehingga Bank mengalami kerugian.

1. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

	30Juni/ June30, 2015	31 Desember/ Dec 31,2014
Laporan posisi keuangan		
Giro pada Bank Indonesia	896.449	1.321.263
Giro pada bank lain	551.740	151.026
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	190.000	1.435.819
Surat-surat berharga	2.788.176	1.684.151
Tagihan derivatif	218	117
Kredit yang diberikan	8.380.886	7.234.672
Tagihan akseptasi	612.035	104.108
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	36.815	33.430
Jumlah	13.456.319	11.964.586

	30 Juni/ June30, 2015	31 Desember/ Dec 31,2014
Rekening administratif		
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(119.893)	(193.974)
L/C yang masih beredar	(17.113)	(8.989)
Bank garansi yang diterbitkan	(651.993)	(723.170)
Jumlah	(788.999)	(926.133)

Eksposur maksimum pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 yang berasal dari kredit yang diberikan yaitu masing-masing sebesar 62,28% dan 60,47%.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk

Risks arise from the loss or potential loss of the customers/*counterparty* to fulfill its obligations in accordance with the agreement, either due to inability, deliberate intention to default or other causes, which results for the Bank to suffer losses.

1. Maximum exposure to credit risk

The following table presents the maximum exposure to credit risk on the statement of financial position and administrative accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	Statement of financial position
Current accounts with Bank Indonesia	1.321.263
Current accounts with other banks	151.026
Placements with Bank Indonesia and other banks	1.435.819
Marketable securities	1.684.151
Derivative receivables	117
Loans	7.234.672
Acceptances receivable	104.108
Accrued interest income	33.430
Total	11.964.586

	Administrative accounts
Unused loan commitment	(119.893)
Outstanding irrevocable L/C	(17.113)
Bank guarantees issued	(651.993)
Total	(926.133)

The maximum exposure as of June 30, 2015 and December 31, 2014 which is derived from loans is 62.28% and 60.47%, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit

2. Concentration of credit risk

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum dalam jumlah bruto berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

The disclosure on the gross maximum credit risk concentration by industry sector is as follows:

30 Juni/June 30, 2015							
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Perindustrian/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Business Services	Perusahaan Lainnya dan Perorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	896.449	-	-	-	-	896.449	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	551.740	-	-	-	551.740	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	190.000	-	-	-	190.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	1.675.043	89.701	-	-	1.023.433	2.788.176	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	218	-	-	-	218	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	-	8.813	4.437.043	213.393	3.721.637	8.380.886	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	44.271	567.764	-	612.035	Acceptances receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2.700	2.351	10.073	44	21.647	36.815	Accrued interest income
Jumlah	2.574.192	842.823	4.491.387	781.201	4.766.717	13.456.319	Total
31 Desember/December 31, 2014							
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Perindustrian/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Business Services	Perusahaan Lainnya dan Perorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.321.263	-	-	-	-	1.321.263	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	151.744	-	-	-	151.744	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.135.818	-	-	-	300.001	1.435.819	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	1.684.151	-	-	-	904.105	2.588.256	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	117	-	-	-	117	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	-	12.435	4.459.799	225.195	3.146.873	7.844.302	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	47.756	723.098	-	770.854	Acceptances receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.501	976	5.470	270	25.213	33.430	Accrued interest income
Jumlah	4.142.733	165.272	4.513.025	948.563	4.376.192	14.145.785	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to administrative accounts as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

30 Juni/June 30, 2015							
Keterangan	Pemerintah (termasuk BI)/ Government (include BI)	Bank/ Bank	Lembaga Keuangan bukan bank/ Non-bank Financial Institutions	Perusahaan/ Corporate	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	Description
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-	9.493	75.185	35.215	119.893	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	-	-	-	17.113	-	17.113	Outstanding irrevocable L/C
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	304.939	342.407	4.647	651.993	Bank guarantees issued
Jumlah	-	-	314.432	434.705	39.862	788.999	Total

31 Desember/December 31, 2014							
Keterangan	Pemerintah (termasuk BI)/ Government (include BI)	Bank/ Bank	Lembaga Keuangan bukan bank/ Non-bank Financial Institutions	Perusahaan/ Corporate	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	Description
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-	371	18	193.585	193.974	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	-	-	-	8.989	-	8.989	Outstanding irrevocable L/C
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	312.823	402.694	7.653	723.170	Bank guarantees issued
Jumlah	-	-	313.194	411.701	201.238	926.133	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum dalam jumlah bruto berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

The disclosure on the gross maximum credit risk concentration by geography is as follows:

Aset	30 Juni/June 30, 2015			Assets
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	896.449	-	896.449	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	543.822	7.918	551.740	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	190.000	-	190.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2.788.176	-	2.788.176	Marketable securities
Tagihan derivatif	218	-	218	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	6.122.402	2.258.484	8.380.886	Loans
Tagihan akseptasi	612.035	-	612.035	Acceptances receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	29.629	7.185	36.814	Accrued interest income
Jumlah Aset	11.182.732	2.273.588	13.456.319	Total Assets
Aset	31 Desember/December 31, 2014			Assets
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.321.263	-	1.321.263	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	146.048	5.696	151.744	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.435.818	1	1.435.819	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2.588.256	-	2.588.256	Marketable securities
Tagihan derivatif	117	-	117	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	5.760.939	2.083.363	7.844.302	Loans
Tagihan akseptasi	470.646	300.208	770.854	Acceptances receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	19.863	13.567	33.430	Accrued interest income
Jumlah Aset	11.742.950	2.402.835	14.145.785	Total Assets

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2015 dan tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The exposure relating to credit risk of administrative accounts as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Keterangan	30 Juni/June 30, 2015			Description
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta	Jumlah/ Total	
Rekening administratif				Administrative accounts
Fasilitas kredit yang belum digunakan	60.871	59.022	119.893	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	17.113	-	17.113	Outstanding irrevocable L/C
Bank garansi yang diterbitkan	646.410	5.583	651.993	Bank guarantees issued
Jumlah	724.394	64.605	788.999	Total
Keterangan	31 Desember/December 31, 2014			Description
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta	Jumlah/ Total	
Rekening administratif				Administrative accounts
Fasilitas kredit yang belum digunakan	128.600	65.374	193.974	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	8.989	-	8.989	Outstanding irrevocable L/C
Bank garansi yang diterbitkan	711.207	11.963	723.170	Bank guarantees issued
Jumlah	848.796	77.337	926.133	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Sektor ekonomi	30 Juni/June 30, 2015		31 Desember/Dec 31, 2014		Economic sector
Jasa	361.512	4,31%	1.290.990	16,46%	Services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	3.774	0,05%	2.003	0,02%	Agriculture, hunting and forestry
Rumah tangga	3.347.415	39,94%	2.822.736	35,98%	Housing
Pertambangan	17.230	0,21%	14.921	0,19%	Mining
Konstruksi	228.112	2,72%	246.326	3,14%	Constructions
Industri pengolahan	2.613.660	31,19%	2.487.244	31,71%	Processing industry
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	237.714	2,84%	207.591	2,65%	Transportation, warehousing and communication
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	63.560	0,76%	69.210	0,88%	Supply of accommodation, food and drink
Perantara keuangan	494.632	5,90%	442.105	5,64%	Financial brokerage
Lain-lain	1.013.277	12,09%	261.176	3,33%	Others
Jumlah	8.380.886	100,00%	7.844.302	100,00%	Total

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kelompok debitur adalah sebagai berikut:

Kategori debitur	30 Juni/June 30, 2015		31 Des/Dec 31, 2014		Debtor classification
Komersial	5.033.472	60,06%	5.021.566	64,01%	Commercial
Konsumen	3.347.414	39,94%	2.822.736	35,99%	Consumer
Jumlah	8.380.886	100,00%	7.844.302	100,00%	Total

Pengungkapan risiko kredit maksimum adalah sebelum efek mitigasi melalui *master netting* dan/atau perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah:

- a. Pengelolaan Risiko Kredit dilakukan dengan melibatkan Unit Bisnis dan *Non Voting Member* (dalam hal ini Divisi Manajemen Risiko, Divisi Operasional, Divisi Kepatuhan dan Divisi Hukum) melalui mekanisme Rapat Komite Kredit, yang dilaksanakan sesuai dengan batas kewenangan dari masing pemegang kewenangan memutus kredit.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

2. Concentration of credit risk (continued)

The disclosure on the maximum credit risk concentration by economic sector is as follows:

Economic sector	30 Juni/June 30, 2015		31 Desember/Dec 31, 2014	
Services	361.512	4,31%	1.290.990	16,46%
Agriculture, hunting and forestry	3.774	0,05%	2.003	0,02%
Housing	3.347.415	39,94%	2.822.736	35,98%
Mining	17.230	0,21%	14.921	0,19%
Constructions	228.112	2,72%	246.326	3,14%
Processing industry	2.613.660	31,19%	2.487.244	31,71%
Transportation, warehousing and communication	237.714	2,84%	207.591	2,65%
Supply of accommodation, food and drink	63.560	0,76%	69.210	0,88%
Financial brokerage	494.632	5,90%	442.105	5,64%
Others	1.013.277	12,09%	261.176	3,33%
Total	8.380.886	100,00%	7.844.302	100,00%

The disclosure on the maximum credit risk concentration by debtor classification is as follows:

Debtor classification	30 Juni/June 30, 2015		31 Des/Dec 31, 2014	
Commercial	5.033.472	60,06%	5.021.566	64,01%
Consumer	3.347.414	39,94%	2.822.736	35,99%
Total	8.380.886	100,00%	7.844.302	100,00%

The disclosures of maximum credit risks are before the effect of mitigation through the use of *master netting* and/or collateral agreements. Where financial instruments are recorded at fair value, the amounts shown represent the current credit risk exposure but not the maximum risk exposure that could arise in the future as a result of changes in value.

There are several actions which have been taken to anticipate the credit risk:

- a. Credit Risk Management is performed by involving the Business Unit and Non Voting Members (in this case the Risk Management Division, Operation Division, Compliance Division and Legal Division) through the mechanism of Credit Committee Meeting, which is held in accordance with the competence of each authority to

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah: (lanjutan)

- b. Mekanisme persetujuan kredit untuk segmen *Micro*, *Small* dan *Consumer Business* melalui Komite Kredit dan Pemegang Kewenangan Kredit (PKK). PKK adalah individu yang diberi kewenangan memutus kredit oleh Direksi berdasarkan kemampuan, kompetensi dan integritas yang baik.
- c. Melakukan penetapan limit/batas wewenang untuk memutuskan kredit yang direviu secara berkala.
- d. Melakukan penyempurnaan terhadap proses kredit Bank antara lain perihal Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) untuk segmen *Small Business* yang telah berjalan selama ini sehingga proses pengambilan keputusan kredit berjalan lebih cepat namun tetap berpedoman terhadap asas *prudential banking*.
- e. Melengkapi Bank dengan Kebijakan Perkreditan dan Pedoman Pelaksanaan Kredit yang secara berkala dilakukan peninjauan kembali, selain itu terus melengkapi dan menyempurnakan *Standard Operating Procedure* bidang perkreditan.
- f. Melakukan *monitoring* terhadap portofolio Bank, yang dilakukan antara lain terhadap segmentasi kredit, kualitas kredit, serta terhadap 25 maupun 100 Debitur Inti.
- g. Melakukan penyempurnaan atas Nota Analisa Kredit yang disertakan dengan *spread sheet* laporan keuangan.
- h. Melakukan pembahasan rutin terkait dengan permasalahan di bidang perkreditan termasuk di dalamnya mengenai kredit bermasalah (*Non-Performing Loans*).
- i. Membentuk *Mutiara Credit Culture Enforcement Team* (MCCE) dengan tujuan untuk membangun budaya kredit yang akan menghasilkan kualitas kredit Bank di masa yang akan datang.

decide the holder of the credit.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

2. Concentration of credit risk (continued)

There are several actions which have been taken to anticipate the credit risk: (continued)

- b. Credit approval mechanism for the *Micro*, *Small* and *Consumer Business* segment through Credit Committee and Credit Authority Holder (PKK). PKK is an individual who has an authorization from the Board of Directors to approve loans based on good ability, competence and integrity.
- c. Set up credit limit authority to approve the loan which is regularly reviewed.
- d. Make improvements to the credit process of the Bank among others about the Limit Credit Authority (BWMK) for the *Small Business* segment which has been running currently so that the credit decision-making process will be faster, but still refer to the principles of *prudential banking*.
- e. Providing the Bank with Credit Policy and Guidelines for the Implementation of Credit which will be reviewed periodically, and also continuing to upgrade and improve the *Standard Operating Procedure* of loans.
- f. Monitoring the Bank's portfolio, which is conducted, among others, on the segmentation of credit, credit quality, as well as on the 25 and 100 Main Debtors.
- g. Improve the Credit Note Analysis that is included in the financial statements spread sheet.
- h. Conducting regular discussions related to credit problems including the *Non-Performing Loans (NPL)*.
- i. Set-up *Mutiara Credit Culture Enforcement Team* with the aim to build a culture of credit that will result in the credit quality of the Bank's in the future.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah: (lanjutan)

- j. Melakukan perbaikan pada *Non-Performing Loans*, dengan melakukan penyelesaian kredit bagi debitur yang bermasalah.
- k. Melakukan penyusunan portofolio kredit per sektor industri yang digunakan untuk menyusun *Mutiara Industry Code and Catalogues*, dan Rekomendasi *Approved Industries* dan *Target Market*.
- l. Pemberian kredit dengan tidak mengabaikan BMPK, limit kredit dan konsentrasi kredit.

Proses pemberian kredit dilakukan dengan penentuan target market terlebih dahulu, dengan memperhatikan industri *outlook* yang direkomendasikan serta memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditetapkan manajemen Bank, selanjutnya melakukan analisis kredit termasuk di dalamnya melakukan *BI Checking* dan *Trade Checking*, pengajuan kepada Rapat Komite Kredit sesuai dengan kewenangan masing-masing pemutus, ditindaklanjuti dengan memberikan keputusan atas permohonan kredit oleh Rapat Komite Kredit.

Setelah adanya persetujuan kredit tersebut, maka Surat Penawaran Kredit diberikan kepada debitur dan dilanjutkan dengan penandatanganan perjanjian kredit, pengikatan agunan dan penutupan asuransi agunan. Setelah proses tersebut maka dilanjutkan dengan proses dokumentasi dan administrasi kredit, melakukan pencairan, dilanjutkan dengan *monitoring* serta pelaporan kredit.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

2. Concentration of credit risk (continued)

There are several action which have been taken to anticipate the credit risk: (continued)

- j. Improve on *Non-Performing Loans*, by resolving the problem of non-performing debtors.
- k. Prepare the loan portfolio by industry sector which is used to compile the *Mutiara Industry Code and Catalogues*, and Recommendations of *Approved Industries* and *Target Market*.
- l. Granting loan by considering the *Legal Lending Limit*, *credit limit* and *concentration of credit*.

The loan granting process conducted initially by determining the target market, and considering recommendation from outlook of industry and attention to risk appetite and risk tolerance established by the Bank's management, furthermore perform credit analysis including *BI Checking* and *Trade Checking*, submission to Credit Committee Meeting in accordance with the authority of its decision maker, followed by a decision on a credit application by the Credit Committee Meeting.

After there was an approval of the loan, then the debtor is proposed an *Offering Letter of Credit*, and continued by signing on the loan agreement, binding of collateral and collateral insurance. Furthermore the process is continued with the documentation and credit administration, funds transferred, followed by monitoring and reporting of credit.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Jaminan dan perlindungan kredit lainnya

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai uang muka. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah: hipotek atas properti hunian, agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan, persediaan dan piutang usaha, agunan atas instrumen keuangan.

Kualitas kredit per golongan aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan pedoman dari Bank Indonesia. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset yang memiliki risiko kredit mengacu pada hasil penilaian dari lembaga pemeringkat eksternal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Agunan yang diambil alih

Pada 31 Desember 2014, Bank mengakui keuntungan atas penjualan agunan yang diambil alih sebesar Rp 552 yang merupakan hasil dari realisasi penjualan agunan yang diambil alih dari 4 (empat) eks debitur dengan harga penjualan sebesar Rp 3.033. Dan pada 30 Juni 2015 sebesar Rp. Nihil.

Penilaian penurunan nilai

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk pembayaran-pembayaran pokok atau bunga yang menunggak lebih dari 90 hari atau kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak. Bank melakukan penilaian penurunan nilai dalam dua area: penilaian penyisihan penurunan nilai individual dan penilaian penyisihan penurunan nilai kolektif.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

Collateral and other credit protection

The Bank implements a policies and practices to mitigate the credit risk. The general banking practice is to cover with collateral as an advance. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal collateral types for loans are as follows: mortgage over residential properties, collaterals over business assets such as land and buildings, inventories and accounts receivable, collaterals over financial instruments.

Credit quality per class of financial assets

The credit quality of financial assets is managed by the Bank using guidance from Bank Indonesia. The credit quality by class of assets that has a credit risk refers to the assessment of external agencies as stipulated by Bank Indonesia.

Foreclosed assets

On December 31, 2014, the Bank recognized gain on the sale of foreclosed assets amounting to Rp 552 as the result of the realization of sale of foreclosed assets from 4 (four) former debtors with the selling price of Rp 3,033. And on June 30, 2015 Rp Nill.

Impairment assessment

The main considerations for the impairment of loan includes any principal or interest payment default for more than 90 days or any problems or breaches of loan agreement. The Bank implements evaluation of impairment assessment in two areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Penilaian penyisihan penurunan nilai individual

Bank menentukan penyisihan secara individual untuk masing-masing aset keuangan kredit diberikan individu secara signifikan. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan antara lain mencakup:

- (1) Kemungkinan rencana bisnis debitur;
- (2) Kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan;
- (3) Proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan;
- (4) Kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya;
- (5) Jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas.

Penilaian penyisihan penurunan nilai kolektif

Penilaian penyisihan kerugian secara kolektif dilakukan atas aset keuangan yang tidak signifikan secara individu.

Evaluasi penurunan nilai

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

Giro pada Bank Indonesia

	30 Juni/June 30, 2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	769.791	-	769.791	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	126.659	-	126.659	<i>Foreign currency</i>
Jumlah	896.449	-	896.449	Total

	31 Desember/December 31, 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	1.203.605	-	1.203.605	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	117.658	-	117.658	<i>Foreign currency</i>
Jumlah	1.321.263	-	1.321.263	Total

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

Individually assessed allowances

The Bank provides the individual allowances for each individually significant of financial assets. Items considered when determining allowance amounts include:

- (1) The sustainability of the debtors' business plan;
- (2) Ability to improve performance once a financial difficulty has arisen;
- (3) Projected cash available and the expected payout if debtor bankrupt;
- (4) The availability of other financial support;
- (5) The realizable value of collateral and the timing of expected cash flows.

Collectively assessed allowances

Allowances are assessed collectively for losses on financial assets that are not individually significant.

Impairment assessment

The following is credit risk based on allowance for impairment losses assessment classification as of June 30, 2015 and December 31, 2014:

Current Accounts with Bank Indonesia

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Impairment assessment (continued)

Giro pada Bank Lain

Current Accounts with Other Banks

30 Juni/June 30, 2015

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	82.053	-	82.053	Rupiah
Mata uang asing	468.979	708	469.687	Foreign currencies
Jumlah	551.032	708	551.740	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.689)	(708)	(5.397)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	546.343	-	546.343	Total - net

31 Decembert/December 31, 2014

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	73.534	-	73.534	Rupiah
Mata uang asing	77.492	718	78.210	Foreign currencies
Jumlah	151.026	718	151.744	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(718)	(718)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	151.026	-	151.026	Total - net

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Placements with Bank Indonesia and Other Banks

30 Juni/June 30, 2015

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah				Rupiah
Deposito berjangka	40.000	-	40.000	Time deposits
Tabungan	-	-	-	Savings deposits
Call money	150.000	-	150.000	Call money
Jumlah	190.000	-	190.000	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	190.000	-	190.000	Total - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Impairment assessment (continued)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

31 Decembert/December 31, 2014

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah				Rupiah
Deposito berjangka	150.000	-	150.000	Time deposits
Tabungan	1	-	1	Savings deposits
Call money	1.285.818	-	1.285.818	Call money
Jumlah	1.435.819	-	1.435.819	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	1.435.819	-	1.435.819	Total - net

Surat-surat Berharga

Marketable Securities

30 Juni/June 30, 2015

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	973.273	973.273	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	1.725.494	-	1.725.494	Available-for-sale
Diperdagangkan	89.410	-	89.410	Trading
Jumlah	1.814.904	973.273	2.788.176	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.640)	(973.273)	(974.913)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	1.813.264	-	1.813.264	Total - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Impairment assessment (continued)

Surat-surat Berharga (lanjutan)

Marketable Securities (continued)

31 Decembert/December 31, 2014

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.543.475	904.105	2.447.580	<i>Held-to-maturity</i>
Tersedia untuk dijual	125.592	-	125.592	<i>Available-for-sale</i>
Diperdagangkan	15.084	-	15.084	<i>Trading</i>
Jumlah	1.684.151	904.105	2.588.256	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(904.105)	(904.105)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - neto	1.684.151	-	1.684.151	Total - net

Kredit yang diberikan

Loans

30 Juni/June 30, 2015

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Kredit modal kerja	1.242.345	301.243	1.543.588	<i>Working capital loans</i>
Pinjaman rekening koran	1.264.592	60.699	1.325.291	<i>Current accounts loans</i>
Kredit ekspor impor	102.358	-	102.358	<i>Export import loans</i>
Kredit investasi	911.146	465.306	1.376.452	<i>Investment loans</i>
Kredit kendaraan bermotor	2.471.275	22.319	2.493.594	<i>Vehicle loans</i>
Kredit pemilikan rumah	226.948	76.040	302.988	<i>Housing loans</i>
Pinjaman karyawan	423	17	440	<i>Employee loans</i>
Lain-lain	1.148.819	87.356	1.236.175	<i>Others</i>
Jumlah	7.367.906	1.012.980	8.380.887	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.697)	(483.436)	(520.133)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - neto	7.331.209	529.544	7.860.753	Total - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Impairment assessment (continued)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Loans (continued)

31 Decembert/December 31, 2014

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Kredit modal kerja	1.181.704	139.539	1.321.243	<i>Working capital loans</i>
Pinjaman rekening koran	1.589.914	316.573	1.906.487	<i>Current accounts loans</i>
Kredit ekspor impor	410.725	467.180	877.905	<i>Export import loans</i>
Kredit investasi	672.521	246.533	919.054	<i>Investment loans</i>
Kredit kendaraan bermotor	1.939.363	957	1.940.320	<i>Vehicle loans</i>
Kredit pemilikan rumah	266.575	62.260	328.835	<i>Housing loans</i>
Pinjaman karyawan	828	42	870	<i>Employee loans</i>
Lain-lain	548.502	1.086	549.588	<i>Others</i>
Jumlah	6.610.132	1.234.170	7.844.302	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.939)	(598.691)	(609.630)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - neto	6.599.193	635.479	7.234.672	Total - net

Tagihan akseptasi

Acceptance receivable

30 Juni/June 30, 2015

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	-	-	-	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	44.271	567.764	612.035	<i>Foreign currency</i>
Jumlah	44.271	567.764	612.035	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(337)	(507.101)	(507.438)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - neto	43.934	60.663	104.597	Total - net

31 Decembert/December 31, 2014

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	-	-	-	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	47.756	723.098	770.854	<i>Foreign currency</i>
Jumlah	47.756	723.098	770.854	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(666.746)	(666.746)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - neto	47.756	56.352	104.108	Total - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan:

The table below shows the credit quality per class of financial assets:

	30 Juni/June 30, 2015							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>				Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat sedang/ <i>Standard grade</i>	Tingkat rendah/ <i>Low grade</i>	Tanpa peringkat/ <i>Unrated</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Aset Keuangan								Financial Assets
Giro pada Bank Indonesia	896.449	-	-	-	-	-	896.449	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	708	-	551.031	551.740	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	190.000	-	-	-	-	-	190.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	164.769	-	-	1.650.135	-	973.272	2.788.176	Marketable securities
Tagihan derivatif	218	-	-	-	-	-	218	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	-	-	-	6.718.053	1.932	1.660.901	8.380.886	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	44.271	-	567.764	612.035	Acceptances receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3.297	-	-	32.872	40.223	605	36.814	Accrued interest income
Jumlah	1.254.733	-	-	8.446.039	42.155	3.753.573	13.456.318	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai							(2.010.124)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto							11.446.194	Total - net
	31 Desember/December 31, 2014							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>				Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat sedang/ <i>Standard grade</i>	Tingkat rendah/ <i>Low grade</i>	Tanpa peringkat/ <i>Unrated</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Aset Keuangan								Financial Assets
Giro pada Bank Indonesia	1.321.263	-	-	-	-	-	1.321.263	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	151.026	-	718	151.744	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.435.819	-	-	-	-	-	1.435.819	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	-	-	-	1.684.151	-	904.105	2.588.256	Marketable securities
Tagihan derivatif	117	-	-	-	-	-	117	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	-	-	-	6.601.231	8.901	1.234.170	7.844.302	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	47.756	-	723.098	770.854	Acceptances receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	33.430	-	-	-	-	-	33.430	Accrued interest income
Jumlah	2.790.629	-	-	8.484.164	8.901	2.862.091	14.145.785	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai							(2.181.199)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto							11.964.586	Total - net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

- Tingkat tinggi: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat sedang: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat rendah: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.
- Tanpa peringkat: Pihak ketiga dalam kategori yang sekarang ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidaktersediaan dari model-model peringkat dan pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

Analisis umur kredit yang diberikan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

The credit qualities are defined as follows:

- High grade: Third parties rating in this category have an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Standard grade: Third parties rating in this category have a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Low grade: Third parties rating in this category have fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk.
- Unrated: Third parties in this category are currently not assigned with third parties' ratings due to unavailability of rating models and governments and/or government-related agencies.

The aging analysis of past due but not impaired loans as of June 30, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

	30 Juni/June 30, 2015				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai dengan 60 hari/ 31 up to 60 days	61 sampai dengan 90 hari/ 61 up to 90 days	Jumlah/ Total	
Korporasi	3	10	-	13	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	-	-	-	-	Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)
Konsumen	1.087	611	221	1.919	Consumer
Jumlah	1.090	621	221	1.932	Total
	31 Desember/December 31, 2014				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai dengan 60 hari/ 31 up to 60 days	61 sampai dengan 90 hari/ 61 up to 90 days	Jumlah/ Total	
Korporasi	437	249	7.847	8.533	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	-	-	-	-	Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)
Konsumen	368	-	-	368	Consumer
Jumlah	805	249	7.847	8.901	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, rincian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal adalah sebagai berikut:

The credit quality of loans that are neither past due nor impaired as of June 30, 2015 and December 31, 2014 can be assessed by reference to the internal rating as follows:

	30 Juni/June 30, 2015				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumen/ Consumer	Jumlah/ Total	
Lancar	3.049.361	467.442	3.073.707	6.590.510	Current
Dalam perhatian khusus	439.108	165.044	173.244	777.396	Special mention
Jumlah	3.488.469	632.486	3.246.951	7.367.906	Total
	31 Desember/December 31, 2014				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumen/ Consumer	Jumlah/ Total	
Lancar	2.961.295	668.648	2.696.003	6.325.946	Current
Dalam perhatian khusus	62.882	148.996	63.407	275.285	Special mention
Jumlah	3.024.177	817.644	2.759.410	6.601.231	Total

(ii) Risiko pasar

(ii) Market risk

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan dan aktivitas Bank baik di *banking book* maupun *trading book*. Bank melakukan pengelolaan risiko pasar yang mencakup risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Market risk is risk on the statement of financial position and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of change of option price. Market inherent risk is almost in all Bank's events and activities in both of its banking book and trading book. The Bank manages the market risk including interest rate risk and foreign exchange risk.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko suku bunga

Potensi risiko suku bunga pada Bank cukup signifikan karena penyaluran dana selain dalam bentuk kredit, juga berupa portofolio investasi pada surat berharga. Kondisi ini akan menekan *Net Interest Margin (NIM)* saat suku bunga dana cenderung meningkat. Beberapa antisipasi/strategi dan mitigasi risiko Bank dalam menyikapi kondisi ini, antara lain, adalah sebagai berikut:

1. Bank melakukan perbaikan terhadap struktur komposisi aset produktif dan non produktifnya agar lebih menguntungkan posisi Bank.
2. Mengupayakan pengelolaan struktur liabilitas Bank dalam meningkatkan sumber pendanaan jangka panjang, dengan jalan memberikan suku bunga yang menarik dan kompetitif pada deposito tiga bulan hingga satu tahun.
3. Meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) dari *government funding* dengan jangka waktu panjang.
4. Menerapkan *floating rate* pada pemberian kredit jenis tertentu, sehingga risiko penurunan suku bunga tidak membebani Bank dan sebaliknya juga tidak akan membebani debitur jika suku bunga meningkat.
5. Memonitor perkembangan harga pasar (*market pricing*) sekaligus memperkuat kebijakan *pricing* aset maupun liabilitas melalui forum rapat *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* dengan membahas beberapa perhitungan penting seperti *cost of money*, *base lending rate* dan perhitungan lainnya. Dengan demikian, setiap permasalahan yang terjadi di dalam Bank khususnya yang berkaitan dengan risiko suku bunga dapat diantisipasi sedini mungkin.
6. Melakukan monitoring atas likuiditas, aktivitas dan *risk limit* Divisi *Treasury* secara harian dan melaporkannya ke Direksi.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

a. Interest rate risk

Potential interest rate risk in the Bank is significant because of the distribution of funds, other than loan, also included investment portfolio in marketable securities. This condition will reduce the Net Interest Margin (NIM), when interest rates of fund tend to increase. There are some anticipation/strategy and the Bank's risk mitigation in addressing the issues, among others, are as follows:

1. The Bank makes improvement to the composition structure of productive and non-productive assets to make profit for the Bank's position.
2. Arrange the management of Bank's liabilities structure in improving the long-term funding sources, by providing attractive and competitive interest rates on time deposits for three months to one year.
3. Improve Third Party Funds of government funding with the long-term period.
4. Applying the floating rate on certain types of loans, so the risk of a decrease in interest rates will not suffer the Bank, and on the other hand, will not charge to debtors if interest rates rise.
5. Monitoring the development of the market pricing and strengthen policy of pricing assets and liabilities by meeting of Assets and Liabilities Committee (ALCO) to discuss some important calculations such as cost of money, the base lending rate and other calculations. Thus, any problems that occur in the Bank, especially with regard to interest rate risk can be anticipated as early as possible.
6. Conduct monitoring of liquidity, activity and risk limit of Treasury Division on daily basis and report to the Board of Directors.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko suku bunga (lanjutan)

Potensi risiko suku bunga pada Bank cukup signifikan karena penyaluran dana selain dalam bentuk kredit, juga berupa portofolio investasi pada surat berharga. Kondisi ini akan menekan *Net Interest Margin (NIM)* saat suku bunga dana cenderung meningkat. Beberapa antisipasi/strategi dan mitigasi risiko Bank dalam menyikapi kondisi ini, antara lain, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. Menyajikan sistem *Value at Risk (VaR)* Forex yang dapat diakses oleh Divisi *Treasury* dan melaporkannya secara berkala kepada Direksi, untuk memitigasi risiko perubahan nilai valuta terhadap mata uang asing yang dimiliki Bank dan juga simulasi kenaikan maupun penurunan mata uang yang ditransaksikan.

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang penting pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

	Persentase/Percentage (%)		
	30 Juni/June 2015	31 Des/Dec 2014	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Giro pada bank lain	3.29	2,72	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.66	5,01	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	7.23	7,12	Marketable securities
Kredit yang diberikan	14.08	13,15	Loans
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Simpanan nasabah	5.25	8,90	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.52	3,55	Deposits from other banks

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

Potential interest rate risk in the Bank is significant because of the distribution of funds, other than loan, also included investment portfolio in marketable securities. This condition will reduce the *Net Interest Margin (NIM)*, when interest rates of fund tend to increase. There are some anticipation/strategy and the Bank's risk mitigation in addressing the issues, among others, are as follows: (continued)

7. Present system of *Value at Risk (VaR)* which can be accessed by *Treasury Division* and report periodically to the Board of Directors, to mitigate the risk of changes in currency value against foreign currencies held by the Bank and also simulated the increase or decrease in the transaction currency.

The following table summarizes the range of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of June 30, 2015 and December 31, 2014:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga pada nilai tercatat pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, yang dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan tingkat suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

30 Juni/June 30, 2015							Jumlah/ Total	Description
Keterangan	Kurang dari 6 bulan/ Less than 6 months	6 bulan sampai dengan 12 bulan/ 6 months until	1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun sampai dengan 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
Giro pada bank lain	551.740	-	-	-	-	551.740	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	190.000	-	-	-	-	190.000	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat-surat berharga	106.660	1.436.205	-	230.231	1.015.080	2.788.176	Marketable securities	
Kredit yang diberikan	461.775	145.125	2.993.518	2.765.420	2.015.047	8.380.886	Loans	
Jumlah aset keuangan	1.310.175	1.581.330	2.993.518	2.995.651	3.030.127	11.910.802	Total financial assets	
Simpanan nasabah	1.597.126	6.992.628	683.847	-	-	9.273.601	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	79.502	-	-	-	-	79.502	Deposits from other banks	
Jumlah liabilitas keuangan	1.676.629	6.992.628	683.847	-	-	9.353.104	Total financial liabilities	
Jumlah selisih penilaian bunga	(366.454)	(5.411.298)	2.309.671	2.995.651	3.030.127	2.557.698	Total interest repricing gap	
31 Desember/December 31, 2014							Jumlah/ Total	Description
Keterangan	Kurang dari 6 bulan/ Less than 6 months	6 bulan sampai dengan 12 bulan/ 6 months until	1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun sampai dengan 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
Giro pada bank lain	151.744	-	-	-	-	151.744	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.435.819	-	-	-	-	1.435.819	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat-surat berharga	99.080	554.633	1.934.543	-	-	2.588.256	Marketable securities	
Kredit yang diberikan	69.815	640.192	2.472.962	2.397.743	2.263.590	7.844.302	Loans	
Jumlah aset keuangan	1.756.458	1.194.825	4.407.505	2.397.743	2.263.590	12.020.121	Total financial assets	
Simpanan nasabah	10.612.758	406.251	7.730	-	-	11.026.739	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	48.745	-	-	-	-	48.745	Deposits from other banks	
Jumlah liabilitas keuangan	10.661.503	406.251	7.730	-	-	11.075.484	Total financial liabilities	
Jumlah selisih penilaian bunga	(8.905.045)	788.574	4.399.775	2.397.743	2.263.590	944.637	Total interest repricing gap	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko suku bunga (lanjutan)

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga neto sampai dengan 1 (satu) tahun ke depan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan laporan posisi keuangan yang tetap adalah sebagai berikut:

	IDR		USD		
	Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 4%/	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 4%/	Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 3,59%/	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 3,59%/	
	<i>Increase in average interest rate of 4%</i>	<i>Decrease in average interest rate of 4%</i>	<i>Increase in average interest rate of 3.59%</i>	<i>Decrease in average interest rate of 3.59%</i>	
30 Juni 2015					June 30, 2015
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto	(213.154)	213.154	(1.480)	1.480	Sensitivity of projected net interest income

	IDR		USD		
	Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 4%/	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 4%/	Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 3,59%/	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 3,59%/	
	<i>Increase in average interest rate of 4%</i>	<i>Decrease in average interest rate of 4%</i>	<i>Increase in average interest rate of 3.59%</i>	<i>Decrease in average interest rate of 3.59%</i>	
31 Desember 2014					December 31, 2014
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto	(152.889)	152.889	(1.148)	1.148	Sensitivity of projected net interest income

b. Risiko nilai tukar

Sebagai bank devisa, Bank tentunya tidak dapat terlepas dari risiko nilai tukar atau risiko fluktuasi nilai tukar sebagai akibat belum stabilnya kondisi ekonomi makro Indonesia maupun negara lain akibat krisis keuangan global yang sangat dirasakan. Kondisi ini mengharuskan Bank menjaga posisi aset dan liabilitas valuta asingnya dalam posisi sesuai ketentuan Bank Indonesia, untuk memitigasi potensi kerugian jika terjadi fluktuasi nilai tukar.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

An analysis of the Bank's sensitivity, in term of net interest income changes for the whole 1 (one) year ahead as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statement of financial position is as follows:

	IDR		USD		
	Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 4%/	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 4%/	Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 3,59%/	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 3,59%/	
	<i>Increase in average interest rate of 4%</i>	<i>Decrease in average interest rate of 4%</i>	<i>Increase in average interest rate of 3.59%</i>	<i>Decrease in average interest rate of 3.59%</i>	
June 30, 2015					June 30, 2015
Sensitivity of projected net interest income	(1.480)	1.480	(1.480)	1.480	Sensitivity of projected net interest income

	IDR		USD		
	Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 4%/	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 4%/	Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 3,59%/	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 3,59%/	
	<i>Increase in average interest rate of 4%</i>	<i>Decrease in average interest rate of 4%</i>	<i>Increase in average interest rate of 3.59%</i>	<i>Decrease in average interest rate of 3.59%</i>	
December 31, 2014					December 31, 2014
Sensitivity of projected net interest income	(1.148)	1.148	(1.148)	1.148	Sensitivity of projected net interest income

b. Foreign exchange rate risk

As a foreign exchange bank, the Bank certainly can not be separated from the foreign exchange rate risk or the risk of exchange rate fluctuations as a result of the unstable macroeconomic conditions in Indonesia and other countries due to the global financial crisis were keenly felt. This condition requires the Bank to maintain the position of assets and liabilities denominated in foreign currency in a position in accordance with Bank Indonesia, to mitigate potential losses in the event of exchange rate fluctuations.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar (lanjutan)

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko pasar adalah:

1. Senantiasa melakukan *monitoring* pergerakan harga dari portofolio investasi Bank, sehingga dapat segera diambil tindakan sedini mungkin jika terjadi indikasi merugikan melalui *Market to Market*.
2. Mengelola dan melakukan mitigasi risiko konsentrasi dengan membuat aturan yang lebih jelas mengenai batas transaksi mulai dari batas pemutus, batas antarbank, *limit dealer*, batas per sektor ekonomi, geografi dan lain-lain.
3. Melakukan analisa yang mendalam (*rating, maturity, issuer, underlying transaction, listed dan market price*) sebelum melakukan investasi.
4. Menyajikan system *Value at Risk (VaR) Forex dan Interest Rate Bond* yang dapat diakses oleh Divisi *Treasury* dan melaporkannya secara berkala kepada Direksi untuk memitigasi risiko perubahan nilai valuta terhadap mata uang asing maupun perubahan tingkat suku bunga pada surat berharga yang dimiliki Bank dan juga simulasi kenaikan maupun penurunan mata uang maupun surat berharga yang ditransaksikan.

Bank membentuk Komite ALCO yang bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dalam pengelolaan aset dan liabilitas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Bank juga telah menetapkan batasan-batasan seperti batas transaksi Pertukaran Mata Uang Asing (*Foreign Exchange*), *Bank Notes* dan *Money Market*.

Dari sisi pengembangan IT (*Information Technology*), Bank mengoptimalkan aplikasi OPICS, yang saat ini aplikasinya telah diimplementasikan sebagai sistem yang mendukung transaksi *Treasury*.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

There are several steps which have been taken to anticipate market risk, which are as follows:

1. Always monitoring the price movement of the Bank's investment portfolio, so action can be taken as early as possible if there is an adverse indication through *Market to Market*.
2. Managing and mitigating concentration risk by making the rules clearly regarding the transaction boundary from the boundary breakers, *limit inter-bank dealers limit, the limit per economic sector, geography and etc.*
3. Performing an in-depth analysis (*rating, maturity, issuer, underlying transaction, listed and market price*) before investing.
4. Presenting the system of *Value at Risk (VaR) Forex and Interest Rate Bond* that can be accessed by *Treasury Division* and report it periodically to the Board of Directors to mitigate the risk of changes in value of the foreign currency exchange and interest rate changes on securities owned by the Bank and also simulate the increase and decrease in the foreign exchange or securities traded.

The Bank established ALCO Committee which is responsible in setting the strategy in the management of its assets and liabilities in accordance with the applicable regulations. In addition, the Bank also has set up restrictions such as transactions limit for *Foreign Exchange, Bank Notes and Money Market*.

In terms of *Information Technology (IT)* development, the Bank optimizes OPICS application, which has been implemented as a system that supports the *Treasury transaction*.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar (lanjutan)

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Bank dengan memonitor Posisi Devisa Neto (PDN). Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, PDN Bank telah diungkapkan dalam Catatan 42.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang:

	30 Juni/June 30, 2015						
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Kas	145.008	3.098	9.032	1.558	9.187	167.882	Cash
Giro pada Bank Indonesia	126.659	-	-	-	-	126.659	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	428.114	9.254	28.837	367	37.203	503.775	Current accounts with other banks - gross
Surat-surat berharga	973.273	-	-	-	-	973.273	Marketable securities
Tagihan derivatif	218	-	-	-	-	218	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	1.075.641	-	-	-	-	1.075.641	Loans
Tagihan akseptasi	603.824	-	-	-	-	603.824	Acceptances receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2.192	-	-	-	-	2.192	Accrued interest income
Aset lain-lain	10.968	--	--	--	--	10.968	Other assets
Sub jumlah	<u>3.365.897</u>	<u>12.352</u>	<u>37.869</u>	<u>1.925</u>	<u>46.390</u>	<u>3.464.432</u>	Sub total
Liabilitas							Liabilities
Simpanan nasabah	1.564.675	19.438	45.471	13.861	7.742	1.651.187	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	83	-	-	-	-	83	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	38.043	-	-	-	-	38.043	Acceptances payable
Bunga masih harus dibayar	7.667	1.409	4.368	188	221	13.852	Accrued interest expenses
Liabilitas lain-lain	---	-	-	-	-	--	Other liabilities
Obligasi konversi	---	-	-	-	-	--	Convertible bonds
Sub jumlah	<u>1.610.468</u>	<u>20.847</u>	<u>49.839</u>	<u>14.049</u>	<u>7.963</u>	<u>1.703.165</u>	Sub total
Laporan posisi keuangan - neto	<u>1.755.429</u>	<u>(8.495)</u>	<u>(11.970)</u>	<u>(12.124)</u>	<u>38.427</u>	<u>1.761.267</u>	Statement of financial position - net

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities by monitoring the Bank's Net Open Position (NOP). As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Bank's NOP has been disclosed in Note 42.

The table below summarizes the exposure to foreign currency exchange rate risk as of June 30, 2015 and December 31, 2014. Included in the table are financial instruments at carrying amounts, categorized by currency as follows:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

	31 Desember/December 31, 2014						
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Kas	90.894	6.848	20.670	1.530	4.953	124.895	Cash
Giro pada Bank Indonesia	117.658	-	-	-	-	117.658	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	59.902	2.048	10.814	791	4.655	78.210	Current accounts with other banks - gross
Surat-surat berharga	904.105	-	-	-	-	904.105	Marketable securities
Tagihan derivatif	110	-	-	7	-	117	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	1.192.414	-	-	-	-	1.192.414	Loans
Tagihan akseptasi Pendapatan bunga yang masih akan diterima	770.854	-	-	-	-	770.854	Acceptances receivable
	1.836	-	-	-	-	1.836	Accrued interest income
Aset lain-lain	78.647	7.765	-	-	-	86.412	Other assets
Sub jumlah	3.216.420	16.661	31.484	2.328	9.608	3.276.501	Sub total
Liabilitas							Liabilities
Simpanan nasabah	963.975	4.641	32.667	11.855	13.846	1.026.984	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	126	-	-	-	-	126	Derivative payables
Liabilitas akseptasi Bunga masih harus dibayar	47.756	-	-	-	-	47.756	Acceptances payable Accrued interest expenses
Liabilitas lain-lain	635	-	16	4	-	655	Other liabilities
Obligasi konversi	214.609	301	1	-	25	214.936	Convertible bonds
Sub jumlah	185.775	-	-	-	-	185.775	Sub total
Sub jumlah	1.412.876	4.942	32.684	11.859	13.871	1.476.232	Sub total
Laporan posisi keuangan - neto	1.803.544	11.719	(1.200)	(9.531)	(4.263)	1.800.269	Statement of financial position - net

Tabel di bawah ini menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dimana Bank memiliki risiko yang signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba rugi komprehensif (akibat adanya perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar) dan ekuitas (akibat adanya perubahan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan yang termasuk kategori tersedia untuk dijual).

The table below indicates the foreign currency position of non-trading monetary assets and liabilities as of June 30, 2015 and December 31, 2014 which the Bank has significant exposure against its forecast cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statement of comprehensive income (due to change in the fair value of currency sensitive non trading monetary assets and liabilities) and equity (due to changes in fair value of financial assets and liabilities are categorized as available-for-sale).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

b. Risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

30 Juni/June 30, 2015			
Mata uang	Kenaikan/ (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase/(decrease) in exchange rate	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ Sensitivity of profit or loss	Currency
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	32.5/(32.5)	United States Dollar
Poundsterling Inggris	10/(10)	0.2/(0.2)	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	10/(10)	2.1/(2.1)	European Euro
31 Desember/December 31, 2014			
Mata uang	Kenaikan/ (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase/(decrease) in exchange rate	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ Sensitivity of profit or loss	Currency
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	32.5/(32.5)	United States Dollar
Poundsterling Inggris	10/(10)	0.2/(0.2)	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	10/(10)	2.1/(2.1)	European Euro

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dari ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban arus kas yang bersifat kontraktual baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang atau kewajiban yang diharuskan peraturan yang telah jatuh tempo tanpa mempengaruhi aktivitas harian dan menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima.

Liquidity risk is defined as the current and prospective risk to earnings or capital arising from the Bank's inability to meet its current and future contractual cash flows or regulatory obligations when they are due without affecting daily operations and incurring unacceptable losses.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Bank berupaya meningkatkan efektifitas pengelolaan gap likuiditas (*maturity gap* dan proyeksi arus kas) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin, dan juga mengendalikan risiko likuiditas khususnya pada saat kondisi stres. Bank juga telah menyusun *Contingency Funding Plan*, selain juga senantiasa memelihara kemampuannya dalam melakukan akses ke pasar uang dengan terus membina hubungan dengan bank koresponden. Untuk mendeteksi risiko likuiditas, Bank telah mempunyai Standar Prosedur Operasional *Liquidity Contingency Plan (LCP)*.

Beberapa strategi yang dilakukan Bank untuk mengantisipasi hal tersebut, antara lain, adalah:

- a. Mengupayakan adanya tambahan setoran modal dari pemegang saham untuk memenuhi Ketentuan Bank Indonesia, sewaktu-waktu jika diperlukan;
- b. Melakukan portofolio investasi ke arah investasi yang lebih likuid;
- c. Mendorong bertumbuhnya jumlah investasi dana-dana murah atau nasabah kategori *low cost fund*;
- d. Meningkatkan efektifitas pengelolaan *gap* likuiditas (*maturity gap*, proyeksi arus kas) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin;
- e. Mengintensifkan *collection* terhadap kredit bermasalah sehingga dapat lebih ditingkatkan;
- f. Mempercepat proses likuidasi aset tidak produktif yang diklasifikasikan sebagai "Agunan Yang Diambil Alih";
- g. Meningkatkan kerja sama dengan bank lain agar dapat memanfaatkan fasilitas *call money* maupun *repurchase (repo)* surat berharga interbank.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

The Bank has program to increase effectiveness of maturity gap management (*maturity gap* and the projected cash flows) to anticipate the liquidity risk as early as possible, and also controls the liquidity risk during stressful conditions. The Bank also has developed a *Contingency Funding Plan*, as well as maintained its ability in making access to the money market by continuing to build relationships with correspondent banks. To detect liquidity risk, the Bank has established Standard Operating Procedures for *Liquidity Contingency Plan (LCP)*.

The Bank carried out several strategies to manage the risks which, among others, are as follows:

- a. Propose an additional capital injection from shareholders to comply with Bank Indonesia Regulation, any time if necessary;
- b. Conduct investments portfolio towards more liquid investments;
- c. Encourage the growth of the number of investment funds at reasonable price or low cost fund customers;
- d. Increase effectivity on management of liquidity gap (*maturity gap*, cash flows projections) to anticipate liquidity risk as early as possible;
- e. Enhance the collection of non-performing loans intensified its effort in collection;
- f. Accelerate the liquidation process of non productive assets that are classified as "Foreclosed Assets";
- g. Increase cooperation with other banks in order to avail the facilities of call money and repurchase (*repo*) inter-bank securities.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh temponya pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) by maturity groups based on the remaining period until the maturity date as of June 30, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

	30 Juni/June 30, 2015						Jumlah/ Amount	
	Tidak ada jatuh tempo/ No maturity	Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan/ Less than 1 month or up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
Aset								Assets
Kas	302.853	-	-	-	-	-	302.853	Cash
Giro pada Bank Indonesia	896.449	-	-	-	-	-	896.449	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	551.740	-	-	-	-	-	551.740	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	190.000	-	-	-	-	190.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	-	106.660	-	-	1.436.205	1.245.311	2.788.176	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	218	-	-	-	-	218	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	-	235.548	75.090	7.741	156.886	7.905.622	8.380.886	Loans
Tagihan akseptasi	-	568.930	-	43.105	-	-	612.035	Acceptances receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	816	-	-	39	35.960	36.815	Accrued interest income
Jumlah aset	1.751.042	1.102.172	75.090	50.846	1.593.130	9.186.893	13.759.172	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	38.816	--	--	--	--	--	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	1.134.388	3.117.295	1.390.679	4.074.646	469.872	683.910	10.870.791	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	36.113	43.389	8.581	12.897	-	-	79.502	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	831	-	-	-	-	831	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	1.166	-	45.089	-	-	46.255	Acceptances payable
Bunga masih harus dibayar	-	38.409	-	-	-	-	--	Accrued interest expenses
Jumlah liabilitas	1.170.501	3.239.906	1.399.260	4.132.632	469.872	683.910	10.997.379	Total liabilities
Aset (liabilitas) - neto	580.541	(2.137.734)	(663.384)	(4.081.786)	2.018.784	8.502.983	2.761.793	Assets (liabilities) - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

	31 Desember/December 31, 2014						Jumlah/ Amount	
	Tidak ada jatuh tempo/ No maturity	Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan/ Less than 1 month or up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
Aset							Assets	
Kas	221.699	-	-	-	-	221.699	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	1.321.263	-	-	-	-	1.321.263	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	151.744	-	-	-	-	151.744	Current accounts with other banks Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat-surat berharga	-	1.435.819	-	-	-	1.435.819	Marketable securities	
Tagihan derivatif	-	653.713	563.444	294.009	441.014	636.076	Derivative receivables	
Kredit yang diberikan	-	117	-	-	-	117	Loans	
Tagihan akseptasi Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	784.661	761.218	734.396	1.266.071	4.297.956	Acceptances receivable	
	-	3.041	32.955	11.760	-	723.098	770.854	
	-	198	4.896	3.367	4.204	20.765	33.430	Accrued interest income
Jumlah aset	1.694.706	2.877.549	1.362.513	1.043.532	1.711.289	5.677.895	14.367.484	Total assets
Liabilitas							Liabilities	
Liabilitas segera	-	6.077	-	-	-	-	6.077	Obligations due immediately
Simpanan nasabah Simpanan dari bank lain	-	6.346.827	4.078.864	187.067	406.251	7.730	11.026.739	Deposits from customers Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	42.743	6.002	-	-	-	-	48.745	Derivative payables
Liabilitas akseptasi Bunga masih harus dibayar	-	126	-	-	-	-	126	Acceptances payable
	-	3.041	32.955	11.760	-	-	47.756	Accrued interest expenses
	-	57.670	-	-	-	-	57.670	
Jumlah liabilitas	42.743	6.419.743	4.111.819	198.827	406.251	7.730	11.187.113	Total liabilities
Aset (liabilitas) - neto	1.651.963	(3.542.194)	(2.749.306)	844.705	1.305.038	5.670.165	3.180.371	Assets (liabilities) - net

(iv) Risiko operasional

(iv) Operational risk

Risiko operasional antara lain disebabkan ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan faktor manusia, kegagalan sistem, atau adanya masalah eksternal yang akan mempengaruhi operasional Bank.

Operational risk is the risk that arise from the malfunction and/or inadequacy of internal process, human errors, system failure, or external problems affecting the operations of the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(iv) Risiko operasional (lanjutan)

Bank menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Bank telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi *risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation* serta dilakukan *monitoring* dan *reporting* atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan *benefit* dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi risiko operasional yang telah diperhitungkan.

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari tiap unit kerja, sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian. Bentuk pengelolaan risiko operasional yang telah dilakukan sebagai berikut:

- a. Setiap adanya produk ataupun aktivitas baru Bank selalu melakukan kajian risiko sesuai dengan amanat dari regulator.
- b. Melakukan peninjauan ulang dan penyempurnaan atas *Standard Operating Procedure* masing-masing unit kerja secara berkala.
- c. Memastikan ketersediaan *Disaster Recovery Plan* (DRP) yang diuji secara berkala sebagai antisipasi jika terjadi gangguan IT.
- d. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat keamanan dan kehandalan teknologi informasi, sehingga kegagalan sistem maupun *human error* dapat ditekan.
- e. Melakukan peningkatan pada *IT Security System* untuk seluruh sistem yang ada pada Bank.
- f. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem yang digunakan untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai maupun biaya diamortisasi atas provisi sesuai PSAK 50 dan PSAK 55.
- g. Melakukan penetapan batas kewenangan dalam melakukan transaksi operasional.
- h. Meningkatkan fungsi pengawasan internal melalui Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Selain itu, membentuk *Anti Fraud Department* dalam Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sebagai upaya memperkuat sistem pengendalian intern.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(iv) Operational risk (continued)

The Bank implements operational risk management with the goal of ensuring that it has performed a risk management process that includes *risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation, and performed monitoring and reporting on its implementation*. It is done with the ultimate goal to maximize the benefits of a product/service or transaction/activity process with the potential operational risks that have been considered.

Operational risk management is deliberate to increase a culture of risk awareness of each working unit, so it can reduce the frequency and impact of a loss. The operational risk management that have been performed is as follows:

- a. The Bank's new product or activity is always tested under risk assessments profile in accordance with the regulator's requirement.
- b. Conduct a review and improvement of *Standard Operating Procedure* of each working unit on a regular basis.
- c. Ensuring the availability of the *Disaster Recovery Plan* (DRP) that are tested periodically in case of IT disruption.
- d. Operational risk management is also done by strengthening the security and reliability of information technology, so the system failure and human error can be reduced.
- e. Increase the *IT Security System* for the entire system in the Bank.
- f. Developing and improving the system that used for calculation of allowance for impairment losses and amortized cost of provision in accordance with PSAK 50 and PSAK 55.
- g. Doing the determination of limits of authority in operational transactions.
- h. Improving internal control functions through the Internal Audit Unit (SKAI). Furthermore, forming the *Anti Fraud Department* in Internal Audit Unit (SKAI) as an effort to strengthen the internal control system.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(iv) Risiko operasional (lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari tiap unit kerja, sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian. Bentuk pengelolaan risiko operasional yang telah dilakukan sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan frekuensi pelatihan internal maupun eksternal di bidang perkreditan, pemasaran produk dan motivasi kerja.
- j. Melakukan identifikasi kejadian risiko yang terjadi di cabang serta memiliki dampak kerugian, maka pemantauan dilakukan menggunakan *Operational Risk Report*.
- k. Melakukan pencatatan atas data kerugian, dimana data tersebut digunakan sebagai salah satu parameter dalam pengukuran Profil Risiko Operasional.
- l. Melakukan pembentukan *Operational Risk Committee* sebagai *Sub Committee* pada Komite Manajemen Risiko.
- m. Bank telah melakukan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* yang merupakan metodologi untuk identifikasi sumber-sumber risiko, yang digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya risiko, memantau tren tingkat risiko, serta mengendalikan dan mitigasi risiko. Pelaksanaan identifikasi melalui RCSA tersebut akan diterapkan pada seluruh unit kerja secara bertahap.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(iv) Operational risk (continued)

Operational risk management is deliberate to increase a culture of risk awareness of each working unit, so it can reduce the frequency and impact of a loss. The form of operational risk management that have been performed is as follows: (continued)

- i. *Improving the quality of human resources by increasing the frequency of internal and external training in the function of credit, marketing and motivational products work.*
- j. *Identifying the risk events that occurred in the branch and has a loss resulted, then the monitoring is performed by using the Operational Risk Report.*
- k. *Maintaining records of the loss data, where the data is used as one of the parameters in the measurement of Operational Risk Profile.*
- l. *Making the Operational Risk Committee as the Sub Committee on the Risk Management Committee.*
- m. *The Bank has conducted Risk and Control Self Assessment (RCSA) which is a methodology for identifying the sources of risk, which is used to measure the level of risk, monitor the trend level of risk, as well as control and risk mitigation. Implementation of identification through the RCSA will be applied to all working units gradually.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(iv) Risiko operasional (lanjutan)

Bank membentuk tim *Business Continuity Plan* (BCP), dimana tim tersebut memiliki tugas untuk mengkoordinasi pelaksanaan BCP sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Bank. Pelaksanaan BCP itu sendiri mempunyai tujuan untuk meminimalkan risiko, menangani dampak gangguan/bencana dan proses pemulihan agar kegiatan operasional Bank dan pelayanan kepada nasabah tetap dapat berjalan. Selain itu, Bank juga telah melengkapi dengan Kebijakan maupun *Standard Operating Procedure* BCP. Di tahun 2014, Bank telah melakukan penyempurnaan BCP dengan reviu *Business Impact Analysis* (BIA) sesuai dengan *business process* dan telah melakukan sosialisasi dan uji coba BCP ke seluruh cabang dengan simulasi antara lain bencana kebakaran, dan dilanjutkan melakukan Reviu Kebijakan dan *Standard Operating Procedure*, serta Reviu Prosedur Alternatif (*Contingency Plan*).

(v) Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bank Indonesia) selaku regulator industri perbankan di Indonesia dan instansi berwenang lainnya terkait dengan Bank. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(iv) Operational risk (continued)

The Bank set-up a *Business Continuity Plan* (BCP) team, whereas the team has duties to coordinate the implementation of the BCP in accordance with the requirements and conditions of the Bank. The implementation of BCP has the objectives to minimize the risk, address the impact of disruption/disaster and recovery process so the operational activities of the Bank and services to customers can continuous run. In addition, the Bank also has equipped with *Standard Operating Procedures* and *Policy of BCP*. In 2014, the Bank has improved BCP by reviewing of *Business Impact Analysis* (BIA) in accordance with the business process, and has socialized and tested the BCP to the entire branches, which is among others, fire disaster simulation and continued with doing *Review Policies* and *Standard Operating Procedure* and *Review Procedures Alternative* (*Contingency Plan*).

(v) Legal risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect. Such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

As an entity that establishes in the jurisdiction of the laws of Indonesia, the Bank shall always be subject to all the regulations issued by *Financial Services Authority* (formerly *Bank Indonesia*) as the regulator of the banking industry in Indonesia and other authorities related to the Bank. In addition, the Bank must also comply with any regulation in society that is relevant either directly or indirectly to its business activities. The Bank's incompliance to the regulation may result in the claim or lawsuits that will be addressed to the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(v) Risiko hukum (lanjutan)

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan cara melakukan penelaahan kembali dokumen hukum, perjanjian maupun kontrak-kontrak dengan pihak ketiga. Selain itu, juga dilakukan inventarisasi atas kasus-kasus hukum yang terjadi, dan telah dikelola oleh *Legal Division*. Penanganan kasus hukum disusun berdasarkan skala prioritas dan seluruh perkembangannya terpantau dengan baik dan selalu dilaporkan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti melalui penyelesaian yang mengandung potensi risiko hukum paling sedikit. Selain itu, untuk melengkapi Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur di bidang Hukum, Divisi Legal telah melengkapi dengan membuat Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur mengenai produk, *advice and policy*, litigasi dan kebijakan hukum Bank.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Divisi Legal. Divisi tersebut memiliki peranan antara lain:

- 1) Melakukan analisa hukum atas produk dan/atau aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan/atau aktivitas tersebut;
- 2) Memberikan analisa/advis hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat; dan
- 6) Memantau risiko hukum yang ada di seluruh cabang Bank.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(v) Legal risk (continued)

Legal risk management is performed by reviewing the legal documents, agreements, and contracts with third parties. Furthermore, it is also performed as an assessment of legal cases that occurred, and has been managed by the Legal Division. The legal cases handling have been prepared on the priority basis and the progress is well monitored and reported to the management to be followed up through a completion which contains less potential legal risks. In addition, to complete the Legal Policy and Standard Operating Procedures, the Legal Division has fit up the policy by establishing the Policies and Standard Operating Procedures regarding the products, advice and policy, litigation and legal policy of the Bank.

To mitigate the legal risks that may arise from lawsuits or juridical weakness, the Bank has a Legal Division. This division has roles as follows:

- 1) *Conducting legal analysis on the new products and/or activities as well as creating a standard legal documents related to the product and/or activities;*
- 2) *Providing analysis/legal advice to all employees at every level of the organization;*
- 3) *Providing advice on the legal exposure due to changes in rule or regulation;*
- 4) *Checking any agreements that will be made between the Bank and third parties;*
- 5) *Conducting periodic inspections on the agreement that has been made; and*
- 6) *Monitoring the legal risks in the overall Bank's branches.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(v) Risiko hukum (lanjutan)

Dengan adanya divisi tersebut, maka Bank memiliki kebijakan hukum dan standar dokumen hukum baku yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank. Selain itu, Divisi Legal Bank juga memiliki fungsi litigasi yang salah satu tugasnya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisasi.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lesson learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara musyawarah mufakat/damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

(vi) Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Pengelolaan risiko reputasi oleh Bank dilakukan melalui pemantauan terhadap publikasi media, yang bekerja sama dengan jasa pihak ketiga. Selain itu Bank juga melakukan pemantauan terhadap keluhan nasabah melalui *call center* guna menangani keluhan dengan segera.

Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan usaha dan volume aktivitas Bank.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(v) Legal risk (continued)

Through this division, the Bank has legal policies and standard general documents related to the product or banking facilities offered by the Bank to the community, where such legal policy and standard general documents are created with reference to the provisions of applicable laws and considering the aspects jurisdiction interest of the Bank. In addition, the Bank's Legal Division has the litigation function by handling all legal issues related to litigation in order to minimize legal risks that may arise.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take lessons learnt principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank at all time calculates potential loss, either through settlement or court. The Bank also pays special attention to legal cases which potentially may create significant loss to the Bank.

(vi) Reputation risk

Reputation risks are the risks related to the decreasing level of stakeholders' confidence arising from the negative perception on the Bank.

Reputation risk management of the Bank was conducted by monitoring the media publication, collaborate with third party services. In addition, the Bank also conducts monitoring of customer complaints through the call center to handle complaint immediately.

Reputation risk is inherent in every activity conducted by the Bank. The Bank's failure to protect its reputation in the public's eye may result in negative view as well as perception by the public towards the Bank. If the Bank faces this risk then in the short run, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and volume of activities.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(vi) Risiko reputasi (lanjutan)

Sebagai wujud perhatian Bank terhadap risiko reputasi, maka pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan terhadap publikasi media, yang bekerja sama dengan jasa pihak ketiga. Selain itu, Bank juga melakukan pemantauan terhadap keluhan nasabah melalui *Product and Network Management Division* guna menangani keluhan dengan segera, serta melakukan optimalisasi fungsi *call center* dalam penanganan keluhan nasabah.

Dalam upaya pelaksanaan manajemen risiko, Bank secara aktif menjalankan program *Corporate Social Responsibility* dan aktivitas-aktivitas sosial lainnya bersama dengan nasabah, termasuk di dalamnya sebagai sponsor dalam berbagai kegiatan masyarakat.

Bank meyakini bahwa setiap aspek efektivitas pelaksanaan manajemen Bank yang baik (termasuk manajemen risiko dan sistem pengendalian internal) dalam kaitannya dengan *Good Corporate Governance* (GCG) akan memperbaiki reputasi. Salah satu perwujudannya adalah dengan diberikannya penghargaan kepada PT Bank Mutiara Tbk sebagai *Best Company for Leadership - Banking - Indonesia* dari majalah IAIR, salah satu majalah internasional yang mengulas ekonomi dan kesinambungan global, pada IAIR Awards, Hong Kong, pada bulan Februari 2014.

Reputasi dan dukungan pemegang saham baru secara profesional membantu manajemen dalam rangka meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat melalui peningkatan kinerja yang lebih baik dan program-program kerja yang berimplikasi langsung pada pengelolaan risiko reputasi.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(vi) Reputation risk (continued)

As a form of the Bank's concern to reputation risk, the management of reputation risk includes monitoring through media publications collaborate with third party services. In addition, the Bank also monitors customer complaints through Product and Network Management Division to handle complaints promptly, as well as to optimize the function of call center in the handling of customer complaints.

In implementation of risk management, the Bank is actively running its Corporate Social Responsibility and other social activities together with customers, including, among others, are as a sponsor of various community activities.

The Bank believes that every aspect of the effectiveness of its good management (including risk management and internal control systems) in relation to Good Corporate Governance will improve its reputation. One of its manifestation is primarily to the award given to PT Bank Mutiara Tbk as Best Company for Leadership - Banking - Indonesia from IAIR magazines, one of the fastest growing magazines worldwide, concerning global economy and sustainability, in IAIR Awards, Hong Kong, in February 2014.

The reputation and support from new shareholder in professionally assist management in order to improve the reputation and public confidence through better performance improvement and work programs that directly implicates the reputation risk management.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(vii) Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi sebuah institusi keuangan terdepan di Indonesia, Bank membutuhkan serangkaian strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam mengembangkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Bank di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Bank dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Bank untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan. Dalam jangka panjang, apabila risiko ini terus dihadapi oleh Bank, hal ini akan berdampak terhadap kelangsungan bisnis Bank. Oleh sebab itu, Bank telah melakukan beberapa langkah mitigasi.

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini dilakukan dengan cara:

- a. Menyusun Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2015 sampai dengan 2017 yang digunakan sebagai pedoman oleh manajemen.
- b. Melakukan pemantauan atas kinerja keuangan dengan membandingkan antara realisasi dengan sasaran/target yang ingin dicapai oleh Bank sesuai dengan Rencana Bisnis Bank tersebut.
- c. Membentuk *Planning Performance Division* yang secara rutin melakukan pemantauan berkala (*performance review*) atas pencapaian kinerja dari tiap divisi dan Bank secara keseluruhan.
- d. Merevisi pengkinian atas strategi yang ingin dicapai sesuai dengan perkembangan kondisi internal maupun eksternal, sehingga akan menjadi realistis dengan pencapaian sasaran Bank.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(vii) Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment. In order to grow and develop as one of the leading financial institutions in Indonesia, the Bank needs to adopt certain strategies to achieve such goals. The Bank's failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Bank's ability to develop its competitiveness and create a competitive edge amidst the tight competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges which are constantly changing from time to time will lead to failure to accomplish determined vision. In the longer term, if the Bank faces such risks, it will affect the continuity of the Bank's operations. Therefore, the Bank has taken several mitigation steps.

Some steps taken to anticipate this risk are as follows:

- a. *Developing Business Plan for the year 2015 up to 2017 that will be used as guidelines by the management.*
- b. *Monitoring the financial performance by comparing the actual with target to be achieved by the Bank in accordance with the Bank's Business Plan.*
- c. *Establishing a Planning Performance Division that regularly performs periodic monitoring (performance review) on performance of each division and the Bank as a whole.*
- d. *Revising the strategy to be achieved in accordance with the development of internal and external conditions, so it will be realistic with the achievement of the Bank's objectives.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(viii) Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Bank Indonesia maupun Pemerintah. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal (OJK dan Bursa Efek).

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada sebuah perseroan terbatas yang terkait erat pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, yang mengatur kewajiban Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Kualitas Aset Produktif; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG); dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak buruk terhadap kelangsungan usaha Bank.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini adalah dengan:

- a. Menyusun Kebijakan Kepatuhan dan Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
- b. Pemantauan terhadap pengkinian data nasabah dan penerapan *single Customer Identify File* (CIF) serta penanganan rekening pasif/dormant.
- c. Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT) sesuai dengan amanat dalam Peraturan Bank Indonesia, dimana Bank secara rutin melakukan sosialisasi kepada unit-unit terkait melalui Divisi Kepatuhan.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(viii) Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the Government and Bank Indonesia. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules such as: regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company, Taxation and Capital Market regulations (OJK and Stock Exchange).

In general, the compliance risk is embedded in the limited liability company which is related to the prevailing laws and regulations and other regulations, which regulate the Bank's responsibility as a banking institution, such as: credit risks related to Capital Adequacy Ratio (CAR) regulations; Earning Assets Quality; Allowance for Impairment Losses (CKPN); Legal Lending Limit (BPMK); Good Corporate Governance (GCG); and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank.

The steps to be done to anticipate this risk is by doing the following:

- a. *Develop and Policy Compliance Policy Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism.*
- b. *Monitoring of customer data updating and implementation of a single Customer Identify File (CIF) as well as account management passive/dormant.*
- c. *Implementing the Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Program in accordance with the mandate in the Regulation of Bank Indonesia, where the Bank routinely socialized the regulation to the relevant units through the Compliance Division.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(viii) Risiko kepatuhan (lanjutan)

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini adalah dengan: (lanjutan)

- d. Untuk mendukung Anti Pencucian Uang, Bank secara konsisten telah melakukan analisis dan menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- e. Peningkatan fungsi *Compliance Division* untuk melakukan uji kepatuhan atas setiap regulasi, baik ketentuan internal maupun eksternal.
- f. Penyusunan Laporan Kepatuhan untuk kepentingan internal dan eksternal Bank.
- g. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan pemantauan secara aktif terhadap tingkat kepatuhan Bank melalui laporan yang disampaikan secara berkala oleh Divisi Kepatuhan, seperti Laporan Pemantauan Kepatuhan, Laporan Uji Kepatuhan dan Laporan Pelaksanaan GCG.
- h. Memantau pelaksanaan proses pemberian kredit dan proses pemulihan atas aset ataupun kredit bermasalah, untuk memastikan bahwa pelaksanaan dijalankan sesuai dengan ketentuan dan prosedur internal dan eksternal yang berlaku.
- i. Memastikan bahwa untuk setiap penerbitan produk dan aktivitas baru dijalankan sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku, serta mengingatkan kepada unit kerja terkait agar melakukan analisis dan reviu secara berkala terkait dengan *cost* dan *benefit*, serta aspek risiko yang mungkin muncul dari penerbitan produk dan aktivitas baru tersebut.
- j. Memantau kepatuhan terhadap pelaksanaan pelaporan kepada pihak regulator secara akurat dan tepat waktu.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(viii) Compliance risk (continued)

The steps to be done to anticipate this risk is by doing the following: (continued)

- d. To support the Anti-Money Laundering Regime, the Bank has consistently analyzed and delivered the Suspicious Transaction Reports (STR) and Cash Transaction Reports (CTR) to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).
- e. Improve the function of Compliance Division to conduct compliance tests on any regulations, both internal and external.
- f. Preparation of Compliance Report for the needs of external and internal of the Bank.
- g. The Boards of Commissioners and Directors actively monitor the compliance level of the Bank through periodic report that is submitted by Compliance Division which include Compliance Monitoring Report, Fit and Proper Test and Implementation Report of GCG.
- h. Monitoring the implementation of lending process and the recovery of assets or NPL, to ensure that the implementation is executed in accordance with the applicable internal and external policies and procedures.
- i. Ensuring that each issuance of new products and activities has been carried out in accordance with internal and external policies, and reminding the related work unit to do analysis and review regularly associated with the cost and benefit, and aspects of risk that may arise from the issuance of new products and activities.
- j. Monitoring of compliance with the reporting to the regulator accurately and on a timely basis.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya.

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the carrying values of the Bank's financial assets and liabilities has value that is almost equal to the fair value.

	30 Juni/June 31, 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas	302.853	302.853	Cash
Giro pada Bank Indonesia	896.449	896.449	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	546.341	546.341	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	187.758	187.758	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga - neto	1.813.264	1.813.264	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	218	218	Derivative receivables
Kredit yang diberikan - neto	7.860.753	7.860.753	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	104.597	104.597	Acceptances receivable - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	36.814	36.814	Accrued interest income
Jumlah	<u>11.749.049</u>	<u>11.749.049</u>	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas segera	18.433	18.433	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	10.870.791	10.870.791	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	79.502	79.502	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	831	831	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	46.255	46.255	Acceptances payable
Bunga masih harus dibayar	38.401	38.401	Accrued interest expenses
Jumlah	<u>11.054.215</u>	<u>11.054.215</u>	Total
	31 Desember/December 31, 2014		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas	221.699	221.699	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.321.263	1.321.263	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	151.026	151.026	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	1.435.819	1.435.819	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga - neto	1.684.151	1.684.151	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	117	117	Derivative receivables
Kredit yang diberikan - neto	7.234.672	7.234.672	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	104.108	104.108	Acceptances receivable - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	33.430	33.430	Accrued interest income
Jumlah	<u>12.186.285</u>	<u>12.186.285</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya. (lanjutan)

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the carrying values of the Bank's financial assets and liabilities has value that is almost equal to the fair value. (continued)

	31 Desember/December 31, 2014		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas segera	6.077	6.077	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	11.026.739	11.026.739	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	48.745	48.745	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	126	126	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	47.756	47.756	Acceptances payable
Bunga masih harus dibayar	57.670	57.670	Accrued interest expenses
Jumlah	11.187.113	11.187.113	Total

- a. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain, pendapatan bunga yang masih akan diterima dan aset lain-lain

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- a. Current accounts with Bank Indonesia and other banks, accrued interest income and other assets

The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of other assets is a reasonable approximation of fair value.

- b. Placements with Bank Indonesia and other banks

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of fixed interest bearing deposits is a reasonable approximation of fair value.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

c. Surat berharga

Nilai wajar untuk surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

d. Kredit yang diberikan

Kredit dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

e. Liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, akrual dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

46. MANAJEMEN MODAL

Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bank Indonesia (BI)) sebagai regulator melakukan monitoring terhadap Rasio Kecukupan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dari setiap Bank Umum di Indonesia dengan menerbitkan PBI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (KPMU).

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

c. Marketable securities

The fair value for held-to-maturity of securities is based on market prices or broker/dealer price quotations. Where this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics.

d. Loans

Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

e. Obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits, accrual and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

46. CAPITAL MANAGEMENT

Financial Services Authority (formerly Bank Indonesia (BI)) as a regulator monitors the Capital Adequacy Ratio of Banks for every Commercial Banks in Indonesia by publishing PBI No. 10/15/PBI/2008 dated September 24, 2008 on Capital Adequacy of Commercial Banks (CAR).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Dalam perhitungan KPMM, faktor terpenting yang harus diperhitungkan adalah Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Sesuai ketentuan BI, perhitungan ATMR dibagi menjadi 3 (tiga) risiko, yaitu risiko kredit, pasar dan operasional. Dalam melakukan perhitungan ATMR atas ketiga risiko tersebut, Bank menggunakan metode sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
Saat ini Bank dengan persetujuan BI masih melakukan perhitungan KPMM risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar (*standardized approach*) sesuai SE BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.
2. Risiko Pasar
Untuk perhitungan KPMM risiko pasar, Bank masih menggunakan pendekatan standar (*standardized approach*) sesuai ketentuan BI No. 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 perihal Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam perhitungan Liabilitas Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.
3. Risiko Operasional
Perhitungan risiko operasional dengan teknik *Basic Indicator Approach* saat ini telah diterapkan sesuai dengan SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID), sebelum nantinya BI akan menetapkan penggunaan teknik *Advanced Measurement Approach*.

Faktor-faktor lain yang diperhitungkan dalam perhitungan KPMM adalah faktor permodalan yang terdiri dari:

- a. *Tier 1* terdiri dari: modal disetor, cadangan tambahan modal, modal inovatif, faktor pengurang modal inti dan kepentingan nonpengendali.
- b. *Tier 2* terdiri dari: level atas (saham preferen, surat berharga subordinasi, pinjaman subordinasi, *mandatory convertible bond*, revaluasi aset tetap, cadangan umum aset produktif, pendapatan komprehensif lain, dan lain-lain), level bawah dan faktor pengurang modal pelengkap.

46. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In the calculation of CAR, the most important factor that must be considered is Risk Weighted Assets (RWA). In accordance with the provisions of BI, the calculations of Risk Weighted Assets are divided into 3 (three) risks, namely credit, market and operational risks. In doing the calculations for the three risks of RWA, the Bank uses the following methods:

1. *Credit Risk*
Currently, the Bank with the approval from BI, calculates CAR with credit risk by using the standard approach (standardized approach) according to SE BI No. 13/6/DPNP dated February 18, 2011 regarding Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk by Using the Standard Approach.
2. *Market Risk*
For the CAR calculation of market risk, the Bank is still using the standard approach (standardized approach) according to the provisions of the BI No. 9/33/DPNP dated December 18, 2007 regarding the Guidelines for Using Standard Methods in the calculation of CAR by Market Risk Taking.
3. *Operational Risk*
The calculation of operational risk using the Basic Indicator Approach technique is now applied in accordance with SE BI No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 regarding the Guidelines for the Calculation of RWA for Operational Risk Using the Basic Indicator Approach (BIA), before eventually BI will specify the use of techniques Advanced Measurement Approach.

Other factors taken into account in the calculation of CAR is the capital factor, which is composed of the following:

- a. *Tier 1 consists of: paid-up capital, additional capital reserves, innovative capital, deduction from core capital and minority interests.*
- b. *Tier 2 consists of: the upper level (preferred stock, subordinated securities, subordinated loans, mandatory convertible bonds, revaluation of fixed assets, general reserves of productive assets, other comprehensive income, etc.), the lower level and supplementary capital deduction.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank tidak memiliki tambahan modal untuk masuk kriteria tier 3 sesuai ketentuan BI.

Dalam perhitungan tier 1, pajak tangguhan bukan sebagai faktor penambah cadangan tambahan modal melainkan sebagai faktor pengurang. Laba rugi tahun berjalan hanya diperhitungkan sebesar 50% sedangkan laba rugi tahun lalu diperhitungkan sebesar 100%.

Untuk modal pelengkap (tier 2) hanya diperhitungkan maksimal sebesar 100% dari modal inti dan cadangan umum aset produktif (sebagai komponen tier 2) hanya diperhitungkan maksimal sebesar 1,25% dari ATMR.

Kebijakan permodalan Bank perlu dimonitor dan dikaji setiap terdapat regulasi baru. Bank yang memiliki modal yang kuat akan memberikan kepercayaan yang tinggi kepada *stakeholders* maupun *shareholders* akan keberlanjutan terhadap bisnis Bank di masa datang.

a. Komposisi permodalan bank

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 31, 2015	31 Des/Dec 31, 2014
Komponen modal		
A. Modal inti		
Modal disetor	10.823.155	10.223.155
Cadangan tambahan modal	(9.676.763)	(9.318.210)
Jumlah modal inti	1.146.392	904.945
B. Modal pelengkap		
Cadangan revaluasi aset tetap	-	90.650
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif	72.171	60.197
Jumlah modal pelengkap	72.171	150.847
Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan	72.171	150.847
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	1.218.563	1.055.792
Penyertaan (-/-)	-	-
Jumlah modal (Catatan 42)	1.218.563	1.055.792

46. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank does not have the extra capital to qualify as tier 3 in accordance with BI's regulation.

In the calculation of tier 1, the deferred tax is considered rather than as an addition to reserve an additional factor but as a deduction from capital. Profit or loss for current year is only accounted for at 50% while income for the prior year is accounted for at 100%.

The supplementary capital (tier 2) only accounted for a maximum of 100% of core capital and the general reserves of productive assets (as a component of tier 2) only accounted for a maximum of 1.25% of ATMR.

The Bank's capital policy should be monitored and reviewed whenever there is a new regulation. Bank that has strong capital will provide a high confidence to stakeholders and shareholders for the sustainability of the Bank's business in the future.

a. Composition of bank capital

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Bank's Capital Adequacy Ratio is in compliance with Bank Indonesia's regulation as follows:

Component of capital
A. Core capital
Paid-up capital
Reserve for additional capital
Total core capital
B. Supplementary capital
Reserve for revaluation on fixed assets
General reserve of allowance for possible losses on earning assets
Total supplementary capital
Total accounted supplementary capital
Total core capital and supplementary capital
Investments (-/-)
Total capital (Note 42)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

a. Komposisi permodalan bank (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30 Juni/June 30,</u> <u>2015</u>	<u>31 Des/Dec 31,</u> <u>2014</u>	
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit	7.627.100	7.010.087	<i>Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko pasar	166.383	685.210	<i>Risk Weighted Assets (RWA) for market risk</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko operasional	594.209	38.821	<i>Risk Weighted Assets (RWA) for operational risk</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	14,82%	13,65%	<i>Capital Adequacy Ratio for calculation of credit risk and operation</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	14,53%	13,58%	<i>Capital Adequacy Ratio for market risk, credit risk and operational risk</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio requirement</i>

b. Alokasi permodalan

Pengalokasian permodalan untuk aktivitas bisnis dan operasional Bank merupakan tugas dan tanggung jawab Unit Kerja Manajemen Risiko yang terkait dengan profil risiko Bank. Pengambilan keputusan atas alokasi modal dilakukan dalam rapat ALCO.

Pengalokasian modal untuk aktivitas bisnis dan operasional bertujuan untuk mencapai tingkat pendapatan yang optimal dengan rasio KPMM yang terjaga pada level yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank dan ketentuan regulasi perbankan.

46. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. *Composition of bank capital (continued)*

As of June 31, 2015 and December 31, 2014, the Bank's Capital Adequacy Ratio is in compliance with Bank Indonesia's regulation as follows: (continued)

b. *Capital allocation*

The capital allocation for business activities and operations of the Bank is the duty and responsibility of the Risk Management Unit related with the Bank's risk profile. The capital allocation decisions are made in the ALCO meeting.

The capital allocation for business and operational activities aimed at achieving an optimal level of income with the Capital Adequacy Ratio is maintained at a predetermined level by the Bank management and the provision of banking regulation.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan *deposits on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds* dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti obligasi subordinasi dan liabilitas kepada direktur, komisaris dan pihak berelasi dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100 diubah menjadi maksimum Rp 2.000 dan tentang LPS, setiap bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia, wajib menjadi peserta Penjaminan LPS. Berdasarkan hal tersebut, Bank merupakan Bank peserta penjaminan LPS. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Lembaga Penjamin Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 10.500 dan Rp Rp 23.016 (Catatan 39).

48. KREDIT LIKUIDITAS BANK INDONESIA

Pada tanggal 12 Mei 1999, Bank Indonesia menyetujui untuk menunjuk Bank sebagai bank penyalur Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) untuk Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM). Jumlah dana yang disepakati untuk disalurkan adalah sebesar Rp 2.197 dengan suku bunga KLBI sebesar 13% per tahun dan suku bunga KPKM kepada debitur sebesar 16% per tahun.

Jangka waktu KLBI adalah maksimum 6 (enam) tahun termasuk masa tenggang (*grace period*) selama 1 (satu) tahun atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 untuk pembiayaan modal kerja.

47. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATION OF COMMERCIAL BANKS

Since 1998, the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits and *deposits on call*, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, *Letters of Credit*, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, *standby Letters of Credit*, *performance bonds* and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated loans and liabilities to directors, commissioners, and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by DIC to each customers in one bank which was originally based on Law No. 24 Year 2004 and was set for a maximum of Rp 100 and was eventually changed to a maximum of Rp 2,000 and about the DIC, whereas any banks conducting business in the territory of the Republic of Indonesia shall become participants of DIC. Accordingly, Bank is a participant of DIC. Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2009, the Government Regulation in Lieu of Law on Indonesia Deposit Insurance Corporation has been set into Law since January 13, 2009.

The Government guarantee premium paid for the years ended June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 10,500 and Rp 23,016, respectively (Note 39).

48. BANK INDONESIA LIQUIDITY LOAN

On May 12, 1999, Bank Indonesia agreed to appoint the Bank as the distributor for the Bank Indonesia Liquidity Loan (namely KLBI) for Small and Micro Business (namely KPKM). The amounts of fund to be distributed were about Rp 2,197 with KLBI interest rate at 13% per annum and KPKM interest rate to debtors at 16% per annum.

The maturity period of KLBI is for a maximum of 6 (six) years including 1 (one) year grace period or until December 31, 2004 for working capital loan.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. KREDIT LIKUIDITAS BANK INDONESIA (lanjutan)

Bank tidak menanggung risiko kredit atas penyaluran KPKM tersebut, namun Bank juga wajib untuk:

- a. Menganalisa dan memeriksa pemenuhan persyaratan administrasi debitur;
- b. Membuat perjanjian dengan debitur;
- c. Menatausahakan KPKM;
- d. Menerima pelunasan KPKM dan debitur dan meneruskannya kepada Bank Indonesia;
- e. Menyampaikan laporan penyaluran dan pengembalian KPKM; dan
- f. Membantu mengawasi penggunaan serta membantu menagih kembali KPKM.

Berdasarkan surat dari Bank ke Bank Indonesia No. 078/Mutiara/D/1/10 tanggal 27 Januari 2010 perihal rekonsiliasi saldo rekening pinjaman per tanggal 31 Maret 2010, tercatat saldo rekening pinjaman KLBI Bank (ex PT Bank Pikko) yang jumlahnya pada 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 165 dengan keterangan semua debitur kredit macet.

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING

- a. Perjanjian dengan Telltop Holdings Ltd, Singapura

Pada tanggal 17 Februari 2006, Bank melakukan Perjanjian *Asset Management Agreement* (AMA) dengan Telltop Holdings Ltd, Singapura yang berakhir pada tanggal 17 Februari 2009, dalam rangka penjualan surat-surat berharga Bank sebesar USD 203.400.000. Selanjutnya dalam penjualan tersebut, Telltop Holdings Ltd menyerahkan *Pledge Security Deposit* sebesar USD 220.000.000 di Dresdner Bank (Switzerland) Ltd. Perjanjian AMA tersebut telah diamandemen pada tahun 2007, dengan penambahan surat-surat berharga yang dikelola oleh Telltop Holdings Ltd menjadi USD 211.400.000.

Sebelum perjanjian AMA tersebut berakhir, pada tanggal 28 Januari 2009 Bank telah melakukan konfirmasi hasil realisasi penjualan surat-surat berharga tersebut kepada Telltop Holdings Ltd, namun Telltop Holdings Ltd tidak memberikan jawaban.

48. BANK INDONESIA LIQUIDITY LOAN (continued)

The Bank does not bear credit risk from those KPKM distributions, but the Bank is obliged to:

- a. Analyze and check the requirement of debtors administration;*
- b. Make agreement with the debtors;*
- c. Manage the administration of KPKM;*
- d. Receive KPKM payment from debtors and forward to Bank Indonesia;*
- e. Submit a report for the distribution and payments received for KPKM; and*
- f. Assisst in monitoring the use of and recollection of KPKM.*

Based on letter from the Bank to Bank Indonesia No. 078/Mutiara/D/1/10 on January 27, 2010 regarding reconciliation of loan outstanding as of March 31, 2010, the carrying outstanding loan of KLBI (ex PT Bank Pikko) as of December 31, 2011 amounted to Rp 165 and status of all loans is non-performing.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION

- a. *Agreement with Telltop Holdings Ltd, Singapore*

On February 17, 2006, the Bank entered into Asset Management Agreement (AMA) with Telltop Holdings Ltd, Singapore that ended on February 17, 2009, for the purpose of selling the Bank's marketable securities amounting to USD 203,400,000. In addition, for the sale, Telltop Holdings Ltd gave a Pledge Security Deposit amounting to USD 220,000,000 placed in Dresdner Bank (Switzerland) Ltd. The AMA agreement was amended in 2007, with additional of securities managed by Telltop Holdings Ltd became USD 211,400,000.

Before the AMA agreement expired, on January 28, 2009, the Bank sent a confirmation regarding the result of marketable securities selling process to Telltop Holdings Ltd, however Telltop Holdings Ltd did not give any response.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- a. Perjanjian dengan Telltop Holdings Ltd, Singapura (lanjutan)

Oleh karena itu, Bank melakukan klaim atas *Pledge Security Deposit* sebesar USD 220.000.000 kepada Dresdner Bank (Switzerland) Ltd. Selanjutnya, Bank pada tanggal 8 Februari 2010 menerima pemberitahuan dari KPMG (likuidator yang ditunjuk oleh Tarquin Ltd) bahwa sedang dilakukan proses likuidasi Telltop Holdings Ltd terkait *Fiduciary Deposit* yang diklaim oleh Bank.

Atas kondisi ini maka Bank melalui kuasa hukum melakukan usaha untuk tetap mendapatkan klaim tersebut. Perkembangan berikutnya adalah Dresdner Bank beroperasi dengan nama LGT Bank menyerahkan dana Telltop di LGT Bank kepada Pengadilan Zurich. Namun sesuai informasi dari Likuidator, Pengadilan Zurich menolak petisi yang diajukan LGT Bank untuk menitipkan dana tersebut dan mengembalikan uang yang dititipkan oleh LGT Bank tersebut dan memutuskan bahwa LGT Bank mempunyai kewenangan penuh untuk siapa yang berhak atas pencairan dana tersebut. Bank melalui kuasa hukum telah menunjuk pengacara di Swiss untuk mengikuti proses hukum selanjutnya. Banding atas Putusan Pengadilan Zurich yang diajukan oleh LGT Bank telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Zurich yang menerima permohonan penitipan dana yang diajukan oleh LGT Bank. Pihak LGT Bank telah menitipkan dana tersebut ke rekening Pengadilan Tinggi Zurich, Swiss.

Atas dana sejumlah USD 156.197.158 di LGT Bank sesuai dengan skema AMA, Bank telah melakukan langkah-langkah berupa:

1. Penagihan kepada *Telltop Holdings Ltd*;
2. Penagihan kepada Rafat dan *First Gulf Asia Holdings Limited*;
3. Klaim kepada LGT Bank Zurich di mana *Security Deposit* berada; dan
4. Melaporkan klaim AMA ini kepada Tim Bersama Pemerintah Republik Indonesia pada saat tim dibentuk.

Dalam proses Petisi Banding di Pengadilan Tinggi Zurich, atas persetujuan Kementerian Keuangan, pihak Bank telah turut serta dan mengajukan Memorandum yang menyatakan Bank memiliki hak atas klaim.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- a. *Agreement with Telltop Holdings Ltd, Singapore (continued)*

Therefore, the Bank has made a claim for the Pledge Security Deposit of USD 220,000,000 to Dresdner Bank (Switzerland) Ltd. Furthermore, on February 8, 2010, the Bank received a notification letter from KPMG (liquidator which was appointed by Tarquin Ltd) that Telltop Holdings Ltd is under a liquidation process in relation to Fiduciary Deposit, which was claimed by the Bank.

On these conditions, the Bank through its legal counsel made an effort to keep back the claims. Subsequently, Dresdner Bank which was operating under the name of LGT Bank transferred funds of Telltop Holdings Ltd in LGT Bank to The Court of Zurich. The Liquidator informed that The Court of Zurich rejected the petition filed by LGT Bank for entrusting the funds and the Court has returned back these funds to the LGT Bank, moreover, the Court has decided that LGT Bank has full authority for the disbursement of these funds. The Bank through its legal counsel has appointed lawyers in Switzerland to attend the legal process. The appeal for Decision of The Court of Zurich which was submitted by LGT Bank has been approved by The High Court of Zurich who received the care funding request of the LGT Bank. LGT Bank has entrusted the funds to The High Court of Zurich in Switzerland.

The Bank had some steps in relation to AMA scheme for the amount of USD 156,197,158 in LGT Bank such as:

1. *Billed to Telltop Holdings Ltd;*
2. *Billed to Rafat and First Gulf Asia Holdings Limited;*
3. *Claimed the security deposit to LGT Bank in Zurich; and*
4. *Reported the AMA claims to the Government of the Republic of Indonesia Joint Team when the team was formed.*

In the process of Appeal Petition in The High Court of Zurich, with the approval of the Ministry of Finance, the Bank participated and submitted a Memorandum stating that the Bank has the rights to claim.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- a. Perjanjian dengan Telltop Holdings Ltd, Singapura (lanjutan)

Dalam Memorandum tersebut juga ditegaskan bahwa tidak berpartisipasi Bank dalam Pengadilan Distrik Zurich bukan merupakan bentuk pelepasan hak dari Bank untuk mengklaim dana tersebut. Akhirnya oleh Pengadilan Tinggi Zurich, Bank dimasukkan sebagai "para pihak" yang bersengketa untuk mengklaim *Security Deposit* tersebut.

Proses perdata yang dilakukan Bank tidak akan menghalangi proses *Mutual Legal Assistance* (MLA), kerjasama timbal balik dengan negara lain dalam penanganan penyelesaian kasus-kasus hukum, justru upaya tersebut akan melengkapi proses MLA, terutama bila proses MLA dan proses perdata dilakukan oleh pihak yang sama, yaitu Pemerintah Republik Indonesia. Dari hasil pertemuan dengan pihak Tarquin Ltd, belum diperoleh kesepakatan mengenai domisili pilihan hukum yang digunakan dan peraturan arbitrase. Tarquin Ltd meminta dilakukan di Swiss sementara pihak Bank menginginkan di Inggris. Dalam hal ini pihak Bank belum memberikan putusan apapun, karena harus dikoordinasikan terlebih dahulu dengan Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini Tim Terpadu.

Untuk membuktikan kepemilikan terhadap *Security Deposit* sebesar USD 156.197.158, pada tanggal 1 Maret 2011 Bank sebagai Penggugat telah mengajukan dan mendaftarkan gugatan terhadap Tarquin Ltd selaku Tergugat melalui Pengadilan Komersial Kantonal Zurich, Swiss dan Pengadilan *Caymand Island*. Tarquin Ltd telah menyampaikan tanggapan terhadap gugatan Bank pada Agustus 2011. Proses selanjutnya adalah *Settlement Hearing* yang telah dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2012.

Pada tanggal 30 April 2012, Bank telah menyampaikan tanggapan atas tawaran *settlement hearing* kepada Pengadilan Komersial Kantonal Zurich, Swiss, yang menyatakan bahwa tidak tercapai perdamaian antara kedua belah pihak. Atas tanggapan tersebut, pada tanggal 2 Mei 2012, Pengadilan Negeri Zurich memerintahkan agar Bank segera mengajukan *Submission* kedua (*Replik*). Hal ini telah disampaikan Bank kepada Pengadilan pada bulan Juli 2012.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- a. Agreement with Telltop Holdings Ltd, Singapore (continued)

The Memorandum also stated that by not participating at The District Court of Zurich, it did not consider as a waiver form from the Bank to claim the funds. Afterwards, The High Court of Zurich has included the Bank as one of "the parties" to the dispute and claim the *Security Deposit*.

The civil process will not interrupt the *Mutual Legal Assistance* (MLA) process, which is the mutual agreement with other countries, in handling the settlement law cases, such an effort would complete the MLA process, especially when the MLA and civil process is conducted by the same party, namely the Government of the Republic of Indonesia. From the results of the Bank's meetings with Tarquin Ltd, both parties have not agreed for choosing the legal domicile and arbitration rules. Tarquin Ltd requested for a legal process in Switzerland while the Bank wanted the legal process in England. Consequently, the Bank has not given any decision, since the Bank must coordinate with the Government of the Republic of Indonesia which represented by Integrated Team.

To prove the ownership of the *Security Deposit* of USD 156,197,158, on March 1, 2011, the Bank as Plaintiff has filed a lawsuit against Tarquin Ltd as Defendant through The Commercial Court of Zurich Kantonal, Switzerland and The Court of Caymand Island. Tarquin Ltd has submitted a response to the Bank's lawsuit in August 2011. The next process is the *Settlement Hearing* which was held on February 1, 2012.

On April 30, 2012, the Bank has submitted a response to the offer of settlement hearing to The Commercial Court of Zurich Kantonal, Switzerland, which declared that no reconciliation is reached between both parties. In response to the letter, on May 2, 2012, The District Court of Zurich ordered the Bank to file a second submission (*Replik*) no later than July 2012.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- a. Perjanjian dengan Telltop Holdings Ltd, Singapura (lanjutan)

Tarquin Ltd diberikan kesempatan menyampaikan *Written Pleading* kedua (*Duplik*) dengan batas waktu tanggal 4 Januari 2013 dan hal tersebut telah dipenuhi oleh Tarquin Ltd sesuai batas waktu yang telah ditetapkan. Terhadap *Written Pleading* kedua (*Duplik*) yang disampaikan oleh Tarquin Ltd, Bank telah menyampaikan tanggapan pada tanggal 12 Februari 2013.

Berdasarkan Putusan No. HG 110033-0 tanggal 1 September 2014, Pengadilan Komersial Kantonal Zurich telah menolak gugatan yang diajukan Bank dan menyatakan Tarquin Limited sebagai pemilik yang sah atas dana yang saat ini teradministrasi di Pengadilan Swiss.

Sesuai ketentuan hukum acara Swiss, pihak Pengadilan Swiss dalam putusannya memberikan kesempatan kepada Bank untuk mengajukan upaya hukum lanjutan berupa banding ke *Federal Supreme Court*, Swiss dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak Putusan dibacakan.

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Bank telah mengajukan upaya hukum banding ke *Federal Supreme Court*, Swiss.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Bank masih memantau proses pemeriksaan perkara tersebut di *Federal Supreme Court*, Swiss.

Berdasarkan Perjanjian Penjualan dan Pembelian Bersyarat tanggal 12 September 2014 antara LPS dengan J Trust Co., Ltd., gugatan tersebut di atas diambil alih oleh LPS dan Bank diminta untuk memenuhi kewajiban penanganan tuntutan tersebut.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- a. Agreement with Telltop Holdings Ltd, Singapore (continued)

Tarquin Ltd was given for second Written Pleading (Duplik) submission by January 4, 2013 and it has been fulfilled by Tarquin Ltd according to the date set forth. Referring to the second Written Pleading (Duplik) submitted by Tarquin Ltd, Bank has filed the response on February 12, 2013.

Based on Decision No. HG 110033-0 dated September 1, 2014, The Commercial Court of Zurich Kantonal has rejected the Bank's lawsuit and stated that Tarquin Limited as the legal owner of the funds which currently administered in the Court of Switzerland.

Pursuant the Switzerland procedural law, the Court of Switzerland in its decision provides an opportunity to the Bank to file an advanced form of appeal to the Federal Supreme Court, Switzerland within 30 (thirty) days after the decision was read.

On October 30, 2014, the Bank has filed an appeal to the Federal Supreme Court, Switzerland.

Up to the issuance date of the financial statements, the Bank is still monitoring the process of case examination in the Federal Supreme Court, Switzerland.

Based on Conditional Sale and Purchase Agreement dated September 12, 2014 between DIC and J Trust Co., Ltd., the aforementioned lawsuit has been taken over by DIC and the Bank is required to meet its obligation to handle such lawsuit.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

b. *Global Opportunity Fund*

Pada tanggal 30 Januari 2009, Bank melakukan eksekusi atas hak untuk menerima saham dengan nilai nominal USD 26.000.000 dalam bentuk 181.169 saham seri VII dari Global Opportunities Fund ("GOF") dan saham dengan nilai nominal USD 16.000.000 dalam bentuk 31.480 saham dari Asia Finance Recovery Fund ("AFRF"), 72.796 saham dari First Global Resources Fund ("FGRF") dan 34.798 saham dari Global Opportunities Fund ("GOF"). GOF, AFRF dan FGRF merupakan *sub accounts/sub cell funds* dari First Global Funds Limited PCC ("FGFL"), Republik Mauritius. Eksekusi atas hak penerimaan saham tersebut berasal dari surat berharga NCD Banca Popolare di Milano London dan Nomura Bank International Plc. London yang sudah jatuh tempo. Namun sampai saat ini, eksekusi tersebut tidak dapat terealisasi.

Pada tanggal 12 Desember 2014, FGFL mengirimkan surat kepemilikan saham kepada Bank dengan jumlah keseluruhan sebanyak 777.493 saham preferen yang dapat ditukarkan dengan berbagai saham *sub cell funds* milik FGFL yaitu 397.942 saham pada GOF, 31.480 saham pada AFRF, 72.796 saham pada FGRF dan 275.275 saham pada Global Finance Recovery Fund ("GFRF"). Sehubungan dengan kepemilikan saham tersebut, Bank diminta untuk membayar sejumlah USD 3.887.465 dengan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2014 atas biaya pendaftaran ulang dan transfer atas 777.493 saham preferen tersebut. Sampai dengan tanggal jatuh tempo, Bank belum membayar tagihan FGFL tersebut, sehingga FGFL mengirimkan beberapa *Default Payment Notices* kepada Bank.

Pada tanggal 3 Maret 2015, FGFL mengirimkan surat kepada Direksi Bank dan pihak lainnya yang menawarkan beberapa opsi penyelesaian kepada Bank. Selanjutnya pada pertengahan bulan Maret 2015, FGFL telah mengajukan gugatan ke *Supreme Court of Mauritius (Commercial Division)* atas klaim tersebut.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank masih sedang mengevaluasi dan mendiskusikan kasus ini dengan konsultan hukumnya.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

b. *Global Opportunity Fund*

On January 30, 2009, the Bank has executed rights to receive shares with a nominal value of USD 26,000,000 on 181,169 shares series VII of Global Opportunity Fund ("GOF") and shares with a nominal value of USD 16,000,000 on 31,480 shares of Asia Finance Recovery Fund ("AFRF"), 72,796 shares of First Global Resources Fund ("FGRF"), and 34,798 shares of Global Opportunity Fund ("GOF"). GOF, AFRF and FGRF are sub accounts/sub cell funds of First Global Funds Limited PCC ("FGFL"), the Republic of Mauritius. Execution of the rights shares is derived from securities NCDs Banca Popolare in Milano London and Nomura Bank International Plc. London which has already matured, but the execution could not be realized until now.

On December 12, 2014, FGFL sent shares certificates to the Bank totaling 777,493 participating redeemable preference shares of various sub cell funds of FGFL consist of 397,942 shares of GOF, 31,480 shares of AFRF, 72,796 shares of FGRF and 275,275 shares of Global Finance Recovery Fund ("GFRF"). In connection with those share ownership, the Bank is required to pay the amount of USD 3,887,465 by the due date of December 29, 2014 for the payment of re-registration and transfer fee for 777,493 participating redeemable preference shares of various sub cell funds. Up to the due date, the Bank has not yet paid the amount required by FGFL, therefore FGFL sent some Default Payment Notices to the Bank.

On March 3, 2015, FGFL sent a letter to the Board of Directors of the Bank and other parties which offers some settlement options to the Bank. Subsequently in the mid of March 2015, FGFL has filed lawsuit to Supreme Court of Mauritius (Commercial Division) for such claims.

As of the issuance date of the financial statements, the Bank is still evaluating and consulting these cases with its lawyer.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian dengan *First Gulf Asia Holdings Limited* (FGAHL)

Pada tanggal 28 September 2001, Bank mengadakan perjanjian pertukaran aset dengan *First Gulf Asia Holdings Limited* (FGAHL), pemegang saham Bank pada saat itu. Dalam perjanjian tersebut, Bank menyerahkan hak tagih Bank kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) yang berasal dari tagihan neto sebesar Rp 142.100 (tidak termasuk bunga) kepada PT Bank Putera Multikarsa (yang telah dibekukan kegiatan operasinya pada tanggal 28 Januari 2000).

Tagihan bersih tersebut berupa saling hapus (*net-off*) antara penempatan dana dalam bentuk giro dan *interbank call money* sebesar Rp 157.972 (tidak termasuk tagihan bunga dari bulan Februari 2000 sampai dengan September 2001 sebesar Rp 32.279) dengan liabilitas *interbank call money* sebesar USD 176.000.000 (tidak termasuk liabilitas bunga dari bulan Februari 2000 sampai dengan September 2001 sebesar USD 161.744). Atas hak tagih yang diserahkan tersebut, Bank menerima Efek Utang Republik Indonesia (*ROI Loans*) sebesar USD 12.000.000.

Di samping menyerahkan hak tagih kepada BPPN, Bank juga harus menyerahkan uang tunai sebesar USD 6.000.000 untuk mendapatkan *ROI Loans* tersebut.

Atas pertukaran aset tersebut, Bank juga memiliki hak opsi untuk membeli kembali hak tagih kepada BPPN dan FGAHL yang berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian pertukaran aset. Apabila hak opsi digunakan, maka Bank harus membayar opsi tersebut sebesar Rp 5.000 kepada FGAHL. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir dilakukan pada tahun 2005 sampai dengan tanggal 30 September 2007 dengan kondisi yang sama. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, tidak ada perubahan atas kondisi tersebut.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

c. Agreement with *First Gulf Asia Holdings Limited* (FGAHL)

On September 28, 2001, the Bank made an agreement for the exchange of assets with *First Gulf Asia Holdings Limited* (FGAHL), one of the shareholders of the Bank. On the agreement, the Bank submitted the assignment to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), which came from net receivable amounting to Rp 142,100 (excluding interest) from PT Bank Putera Multikarsa (which its operations has been suspended on January 28, 2000).

Those net receivables were offset with funds in current accounts and interbank call money amounting to Rp 157,972 (excluding interest receivable from February 2000 until September 2001 of Rp 32,279) with interbank call money payable amounting to USD 176,000,000 (excluding accrued interest expenses from February 2000 to September 2001 of USD 161,744). The Bank received *ROI Loans* amounted to USD 12,000,000 for the assignment.

In addition to the submission of assignment to IBRA, the Bank also should pay cash amounting to USD 6,000,000 to obtain those *ROI Loans*.

Furthermore, the Bank also has an option to repurchase the collect rights to IBRA and FGAHL which is valid for 2 (two) years since the exchange date of assets agreement for those exchange of assets. If the option rights is used, the Bank should pay the option for Rp 5,000 to FGAHL. This agreement has been extended for several times, which the latest extension was conducted in 2005 up to September 30, 2007 under the same condition. Up to the issuance date of the financial statements, there is no change of such condition.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

d. Sewa Gedung

Bank mengadakan perjanjian sewa gedung dengan PT Kepland Investama atas sewa gedung yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta dengan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 04 tanggal 4 Oktober 2010, dengan nilai sewa sebesar Rp 25.030 dan luas ruang yang disewa sebesar 7.379,52 meter persegi dengan periode sewa dari tanggal 18 Oktober 2010 sampai dengan 17 Oktober 2013, yang kemudian telah diperpanjang sampai dengan 17 Oktober 2015 dengan nilai sewa sebesar Rp 21.693.

e. *Weston Capital Advisors Inc, New York*

Bank menerima klaim sebesar USD 19.202.226,21 dari First Global Funds Limited PCC, Mauritius ("FGFL") sehubungan dengan penempatan deposito FGFL pada Bank dan mengajukan tuntutan kepada Bank di Pengadilan Mauritius.

Selanjutnya, *Weston Capital Advisors Inc., New York* (entitas anak dari FGFL) ("Weston") mendapatkan hak klaim atas tuntutan tersebut dengan cara membeli tagihan FGFL, dan kemudian mengajukan pelaksanaan Putusan Mahkamah Agung Mauritius melalui *United States District Court Southern District of New York ("NY Court")* yang mengakibatkan pemblokiran terhadap rekening nostro milik Bank di beberapa bank tertentu dan pemindahan dana kepada Weston.

Pada tanggal 19 November 2013, *NY Court* telah mengeluarkan Putusan dalam bentuk *Order Vacating Judgment*, sehingga pemblokiran terhadap rekening giro milik Bank dibuka dan dana yang sebelumnya telah ditransfer ke *Weston Capital Advisors Inc* harus dikembalikan kepada Bank.

Pada tanggal 16 Januari 2014, *Weston Capital Advisors Inc* mengembalikan dana kepada Bank sebesar USD 23.475.

Pada tanggal 19 Maret 2014, Bank mengajukan *motion contempt of court* dan memerintahkan agar *Weston Capital Advisors Inc* segera mengembalikan sisa dana Bank berikut bunganya.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

d. Office Lease

The Bank entered a Building Rental Agreement with PT Kepland Investama as covered by Rental Agreement Deed No. 04 dated October 4, 2010, for building rental at Jalan Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta, with rental charges amounting to Rp 25,030 and rental space of 7,379.52 square meters from period October 18, 2010 until October 17, 2013, and subsequently has been extended up to October 17, 2015 with rental charges amounting to Rp 21,693.

e. *Weston Capital Advisors Inc, New York*

The Bank received claim amounting to USD 19,202,226.21 from First Global Funds Limited PCC, Mauritius ("FGFL") regarding its placement in Bank's time deposits and filed lawsuit against the Bank in The Court of Mauritius.

Furthermore, Weston Capital Advisor Inc., New York (a subsidiary of FGFL) ("Weston") obtained claim rights by purchasing FGFL's claim, and then filed execution of Decision of The Supreme Court of Mauritius to United States District Court Southern District of New York ("NY Court") which resulting the blocking of the Bank's current account in certain banks and transferring fund to Weston.

On November 19, 2013, NY Court has issued Decision in the form of Order Vacating Judgment, thus the blocking of the Bank's current account was opened and fund that was previously transferred to Weston Capital Advisors Inc should refund to the Bank.

On January 16, 2014, Weston Capital Advisors Inc has returned the fund amounted to USD 23,475 to the Bank.

On March 19, 2014, the Bank filed a contempt of court and ordered Weston Capital Advisors Inc to immediately refund remaining funds and interest to the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- e. *Weston Capital Advisors Inc, New York* (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juli 2014, *NY Court* telah menegaskan kembali tindakan *contempt of court* yang dilakukan Weston dan mengharuskan Weston untuk mengembalikan dana sebesar USD 3.597.652,33 beserta bunga selama Weston belum melakukan pembayaran.

Pada tanggal 18 Desember 2014, Bank telah menandatangani perjanjian dengan Kelley Drye & Warren LLP (kuasa hukum Weston) dimana Weston menyetujui untuk mengembalikan dana sebesar USD 175.000 kepada Bank. Pada tanggal 21 Desember 2014, Weston telah mengembalikan dana tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, terdapat dana yang belum dikembalikan oleh Weston sebesar USD 3.599.562,83 (ekuivalen Rp 47.991) pada tanggal 30 Juni 2015 dan USD 3.422.652,33 (ekuivalen Rp 42.390) pada tanggal 31 Desember 2014. Bank mencatat tagihan kepada Weston tersebut sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 17).

- f. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Kasus Perdata:

A. Bank sebagai Tergugat:

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari:
 - a. Gugatan yang diajukan oleh salah satu investor ADS di Surabaya selaku Penggugat terhadap Bank selaku Tergugat I melalui Pengadilan Negeri Surabaya yang terdaftar dalam perkara No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby tanggal 17 Desember 2008. Penggugat menuntut Bank bersama-sama dengan Tergugat lainnya secara tanggung renteng membayar kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *Weston Capital Advisors Inc, New York* (continued)

On July 15, 2014, *NY Court* has reaffirmed *contempt of court* done by Weston and required Weston to return funds amounted to USD 3,597,652.33 with interest during Weston has not made payment.

On December 18, 2014, the Bank has signed an agreement with Kelley Drye & Warren LLP (Weston's counsel) whereby Weston agreed to return fund amounting to USD 175,000 to the Bank. On December 21, 2014, Weston has returned it to the Bank.

Up to the issuance date of the financial statements, there is fund balance that has not returned yet by Weston amounting to USD 3,599,562.83 (equivalent to Rp 47,991) as of June 30, 2015 and USD 3,422,652.33 (equivalent to Rp 42,390) as of December 31, 2014. The Bank recorded receivable from Weston as part of "Other Assets" account in the statement of financial position (Note 17).

- f. *The outstanding legal and fraud cases up to June, 2015 are as follows:*

Civil Cases:

A. *Bank as the Defendant:*

1. *The lawsuit to the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) which consists of:*
 - a. *Lawsuit filed by one of the ADS' investor in Surabaya as the Plaintiff to the Bank as Defendant I through The District Court of Surabaya which is registered in Case No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby dated December 17, 2008. The Plaintiff claimed to the Bank together with other Defendants jointly and severally to pay to the Plaintiff amounting to Rp 400 including foreseeable gains.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- f. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Juni 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

A. Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pengadilan Negeri Surabaya dalam putusannya No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby tanggal 8 Desember 2009 menghukum Bank bersama-sama dengan Tergugat lainnya secara tanggung renteng membayar kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh. Atas Putusan Pengadilan Negeri Surabaya, Bank telah menempuh upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Surabaya.

Pada tanggal 3 September 2013, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya No. 89/Pdt/2012/PT.Sby tanggal 25 Oktober 2012 yang isinya mengabulkan permohonan banding Bank bersama Tergugat lainnya dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby tanggal 8 Desember 2009 serta menyatakan ADS selaku Tergugat XI telah melakukan perbuatan wanprestasi yang merugikan Penggugat dan menghukum ADS selaku Tergugat XI membayar kerugian materiil kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh. Bank menerima Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya dan tidak mengajukan upaya hukum kasasi. Saat ini, Bank menunggu upaya hukum kasasi dari Penggugat.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- f. *The outstanding legal and fraud cases up to June, 2015 as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

A. *Bank as the Defendant: (continued)*

1. *The lawsuit to the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

The District Court of Surabaya in its Decision No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby dated December 8, 2009 has been punished the Bank together with the other Defendants jointly and severally to pay compensation to the Plaintiff amounting to Rp 400 including foreseeable gains. On the Decision of The District Court of Surabaya, the Bank has submitted an appeal to The High Court of Surabaya.

On September 3, 2013, the Bank has received a Notification Letter of The Surabaya High Court Decision No. 89/Pdt/2012/PT.Sby dated October 25, 2012 which accepted the Bank's appeal with other Defendants and cancelled The Surabaya District Court Decision No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby dated December 8, 2009 which stated that ADS as Defendants XI have breached the covenant which suffer the Plaintiff and penalized ADS as Defendants XI to pay the Plaintiff a material loss of Rp 400 and foreseeable gain. The Bank received The High Court Surabaya Decision and not file a cassation. Currently, the Bank is waiting cassation from the Plaintiff.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- f. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Juni 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

A. Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

- b. Gugatan yang diajukan beberapa investor ADS di Surakarta selaku Penggugat kepada Bank selaku Tergugat di Pengadilan Negeri Surakarta yang terdaftar dalam perkara No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska tanggal 31 Maret 2010. Dalam gugatannya, Para Penggugat menuntut Bank mengembalikan uang pembelian produk *Discretionary Fund* (DF) sebesar Rp 35.437 berikut keuntungan sebesar Rp 5.676.

Pengadilan Negeri Surakarta dalam putusannya No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska tanggal 13 Desember 2010 mengabulkan tuntutan Para Penggugat dengan menghukum Bank untuk mengembalikan uang pembelian produk DF kepada Para Penggugat sebesar Rp 35.437 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 5.676.

Atas Putusan Pengadilan Negeri Surakarta tersebut, Bank mengajukan upaya hukum banding. Pengadilan Tinggi Semarang melalui Putusannya No. 110/Pdt/2011/PT.Smg tanggal 18 Mei 2011 telah menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Surakarta dan memperkuat dengan putusan yang sifatnya serta merta. Terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Semarang, Bank telah mengajukan upaya hukum kasasi.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- f. *The outstanding legal and fraud cases up to June, 2015 as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

A. *Bank as the Defendant: (continued)*

1. *The lawsuit to the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

- b. *The lawsuit submitted by some ADS' investors in Surakarta to the Bank in The District Court of Surakarta which is registered in case No. 58/Pdt.G/PN.Ska dated March 31, 2010. The Plaintiffs claimed the Bank to refund the purchase price of Discretionary Fund (DF) product amounting to Rp 35,437 with the gain amounting to Rp 5,676.*

The District Court of Surakarta in its decision No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska dated December 13, 2010 has accepted the claim from the Plaintiffs by punishing the Bank to refund the purchase price of DF product to the Plaintiffs amounting to Rp 35,437 and pay a loss compensation amounting to Rp 5,676.

Against the Decision of The District Court of Surakarta above, the Bank has filed an appeal. The High Court of Semarang through the Decision No. 110/Pdt/2011/PT.Smg dated May 18, 2011 has strengthened the Decision of The District Court of Surakarta and strengthened with necessary decision. Against the Decision of The High Court of Semarang, the Bank has submitted a cassation.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- f. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Juni 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

A. Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI) No. 2838K/Pdt/2011 tanggal 19 April 2012, yang menolak permohonan kasasi dari Bank dan menghukum Bank untuk mengembalikan uang pembelian produk investasi kepada Para Penggugat sebesar Rp 35.437 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 5.676.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- f. *The outstanding legal and fraud cases up to June 2015 as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

A. *Bank as the Defendant: (continued)*

1. *The lawsuit to the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

On October 15, 2012, the Bank has received a Notification Letter of The Supreme Court of the Republic of Indonesia (RI) Decision No. 2838K/Pdt/2011 dated April 19, 2012, which rejected the Bank's cassation and ordered the Bank to refund the purchase price of investment products to the Plaintiffs amounting Rp 35,437 and pay a compensation amounting to Rp 5,676.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- f. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Juni 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

A. Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

- c. Gugatan perwakilan kelompok (*class action*) yang diajukan oleh beberapa investor ADS kepada Bank melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang terdaftar dalam perkara No. 215/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst. Dalam gugatannya, Para Penggugat menuntut Bank untuk mengembalikan dana yang telah diinvestasikan di produk DF milik ADS. Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam putusannya tanggal 14 Februari 2012 menyatakan bahwa gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima.

Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Para Penggugat telah mengajukan upaya hukum banding dan menyerahkan Memori Banding pada tanggal 31 Mei 2012. Atas Memori Banding yang disampaikan Para Penggugat, selanjutnya Bank telah mengajukan Kontra Memori Banding sesuai Surat Tanda Terima Kontra Memori Banding No. 215/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst tanggal 31 Oktober 2012.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 83/PDT/2013/PT.DKI tanggal 25 April 2013 yang isi putusannya menguatkan Putusan No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst tanggal 14 Februari 2012.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- f. *The outstanding legal and fraud cases up to June 2015 as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

A. *Bank as the Defendant: (continued)*

1. *The lawsuit to the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

- c. *Class action filed by some of ADS' investors against the Bank through The District Court of Central Jakarta which is registered under case No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst. On their lawsuit, the Plaintiffs claimed the Bank to refund the investment fund of DF product owned by ADS. The District Court of Central Jakarta, in its decision dated February 14, 2012 stated that the lawsuit of Plaintiffs could not be accepted.*

Against the Decision of The District Court of Central Jakarta, the Plaintiffs have filed an appeal and submit Memory of Appeal on May 31, 2012. Following the Memory of Appeal filed by the Plaintiffs, the Bank has filed Counter Memory Appeal in accordance to the Letter of Counter Appeal Memory No. 215/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst dated October 31, 2012.

On June 28, 2013, the Bank received a Notification Letter of Jakarta High Court Decision No. 83/PDT/2013/PT.DKI dated April 25, 2013 which strengthened the Decision No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst dated February 14, 2012.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- f. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Juni 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

A. Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2013, Bank telah menerima *Relaas Pemberitahuan Kasasi* dan *Penyerahan Memori Kasasi* yang memberitahukan bahwa pada tanggal 12 Juli 2013 Para Penggugat telah mengajukan permohonan kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 83/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 25 April 2013 dan telah menyerahkan Memori Kasasi pada tanggal 26 Juli 2013. Pada tanggal 3 Oktober 2013 Bank telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi sesuai Akta Penerimaan Kontra Memori Kasasi No. 64/Srt.Pdt.Kas/2013/PN.Jkt.Pst jo. No. 215/PDT.G/2011/PN.Jkt.Pst. Selanjutnya, Bank menunggu selesainya proses pemeriksaan kasasi di Mahkamah Agung.

- d. Gugatan perbuatan melawan hukum dari investor ADS di Surabaya kepada Bank melalui Pengadilan Negeri Surabaya dengan perkara No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby yang menuntut Bank mengembalikan dana sebesar Rp 66.250 berikut keuntungan yang seharusnya didapat dan kerugian bunga sebesar Rp 10.600.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- f. *The outstanding legal and fraud cases up to June 2015 as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

A. *Bank as the defendant: (continued)*

1. *The lawsuit to the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

On September 20, 2013, the Bank has received a Notification of Relaa Appeal and Submission of Cassation Memory, which confirmed that the Plaintiffs on July 12, 2013 have filed an appeal against the Decision of The High Court of Jakarta No. 83/Pdt/2013/PT.DKI dated April 25, 2013 and has filed Cassation Memory on July 26, 2013. On October 3, 2013, the Bank has filed a Contra Cassation Memory based on the Deed of Acceptance of a Contra Appeal Memory No. 64/Srt.Pdt.Kas/2013/PN.Jkt.Pst jo. No. 215/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst. Furthermore, the Bank is waiting the completion of cassation process in the Supreme Court.

- d. *The lawsuits from ADS' investors in Surabaya to the Bank through The District Court of Surabaya under case No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby which claimed the Bank to return the funds amounting to Rp 66,250 including any benefits earned and interest cost amounting to Rp 10,600.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- f. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan June 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

A. Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pengadilan Negeri Surabaya melalui Putusannya No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby tanggal 29 Oktober 2012 telah menyatakan Bank melakukan perbuatan melawan hukum dan menghukum Bank mengembalikan kepada Penggugat sejumlah Rp 66.250 berikut keuntungan sebesar Rp 2.153 dan ganti rugi materil sebesar Rp 25.921.

Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Surabaya tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum banding dan menyerahkan Memori Banding sesuai dengan Risalah Pernyataan Permohonan Banding No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby tanggal 27 Desember 2012.

Pada tanggal 22 Juli 2013, Bank telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya tertanggal 27 Mei 2013 No. 144/PDT/2013/PT.SBY yang isi putusannya adalah menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby tanggal 29 Oktober 2012.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- f. *The outstanding legal and fraud cases up to June 2015 as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

A. *Bank as the defendant: (continued)*

1. *The lawsuit to the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

The District Court of Surabaya through its Decision No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby dated October 29, 2012 has been declared that the Bank committed an unlawful acted and punished the Bank to return the fund amounting to Rp 66,250 including gain amounting to Rp 2,153 and loss compensation amounting to Rp 25,921 to the Plaintiff.

Against the Decision of The District Court of Surabaya, the Bank has filed an Appeal Memorandum in accordance with Minutes of Appeal Statement No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby dated December 27, 2012.

On July 22, 2013, the Bank has received a Notification Relas Decision of The High Court of Surabaya No. 144/PDT/2013/PT.SBY dated May 27, 2013 which strengthened the Decision of the District Court of Surabaya No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby dated October 29, 2012.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- f. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Juni 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

A. Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Bank melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya, pada tanggal 2 Agustus 2013 sesuai dengan Risalah Pernyataan Permohonan Kasasi No. 60/Pdt.G.Kas/2013/PN.Sby jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby jo. No. 144/PDT/2013/PT.Sby telah menyatakan kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya dan telah menyampaikan Memori Kasasi pada tanggal 15 Agustus 2013 sesuai Risalah Tanda Terima Memori Kasasi No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby. Selanjutnya, Bank menunggu selesainya proses pemeriksaan kasasi di Mahkamah Agung.

- e. Gugatan ganti kerugian (*schadevergoeding*) yang diajukan beberapa investor ADS di Yogyakarta dan Gugatan Intervensi dari Yayasan sebuah Universitas di Yogyakarta kepada Bank melalui Pengadilan Negeri Yogyakarta yang terdaftar dengan perkara No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk. Para Penggugat menuntut Bank dengan ADS masing-masing sebagai Tergugat dan Turut Tergugat, untuk mengembalikan pokok sebesar Rp 22.700 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 10.700. Sedangkan Penggugat Intervensi menuntut Bank mengembalikan pokok sebesar Rp 16.600 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 7.700.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- f. *The outstanding legal and fraud cases up to June 2015 as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

A. *Bank as the defendant: (continued)*

1. *The lawsuit to the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

The Bank through The District Court of Surabaya, on August 2, 2013 in accordance with Minutes of Statement of Cassation Proceedings Application No. 60/Pdt.G.Kas/2013/PN.Sby jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby jo. No. 144/PDT/2013/PT.Sby have stated an appeal against the Decision of The High Court of Surabaya and has been filed Cassation Memory on August 15, 2013 by Proceedings of Receipt Cassation Memory No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby. Furthermore, the Bank is waiting the completion of cassation process in the Supreme Court.

- e. *Lawsuit of compensation (schadevergoeding) filed by several ADS' investors in Yogyakarta and Intervention Lawsuit from a Foundation of University in Yogyakarta to the Bank through The District Court of Yogyakarta which registered by case No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk. The Plaintiffs are suing the Bank together with ADS, as the Defendant and Co-Defendant, to return the principal of Rp 22,700 and pay loss compensation amounting to Rp 10,700. While the Intervenant sue the Bank to return the principal amount of Rp 16,600 and pay loss compensation amounting to Rp 7,700.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- f. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Juni 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

A. Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pengadilan Negeri Yogyakarta melalui Putusan No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk tanggal 16 Oktober 2013 telah memutuskan bahwa Bank selaku Pelaku Usaha telah melakukan perbuatan melawan hukum dan menghukum Bank untuk mengembalikan kepada Penggugat sebesar Rp 22.700 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 10.700 serta mengembalikan kepada Penggugat Intervensi sebesar Rp 16.600 serta membayar ganti rugi sejumlah Rp 7.700.

Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Yogyakarta tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 29 Oktober 2013.

Pada tanggal 30 September 2014, Bank telah menerima Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Yogyakarta tertanggal 27 Agustus 2014 No. 36/Pdt/2014/PT.Y yang isi putusannya adalah menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Yogyakarta No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk tanggal 16 Oktober 2013.

Terhadap Putusan Pengadilan Tinggi tersebut, pada tanggal 10 Oktober 2014 Bank telah mengajukan pemeriksaan kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Yogyakarta No. 36/Pdt/2013/PTY tanggal 27 Agustus 2014 dan telah menyampaikan Memori Kasasi pada tanggal 21 Oktober 2014 melalui Pengadilan Negeri Yogyakarta.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- f. *The outstanding legal and fraud cases up to June 2015 as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

A. *Bank as the defendant: (continued)*

1. *The lawsuit to the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

The District Court of Yogyakarta through its Decision No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk dated October 16, 2013 has decided that the Bank as part of business communities has committed an unlawful act and punish the Bank to return to the Plaintiff amounting to Rp 22,700 and pay loss compensation amounting to Rp 10,700 and return to the Intervenant for the amount of Rp 16,600 and pay loss compensation amounting to Rp 7,700.

Against the District Court of Yogyakarta Decision, the Bank has filed an appeal on October 29, 2013.

On September 30, 2014, the Bank has received a Notification of The High Court of Yogyakarta Decision No. 36/Pdt/2014/PT.Y dated August 27, 2014 which strengthen The District Court of Yogyakarta Decision No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk dated October 16, 2013.

Against the High Court Decision, on October 10, 2014, the Bank has filed a cassation against the High Court of Yogyakarta Decision No. 36/Pdt/2013/PTY dated August 27, 2014 and has submitted a Memorandum of Cassation on October 21, 2014 through The District Court of Yogyakarta.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- f. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Juni 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

A. Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Selanjutnya Bank menunggu selesainya proses pemeriksaan Kasasi di Mahkamah Agung.

- f. Gugatan yang diajukan beberapa investor ADS di Jakarta Selatan selaku Penggugat kepada Bank selaku Tergugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang menuntut Bank untuk mengembalikan dana sebesar Rp 9.158 dan bunga sebesar Rp 7.205 serta tuntutan immaterial sebesar Rp 10.000. Bank telah menerima Surat Panggilan No. 718/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 4 Desember 2014. Perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
2. Gugatan yang diajukan oleh WestLB AG, London Branch selaku Penggugat kepada Bank selaku Tergugat melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, yang terdaftar dalam perkara No. 26/PDT.G/2010/PN.JKT.PST tanggal 22 Januari 2010. Dalam gugatannya, Penggugat menuntut Bank untuk mengembalikan dana sebesar USD 26.000.000 berikut bunga. Adapun yang menjadi alasan Pengugat adalah bahwa pada tanggal 7 Oktober 2008 pihak Penggugat telah melakukan pembayaran secara tunai kepada Bank selaku pemegang Surat Berharga yang dikeluarkan oleh Penggugat.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- f. *The outstanding legal and fraud cases up to June 2015 as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

A. *Bank as the defendant: (continued)*

1. *The lawsuit to the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

Furthermore, the Bank is waiting the completion of cassation process in the Supreme Court.

- f. *The lawsuit submitted by some ADS' investors in South Jakarta as Plaintiff to the Bank as the Defendant in The District Court of South Jakarta, which claimed the Bank to return the fund amounting to Rp 9,158 and interest amounting to Rp 7,205 and Rp 10,000 immaterial demands. The Bank has received a Letter of Call No. 718 / Pdt.G / 2014 / PN.Jkt.Sel of the South Jakarta District Court on December 4, 2014. The case is still under investigation at the South Jakarta District Court.*

2. *The lawsuit filed by WestLB AG, London Branch as the Plaintiff to the Bank as the Defendant through The District Court of Central Jakarta, which registered under case No. 26/PDT.G/2010/PN.JKT.PST dated January 22, 2010. On their lawsuit, the Plaintiff claimed the Bank to return the fund amounting to USD 26,000,000 including the interest. According to the the Plaintiff reason, the Plaintiff had made cash payments to the Bank on August 27, 2014 as the holder of Securities issued by the Plaintiff.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- f. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Juni 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

A. Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui Putusannya No. 26/PDT.G/2010/PN.JKT.PST tanggal 20 Oktober 2010 telah menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut, Penggugat telah menyatakan banding dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Putusan No. 179/Pdt/2011/PT.DKI tanggal 11 Juli 2011 yang pada intinya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Atas Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, Penggugat telah menyatakan dan menyerahkan Memori Kasasi pada tanggal 28 November 2012. Bank sesuai dengan Akta Penerimaan Kontra Memori Kasasi No.154/Srt.Pdt.Kas/2012/PN.Jkt.Pst jo. No. 26/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Pst tanggal 27 Maret 2013 telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi. Saat ini, Bank menunggu selesainya proses pemeriksaan perkara di tingkat kasasi pada Mahkamah Agung.

3. Gugatan yang diajukan salah satu nasabah di Makassar kepada Bank melalui Pengadilan Negeri Makassar yang terdaftar dalam perkara No. 177/Pdt.G/2010/PN.Mks. Gugatan ini diajukan dikarenakan adanya pemblokiran internal atas rekening tabungan Penggugat yang dananya diduga berasal dari hasil transfer pencairan fasilitas kredit atas nama PT Animablu Indonesia sebesar Rp 66.000 yang proses pemberian kreditnya menyimpang dari prosedur, termasuk menggunakan dana Bank sebagai jaminan atas kredit tersebut.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- f. *The outstanding legal and fraud cases up to June 2015 as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

A. *Bank as the defendant: (continued)*

The District Court of Central Jakarta through its Decision No. 26/PDT.G/2010/PN.JKT.PST dated October 20, 2010 had rejected the Plaintiff's claim entirely. Against the Decision of The District Court of Central Jakarta, the Plaintiff has filed an appeal and has decided by The High Court of Jakarta through its Decision No. 179/Pdt/2011/PT.DKI dated July 11, 2011 that principally strengthen the Decision of The District Court of Central Jakarta.

Against the Decision of The High Court of Jakarta, the Plaintiff has stated and submitted Memory of Cassation on November 28, 2012. According to the Deed of Acceptance of a Contra Cassation Memory No.154/Srt.Pdt.Kas/2012/PN.Jkt.Pst jo. No. 26/Pst.G/2010/PN.Jkt.Pst dated March 27, 2013, the Bank has already submitted a Contra Cassation Memory. Currently, the Bank is waiting the completion of cassation process in the Supreme Court.

3. *The lawsuit submitted by one of Bank's customer in Makassar to the Bank through The District Court of Makassar which registered under case No. 177/Pdt.G/2010/PN.Mks. The lawsuit submitted due to the internal blocking of the Plaintiff's savings accounts by the Bank due to the funds allegedly from the transfer of the drawdown of loan facilities on behalf of PT Animablu Indonesia amounting to Rp 66,000 of which the loan granting process was deviated from the procedures, including use of the Bank's funds as loan collateral.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- f. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Juni 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

A. Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Dengan alasan dana yang ada dalam rekening Penggugat itu adalah dana Bank, maka dalam gugatan ini Bank melakukan pula gugatan balik (Rekonpensi) dengan menuntut nasabah mengembalikan dana milik Bank sebesar Rp 66.000. Pengadilan Negeri Makassar dalam putusannya tanggal 6 Januari 2011 No. 177/Pdt.G/2010/PN.Mks menolak gugatan Penggugat dalam konpensi dan mengabulkan gugatan Penggugat dalam rekonpensi.

Dalam tingkat banding, Pengadilan Tinggi Makassar melalui Putusannya tanggal 10 Mei 2011 No. 113/Pdt/2011/PT.Mks. telah membatalkan putusan Pengadilan Negeri Makassar dan mengabulkan gugatan Penggugat dalam konpensi serta menyatakan gugatan Penggugat dalam rekonpensi tidak dapat diterima. Terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Makassar ini Bank mengajukan upaya hukum kasasi pada tanggal 25 Juli 2011 ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 6 September 2012, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung RI No.177/Pdt/2010/PN.Mks tanggal 30 Mei 2012 yang isinya telah menolak permohonan kasasi dari Bank. Terhadap putusan Mahkamah Agung RI tersebut, Bank sesuai dengan Akta Penyerahan Risalah Permohonan Peninjauan Kembali No. 177/Pdt/PK/2010/PN.Makassar tanggal 4 Maret 2013 telah menyatakan dan menyampaikan Memori Peninjauan Kembali.

Selanjutnya, Bank menunggu Kontra Memori Peninjauan Kembali dari Penggugat dan selesainya proses pemeriksaan perkara di tingkat Peninjauan Kembali pada Mahkamah Agung RI.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- f. *The outstanding legal and fraud cases up to June 2015 as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

A. *Bank as the defendant: (continued)*

The Bank claimed that the existing funds in the Plaintiff's account was actually the Bank's fund, hence in this lawsuit the Bank made counter claim by claiming to the customer to return the Bank's funds amounting to Rp 66,000. The District Court of Makassar in its decision dated January 6, 2011 No. 177/Pdt.G/2010/PN.Mks rejected the Plaintiff's lawsuit and granted counter claim filed by the Bank.

In the appeal process, The High Court of Makassar through its Decision No. 113/Pdt/2011/PT.Mks. dated May 10, 2011 cancelled the Decision of The District Court of Makassar in favor of the original Plaintiff in a claim and stated that the Bank's lawsuit in the counter claim is unacceptable. Against the Decision of High Court of Makassar, the Bank submitted a cassation on July 25, 2011 to the Supreme Court.

On September 6, 2012, the Bank has received a Notification Letter of Supreme Court Decision No. 177/Pdt/2010/PN.Mks dated May 30, 2012 that has rejected the Bank's cassation. Against the Decision of the Supreme Court, the Bank, in accordance with the Deed of Submission Application for Judicial Review Proceedings No. 177/Pdt/PK/2010/PN.Makassar dated March 4, 2013, has been declared and filed a Memory Judicial Review.

Furthermore, the Bank is waiting for the Contra Memory of Judicial Review from the Plaintiff and the completion of case examination process at the level of judicial review in the Supreme Court of RI.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- f. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Juni 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

A. Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

4. Gugatan yang diajukan salah satu nasabah di Makassar kepada Bank selaku Tergugat melalui Pengadilan Negeri Makassar yang terdaftar dalam perkara No. 89/Pdt.G/2013/PN.Mks. Gugatan ini diajukan dikarenakan Bank dituduh telah melakukan perbuatan melawan hukum karena tidak mau melaksanakan penetapan eksekusi Putusan Pengadilan Negeri Makassar No. 44/EKS/2012/PN.MKS tanggal 13 Maret 2013 atas Putusan Mahkamah Agung RI No. 52K/Pdt/2012 tanggal 30 Mei 2012 jo. Putusan Pengadilan Tinggi Makassar No. 113/PDT/2011/PT.Mks tanggal 10 Mei 2011 yang memerintahkan Bank untuk membuka rekening milik salah satu nasabah Bank di Makassar.

Pengadilan Negeri Makassar melalui Putusan No. 89/Pdt.G/2013/PN.Mks tanggal 7 Januari 2014 telah menghukum Bank untuk menyerahkan uang sebesar Rp 34.393 kepada Penggugat secara tunai dan seketika dan menyatakan sah serta menyatakan putusan dapat segera dilaksanakan meskipun ada upaya hukum lanjutan (Putusan Serta Merta).

Terhadap putusan tersebut, pada tanggal 20 Januari 2014 Bank telah mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Makassar.

Sehubungan adanya putusan tersebut, Bank pada tanggal 20 Maret 2014 telah menerima Surat Panggilan Peneguran (*aanmaning*) dari Pengadilan Negeri Makassar untuk melaksanakan Putusan No. 89/Pdt.G/2013/PN.Mks tanggal 7 Januari 2014. Bank telah menghadap ke Ketua Pengadilan Negeri Makassar pada tanggal 27 Maret 2014 dan diminta untuk melaksanakan putusan tersebut dalam waktu 8 (delapan) hari sejak tanggal 27 Maret 2014.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- f. The outstanding legal and fraud cases up to June 2015 as follows: (continued)

Civil Cases: (continued)

A. Bank as the defendant: (continued)

4. The lawsuit filed by one of Bank's customer in Makassar to the Bank as the Defendant through The District Court of Makassar under case No. 89/Pdt.G/2013/PN.Mks. The lawsuit was filed because the Bank was alleged to have committed acts against the law for not carrying out an order for execution of the Decision from The District Court of Makassar No. 44/EKS/2012/PN.MKS dated March 13, 2013 on the Decision of The Supreme Court of RI No. 52K/Pdt/2012 dated May 30, 2012 jo. the Decision of The High Court of Makassar No. 113/PDT/2011/PT.Mks dated May 10, 2011 which instruct the Bank to open an account owned by one of the Bank's customer in Makassar.

The District Court of Makassar has issued Decision No. 89/Pdt.G/2013/PN.Mks dated January 7, 2014 which penalized the Bank to pay amounting to Rp 34,393 to the Plaintiff in cash and immediately, and stated that the decision enforceable to execute even counterly appeal by the Bank.

Against such decision, on January 20, 2014, the Bank has filed an appeal to the High Court of Makassar.

In conjunction with such decision, the Bank on March 20, 2014 has received an admonition Call (*aanmaning*) from the District Court of Makassar to execute the decision No. 89/Pdt.G/2013/PN.Mks dated January 7, 2014. The Bank has been discussed with the Chairman of the District Court of Makassar on March 27, 2014 and being asked to comply with such decision within 8 (eight) days from March 27, 2014.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- f. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Juni 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

A. Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Pada tanggal 3 November 2014, Bank telah melaksanakan isi Putusan Pengadilan Negeri Makassar No. 89/Pdt.G/2012/PN.Mks tanggal 7 Januari 2014 dengan mengembalikan dana nasabah tersebut.

5. Gugatan perlawanan yang diajukan LPS kepada Bank selaku Termohon Tereksekusi dan Amiruddin Rustan selaku Termohon Pengeksekusi melalui Pengadilan Negeri Makassar yang terdaftar dalam perkara No. 95/Pdt.Plw/2013/PN.MKS tanggal 2 April 2013. Perlawanan ini diajukan sehubungan adanya Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Makassar atas Putusan Mahkamah Agung RI No. 52K/Pdt/2012 tanggal 30 Mei 2012 jo. Putusan Pengadilan Tinggi Makassar No. 113/PDT/2011/PT.Mks tanggal 10 Mei 2011 yang memerintahkan Bank untuk membuka rekening milik salah satu nasabah Bank di Makassar.

Perkara ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Makassar melalui Putusan No. 95/Pdt.Plw/2013/PN.MKS tanggal 19 Februari 2014 yang telah menolak perlawanan yang diajukan oleh LPS. Atas Putusan tersebut, LPS mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Makassar dan saat ini masih dalam proses pemeriksaan banding di Pengadilan Tinggi Makassar.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- f. The outstanding legal and fraud cases up to June 2015 as follows: (continued)

Civil Cases: (continued)

A. Bank as the defendant: (continued)

On November 3, 2014, the Bank has executed the Decision of The District Court of Makassar No. 89/Pdt.G/2012/PN.Mks dated January 7, 2014 by refund such customer's funds.

5. Legal action submitted by the DIC to the Bank as executed party and Amiruddin Rustan as the executioner through The District Court of Makassar which registered under case No. 95/Pdt.Plw/2013/PN.MKS dated April 2, 2013. This legal action is filed in relation to the Execution of the Decision of Makassar District Court under the Decision of the Supreme Court of RI No. 52K/Pdt/2012 dated May 30, 2012 in conjunction with the Decision of The High Court of Makassar No. 113/PDT/2011/PT.Mks dated May 10, 2011 which instructed the Bank to open an account owned by one of the Bank's customer in Makassar.

This case was awarded by the District Court of Makassar in its Decision No. 95/Pdt.Plw/2013/PN.MKS dated February 19, 2014 which has rejected the legal action filed by the DIC. Against such Decision, the DIC filed an appeal to The High Court of Makassar and is currently still in the process of an appeal examination in The High Court of Makassar.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- f. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Juni 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

A. Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

6. Gugatan dari Induk Koperasi ditujukan kepada JP Morgan (dahulu The Chase Manhattan Bank) selaku Tergugat dan Bank selaku Turut Tergugat melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan terdaftar dalam perkara No. 588/Pdt.G/2012/PN.Jak.Sel tanggal 15 Oktober 2012. Dalam gugatannya, Penggugat menuntut antara lain kewajibannya kepada Bank yang timbul dari perjanjian L/C No. 428/2001/JKT, tanggal 11 Juli 2001 sebesar USD 6.587.431,70 menjadi tanggung jawab JP Morgan selaku Penjamin dan agar JP Morgan membayar kepada Penggugat berupa kerugian materiil sebesar USD 800.000 dan kerugian immateriil sebesar Rp 100.000.

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui Putusannya No. 588/Pdt.G/2012/PN.Jak.Sel tanggal 23 Oktober 2013 telah menolak gugatan Induk Koperasi. Saat ini Bank menunggu upaya hukum banding dari Induk Koperasi. Pada tanggal 6 Maret 2014 dan 13 Maret 2014, Bank telah menerima Pemberitahuan Pernyataan Banding dan Penyerahan Memori Banding dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tentang pemberitahuan adanya upaya hukum banding yang diajukan oleh IKKU DMI pada tanggal 23 Oktober 2013 dan penyerahan Memori Banding IKKU DMI pada tanggal 3 Maret 2014. Selanjutnya Bank telah menyampaikan Kontra Memori Banding dan perkara saat ini masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- f. *The outstanding legal and fraud cases up to June 2015 as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

A. *Bank as the defendant: (continued)*

6. *Lawsuit of Induk Koperasi to JP Morgan (formerly The Chase Manhattan Bank) as Defendant and the Bank as Co-defendant through The District Court of South Jakarta and registered under case No. 588/Pdt.G/2012/PN.Jak.Sel dated October 15, 2012. In these lawsuit, the Plaintiff demanded among other its obligations to the Bank arising from L/C agreement No. 428/2001/JKT, dated July 11, 2001 amounting to USD 6,587,431.70 is a responsibility of JP Morgan as Guarantor and ask JP Morgan to pay to the Plaintiff material losses of USD 800,000 and immaterial losses of Rp 100,000.*

The District Court of South Jakarta through its Decision No. 588/Pdt.G/2012/PN.Jak.Sel dated October 23, 2013 has rejected a lawsuit of Induk Koperasi. The Bank is currently awaiting an appeal legal action by Induk Koperasi. As of March 6, 2014 and March 13, 2014, the Bank has received a Notification of Appeal and Notification of Appeal Memory of the District Court of South Jakarta regarding the legal appeal filed by IKKU DMI on October 23, 2013 and submission of Appeal Memory by IKKU DMI on March 3, 2014. Then the Bank will submit a Contra Appeal. Furthermore, the Bank has submitted Counter Memorandum of Appeal and the case is currently still under examination in the High Court of Jakarta

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- f. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Juni 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

A. Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

7. Pemeriksaan Permohonan Arbitrase Internasional yang diajukan oleh FBME Bank dan SAAB Finance melalui *The London Court of International Arbitration* (LCIA) kepada Bank sehubungan adanya transaksi antara FBME Bank Ltd dan Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) melalui TBMA/ISMA *Global Master Repurchase Agreement* tanggal 20 November 2006.

Berdasarkan *Statement of Case* yang disampaikan oleh FBME Bank pada tanggal 16 Desember 2013, FBME Bank meminta pemenuhan pembayaran transaksi Repo sebesar USD 38.500.000 ditambah dengan bunga serta segala biaya terkait dengan pemeriksaan arbitrase.

Berdasarkan *Settlement Agreement* tanggal 16 Oktober 2014 antara FBME Bank, Saab Financial (Bermuda) Limited, dan Bank, kedua belah pihak menyetujui bahwa Bank akan melakukan pembayaran sebesar GBP 5.000.000.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Bank telah melakukan transfer dana sejumlah GBP 5.000.000 ke rekening Quinn Emanuel selaku Kuasa Hukum Bank.

Dengan telah diterimanya pembayaran tersebut, maka kasus ini telah selesai.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- f. *The outstanding legal and fraud cases up to June 2015 as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

A. *Bank as the defendant: (continued)*

7. *Examination Request International Arbitration filed by FBME Bank and SAAB and Finance through the London Court of International Arbitration (LCIA) to the Bank in respect of a potential transaction between FBME Bank Ltd and Bank (formerly PT Bank Century Tbk) through the TBMA/ISMA Global Master Repurchase Agreement dated November 20, 2006.*

Based on Statement of Case which filed by FBME Bank on December 16, 2013, FBME Bank demanded the payment of Repo transaction amounted to USD 38,500,000 and interest and all cost relating to the arbitration examination.

Based on Settlement Agreement dated October 16, 2014 between FBME Bank, Saab Financial (Bermuda) Limited, and the Bank, both parties agreed that the Bank shall pay an amount of GBP 5,000,000.

On December 2, 2014, the Bank has transferred funds amounted to GBP 5,000,000 to Quinn Emanuel's bank account as the Bank's Lawyer.

By the receipt of such payment, therefore this case has been closed.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- f. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Juni 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

A. Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

8. Weston International Asset Recovery Co Ltd (Weston) telah mengajukan gugatan terhadap Bank di Pengadilan Mauritius dengan dasar gugatan bahwa Bank mempunyai kewajiban pembayaran terhadap Weston sebagai pemegang Obligasi Konversi (OK) yang diterbitkan oleh Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) pada tanggal 16 Juni 2006 dan 14 April 2008 dengan nilai masing-masing sejumlah USD 15.000.000 (lihat Catatan 23) dan USD 40.000.000. Perkara OK ini telah diputus oleh Pengadilan Mauritius pada tanggal 15 Februari 2013, dengan putusan menyatakan bahwa Bank wajib untuk membayar total sejumlah USD 65.350.000 (termasuk bunga dan ditambah dengan bunga berjalan sampai dengan dibayarkannya kewajiban). Menurut pendapat konsultan hukum Bank yaitu Pradjoto & Associates dalam suratnya No. 35/PNA/LO-BM.MCB/04/14 tanggal 29 April 2014, sesuai ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, putusan Pengadilan Mauritius tidak dapat dieksekusi di Indonesia. Apabila Weston hendak melakukan pelaksanaan putusan Pengadilan Mauritius di Indonesia, maka Weston harus mengajukan gugatan baru terlebih dahulu di Pengadilan Indonesia dan menggunakan hukum di Indonesia.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- f. *The outstanding legal and fraud cases up to June 2015 as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

A. *Bank as the defendant: (continued)*

8. *Weston International Asset Recovery Co Ltd (Weston) has filed a claim against Bank in Mauritius Court with the case that the Bank has an obligation to pay Weston as the Mandatory Convertible Bond (MCB) holder issued by Bank (formerly PT Bank Century Tbk) on June 16, 2006 and April 14, 2008, with amount of USD 15,000,000 (see Note 23) and USD 40,000,000, respectively. As of February 15, 2013, the Mauritius Court has rendered its decision in favor of Weston whereby the Court ordered the Bank to pay to Weston in the amount of USD 65,350,000 (including interest and on going interest). According to the opinion of the Bank's legal consultant Pradjoto & Associates as stated in its letter No. 35/PNA/LO-BM.MCB/04/14 dated April 29, 2014, under the provisions of applicable law in Indonesia, the decision of Mauritius Court can not be executed in Indonesia. If Weston will execute the decision of Mauritius Court in Indonesia, then Weston must file a new lawsuit in the Indonesian Court and using Indonesian Law as a reference.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

f. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Juni 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. Gugatan yang diajukan oleh First Global Funds Limited PCC (FGFL), Weston International Asset Recovery Company Limited (WIARCI), Weston Capital Advisors INC (WCAI), Weston International Asset Recovery Corporation INC (WIARCO) selaku Para Penggugat terhadap Bank dan J Trust Co.Ltd selaku Tergugat serta First Capital Management LTD dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) selaku Turut Tergugat melalui Supreme Court of Mauritius. Dalam gugatannya, FGFL menuntut kepada Bank untuk membayar berupa Payment on the Re-registration and Share Transfer Fee" sebesar USD 4,806,661.- sedangkan terkait Unsettled Judgments , WCAI dan WIARCI menuntut kepada Bank untuk membayar sebesar USD 97,556,515.- .Adapun WIARCO menuntut Bank untuk memenuhi kewajiban terkait Contractual Default sebesar USD 8,176,821.- Menurut pendapat konsultan hukum Bank yaitu Pradjoto & Associates, Bank perlu tidak menghadiri persidangan di Pengadilan Mauritius seabsesuai ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, putusan Pengadilan Mauritius tidak dapat dieksekusi di Indonesia. Apabila FGFL dkk hendak melakukan pelaksanaan putusan Pengadilan Mauritius di Indonesia, maka FGFL dkk harus mengajukan gugatan baru terlebih dahulu di Pengadilan Indonesia dan menggunakan hukum di Indonesia , namun Bank tetap memonitor dan memantau proses persidangan di Pengadilan Mauritius

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

f. *The outstanding legal and fraud cases up to June 2015 as follows: (continued)*

9. *The lawsuit, filed by First Global Funds PCC Limited (FGFL), Weston International Asset Recovery Company Limited (WIARCI), Weston Capital Advisors INC (WCAI), Weston International Asset Recovery Corporation INC (WIARCO) as the Plaintiffs against the Bank and J Trust Co.Ltd as Defendant and First Capital Management Ltd. and the Deposit Insurance Agency (LPS) as Co-Defendant through the Supreme Court of Mauritius. In his complaint, FGFL demanded the Bank to pay in the form Payment on the Re-registration and Share Transfer Fee "of \$ 4,806,661.- while Unsettled related Judgments, WCAI and WIARCI demanded the Bank to pay the amount of USD 97,556,515 .-. The Bank's demand WIARCO Default Contractual obligations related to the amount of USD 8,176,821.- In the opinion of legal counsel that Pradjoto & Associates Bank, Bank need not attend the hearing at the Court of Mauritius seabsesuai applicable laws in Indonesia, Mauritius Court decision can not be executed in Indonesia. If FGFL et al want to perform execution of court decisions Mauritius in Indonesia, then FGFL et al have filed a new lawsuit in advance in Indonesian courts and using the law in Indonesia, but the Bank still monitor and monitor the proceedings in the Court of Mauritius*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- g. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Juni 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

B. Posisi Bank sebagai Penggugat:

Dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah, Bank telah mengajukan gugatan wanprestasi terhadap Induk Koperasi Unit Desa (INKUD), Induk Koperasi Produsen Tahu Tempe Indonesia (INKOPTI) dan Induk Koperasi Kesejahteraan Umat Dewan Masjid Indonesia (IKKU-DMI) yang telah menerima fasilitas L/C dari Bank masing-masing sebesar USD 8.000.000 atau total USD 24.000.000. Pada saat jatuh tempo pembayaran L/C, ketiga koperasi tersebut tidak dapat melaksanakan kewajibannya (wanprestasi) kepada Bank.

Gugatan ini sudah mendapatkan putusan Pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap melalui Putusan Kasasi Mahkamah Agung telah menghukum INKUD dan IKKU-DMI untuk mengembalikan kepada Bank dana masing-masing sebesar USD 7.012.748,15 dan USD 6.587.431,70. Sedangkan gugatan Bank terhadap INKOPTI berdasarkan Putusan Mahkamah Agung dalam tingkat Peninjauan Kembali gugatan Bank dinyatakan tidak dapat diterima.

Kasus Pidana:

Mantan Direksi dan mantan karyawan Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum dari pihak-pihak tertentu atas dugaan tindakan pidana yang dilakukan, dimana sebagian masih dalam tahap penyelidikan dan penyidikan, sebagian telah memasuki tahap persidangan dan ada pula yang sudah mendapat putusan tetap dan/atau dalam proses peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, tuntutan hukum tersebut masih sedang dalam proses hukum, dan hasil akhir dari proses hukum tersebut belum dapat diperkirakan.

49. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- g. *The outstanding legal and fraud cases up to June 2015 as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

B. Bank as the Plaintiff:

In the settlement of Non Performing Loan (NPL), the Bank submitted a legal action in relation to unpaid loan to Induk Koperasi Unit Desa (INKUD), Induk Koperasi Produsen Tahu Tempe Indonesia (INKOPTI) and Induk Koperasi Kesejahteraan Umat Dewan Masjid Indonesia (IKKU-DMI) which received L/C facilities from the Bank amounting to USD 8,000,000 each or a total of USD 24,000,000. On the due date of L/C, all of these cooperatives unable to settle their obligations to the Bank (default).

This lawsuit has a court Decision and as the final Decision from Supreme Court which has punished INKUD and IKKU-DMI to repay to the Bank amounting to USD 7,012,748.15 and USD 6,587,431.70, respectively. Whereby the Bank's lawsuit against INKOPTI in the Supreme Court judicial review was not accepted.

Criminal Cases:

Bank's former directors and employees had several lawsuits from certain parties on suspicion of criminal acts committed, where some are still in the stage of the investigation and inspection, some have entered the stage of the proceeding to the courts, and some already have the final decision and/or in the process of judicial review remedies. As of the issuance date of the financial statements, the lawsuits have been subjected to the legal proceedings, and the outcome of these legal proceedings cannot be determined yet.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI LAINNYA

- a. Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tanggal 22 Oktober 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2013 tanggal 13 Maret 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Mengacu juga pada Peraturan Bank Indonesia No. 14/27/PBI/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Umum, dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/21/DPNP tanggal 14 Juni 2013 perihal Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Umum, serta ketentuan yang diterbitkan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

Pada Triwulan II tahun 2015, Bank melalui Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN) Kantor Pusat dan UKPN Kantor Cabang/Cabang Pembantu/Kas dibawah supervisi Divisi Kepatuhan telah menerapkan program APU-PPT serta telah melakukan penyesuaian *action plan* pelaksanaan program APU-PPT, antara lain, adalah sebagai berikut:

1. Analisa dan Pelaporan

Sesuai dengan UU No.8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (UU PPTPPU) dalam rangka mendukung Anti Pencucian Uang, UKK/UKPN Cabang maupun UKK/UKPN Pusat telah melakukan analisis terhadap transaksi yang terkait dengan pelaporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) periode Triwulan II tahun 2015 sebagai berikut:

- a. Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) sebanyak 2 laporan.
- b. Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) sebanyak 320 laporan
- c. Laporan International Fund Transfer Instruction (IFTI) sebanyak 759 laporan.
- d. Laporan Penundaan Transaksi Nasabah adalah "NIHIL".
- e. Monitoring kelengkapan data mandatori atas pembukaan rekening bulan April s/d Mei 2015 sebagai berikut:

50. OTHER INFORMATION

- a. *Implementation of Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism Program*

Implementation of the Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (APU-PPT) refers to the Republic of Indonesia Law No. 8 Year 2010 dated October 22, 2010 regarding the Prevention and Eradication of Money Laundering and Republic of Indonesia Law No. 9 Year 2013 dated March 13, 2013 regarding the Prevention and Countering Financing of Terrorism Criminal Acts. Referring also to the Bank Indonesia Regulation No. 14/27/PBI/2012 dated December 28, 2012 regarding the Implementation of Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism for Commercial Banks, and Bank Indonesia Circular Letter No. 15/21/DPNP dated June 14, 2013 concerning the Application of the Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism for Commercial Banks, as well as regulations issued by the Center for Financial Transaction Reports and Analysis Center (INTRAC).

In the Second Quarterly of 2015, the Bank through the introduction of the Know Your Customer Unit (UKPN) Head Office and UKPN Branch/ Sub Branch/Cash Offices under the supervision of the Compliance Division has implemented a program of AML-PPT and also already adjusted the action plan of AML-PPT program, among others, are as follows:

1. *Reporting and Analysis*

Refers to the Republic of Indonesia Law No. 8 Year 2010 regarding the Prevention and Eradication of Money Laundering (UU PPTPPU) to support Anti Money Laundering, UKK/UKPN Center and Branch has analyzing to transaction which related reporting to the Report Center and Financial Transaction Reports (PPATK) for Second Quarterly in 2015, are as follow .

- a. *Suspicious Financial Transactions Report (LTKM) , 2 report.*
- b. *Cash Financial Transactions Report (LTKT), 320 report.*
- c. *International Fund Transfer Intruction Report (IFTI), 1.939 report*
- d. *Delay in Customer Transaction Report, "zero"*
- e. *Completeness mandatory data for opening account period April – May, 2015 monitoring, as follow:*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (lanjutan)

1. Analisa dan Pelaporan (lanjutan)

1. April 2015, 31% dari 689 jumlah rekening baru.
2. Mei 2015, 23% dari 783 jumlah rekening

Selama bulan April s/d Mei 2015 jumlah pembukaan CIF di seluruh kantor sebanyak 1.472 rekening. Dari jumlah tersebut, sebanyak 394 rekening yang belum lengkap data mandatorinya (54%). Namun hal ini sudah dikoordinasikan dengan seluruh Cabang dan telah dilakukan pemenuhan kelengkapan data mandatori terhadap 394 rekening/CIF tersebut.

2. Memberikan Opini/Pendapat/Kajian terkait APU-PPT

3. Menjawab surat dari KPK, PPAK dan Direktorat Jenderal Pajak.

4. Sosialisasi/Pelatihan Reguler APU-PPT

- a. Sosialisasi Khusus Karyawan Baru (Banking Development Staff) dan karyawan Baru (Induksi) berdasarkan permintaan dari Divisi HCD dengan Materi Pengenalan dasar-dasar KYC, dasar hukum penerapan APU-PPT di Perbankan, mengenal indikasi-indikasi Transaksi mencurigakan dan kewajiban Pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (STR), kewajiban Pelaporan Transaksi Keuangan Tunai (CTR) di HCD cabang Mangga Dua dan Kantor Pusat sebanyak 3 kali.

- b. Sosialisasi APU-PPT mengenai penggunaan Aplikasi SMART-AML di cabang yang belum maksimal menggunakan/memanfaatkan, terkait dengan pelaporan transaksi keuangan mencurigakan (LTKM) ke seluruh Cabang, Capem, kantor kas melalui surat.

- c. Sosialisasi kepada seluruh Cabang terkait Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah NKRI melalui surat No.199/JTrust/ CPD/VI/2015 tanggal 15 Juni 2015 Perihal Sosialisasi SE BI No.17/11/DKSP tanggal 01 Juni 2015.

50. OTHER INFORMATION (continued)

a. *Implementation of Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism Program (continued)*

1. *Reporting and Analysis (continued)*

1. *April, 2015, 31% from 689 new opened account.*
2. *May, 2015, 23% from 783 new opened account.*

For April – May, 2015, there is 1.536 account (CIF) opened and 1.472 account and 394 account has not fulfillment in formandatory data (54%). However, it has been coordinated with the entire branch and have done the fulfillment of the mandatory data completeness against 394 accounts / CIF them

2. *Opinion / Studies related to APU – PPT*

3. *Responding to a letter from the KPK , PPAK and the Directorate General of Taxation*

4. *Dissemination / Training and Seminars*

- a. *Special socialization New Employees (Banking Development Staff) and new employees (Induction) upon request from the Division of Material Introduction HCD with the basics of KYC , the legal basis for the implementation of APU - PPT in the Banking , recognize indications of suspicious transactions and Suspicious Transactions Reporting obligations (STR) , liabilities Cash Financial Transaction Reporting (CTR) on HCD Mangga Dua branch and head office 3 times*

- b. *Socializing APU - PPT regarding the use of SMART - AML applications in the branch is not maximized use / exploit , related to the reporting of suspicious financial transactions (LTKM) to the entire branch , Capem , cash office by mail .*

- c. *Dissemination to all relevant branches Liabilities use in Regional Homeland amount by letter No.199 / JTrust / CPD / VI / 2015 dated June 15, 2015 regarding socialization SE BI 17 / 11 / DKSP dated June 1, 2015 .*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- a. Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (lanjutan)

5. Melakukan pembinaan/teguran secara lisan maupun tertulis kepada Kantor Cabang/Capem

- a. Himbauan kepada seluruh cabang terkait Optimalisasi penggunaan Smart-AML (LTKM/ STR) untuk pelaporan ke PPAK via surat No.110/Mutiara/CPD/IV/2015 tanggal 02 April 2015 tentang "Analisa Transaksi Keuangan Mencurigakan".

- b. Himbauan kepada seluruh Cabang terkait Kelengkapan Data Mandatory nasabah setiap bulan melalui :

- Surat No.111/Mutiara/CPD/IV/2015 tanggal 06 April 2015
- Surat No.146/Mutiara/CPD/V/2015 tanggal 11 Mei 2015
- Surat No.189/Mutiara/CPD/VI/2015 tanggal 11 Juni 2015

- b. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum, sebagaimana telah dirubah melalui Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tentang Perubahan atas PBI No. 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum, Bank telah memiliki Kebijakan Pedoman Pelaksanaan GCG yang mencakup Prinsip-Prinsip Dasar Penerapan GCG.

50. OTHER INFORMATION (continued)

- a. *Implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Program (continued)*

5. *Conduct training / warning verbally or in writing to the Branch Office / Capem*

- a. *Appeals to all relevant branches Optimizing the use of Smart - AML (LTKM / STR) for reporting to the INTRAC via letter No.110 / Pearl / CPD / IV / 2015 dated April 2, 2015 on " Analysis of Suspicious Transactions " .*

- b. *Appeals to all relevant branches Mandatory Data Completeness customers every month through :*

- *Letter No.111/ Pearl / CPD / IV / 2015 dated April 6, 2015*
- *Letter No.146 / Pearl / CPD / V / 2015 dated May 11, 2015*
- *Letter No.189/ Pearl / CPD / VI / 2015 dated June 11, 2015*

- b. *Implementation of Good Corporate Governance (GCG)*

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 regarding the Implementation of GCG for Commercial Bank, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 regarding the Amendment of PBI No. 8/4/PBI/2006 regarding the implementation of GCG for Commercial Bank, the Bank has had a Policy Code of GCG which includes Basic Principles of GCG implementation.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) (lanjutan)

Bank telah membangun dan menyempurnakan infrastruktur GCG yang terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, serta pembentukan organ pendukung penerapan GCG, antara lain: Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Komite-komite di bawah Direksi, *Internal Auditor*, penunjang Eksternal Auditor, *Corporate Secretary*, Unit Kerja Manajemen Risiko, Unit Kerja Kepatuhan, serta unit kerja lainnya sebagai *supporting unit* dalam upaya meningkatkan daya saing dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan tata kelola Bank yang baik.

Pelaksanaan GCG mencakup implementasi dari lima prinsip dasar GCG yakni: transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*) dan kesetaraan (*equality*). Kelima prinsip dasar yang diwujudkan dalam:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite.
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
- Penanganan benturan kepentingan.
- Penerapan fungsi kepatuhan Bank.

- Penerapan fungsi audit intern.
- Penerapan fungsi audit ekstern.
- Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
- Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur besar.
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal.
- Rencana strategis Bank.

Lima prinsip dasar GCG tersebut akan mendukung pelaksanaan 4 (empat) bidang utama yang secara berkelanjutan menjadi fokus perbaikan antara lain: Penguatan Keuangan, Perbaikan *Risk Profile*, Perbaikan Penerapan GCG dengan lebih meningkatkan 5 (lima) prinsip dasar GCG dalam mendukung pengembangan Infrastruktur Bisnis Utama dan penguatan *Corporate Image*. Selanjutnya terkait dengan konsolidasi, transformasi, reorganisasi dan *positioning* telah dilaksanakan pada tahun 2014, antara lain:

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

50. OTHER INFORMATION (continued)

b. *Implementation of Good Corporate Governance* (GCG) (continued)

The Bank has established and improved GCG infrastructure which consisting of main function namely the General Meeting of Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors, as well as formation of supporting unit for the implementation of GCG, among others: the Committees under the Board of Commissioners, Committees under the Board of Directors, Internal Auditors, the appointment of the External Auditor, Corporate Secretary, Risk Management Unit, Compliance Unit, as well as other work units as a supporting unit in an effort to increase competitiveness based on prudence principle and good governance of the Bank.

GCG implementation includes the implementation of the five basic principles of good corporate governance: transparency, accountability, responsibility, independency and fairness and equality. These five basic principles are realized in:

- *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*
- *Implementation of duties and responsibilities of the Committee.*
- *Completeness and task implementation of the Committee.*
- *Handling of conflicts of interest.*
- *Implementation of Bank's compliance function.*
- *Implementation of internal audit function.*
- *Implementation of external audit function.*
- *Application of risk management including internal control system.*
- *Provision of funds to related parties and the large debtor.*
- *Transparency of financial and non-financial condition of the Bank, GCG implementation and internal reports.*
- *Bank's strategic plan.*

The five basic principles of GCG will support the implementation of 4 (four) major areas that are sustainably become the focus of improvement among others: Financial Strengthening, Risk Profile Improvement, Improvement of GCG Implementation with further increase of 5 (five) basic principles of GCG to support the development of Core Business Infrastructure and strengthening Corporate Image. Further, the implementation related to the consolidation, transformation, reorganization and positioning had been carried out in 2014, among others:

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) (lanjutan)

1. Evaluasi bisnis dan infrastruktur.
2. Penyelesaian NPL (restruktur, collection and WO), *special mention collection*.
3. Memperbaiki kinerja keuangan.
4. Konsolidasi bisnis (organisasi, NPL, bisnis) dan persiapan ekspansi bisnis (bisnis mikro SME dan retail).
5. *Set up* strategi bisnis yang terarah.
6. Rekrut *Sales Force*.
7. Pelatihan pada mikro SME dan konsumen.
8. Memperbaiki dan mengoptimalkan kantor cabang serta jaringan distribusinya.
9. Liabilitas kontinjensi.

Untuk tahun 2015 fokus Bank yaitu pada ekspansi, optimisasi dan pertumbuhan. Untuk tahun 2016 fokus Bank yaitu pada peningkatan (infrastruktur, kapasitas dan kapabilitas) dan pertumbuhan. Sedangkan untuk tahun 2017 fokus Bank pada pangsa pasar.

Untuk memenuhi ketentuan dalam PBI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) Bank Umum, sebagaimana diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, dan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 perihal pelaksanaan GCG Bank Umum, maka Bank telah melakukan serangkaian langkah strategis guna membangun, menerapkan dan mengevaluasi proses implementasi GCG, antara lain:

1. Menumbuhkan komitmen Manajemen dalam penerapan GCG secara menyeluruh pada setiap lini organisasi.
2. Melakukan penyesuaian organisasi (re-organisasi) dalam rangka optimalisasi Sumber Daya Manusia, termasuk rekrutmen Personil yang berpengalaman.
3. Terhadap *Governance Structure*, dengan membangun dan menyempurnakan infrastruktur GCG, antara lain melengkapi dan menyempurnakan Kebijakan dan SOP, reorganisasi berkesinambungan dalam upaya meningkatkan daya saing dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian, dan *governance process*.

50. OTHER INFORMATIONS (continued)

b. *Implementation of Good Corporate Governance* (GCG) (continued)

1. *Evaluation of business and infrastructure*.
2. *Completion of NPL (restructuring, collection and WO), special mention collection*.
3. *Improving the financial performance*.
4. *Consolidation of business (organization, NPL, business) and the preparation of business expansion (micro SME business and retail)*.
5. *Set up a focus business strategy*.
6. *Recruit of Sales Force*.
7. *Training on micro SME and consumer*.
8. *Improving and optimizing branch offices and distribution network*.
9. *Contingent liabilities*.

On 2015 the Bank focus on expansion, optimization and growth. On 2016 the Bank focus on enhancing (infrastructure, capacity and capability) and growth. On 2017 the Bank focus on market share.

To comply with the provision of PBI No. 8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 on the *Implementation of Good Corporate Governance* (GCG) for Commercial Banks, as amended by Regulation No. 8/14/PBI/2006 dated October 5, 2006 and Bank Indonesia Circular Letter No. 15/15/DPNP dated April 29, 2013 regarding the implementation of GCG for Commercial Banks, the Bank has undertaken a series of strategic steps to establish, implement and evaluate the implementation of GCG, among others:

1. *Growing Management commitment in the implementation of GCG thoroughly on every line of the organization*.
2. *Make adjustments organization (re - organization) in order to optimize human resources , including recruitment of experienced personnel*.
3. *With respect to Governance Structure , to build infrastructure and enhance Good Corporate Governance , among others, complement and enhance policies and SOPs , sustainable reorganization in an effort to improve competitiveness with a fixed referring on the precautionary principle , and governance process*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- b. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) (lanjutan)
4. Terhadap *Governance Process*, dengan memantau penerapan GCG dan senantiasa berupaya menyempurnakan infrastruktur GCG melalui buku "Pedoman Kebijakan dan Prosedur *Good Corporate Governance* (GCG) PT Bank JTrust Indonesia Tbk".
 5. Meningkatkan tanggung jawab setiap lini organisasi untuk menjaga kepentingan *stakeholders*.
 6. Memberikan masukan data (*supporting data*) perihal pelaksanaan GCG Bank kepada Corporate Secretary Division untuk penyusunan Laporan Tahunan (*Annual Report*).
 7. Bank melalui koordinasi Divisi Kepatuhan qq Unit Kerja GCG melakukan penilaian sendiri (Self Assessment) Penerapan GCG Bank secara tahunan. Dalam penyusunan "Laporan Pelaksanaan GCG PT Bank Mutiara Tbk Tahun 2014" disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Stakeholders termasuk dimuat dalam Homepage Bank sesuai dengan ketentuan penyampaian laporan yang berlaku.
 8. Mengkoordinasi pelaksanaan penilaian sendiri (Self Assessment) faktor Good Corporate Governance/GCG dari unit kerja terkait secara semesteran dalam rangka menyampaikan "Laporan Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) GCG Bank" yang diperlukan sebagai salah satu faktor penilaian selain faktor Profil Risiko (Risk Profile), Rentabilitas (Earnings), dan Permodalan (Capital) untuk mendukung pembuatan dan penyampaian "Laporan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Tingkat Risiko (Risk Based Bank Rating)" kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

50. OTHER INFORMATION (continued)

- b. *Implementation of Good Corporate Governance* (GCG) (continued)
4. *Governance Process*, by monitoring the implementation of GCG and constantly strive to enhance corporate governance infrastructure through the book "Policies and Procedures Manual of Good Corporate Governance (GCG) PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
 5. Increase the responsibility of each line of the organization to safeguard the interests of stakeholders.
 6. Provide a data input (*supporting data*) concerning the implementation of GCG Bank to the Corporate Secretary Division for the preparation of the Annual Report (*Annual Report*).
 7. Bank through GCG Compliance Division (Work Unit GCG) conduct its Self Assessment Implementation of Bank's GCG annually. In preparation of "Report on the Implementation of GCG PT Bank Mutiara Tbk 2014" submitted to the Financial Services Authority and the Stakeholders including the Bank's homepage loaded in accordance with the provisions of submission of such report.
 8. Coordinate the implementation of self-assessment (Self Assessment) factors Good Corporate Governance / GCG from related units biannually in order to convey the " Self Assessment Report (Self Assessment) GCG Bank" is needed as one of the assessment factors in addition to factors Risk Profile (Risk Profile) , Profitability (Earnings) , and Capital (Capital) to support the creation and delivery of the "Report of the Bank Based on Risk Level (Risk Based Bank Rating)" to the Financial Services Authority (FSA) .

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) (lanjutan)

9. Implementasi GCG lainnya memerlukan upaya perbaikan yang lebih optimal, antara lain:

- Menjaga pertumbuhan kredit dan percepatannya sesuai dengan kecukupan modal yang dipersyaratkan.
- Percepatan penyaluran kredit Mikro, kredit Small, dan Consumer.
- Peningkatan efisiensi dan profitabilitas.
- Perbaikan NPL dan BMPK, serta terus mengupayakan perbaikan ratio-ratio lainnya, antara lain ratio-ratio: CAR, PDN, LDR, GWM dan ratio-ratio keuangan lainnya.
- Memperbaiki *funding mix* secara berkelanjutan dan penataan komposisi secara terus menerus dengan mengalihkan konsentrasi DPK kepada dana tabungan dan giro secara bertahap.
- Penjualan AYDA dan penyelesaian aset bermasalah.
- Melaksanakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Usaha yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).
- Meningkatkan kompetensi karyawan melalui training baik internal maupun eksternal dan seminar serta peningkatan service dan budaya (SERBU).
- Secara terus menerus memperbaiki *image* perusahaan untuk membangun kepercayaan nasabah serta melakukan sosialisasi dan *gathering* secara berkala dengan *prime customer*. Pada kesempatan itu Bank menyampaikan informasi terkini mengenai kinerja bank serta kondisi terkini.
- Dalam rangka upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia untuk mendukung unit bisnis yang telah dijalankan program *Banking Development Staff (BDS)* dan *Banking Development Officer (BDO)* yang terstruktur sesuai *roadmap* yang telah disusun, serta "*Special Hire*" untuk beberapa posisi dan *advisor* sebagai *champion business* dan dibentuk Tim *Branch Roll Out* untuk transformasi cabang-cabang lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di Cabang-cabang sesuai kebutuhan sebagai ujung tombak penjualan dan pelayanan, dan rekrutmen dan pelatihan staff baru.

50. OTHER INFORMATIONS (continued)

b. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) (continued)

9. Implementation of GCG others require a more optimal improvement, among others:

- *Maintaining credit growth and acceleration in accordance with the required capital adequacy.*
- *The acceleration of lending Micro, Small loans, and Consumer.*
- *Improved efficiency and profitability.*
- *NPL and LLL, and continues to pursue other improvement ratio's, among others, ratio - ratio: CAR, PDN, LDR, GWM and other financial ratio.*
- *Improve funding mix on an ongoing basis and structuring composition continuously by diverting the concentration in deposits to savings accounts and current accounts gradually.*
- *Sales of foreclosed assets and the settlement of troubled assets.*
- *Implement Risk Management and Corporate Governance (Good Corporate Governance / GCG).*
- *Improving the competence of employees through the bank's internal and external training and seminars as well as increased Service and Culture (SERBU)*
- *Continuously improve the company image fatherly build customer confidence and socializing and gathering regularly with prime customers. On that occasion the Bank deliver the latest information on the performance of the bank as well as current conditions.*
- *In an effort to improve the quality and quantity of human resources to support the business units that have been run programs Banking Development Staff (BDS) and Banking Development Officer (BDO) are structured according to the roadmap has been prepared, as well as "Special Hire" for some positions and advisors as a champion of business and formed team branch Roll Out to the transformation of branches further improve the quality and quantity of human resources in the branches as needed as the spearhead sales and service, and the recruitment and training of new staff*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) (lanjutan)

9. Implementasi GCG lainnya memerlukan upaya perbaikan yang lebih optimal, antara lain: (lanjutan)

- Implementasi tahapan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai kebijakan dan SOP serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang secara bertahap didukung pula oleh sistem infrastruktur yang memadai.
- Tim Penyelesaian Karyawan (TPK) dilakukan secara intensif dalam menindaklanjuti penyelidikan dan penyidikan permasalahan *fraud* yang dilakukan karyawan sebagai bagian dari moral *enforcement*, dan lebih mengintensifkan penerapan Kebijakan *Anti Fraud* termasuk *whistleblower*.
- Upaya meningkatkan kepedulian dari Pimpinan Kantor dan Manajer Operasi (KBO) terhadap penerapan APU-PPT yang telah didukung otomatisasi sistem Smart AML.

c. Reorganisasi Bank

Sebagai tindak lanjut dari pengambilalihan kepemilikan Bank dari LPS ke J Trust Co., Ltd., Bank telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Maret 2015, para pemegang saham memutuskan antara lain, untuk melakukan restrukturisasi organisasi untuk mendukung fokus pengembangan bisnis Bank, penataan fungsi dan tanggung jawab yang lebih jelas serta peningkatan tata kelola Bank.

Penyempurnaan struktur organisasi sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, reorganisasi Bank dilakukan berdasarkan hasil RUPS yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 8 Januari 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn. Selanjutnya dilakukan reorganisasi Bank dengan pemenuhan struktur organisasi sesuai kebutuhan, yang didukung penempatan personel yang memiliki pengalaman dan kompetensi yang memadai sesuai kebutuhan Bank.

50. OTHER INFORMATIONS (continued)

b. *Implementation of Good Corporate Governance (GCG) (continued)*

9. *Implementation of GCG others require a more optimal improvement, among others:*

- *Implementation phases of increased competence of human resources in carrying out its functions and duties in accordance with policies and SOP in statutory provisions in force, which gradually supported by adequate infrastructure systems.*
- *Completion Employees Team (TPK) conducted intensively in following up the investigation conducted employee fraud issues as part of the moral enforcement, and further intensify the implementation of the Anti Fraud Policy includes whistleblower.*
- *Efforts to raise awareness of Office Manager and Operations Manager (KBO) on the application of APU - PPT which has been supported by automation system Smart AML.*

c. *The Bank Reorganization*

As continuation of the ownership transfer of the Bank's shareholding from DIC to J Trust Co., Ltd., the Bank conducted an Extraordinary General Shareholders Meeting (EGM) on March 30, 2015, in which the shareholders resolved among other, to restructure the organization to support Bank's business development, restructuring of functions and responsibilities and increase governance of the Bank.

Improvement of the organizational structure in accordance with the Good Corporate Governance principles, the reorganization of the Bank conducted by the result resolved during EGM which is covered by Deed of Extraordinary General Meeting Shareholders No. 2 dated January 8, 2015 of Notary Jose Dima Satria, SH, MKn. Furthermore, the Bank's reorganization to cover all organizational structure as needed, which supported by the placement of right personnel with adequate experience and competence to meet with the Bank requirements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

d. Penyelamatan aset Bank

Salah satu upaya yang dilakukan oleh manajemen pasca pengambilalihan pemegang saham Bank oleh LPS adalah membentuk Tim Penyelamat Aset yaitu tim yang khusus bertugas untuk menelusuri, menyelamatkan dan menyelesaikan aset-aset Bank yang diduga bermasalah (*asset recovery*). Tim melakukan pemetaan, analisa dan rekomendasi kepada manajemen mengenai kondisi seluruh aset, baik berupa pinjaman diberikan, surat berharga, agunan kredit dan aset-aset lainnya.

Dalam rangka penyelamatan aset Bank selain membentuk Tim Penyelamatan Aset, dalam struktur organisasi Bank juga membentuk *Asset Recovery Division* (ARD), yang merupakan Divisi yang menangani realisasi pelaksanaan *Asset Recovery* meliputi realisasi restrukturisasi kredit bermasalah, realisasi penjualan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), realisasi hapus buku aset, dan realisasi *collection*.

Bank senantiasa mendukung upaya pengembalian aset-aset Bank di luar negeri yang dilaksanakan oleh Tim Bersama Penyelesaian Permasalahan Aset Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) yang anggotanya terdiri dari Kementerian Keuangan, Kepolisian RI, Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK), PPATK, Bank Indonesia, Kejaksaan Agung, LPS, Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 220/KMK.01/2009 mengenai Pembentukan Tim Bersama Penanganan Permasalahan Bank.

e. Perhitungan rasio keuangan

	Juni/June 2015	Des/Dec 2014
1. Permodalan		
Rasio KPMM yang tersedia untuk risiko kredit dan risiko operasional	14,82	13,65
Rasio KPMM yang tersedia setelah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	14,53	13,58
Aset tetap terhadap modal	27,87	31,90
2. Aset produktif		
Aset produktif bermasalah	19,25	22,21
Kredit yang diberikan bermasalah - kotor	12,09	12,24
Kredit yang diberikan bermasalah - neto	6,35	5,45
Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP) terhadap aset produktif	15,10	18,71
Pemenuhan PPAP	104,21	112,08

50. OTHER INFORMATION (continued)

d. Recovery of the Bank's assets

One of the management efforts after the take over by DIC was to establish Assets Recovery Team. This team had specific responsibilities to investigate, secure and recover the Bank's non-performing assets. The team prepared mapping, analysis and provide recommendation to management regarding the condition of the overall assets such as loans, securities, loan collaterals and other assets.

In order to recover the Bank's assets, besides forming an Assets Recovery Team, the Bank also established Assets Recovery Division (ARD), as the division which handling the realization of the implementation of the Assets Recovery and also involved in the realization of the restructuring of Non Performing Loans, the realization of the sale of foreclosed assets (AYDA), the realization of written-off assets, and the realization of collection.

The Bank always support the efforts to recover the Bank's assets overseas by the Joint Team for Settlement of Non-Performing Assets of the Bank's (formerly PT Bank Century Tbk), in which the members consist of Ministry of Finance, Police Department of RI, Financial Services Authority (formerly Bapepam-LK), PPATK, Bank Indonesia, Attorney General, DIC, Ministry of Foreign Affairs and the Ministry of Law and Human Rights, based on Ministry of Finance Decree No. 220/KMK.01/2009 regarding the Establishment of Joint Team for Handling the Bank's Problems.

e. Financial ratios calculation

1. Capital
CAR with credit and operational risk
CAR with credit, market and operational risk
Fixed assets to capital
2. Earnings assets
Non-performing earning assets
Non-performing loans - gross
Non-performing loans - net
Allowance for Possible Losses (PPAP) on earning assets
PPAP compliance

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

e. Perhitungan rasio keuangan (lanjutan)

	<u>Maret/March</u> <u>2015</u>
3. Rentabilitas	
Rasio rugi sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA)	(3,79)
Rasio rugi setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE)	(40,93)
<i>Net Interest Margin</i>	0,43
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	130,86
4. Likuiditas	
Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	77,10
5. Kepatuhan	
Giro Wajib Minimum (GWM)	
GWM primer Rupiah	8,08
GWM sekunder Rupiah	16,80
GWM valas	8,45
Posisi Devisa Neto	11,64

51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Kasus Hukum

Bank sedang menghadapi kasus-kasus hukum. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2015, proses hukum terhadap pihak-pihak seperti nasabah, debitur, serta manajemen lama dan pemegang saham semasa sebelum Bank diambil alih oleh LPS, sebagian masih dalam tahap penyelidikan dan penyidikan, sebagian telah memasuki tahap persidangan, dan ada pula yang sudah mendapat putusan tetap dan/atau dalam proses peninjauan kembali. Hasil final dari kasus-kasus tersebut belum dapat ditentukan sampai saat ini.

50. OTHER INFORMATION (continued)

e. Financial ratios calculation (continued)

	<u>Des/Dec</u> <u>2014</u>	
3. Rentability		
Return on Assets (ROA) Ratio	(4,96)	
Return on Equity (ROE) Ratio	(57,88)	
Net Interest Margin	0,24	
Operating Expenses to Operating Revenues Ratio	135,91	
4. Liquidity		
Loans to deposits ratio (LDR)	71,14	
5. Compliance		
Minimum Statutory Reserve		
Primary reserve in Rupiah	11,68	
Secondary reserve in Rupiah	19,22	
Reserve in foreign currencies	8,77	
Net open position	3,18	

51. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Legal Cases

The Bank is facing legal cases. Up to June 30, 2015, legal proceedings against parties such as customers, debtors, as well as the old management and shareholders before the Bank was taken over by DIC, some are still in the examination stage and inspection, some have entered legal stage of the proceeding to the courts, and some already have the final decision and/or in the process of judicial review remedies. Final outcome of the legal cases has not yet determined until now.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. KELANGSUNGAN USAHA

Sebagai pemilik baru Bank setelah melalui pembelian saham dari LPS, J Trust Co., Ltd. berkomitmen untuk mengembangkan Bank lebih maju lagi di masa yang akan datang. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank pada tanggal 30 Desember 2014 yang menyetujui penyeteroran modal baru sebesar Rp 300.000 merupakan bentuk keinginan kuat dari pemegang saham untuk mengembangkan bisnis Bank di masa datang. Seperti yang tercantum dalam *Business Plan*, selanjutnya J Trust Co., Ltd. sesuai komitmen diawal pada tanggal 30 Maret 2015 menambah modal kembali sebesar Rp300.000 untuk setara dengan *peer group* dan menyesuaikan dengan kemampuan pertumbuhan bisnis bank.

Dalam hal likuiditas, jika suatu saat Bank mengalami kekurangan likuiditas yang tidak terduga, J Trust Co., Ltd. sebagai pemegang saham pengendali Bank siap untuk memperkuat likuiditas dalam berbagai bentuk termasuk pinjaman sebagai bantuan likuiditas, yang dapat memperbaiki *cost of fund* yang pada akhirnya *net interest margin* akan dapat ditingkatkan.

Dalam melaksanakan seluruh kebijakan dan strategi, Bank berorientasi pada peningkatan nilai Bank untuk pemegang saham (*shareholder value*) melalui kinerja keuangan maupun non keuangan. Dalam hal non-keuangan, Bank berupaya untuk memperkuat jaringan kantor dengan relokasi maupun penambahan jaringan kantor baru, serta pengembangan pembiayaan mikro, memperkuat budaya Bank sesuai visi dan misi, melanjutkan dan menyempurnakan penerapan *good corporate governance* dan belanja modal dalam sistem teknologi guna menunjang bisnis.

Dalam bidang bisnis, pengembangan bisnis 2015 sampai dengan 2017 akan dilaksanakan dalam 2 (dua) fase dengan meliputi 5 (lima) isu utama, sebagai berikut:

1. Perbaikan kinerja keuangan

Tahun 2015

- Peningkatan manajemen permodalan
- Peningkatan manajemen laba rugi
- Penambahan setoran modal sebesar Rp 300.000.

52. GOING CONCERN

As a new Bank's owner after the share acquisition from DIC, J Trust Co., Ltd. committed to better develop the Bank in the future. The Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 30, 2014 that resolved to increase paid-up capital amounting to Rp 300,000, represent a materialization of strong commitment from the new shareholders to develop the Bank's business in the future. As stated in the Business Plan, J-Trust Co., Ltd. also has committed from early and on March 30, 2015 has resolved to add paid-up capital back amounting to Rp 300,000, represent a materialization of strong commitment to increase paid-in capital similar with peer group and adapted to the Bank's business growth opportunity.

In term of liquidity, if the Bank experiences unexpected liquidity shortage, J Trust Co., Ltd. as a controlling shareholder commits to support liquidity by providing financing loan, which can improve the Bank's cost of funds and also increase net interest margin.

In implementing all policies and strategies, the Bank oriented to increase the Bank's shareholder value through financial and non-financial performance. In relation to non-financial aspect, the Bank strengthen the office network with relocation or additional of a new office network, and micro-finance development, strengthen Bank's culture according to vision and mission, continue and improve the implementation of good corporate governance and capital expenditures in technology systems to support the Bank business development.

In the business, business development in 2015 until 2017 will be carried out into 2 (two) phases including 5 (five) primary focus, as follows:

1. Improved financial performance

Year 2015

- Increasing capital management
- Increasing management profitability
- Increasing paid-in capital of Rp 300,000.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Dalam bidang bisnis, pengembangan bisnis 2015 sampai dengan 2017 akan dilaksanakan dalam 2 (dua) fase dengan meliputi 5 (lima) isu utama, sebagai berikut: (lanjutan)

1. Perbaikan kinerja keuangan (lanjutan)

Tahun 2016 - 2017

- Peningkatan manajemen permodalan
- Ekspansi kredit bersuku bunga tinggi (*high yield*)
- Membersihkan aset yang bermasalah
- Penambahan setoran modal berikutnya sesuai kebutuhan dari rencana *corporate plan* 2015 sampai dengan 2019 guna mendukung proyeksi pertumbuhan kredit.

2. Pengembangan manajemen risiko

Tahun 2015

- Perbaikan proses kredit
- Mengelola seluruh portofolio risiko bank dan mengembangkan perangkat manajemen risiko
- Mengembangkan sistem pengendalian risiko yang terintegrasi.

Tahun 2016 - 2017

- Menerapkan sistem pengendalian risiko yang terintegrasi.

3. Pengembangan infrastruktur dan operasional

Tahun 2015

- Implementasi *distribution channel* dan cabang
- Implementasi *effective business process*
- Relokasi kantor pusat
- Meningkatkan IT Sistem untuk mendukung bisnis MSME dan *ritel banking*
- Implementasi XBRL (*electronic business reporting*)
- Implementasi *Network Security and Corporate Internet Banking*
- Mengembangkan *cash management*
- Mempersiapkan *Chip Card system* untuk memenuhi Ketentuan BI (NSICSS)
- Implementasi *performance management system*
- Meningkatkan *Loan Origination System*.

52. GOING CONCERN (continued)

In the business, business development in 2015 until 2017 will be carried out into 2 (two) phases including 5 (five) primary focus, as follows: (continued)

1. *Improved financial performance (continued)*

Year 2016 - 2017

- *Increasing capital management*
- *Targeting high yield credit expansion*
- *Cleaning non-performing assets*
- *Additional paid-up capital subsequently depend on corporate plan 2015 until 2019 mainly to support credit growth projection.*

2. *Development of risk management*

Year 2015

- *Improving credit process*
- *Managing Bank's enterprise risk portfolio and develop risk management tools*
- *Developing an integrated risk management system.*

Year 2016 - 2017

- *Implementing an integrated risk management system.*

3. *Development of infrastructure and operational*

Year 2015

- *Implementation of distribution channels and branches*
- *Implementation of effective business process*
- *Relocation of head office*
- *Improving IT system to support MSME and retail banking business*
- *Implementation of XBRL (electronic business reporting)*
- *Implementation of Network Security and Corporate Internet Banking*
- *Developing for cash management*
- *Preparing Chip Card system to meet the provisions of BI (NSICSS)*
- *The implementation of a performance management system*
- *Improving Loan Origination System.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Dalam bidang bisnis, pengembangan bisnis 2015 sampai dengan 2017 akan dilaksanakan dalam 2 (dua) fase dengan meliputi 5 (lima) isu utama, sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengembangan infrastruktur dan operasional (lanjutan)

Tahun 2016 - 2017

- Implementasi *distribution channel* dan cabang
- Implementasi *effective business process*
- Ekspansi kantor cabang
- Implementasi *e-banking*
- Implementasi *mobile banking* untuk nasabah MSME
- Implementasi *cash management*.

4. Fokus Utama Bisnis

Tahun 2015

- Meningkatkan bisnis mikro dan SME
- Meningkatkan produktivitas cabang
- Meningkatkan dana murah
- *Expanding deposits customer base*
- *Shifting core deposits*
- Meningkatkan aliansi strategis pada jaringan
- Meningkatkan rasio pendapatan *fee based*
- Meningkatkan posisi *money changer*
- Menambah sumber daya manusia dengan merekrut *account officer* and *funding officer*.

Tahun 2016 - 2017

- Dana murah
- Penyesuaian *delivery channels*
- Manajemen penjualan atau *relationship*
- Menambah sumber daya manusia.

Beberapa rencana strategis adalah sebagai berikut:

Perbaikan *Image*

- a. Penguatan Visi, Misi dan *Core Value* melalui pembentukan *Agent of Change* pada masing-masing unit kerja untuk transformasi budaya kerja SPIRIT (*Service, Excellence, Professionalism, Integrity, Relationship, Innovative dan Trust*).

52. GOING CONCERN (continued)

In the business, business development in 2015 until 2017 will be carried out into 2 (two) phases including 5 (five) primary focus, as follows: (continued)

3. *Development of infrastructure and operational (continued)*

Year 2016 - 2017

- *Implementation of distribution channel and branches*
- *Implementation of effective business process*
- *Expansion of branch offices*
- *Implementation of e-banking*
- *Implementation of mobile banking to MSME customers*
- *Implementation of cash management.*

4. *Main Focus Business*

Year 2015

- *Increasing micro and SME business*
- *Increasing branch productivity*
- *Increasing fair cost of funds*
- *Expanding customer base deposits*
- *Shifting core deposits*
- *Enhancing strategic alliances in the network*
- *Strengthening fee-based income ratios*
- *Strengthening the money changer positioning*
- *To recruit human resources for account officers and funding officer.*

Year 2016 - 2017

- *Fair cost of Funds*
- *Adjustment of delivery channels*
- *Sales or relationship management*
- *To recruit more human resource.*

The strategic plan details are as follows:

Improvement of Image

- a. *Strengthening Vision, Mission and Core Value through the establishment of Agent of Change in the respective work units for the transformation of work culture SPIRIT (Service, Excellence, Professionalism, Integrity, Relationship, Innovative and Trust).*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Beberapa rencana strategis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perbaikan Image (lanjutan)

- b. Peningkatan dan penguatan *corporate image* melalui penyeragaman *performance marketing officer* dan *account officer*, *SMS Blast* serta *SMS Masking* perihal informasi korporasi, ucapan selamat ulang tahun dan hari besar/hari raya kepada nasabah.
- c. Pelaksanaan *gathering* dengan nasabah dan pers serta *news briefing*.
- d. *Update website* untuk mempermudah konsumen dalam mengakses informasi-informasi terkini di Bank.
- e. Standarisasi kantor cabang dan pelayanan (*service excellence*) atau melakukan peningkatan layanan melalui peningkatan implementasi *service excellence frontliners*.
- f. Penguatan *Corporate Culture* baru, antara lain dengan tersedianya:
 - Pedoman standar layanan *front liner* dalam bentuk buku.
 - Pedoman standar etika korporasi.
 - Pelaksanaan pengukuran Estandar layanan versi MRI.
 - Sosialisasi budaya SPIRIT melalui *Agent of Change*.
 - Pelaksanaan pameran budaya.

Pengembangan Bisnis

- a. Membuat program produk dan profil *pricing* baik untuk pendanaan maupun kredit yang sesuai dengan kondisi pasar, serta lebih aktif dalam pemberian kredit dengan tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).
- b. Penandatanganan kerjasama dengan beberapa *money changer*, *multifinance*, koperasi dan asuransi.
- c. Melaksanakan kerjasama dengan bank-bank lain untuk peningkatan kerjasama bisnis.

Penyempurnaan Organisasi dan Infrastruktur

- a. Reorganisasi guna memperoleh efektivitas kerja dan *service level* optimal, serta peningkatan kualitas GCG.
- b. Pemenuhan sumber daya manusia dengan kompetensi memadai.
- c. Peningkatan *core banking system* untuk meningkatkan kualitas layanan: Pengoperasian ATM 24 jam di seluruh cabang, aliansi ATM Bersama, *Electronic Data Capture* (EDC), ATM Prima, dan mempersiapkan layanan *internet banking* dan *debit card*.

52. GOING CONCERN (continued)

The strategic plan details are as follows: (continued)

Improvement of Image (continued)

- b. *Enhancing and strengthening of corporate image by uniformity of performance marketing officer and accounts officer, SMS Blast and SMS Masking about corporate information, birthday greetings and a great day/feast day to customers.*
- c. *Implementation of the gathering with the customers and the press and the news briefing.*
- d. *Update website to facilitate customers to access the Bank's latest information.*
- e. *Standardization of branch offices and service (service excellence) or make improvements service through increasing implementation of service excellence frontliners.*
- f. *Strengthening new Corporate Culture, among others, the availability of:*
 - *Guidelines for service standards front liner by book.*
 - *Guidelines for corporate ethical standards.*
 - *Implementation of measurements services Estandar by MRI version.*
 - *Socialization SPIRIT culture through Agent of Change.*
 - *Carry out cultural exhibitions.*

Business Development

- a. *Create a products program and pricing profile for both funding and loans which appropriate with market conditions, and being more active in granting loan under prudential banking principle.*
- b. *Enter an agreement with several money changers, multi finance, cooperative and insurance companies.*
- c. *Carry out cooperation with other banks for business cooperation enhancement.*

Improve Organization and Infrastructure

- a. *Reorganization in order to obtain an optimum work effectivity and service level, as well as improving the quality of corporate governance.*
- b. *The fulfilment of human resources with adequate competence.*
- c. *Enhancement core banking system to improve service quality: Operation of an ATM machine for 24 hours in all branches, alliance of Joint ATM, Electronic Data Capture (EDC), ATM Prima and preparing for internal banking and debit card services.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Beberapa rencana strategis adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Program Layanan dan Produk Baru

- a. Pemberian fasilitas *Treasury Line* seperti *tom*, *spot*, *forward* dan *swap* untuk setiap nasabah *corporate* dan *money changer* untuk dapat menghasilkan laba bagi Bank serta meningkatkan volume.
- b. Transaksi Reksadana berupa penempatan surat berharga dalam instrumen reksadana dimana pengelolaannya dilakukan oleh Manajer Investasi. Kegiatan ini sebagai alternatif untuk meningkatkan *fee based income* serta sebagai alternatif investasi surat berharga, dimana Bank bertindak sebagai investor.
- c. Internet Banking, merupakan fasilitas bagi nasabah untuk dapat mengakses layanan Bank dengan menggunakan jaringan internet.
- d. Produk asuransi yang memberikan manfaat tambahan berupa *accidental death* dan *dismemberment benefit* (ADDB), *critical condition rider additional 88* (CCR), *hospital income and surgical riders* (HISR), *waiver of premium - total death benefit 88* (MR-TDB).
- e. Pengembangan fasilitas pembiayaan jangka pendek (PJP) kepada perusahaan sekuritas atau multinasional dan lain-lain.
- f. Pengembangan layanan Elite Card.
- g. Melanjutkan program promosi untuk meningkatkan dana murah, antara, lain Tabungan Mutiara *Reward*, Tabungan Rencana, Tabungan Mutiara Hadiah Langsung dan Giro.
- h. Upaya peningkatan pelayanan nasabah tidak terlepas dari kerjasama strategis yang terus dikembangkan oleh bank, antara lain:
 - PT Sunlife Financial Indonesia, PT Panin Life dan PT Asuransi Cigna untuk aktivitas pemasaran kerjasama produk asuransi ("*Bank Assurance*")
 - Bagi pemegang kartu *elite card* dapat menikmati fasilitas *privilege* di 30 *executive lounge* bandara dan fasilitas diskon di 20 merchant meliputi hotel, restaurant, galeri, rumah sakit dan lain-lain
 - Dalam pembiayaan kredit konsumen, saat ini Bank telah bekerjasama dengan dengan 54 pengembang tersebar di Jabodetabek, Medan, Semarang dan Surabaya, 32 Multifinance, dan 32 mitra untuk produk KKS-KTA

52. GOING CONCERN (continued)

The strategic plan details are as follows: (continued)

Service Program and New Products

- a. Provide *Treasury Line* such facilities as *tom*, *spot*, *forward* and *swap* for each corporate customer and *money changer* to be able to generate a profit for the Bank as well as increase the volume.
- b. *Mutual Fund Transaction* by placement of marketable securities in mutual fund instrument which managed by the Investment Manager. This activity as an alternative to increase fee based income as well as alternative investment of marketable securities, which the Bank acts as an investor.
- c. *Internet Banking*, as a facility for customers to access the Bank's services by using internet.
- d. The insurance products that provide additional benefit such as *accidental death* and *dismemberment benefits* (ADDB), *critical condition rider additional 88* (CCR), *hospital income and surgical riders* (HISR), *waiver of premium - the total death benefit 88* (MR-TDB).
- e. The development of short term financing facility (PJP) to the securities companies or a multinational and others.
- f. The development of *Elite Card* services.
- g. Continuing promotional program to increase the low cost, among others, *Tabungan Mutiara Reward*, *Tabungan Rencana*, *Tabungan Mutiara Hadiah Langsung* and *Demand Deposits*.
- h. Efforts to improve customer service can not be separated from the strategic partnership that continues to be developed by banks, among others:
 - PT Sunlife Financial Indonesia, PT Panin Life and PT Asuransi Cigna for cooperative marketing activities of insurance products ("*Bank Assurance*")
 - For elite card cardholders can enjoy executive privilege in 35 airport lounges and discount facilities in 20 merchants include hotels, restaurants, galleries, hospitals, etc.
 - In the consumer credit financing, the Bank currently has cooperation with the 54 developers in Jabodetabek, Medan, Semarang and Surabaya, 32 Multifinances, and 29 partners for KKS-KTA products

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

- Kerjasama lainnya yang telah berjalan yaitu :
- *MoneyGram, Fire* untuk transaksi *remittance*
 - SERA dari PT Telkom Sigma untuk transaksi pembayaran di ATM berupa pembelian pulsa dan tagihan telepon seluler
 - PT Finnet untuk pembayaran telepon di *counter teller*
 - PLN untuk pembayaran tagihan listrik
 - PT Arthajasa Pembayaran Elektronik sebagai *principle* jaringan ATM Bersama
 - PT Rintis Sejahtera sebagai *principle* jaringan ATM Prima dan Debit Prima.

Penjualan Aset yang Diambil Alih

Diperiode sampai dengan Juni 2015 Posisi AYDA telah menjadi sebesar Rp. 389,41 miliar bertambah dari periode sebelumnya sebesar Rp285,76 miliar atau naik sebesar Rp103,65miliar.

Bank J Trust telah menyerahkan AYDA-AYDA untuk dilakukan pelelangan melalui Balai Lelang swasta antara lain, Star, Duta, Sinar Karya Lelang, Royal, Kobalindo, PT Power Aselindo Selaras, artha gasia dengan total AYDA (nilai buku) sebesar Rp255,25 miliar.

Dukungan dari J Trust Co., Ltd.

J Trust Co., Ltd. ("JT"), sebagai pemegang saham pengendali Bank telah berkomitmen untuk melakukan upaya dan langkah-langkah sehingga Bank senantiasa memenuhi ketentuan yang berlaku termasuk ketentuan mengenai tingkat kesehatan Bank dan mendukung Bank agar tetap dapat melakukan operasi sebagai entitas yang berkesinambungan. Di samping itu, JT siap untuk memperkuat likuiditas Bank dan mendukung pengembangan bisnis utama Bank di masa datang terutama melalui kolega dan rekanan bisnis luar negeri.

52. GOING CONCERN (continued)

- Other agreements that have been materialized are:
- *MoneyGram, Fire* for remittance transactions
 - SERA of PT Telkom Sigma for payment transactions at ATMs and credit purchase a cell phone bill
 - PT Finnet for telephone payments at teller counter
 - PLN for payment of electricity bills
 - PT Arthajasa Pembayaran Elektronik as a principle of ATM Bersama network
 - PT Rintis Sejahtera as principle ATM Prima and Debit Prima.

Sale of Foreclosed Assets

Period up to June 2015 has been the position of foreclosed assets amounting to Rp. 389.41 billion increase from the previous period amounted Rp285,76 billion, an increase of Rp103,65miliar.

J Trust Bank has handed AYDA to do the auction through a private auction house, among others: Star, Ambassador, Sinar Karya Auction, Royal, Kobalindo, PT Power Aselindo conformable, artha gasia with total foreclosed assets (book value) of Rp255,25 billion.

Support from J Trust Co., Ltd.

J Trust Co., Ltd. (JT), as a controlling shareholder of Bank has committed to continuously support and provide strategies actions to make sure that the Bank always meeting the applicable law and regulations including provisions concerning the Bank's soundness rating and support the Bank to continue operates as a going concern entity. In addition, JT commits to strengthen liquidity and support the future development of the Bank's main business, primarily through colleagues and business partners overseas.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
Dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and 2014
And December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

53. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru dan revisi serta interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan, Penyajian".
- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan, Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan, Pengungkapan".
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama".
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

Penerapan dini revisi dan standar baru sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, manajemen sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan Bank.

54. TRANSAKSI NONKAS

	30 Juni/June 30, 2015
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke modal disetor	300.000

53. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued new standards, amendments and interpretations which will be effective as of January 1, 2015:

- PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".
- PSAK 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".
- PSAK 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures".
- PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".
- PSAK 46 (Revised 2014), "Income Tax".
- PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Asset".
- PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instrument, Presentation".
- PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instrument, Recognition and Measurement".
- PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instrument, Disclosures".
- PSAK 65, "Consolidated Financial Statements".
- PSAK 66, "Joint Arrangements".
- PSAK 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".
- PSAK 68, "Fair Value Measurement".
- ISAK 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivative".

Early adoption of these revised and new standards prior to January 1, 2015 is not permitted.

As of the issuance date of the financial statements, management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the Bank's financial statements.

54. NON-CASH TRANSACTIONS

	31 Des/Dec 31, 2014
Reclassification of deposit for future stock subscription to paid-up capital	1.249.480